

ANNUAL REPORT 2025



FOUR DECADES OF INNOVATION:
Building Momentum
for the Next Era





Four Decades of Innovation: Building Momentum for the Next Era

Bulan Desember selalu menjadi bulan yang istimewa bagi PT Gema Graha Sarana Tbk karena bulan ini merupakan bulan perayaan ulang tahun Perseroan, tepatnya di tanggal 7 Desember. Menutup tahun 2025, melewati empat dekade eksistensinya dalam berinovasi di industri interior dan furnitur nasional, Perseroan telah bertekad untuk terus membangun momentum bagi pertumbuhan berkelanjutan di era selanjutnya dengan mendayagunakan seluruh potensi dan sumber daya yang dimiliki.

December is always a special month for PT Gema Graha Sarana Tbk because this month is the month of the Company's anniversary celebration, precisely on December 7. Closing the year 2025, passing four decades of its existence in making innovations in the national interior and furniture industry, the Company has determined to continue building momentum for sustainable growth in the next era by utilizing all its potential and resources.

KESINAMBUNGAN TEMA

Continuity of Theme



40 YEARS OF EXCELLENCE, TOGETHER WE TAKE THE NEXT STEP

2024

Tahun ini, PT Gema Graha Sarana Tbk memperingati 40 tahun kiprahnya di industri interior dan furnitur di Indonesia. Dalam usianya yang ke-40, Perseroan siap menyongsong pertumbuhan yang berkelanjutan dan menghadapi tantangan dan persaingan yang ketat di industri interior dan *furnishing*.

Selama empat dekade, Perseroan terus mengembangkan bisnisnya dan melangkah maju untuk berkontribusi dalam pembangunan di Indonesia. Dalam usianya yang ke-40 tahun, Perseroan bersiap untuk melangkah maju kepada babak pertumbuhan berikutnya, bersama dengan seluruh pemangku kepentingan, untuk mengukuhkan posisinya sebagai perusahaan terkemuka dan terdepan dalam industri interior dan *furnishing* di Indonesia.

Merayakan 40 tahun ini bukan hanya tentang mengenang perjalanan yang telah dilalui oleh Perseroan, tetapi juga tentang menatap masa depan. Menciptakan masa depan yang lebih baik—untuk Perseroan, VIVERE Group, untuk Indonesia, dan untuk kita semua.

This year, PT Gema Graha Sarana Tbk celebrated its 40th Anniversary in the Indonesian interior and furniture industry. At the age of 40, the Company is ready for sustainable growth to meet the challenges and intense competition in the interior and furnishing industry.

For four decades, the Company has continued to develop its business and has stepped forward to contribute to the development of Indonesia. At the age of 40, the Company is now prepared to embark on its next chapter of progress, along with all stakeholders, to strengthen its position as the prominent and leading company in the Indonesian interior and furnishing industry.

Celebrating 40 years is not just about reflecting on the journey the Company has undertaken, but also about looking ahead to the future. Creating a better future—for the Company, VIVERE Group, for Indonesia, and for all of us.



DRIVING PROGRESS: SEAMLESS OPERATIONS, RESILIENT RESULTS

2023

Perseroan senantiasa berupaya mengambil langkah-langkah strategik yang bertujuan untuk men-“drive progress” dalam rangka meningkatkan kinerja secara berkelanjutan, salah satunya dengan menjalankan *seamless operations*. Dengan cara ini, Perseroan melakukan efisiensi, menyederhanakan proses, dan memastikan kelancaran arus aktivitas di seluruh operasi perusahaan. Dengan melakukan hal ini, Perseroan dapat meningkatkan produktivitas, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan pada akhirnya memperoleh keunggulan kompetitif di pasar.

The Company consistently strives to take strategic steps that are aimed at driving progress to improve performance in a sustainable manner. One of the steps is through seamless operations. Doing this way, the Company carries out efficiency, streamline processes, and ensure a smooth flow of activities throughout the entire operations of the Company. By doing so, the Company can enhance productivity, enhance customer satisfaction, and ultimately gain a competitive edge in the market.



ACCELERATING GROWTH WITH SOLID END-TO-END BUSINESS PROCESS

2022

Tahun buku 2022 bukanlah tahun yang mudah untuk menjaga konsistensi pencapaian kinerja Perseroan di tengah Kondisi perekonomian yang belum sepenuhnya kondusif. Namun perjalanan panjang di industri desain interior telah menempa daya tahan kami dalam menghadapi berbagai situasi. Sepanjang tahun 2022 kami terus berupaya meningkatkan pertumbuhan dengan memperkuat *end-to-end business process* untuk menyelaraskan keunggulan produk dan layanan kami dengan ekspektasi pelanggan yang dinamis. Kami mengoptimalkan seluruh kinerja dan langkah-langkah yang efisien di setiap proses sehingga mampu menghilangkan hambatan-hambatan prosedural secara komprehensif sehingga sejumlah pemborosan dapat dihilangkan. Dengan dukungan seluruh Insan Perseroan yang memiliki semangat dan kompetensi tinggi serta sinergi mitra usaha dan pelanggan, kami terus berupaya menjaga kinerja yang positif dengan rasio-rasio keuangan yang sehat agar pertumbuhan usaha dapat terus ditingkatkan.

The fiscal year 2022 was not an easy year to maintain the consistency of the Company's performance achievements in the midst of unfavorable economic conditions. Nonetheless, our long journey in the interior design industry has forged our resilience in facing any situation. Throughout 2022 we continuously strived to increase growth by strengthening end-to-end business processes to align the competitive edge of our products and services with dynamic customer expectations. We optimized all performance and efficient measures in each process so as to comprehensively overcome procedural obstacles with a view to eliminating waste. With the support of all Company personnel who have high enthusiasm and competence supported complemented with the synergy of business partners and customers, we continuously strived to maintain positive performance with healthy financial ratios so that business growth could continue to be improved.



STRENGTHENING CORE AND BUILDING STRONG GROWTH IN NEW ERA

2021

PT Gema Grahasarana Tbk terus memaksimalkan strateginya, yang dilakukan melalui perbaikan dan penyempurnaan berkesinambungan (*continuous improvement*) untuk memperkuat proses-proses yang menjadi inti bisnis, dengan mengembangkan tim yang solid untuk dapat terus meningkatkan produktivitas, berinovasi, serta meningkatkan kualitas produk dan layanan ke pelanggan. Strategi ini terbukti mampu memberikan manfaat bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan. Hal ini menjadi fondasi untuk membangun pertumbuhan yang kokoh di Era Normal Baru pasca Pandemi.

PT Gema Grahasarana Tbk continued to maximize strategy, which is done through continuous improvement to strengthen the processes that are at the core of the business, by developing a solid team to continuously improve productivity, innovate, and improve product quality and service to customers. This strategy proves to be able to benefit the Company and our stakeholders. This becomes the foundation to build strong growth in the New Normal Era after the Pandemic.

DAFTAR ISI

Table of Contents

Kilas Kinerja 2025 <i>2025 Performance Highlights</i>	01	Showroom dan Toko Gift Shops VIVERE <i>VIVERE's Showrooms and Lifestyle Shops</i>	50
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	8	Bidang Usaha <i>Field of Business</i>	52
Ikhtisar Saham <i>Share Highlights</i>	10	Keanggotaan Dalam Asosiasi <i>Membership in Associations</i>	53
Peristiwa Penting <i>Important Events</i>	14	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	54
Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>	18	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Profile</i>	56
		Profil Direksi <i>Board of Directors' Profile</i>	63
Laporan Manajemen <i>Management Reports</i>	02	Struktur Grup Perusahaan <i>Corporate Group Structure</i>	68
Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Report</i>	22	Entitas Anak dan Entitas Asosiasi <i>Subsidiaries and Associates</i>	69
Laporan Dewan Direksi <i>Board of Directors' Report</i>	28	Profil Entitas Anak Perseroan <i>Profiles of the Company's Subsidiaries</i>	70
		Kronologis Pencatatan Saham <i>Chronological Listing of Shares</i>	72
		Susunan Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	74
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	03	Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali <i>Information regarding Principal and Controlling Shareholders</i>	76
Identitas Perusahaan <i>Corporate Identity</i>	39	Informasi Mengenai Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik <i>Information Regarding Public Accountant Firm and Public Accountant</i>	77
Riwayat Singkat Perusahaan <i>Brief History of The Company</i>	40	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions and Professionals</i>	78
Jejak Langkah <i>Milestones</i>	44	Sumber Daya Manusia <i>Human Capital</i>	80
Makna Logo Perusahaan <i>The Meaning of the Company's Logo</i>	46	Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	86
Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>	47		
Nilai-Nilai Perusahaan <i>Corporate Values</i>	48		
Alamat Kantor Entitas Anak dan Fasilitas Produksi <i>Addresses of the Company's Subsidiaries and Production Facilities</i>	49		

Analisa dan Pembahasan Manajemen **04**

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makroekonomi 90
Macroeconomic Review

Tinjauan Industri 91
Industry Review

Tinjauan Segmen Usaha 92
Business Segment Review

Tinjauan Keuangan 97
Financial Review

Perbandingan Antara Target 2025 dan Realisasi 2024, dan Proyeksi 2026 100
Comparison Between 2025 Target and 2024 Realization, and 2026 Projection

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal Pada Tahun Buku 2025 103
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Amalgamation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring in 2025 Financial Year

Perubahan Kebijakan Akuntansi 104
Changes in Accounting Policies

05 Tata Kelola Perusahaan **108**

Good Corporate Governance

06 Laporan Keberlanjutan **178**

Sustainability Report

07 Laporan Keuangan **211**

Financial Statements



2025

Laporan Tahunan
Annual Report

01

KILAS KINERJA 2025

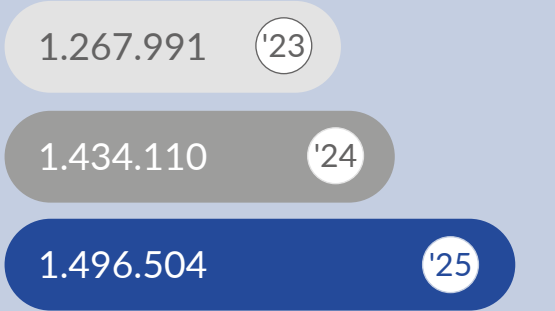
2025 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR KEUANGAN

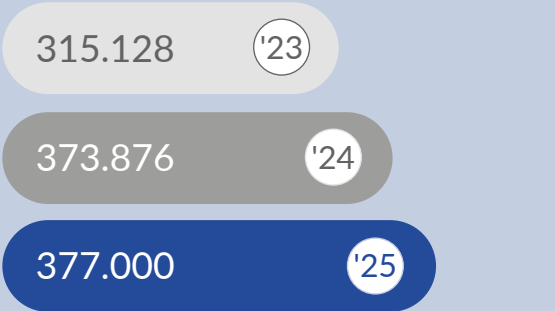
Financial Highlights



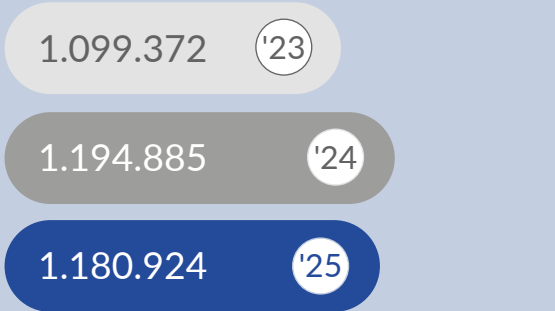
Total Ekuitas
Total Equity
(dalam juta rupiah/in million rupiah)



Pendapatan Neto
Net Revenue
(dalam juta rupiah/in million rupiah)



Laba Bruto
Gross Profit
(dalam juta rupiah/in million rupiah)



Jumlah Aset
Total Assets
(dalam juta rupiah/in million rupiah)

Laporan Konsolidasian / Consolidated Report

Dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / In million Rupiah, unless otherwise stated

	2025	2024	2023
Pendapatan Neto / Net Revenue	1.496.504	1.434.110	1.267.991
Laba Bruto / Gross Profit	377.000	373.876	315.128
Laba Usaha / Income from Operations	61.041	78.971	55.321
Laba Sebelum Taksiran Pajak / Income Before Income Tax Expense	26.954	34.657	29.181
Laba Neto Tahun Berjalan / Net Income for the Year	21.514	19.089	14.433
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Comprehensive Income Attributable to Equity Holder of Parent Entity	18.368	32.546	9.621
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali / Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interest	265	826	725
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali / Comprehensive Income Attributable to Equity Holder of Parent Entity and Non-Controlling Interest	18.633	33.372	10.346
Aset Lancar / Current Assets	717.705	731.074	602.492
Aset Tidak Lancar / Non Current Assets	463.219	463.811	496.880
Jumlah Aset / Total Assets	1.180.924	1.194.885	1.099.372
Liabilitas Jangka Pendek / Short Term Liabilities	619.060	658.289	585.937
Liabilitas Jangka Panjang / Long Terms Liabilites	122.634	110.798	112.196
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	741.698	769.087	698.132
Jumlah Ekuitas / Total Equity	439.226	425.797	401.240
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	1.180.924	1.194.885	1.099.372
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital	98.645	72.784	16.555
EBITDA / EBITDA	110.822	118.115	106.568
Jumlah Lembar Saham Beredar dalam juta lembar* / Number Of Shares Issued*	1.600	1.600	1.600
Laba Bersih/Saham (Rp) / Earning per Shares /EPS	13.27	11.46	8,52

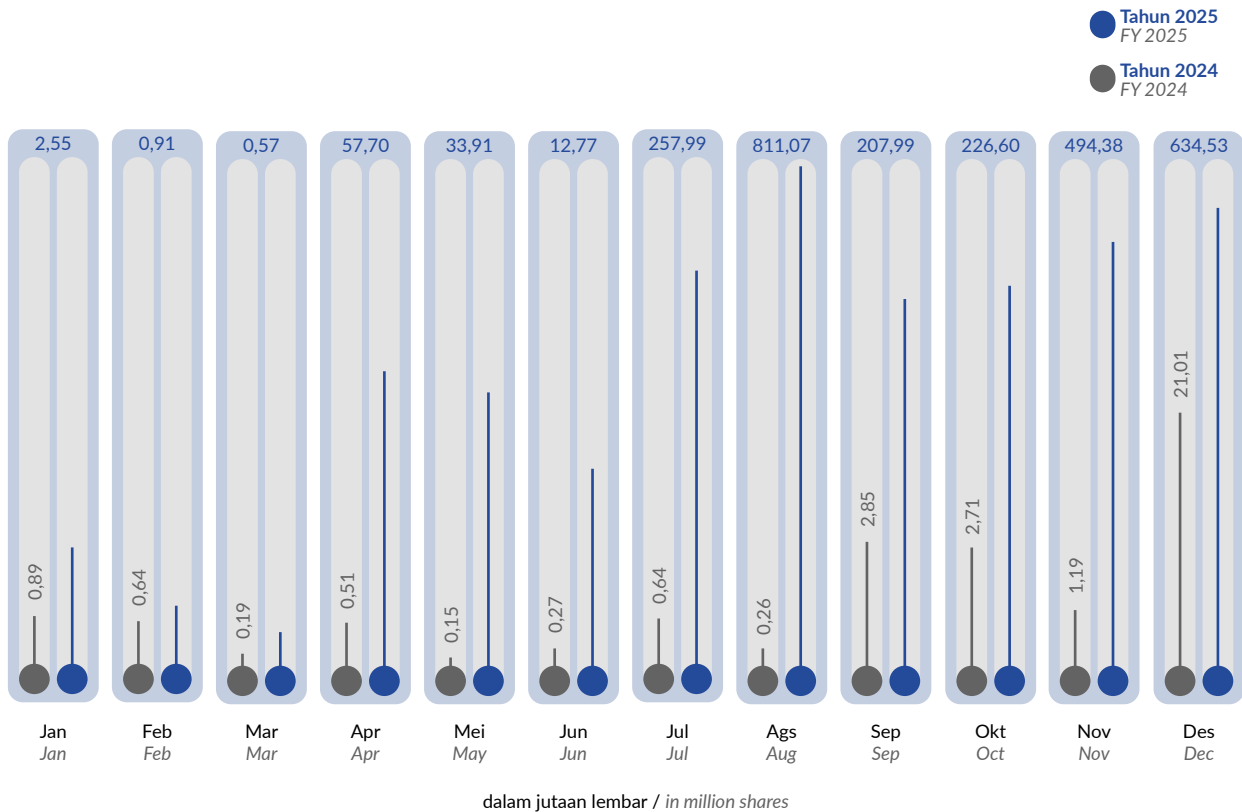
Rasio Keuangan / Financial Ratios

	2025	2024	2023
Laba Neto/Aset / Net Income on Assets	1,82%	1,60%	1,31%
Laba Neto/Ekuitas / Net Income on Equity	4,90%	4,48%	3,60%
Laba Neto/Pendapatan / Net Income on Revenue	1,44%	1,33%	1,14%
Rasio Lancar / Current Ratio	1,16	1,11	1,03
Liabilitas/Ekuitas / Debt To Equity	1,69	1,81	1,74
Liabilitas/Aset / Debt to Assets	0,63	0,64	0,64

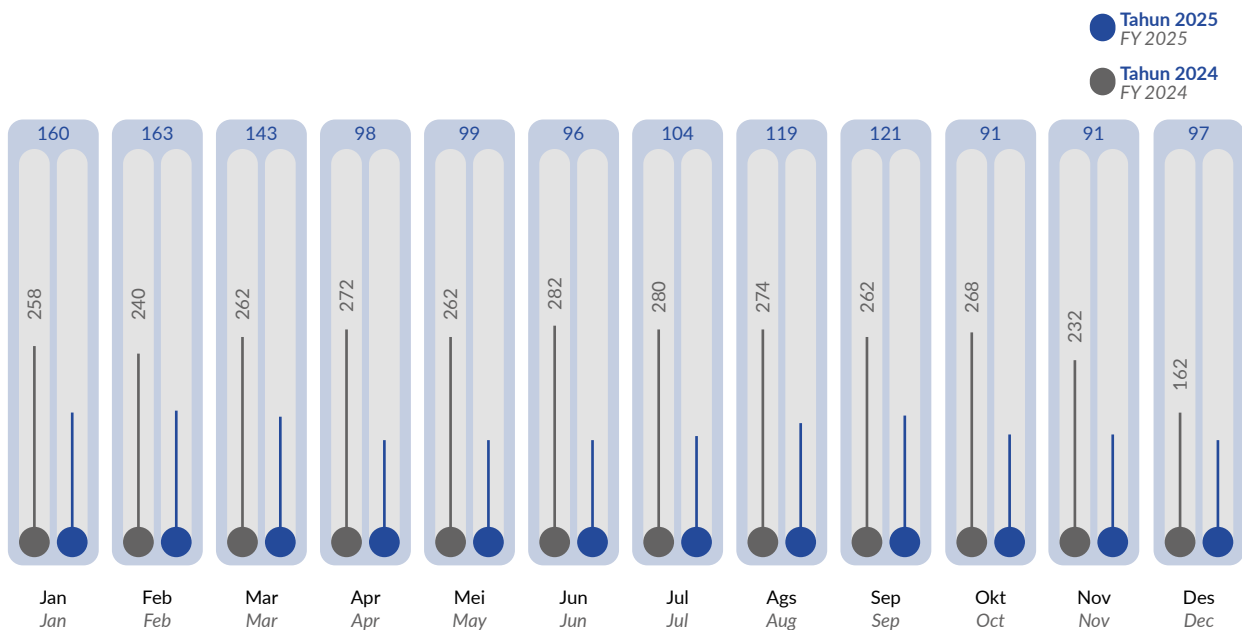
IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

Volume Saham / Stock Volume



Harga Saham / Stock Price



Kinerja Saham / Share Performance

Tahun Year	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Terakhir Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Lembar) Shares Volume	Jumlah Saham Beredar (Lembar) Number Of Share	Kapitalisasi Market Capitalization (Rp)
2025						
Q1	194	135	143	4.048.900	1.600.000.000	228.800.000.000
Q2	170	85	96	104.395.900	1.600.000.000	153.600.000.000
Q3	148	77	121	1.277.071.600	1.600.000.000	193.600.000.000
Q4	127	85	97	1.355.522.900	1.600.000.000	155.200.000.000
2024						
Q1	316	195	262	1.727.800	1.600.000.000	419.200.000.000
Q2	316	240	288	932.600	1.600.000.000	460.800.000.000
Q3	340	232	262	3.755.400	1.600.000.000	419.200.000.000
Q4	298	160	162	24.909.400	1.600.000.000	259.200.000.000

Aksi Korporasi Saham Tahun 2025 / Corporate Actions of Shares in 2025

Jenis	Aksi Korporasi Saham 2025 Corporate Actions of Shares 2025		Type
	Ada Yes	Tidak Ada None	
Pemecahan Saham	-	√	Stock Split
Penggabungan Saham	-	√	Reverse Stock
Pembelian Kembali Saham	√	-	Share Buyback
Dividen Saham	√	-	Share Dividend
Saham Bonus	-	√	Bonus Shares
Perubahan Nilai Nominal Saham	-	√	Changes in the Par Value of Shares

Sanksi dari BEI Tahun 2025 / Sanctions Imposed by IDX in 2025

Jenis Sanksi	Sanksi dari BEI Tahun 2025 Sanctions imposed by IDX in 2025		Type of Sanction
	Ada Yes	Tidak Ada None	
Penghentian Sementara Perdagangan Saham	-	√	Suspension
Penghapusan Pencatatan Saham	-	√	Delisting

IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

BONDS, SUKUK, OR CONVERTIBLE BONDS HIGHLIGHTS

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya sehingga Laporan Tahunan ini tidak menyediakan informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

Until December 31, 2025, the Company did not exercise listing of bonds, sukuk, or convertible bonds or listing of other securities, so this Annual Report has no information regarding the number of outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds, interest rate/ yield, maturity date, or bond/sukuk ratings.

PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERUSAHAAN

SHARE BUYBACK

Perseroan mengumumkan rencana pembelian kembali saham pada 11 Desember 2025 dengan periode pelaksanaan 12 Desember 2025 hingga 12 Maret 2026. *Buy back* dilakukan menggunakan dana internal Perseroan, bukan dari pinjaman maupun dana hasil penawaran umum.

Perseroan menyiapkan dana sebesar Rp7 miliar dengan jumlah saham yang dibeli kembali menyesuaikan harga pasar. Pelaksanaan *buy back* mengacu pada POJK No. 13/2023, dengan ketentuan jumlah saham yang dibeli kembali tidak melebihi 20% dari modal ditempatkan dan disetor, serta *free float* pasca *buy back* tetap minimal 7,5%.

The Company announced its share buyback plan on December 11, 2025, with an implementation period from December 12, 2025, to March 12, 2026. The buyback would be conducted using the Company's internal funds, not loans or proceeds from a public offering.

The Company allocated Rp 7 billion, with the number of shares to be repurchased adjusted to market prices. The buyback implementation was in accordance with POJK No. 13/2023, with the provision that the number of shares repurchased shall not exceed 20% of the issued and paid-up capital, and the free float after the buyback shall remain at a minimum of 7.5%.

PERISTIWA PENTING 2025

Important Events 2025



8 - 11 **MARET**
March

Jogja International Furniture & Craft Fair Indonesia 2025 (JIFFINA 2025)

Jogja International Furniture & Craft Fair Indonesia 2025 (JIFFINA 2025)

Perseroan berpartisipasi dalam pameran Jogja International Furniture & Craft Fair Indonesia 2025 (JIFFINA 2025) yang diselenggarakan pada 8-11 Maret 2025 di Jogja Expo Center (JEC), Yogyakarta. Dalam kesempatan ini, Perseroan melalui Aida Rattan menghadirkan pilihan furnitur dan kerajinan premium yang dikurasi, dirancang untuk menghadirkan keanggunan dan fungsionalitas di setiap ruang.

The Company participated in the Jogja International Furniture & Craft Fair Indonesia 2025 (JIFFINA 2025) exhibition, held on March 8-11, 2025, at the Jogja Expo Center (JEC), Yogyakarta. On this occasion, the Company, through Aida Rattan presented a curated selection of premium furniture and crafts, designed to bring elegance and functionality to every space.



20 **MARET**
March

Buka Puasa Bersama dan Pemberian Santunan untuk Rumah Yatim Umayyah

Breaking the Fast Together and Providing Donations to the Umayyah Orphanage

Perseroan melakukan kegiatan CSR dengan mengadakan kegiatan buka puasa bersama dan pemberian santunan untuk anak-anak yatim di Rumah Yatim Umayyah di kantor pusat Perusahaan di gedung SOUTH78.

The Company carried out a CSR activity by holding a breaking of the fast together and providing donations to orphans at the Umayyah Orphanage at Company's Head Office in SOUTH78.



26 **JUNI**
June

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa

Annual GMS and Extraordinary GMS

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada Kamis, 26 Juni 2025 bertempat di Gedung SOUTH78 Jalan Boulevard Gading Serpong Blok O No 7 & 8, Medang, Pagedangan, Tangerang 15334, dan melalui fasilitas Electronic General Meeting System KSEI ("eASY.KSEI") yang diselenggarakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (hybrid meeting). Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB tersebut telah disesuaikan dengan ketentuan anggaran dasar dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. RUPST dan RUPSLB ini dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham, dan perwakilan dari lembaga/profesi penunjang pasar modal.

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on Thursday, June 26, 2025 at SOUTH78 Jalan Boulevard Gading Serpong Blok O No 7 & 8, Medang, Pagedangan, Tangerang 15334, and through the Electronic General Meeting System KSEI ("eASY.KSEI") platform provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (hybrid meeting). The implementation of the AGMS and EGMS was already adjusted to the provisions of the articles of association and OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

The AGMS and EGMS were attended by the Company's Board of Commissioners, the Board of Directors, Shareholders/Shareholder Proxies, and representatives from capital market supporting institutions/professions.



2 - 6 **JULI**
July

IndoBuildTech Expo 2025 / IndoBuildTech Expo 2025

Perseroan mengikuti IndoBuildTech Expo 2025 Part 1 yang digelar pada 2-6 Juli 2025 di ICE BSD-City, Tangerang. Pameran ini diikuti lebih dari 550 peserta dari dalam dan luar negeri.

The Company participated in IndoBuildTech Expo 2025 Part 1, held from July 2-6, 2025, at ICE BSD-City, Tangerang. The exhibition attracted more than 550 participants from within and outside the country.





14 - 18 **AGUSTUS**
August

Jia Curated 2025

Jia Curated 2025

Mempersembahkan koleksi "The Sundara Series", VIVERE Group berpartisipasi dalam Jia Curated 2025 yang diselenggarakan di Bali Festival Park pada 14-18 Agustus 2025. Jia Curated menghadirkan lebih dari 70 display yang mencakup 150 merek Indonesia dan internasional di area pameran yang lebih besar, semuanya di bawah tema keseluruhan "Evolving Perspectives".

Presenting the "The Sundara Series" collection, VIVERE Group participated in Jia Curated 2025 held at Bali Festival Park on August 14-18, 2025. Jia Curated presented more than 70 displays including 150 Indonesian and international brands over a larger exhibition area, all under the overall theme of Evolving Perspectives.



17 - 20 **SEPTEMBER**
September

Indonesia Meubel & Design Expo 2025 (IFFINA)

Indonesia Meubel & Design Expo 2025 (IFFINA)

VIVERE Group dengan mengusung tema "Designed For Life: Conscious Living, Timeless Design" kembali mengambil bagian dalam Indonesia Meubel & Design Expo 2025 (IFFINA) yang diselenggarakan di Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD City, Tangerang Selatan, pada 17-20 September 2025. IFFINA 2025 adalah *International Furniture and Craft Fair Indonesia*, pameran mebel dan kerajinan berskala internasional dengan tema acara tahun ini adalah "Story of Origin" dan menampilkan berbagai inovasi, kreativitas, serta komitmen terhadap keberlanjutan dari lebih dari 150 brand, 25 desainer, dan 30 institusi. Pameran ini bertujuan untuk memperkuat industri furnitur nasional, mendorong ekspor, dan memperkuat pasar domestik.

VIVERE Group presenting the theme "Designed For Life: Conscious Living, Timeless Design" once again took part in the Indonesia Furniture & Design Expo 2025 (IFFINA) held at the Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD City, South Tangerang, on September 17-20, 2025. IFFINA 2025 is the International Furniture and Craft Fair Indonesia, an international scale furniture and craft exhibition with this year's theme being "Story of Origin" and showcasing various innovations, creativity, and commitments to sustainability from more than 150 brands, 25 designers, and 30 institutions. This exhibition aims to strengthen the national furniture industry, encourage exports, and strengthen the domestic market.



15 **OKTOBER**
October

Penghargaan Good Design Award

Good Design Award

Perseroan menerima penghargaan *Good Design Award* untuk Kursi Berlangan MANCHESTER – Seri Eco, yang dirancang oleh Yohanes Bosko Reno, sebuah kreasi yang penuh kesadaran, abadi dan nyata, di mana setiap detailnya memancarkan sesuatu yang baru.

Penghargaan ini merupakan sebuah perayaan atas komitmen VIVERE terhadap keberlanjutan, keahlian, dan gaya hidup yang penuh kesadaran, mendefinisikan ulang kenyamanan yang selaras dengan alam.

The Company received a Good Design Award for the MANCHESTER Armchair – Eco Series, designed by Yohanes Bosko Reno, a conscious, timeless, and tangible creation, where every detail radiates something new.

This award is a celebration of VIVERE's commitment to sustainability, craftsmanship, and a conscious lifestyle, redefining comfort in harmony with nature.



2 - 6 JULI
July

Padel Connect

Padel Connect

VIVERE Group mengadakan "Padel Connect" di Athletiqs Airdome, Karet Tengsin, Jakarta Pusat. Perhelatan olahraga ini merupakan sebuah selebrasi atas olahraga, komunitas, dan koneksi.

VIVERE Group held "Padel Connect" at Athletiqs Airdome, Karet Tengsin, Central Jakarta. This sporting event was a celebration of sport, community, and connection.



18 DESEMBER
December

VIVERE Peduli: Satu Hati untuk Aceh dan Sumatera

VIVERE Cares: One Heart for Aceh and Sumatera

VIVERE Group melakukan penggalangan dana untuk bencana di Aceh dan Sumatera.

Program VIVERE Peduli mendapatkan antusiasme yang tinggi dari berbagai pihak, baik dari karyawan VIVERE Group maupun masyarakat eksternal. Sejak pengumuman penggalangan donasi dilakukan, partisipasi terus mengalir.

Berkat antusiasme karyawan VIVERE dan para donatur eksternal bantuan kemanusiaan berhasil dihimpun dan disalurkan melalui KOSTRAD untuk masyarakat terdampak bencana di Aceh.

The VIVERE Group conducted fundraising for the disaster relief efforts in Aceh and Sumatra.

VIVERE Cares has received high enthusiasm from various parties, both VIVERE Group employees and the external community. Since the fundraising announcement, participation has continued to come.

Thanks to the enthusiasm of VIVERE employees and external donors, humanitarian aid was successfully collected and distributed through KOSTRAD to disaster-affected communities in Aceh.



9 DESEMBER
December

Perayaan HUT VIVERE Group ke-41

VIVERE Group's 41st Anniversary Celebration

Perayaan Hari Ulang Tahun VIVERE Group ke 41 tahun di kantor pusat Perusahaan di gedung SOUTH78, dengan semangat "Drive the Change".

VIVERE Group celebrated its 41st anniversary at the Company's headquarters in the SOUTH78 building, embracing the spirit of "Drive the Change."



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



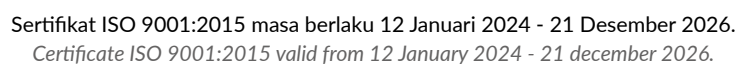
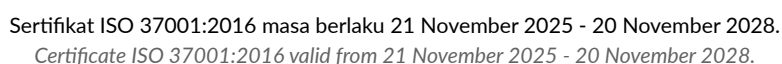
Penghargaan *Good Design Award 2025* untuk Kursi Berlengan **MANCHESTER** – Seri Eco, yang dirancang oleh Yohanes Bosko Reno.
Good Design Award 2025 for the MANCHESTER Armchair – Eco Series, designed by Yohanes Bosko Reno.



Sertifikat ISO 45001:2018 masa berlaku 7 April 2025 - 07 April 2028.
Certificate ISO 45001:2018 valid from 7 April 2025 - 07 April 2028.



Sertifikat ISO 14001:2015 masa berlaku 20 September 2025 - 19 September 2028.
Certificate ISO 14001:2015 valid from 20 September 2025 - 19 September 2028.





2025

Laporan Tahunan
Annual Report

02

LAPORAN MANAGEMEN

MANAGEMENT REPORTS

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Kami Hormati,

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan nikmat dan karunia yang diberikan sehingga Perseroan mampu melalui tantangan dan peluang yang ada dengan kinerja yang baik di tahun 2025. Untuk itu, pada kesempatan yang baik ini perkenankanlah kami menyampaikan Laporan Pelaksanaan Pengawasan dan Pemberian arahan atas Pengelolaan Perseroan tahun 2025. Penyampaian laporan ini akan mencakup uraian terkait penilaian kinerja Direksi, pengawasan terhadap implementasi kebijakan dan strategi Perseroan, pandangan atas prospek usaha Perseroan ke depan, pandangan atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta penilaian terhadap kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris.

Pandangan Terhadap Perkembangan Makroekonomi

Kondisi makroekonomi global tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan yang melambat namun stabil, diperkirakan sekitar 3,2% (menurut IMF/BI), di tengah tantangan seperti fragmentasi geopolitik, proteksionisme perdagangan (perang tarif AS-Tiongkok), dan ketidakpastian kebijakan. Meskipun demikian, ada faktor pendukung seperti adaptasi rantai pasok, lonjakan investasi AI, dan stimulus fiskal di beberapa negara, sementara inflasi global diperkirakan menurun.

Indonesia menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan domestik yang kuat, didorong aktivitas internal, meskipun menghadapi tekanan eksternal. Perekonomian Indonesia tetap tangguh dengan pertumbuhan kuat (sekitar 5,39% pada Q4 2025) didorong konsumsi dan investasi domestik.

Pemerintah berupaya menjaga daya beli, stabilitas nilai tukar, dan investasi, dengan pertumbuhan kredit yang optimistik.

Bisnis Desain Interior di Indonesia di Tahun 2025

Industri desain interior di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang signifikan pada beberapa tahun terakhir, dengan proyeksi yang semakin cerah hingga tahun 2025.

Perkembangan infrastruktur yang pesat di Indonesia turut berkontribusi terhadap kemajuan industri ini. Pembangunan gedung-gedung baru, pusat perbelanjaan, dan fasilitas umum lainnya menciptakan permintaan untuk desain interior yang berkualitas tinggi. Para pengembang kini lebih cenderung untuk mengkolaborasikan jasa desain interior dalam proyek mereka untuk menarik lebih banyak penyewa atau pembeli. Selain itu, tren gaya hidup modern yang mencakup kebutuhan akan ruang yang praktis, ramah lingkungan, dan multifungsi juga semakin memengaruhi permintaan terhadap jasa desain interior.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris optimis akan keberlanjutan Perseroan dan VIVERE Group di masa depan dan berkomitmen kuat dalam mendukung ekosistem industri interior dan furnitur di Indonesia,

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude be to God the Almighty for His abundant blessing and gifts that have allowed the Company to navigate through the tough challenges of fiscal year 2025 while capturing all the opportunities as the year unfolded. Accordingly, on this appropriate occasion, we hereby present the Report on the Implementation of Supervision and the Provision of Advice and Guidance on the Management of the Company for the Year 2025. This report covers our appraisal of the Board of Directors, oversight of the Company's policies and strategies, an overview of the Company's future business prospects, a synopsis of the implementation of Good Corporate Governance, and our assessment on the Committee who worked under us.

Our View on Macroeconomic Development

Global macroeconomic conditions in 2025 showed slower but stable growth, estimated at around 3.2% (according to the IMF/BI), amid challenges such as geopolitical fragmentation, trade protectionism (the US-China tariff war), and policy uncertainty. However, there are supporting factors such as supply chain adaptation, a surge in AI investment, and fiscal stimulus in several countries, while global inflation is expected to decline.

Indonesia demonstrated resilience with strong domestic growth, driven by internal activity, despite facing external pressures. The Indonesian economy remained resilient, with strong growth (approximately 5.39% in Q4 2025) driven by domestic consumption and investment.

The government has been striving to maintain purchasing power, exchange rate stability, and investment, with optimistic credit growth.

Interior Design Business in Indonesia in 2025

The interior design industry in Indonesia has experienced significant growth in recent years, with increasingly bright projections through 2025.

The rapid development of infrastructure in Indonesia also contributes to the growth of this industry. The construction of new buildings, shopping centers, and other public facilities creates a demand for high-quality interior design. Developers are now more inclined to incorporate interior design services into their projects to attract more tenants or buyers. Furthermore, modern lifestyle trends, which include the need for practical, environmentally friendly, and multifunctional spaces, are also increasingly influencing the demand for interior design services.

Therefore, the Board of Commissioners is optimistic about the sustainability of the Company and VIVERE Group in the future and is strongly committed to supporting the interior and furniture industry



Dr. Ir. Dedy Rochimat, MM

Komisaris Utama
President Commissioner

"Dewan Komisaris optimis akan keberlanjutan Perseroan dan VIVERE Group di masa depan serta memiliki komitmen kuat dalam mendukung ekosistem industri interior dan furniture di Indonesia."

"The Board of Commissioners is optimistic about the sustainability of the Company and VIVERE Group in the future strongly committed to supporting the interior and furniture industry ecosystem in Indonesia."

mulai dari hulu hingga hilir. Perseroan dan VIVERE Group tidak hanya telah menjadi pemimpin pasar di industrinya dengan fokus pada produk dan jasa berkualitas tinggi tetapi juga memberikan dampak positif di sepanjang rantai produksi dan distribusi melalui berbagai sertifikasi untuk *quality management system, occupational health & safety management system, environmental management system*, hingga legalitas usaha yang berlaku di Indonesia.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan yang Dilakukan oleh Direksi

Dewan Komisaris mengemban peran dan fungsi pengawasan dalam perumusan dan implementasi strategi Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Peran pengawasan Dewan Komisaris dilakukan melalui keterlibatan intens Dewan Komisaris secara rutin dalam memberi arahan terhadap perumusan dan implementasi strategi dan rencana kerja Perseroan kepada Direksi.

Dewan Komisaris memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi dengan berpedoman pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah disusun Direksi dan disepakati bersama pada awal tahun, dan upaya Direksi dalam menjalankan arahan dan nasihat yang disampaikan oleh Dewan Komisaris.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi dan Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan atas kinerja Direksi yang telah mampu mengelola Perseroan dengan baik di tengah berbagai dinamika dan tantangan yang mempengaruhi kinerja Perseroan pada tahun 2025. Dalam pandangan Dewan Komisaris, sepanjang tahun 2025, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Arahan-arahan yang kami sampaikan dalam rapat bersama Direksi yang dilaksanakan secara berkala, telah dilaksanakan dengan baik dan tepat oleh Direksi. Kami menilai bahwa Direksi mampu menghadapi tantangan yang ada dengan menerapkan strategi yang tepat dalam mengoptimalkan kinerja Perseroan selama tahun 2025. Beberapa catatan penting menjadi evaluasi bersama bagi seluruh jajaran untuk dapat melakukan pembenahan di tahun-tahun berikutnya.

Menurut Dewan Komisaris, pada 2025 Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik dan mengimplementasikan strategi inovatif untuk memenangkan persaingan pasar yang ketat. Selain itu, Direksi telah mengambil langkah-langkah strategis untuk mengelola bisnis dengan baik, yang terbukti tepat dalam mendukung kelangsungan usaha Perseroan. Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang mendalam kepada Direksi.

Dewan Komisaris mengapresiasi hasil-hasil yang telah dicapai oleh Perseroan dari aspek kinerja bisnis Perseroan. Kami melihat Perseroan telah mampu melalui tahun 2025 yang berkembang menjadi penuh tantangan dengan tetap mencatatkan kinerja yang baik. Di tahun 2025, Perseroan berhasil membukukan Pendapatan sebesar Rp 1,49 triliun, meningkat 4,35% dibandingkan dengan posisi Pendapatan di akhir tahun 2024 sebesar Rp1,43 triliun. Dari sisi aset, Perseroan menunjukkan penurunan sebesar 1,17% dengan ekuitas juga tumbuh sebesar 3,15%.

ecosystem in Indonesia, from upstream to downstream. The Company and VIVERE Group have not only become market leaders in their industry by focusing on high-quality products and services but also providing a positive impact along the production and distribution chain through various certifications for quality management systems, occupational health & safety management systems, environmental management systems, and business legality applicable in Indonesia.

Supervision in Company Strategy Formulation and Execution by the Board of Directors

The Board of Commissioners has a supervisory role and function in the formulation and execution of the Company's strategies performed by the Board of Directors. The Board of Commissioners conducts its supervisory role and function by regularly guiding the Board of Directors in the formulation and execution of the Company's strategies and work plan.

The Board of Commissioners assesses the Board of Directors' performance by referring to the Company's Work Plan and Budget (RKAP) which has been prepared by the Board of Directors and agreed upon at the beginning of the year, and the efforts of the Board of Directors in carrying out the directions and advice provided by the Board of Commissioners.

Evaluation of the Board of Directors' Performance and Supervision on the Strategy Implementation

The Board of Commissioners expresses our appreciation on the performance of the Board of Directors who have managed the Perseroan well in the midst of various dynamics and challenges that have influenced the performance of Company in 2025. In the view of the Board of Commissioners, throughout 2025, the Board of Directors has performed its duties and responsibilities well. The directives we convey in joint meetings with the Board of Directors, which are held regularly, have been carried out properly and appropriately by the Board of Directors. We consider that the Board of Directors was able to cope with the challenges by implementing the right strategy in optimizing the Company's performance in 2025. Several important notes become a joint evaluation for all levels to make improvements in the following years.

According to the Board of Commissioners, the Board of Directors demonstrated strong performance and implemented innovative strategies to win in the intense market competition in 2025. Furthermore, the Board of Directors has taken strategic steps to manage the business effectively, which have proven effective in supporting the Company's business continuity. Therefore, the Board of Commissioners expresses our deep appreciation to the Board of Directors.

The Board of Commissioners appreciates the Company's business performance results. We believe the Company has successfully navigated the challenging year of 2025 while maintaining strong performance. In 2025, the Company recorded revenue of Rp 1.49 trillion, an increase of 4.35% compared to Rp1.43 trillion recorded at the end of 2024. In terms of assets, the Company demonstrated decline of 1.17%, with equity also growing by 3.15%.

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Manajemen untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi perusahaan dengan perbaikan sistem kerja, SDM dan pemanfaatan digital transformasi; memperkuat merek dagang dan mengembangkan produk dan pasar baru untuk retail, distribusi, dan ekspor; memperbaiki proses bisnis untuk mendapatkan margin yang lebih baik serta efisiensi biaya operasional dalam pelaksanaan seluruh kegiatan usaha; memperluas pasar ekspor dengan membangun ketahanan/keberlangsungan sumber daya, menambah dan memperkuat kapabilitas internal serta membangun hubungan yang solid dengan pemain pasar luar negeri.

Sepanjang 2025 Perseroan terus melakukan inovasi dan mengembangkan produk-produk baru untuk penetrasi dan pengembangan pasar, diantaranya: Morihaus Furnishings, Amarta Furnishings, Mountclair Furnishings by IDEM dan Manchester Armchair memenangkan penghargaan "Best Design" dalam Good Design Indonesia 2025.

Kami juga mendukung langkah Perseroan untuk terlibat aktif dalam berbagai pameran untuk memperluas jangkauan pemasaran, dan sebagai platform yang strategis serta wadah untuk memperkenalkan produk kami dan membuka ruang diskusi dengan publik.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha Perseroan

Berdasarkan pencapaian Perseroan yang baik pada 2025 dan mempertimbangkan kondisi perekonomian global dan nasional, Dewan Komisaris memandang prospek bisnis Perseroan masih bisa ditingkatkan. Dengan inovasi produk yang sesuai dengan kebutuhan klien/pelanggan, Perseroan terus berupaya meningkatkan pelayanan untuk klien/pelanggan di Indonesia.

Dewan Komisaris mendukung Rencana Kerja Perseroan 2026 yang disusun oleh Direksi dan memuat sejumlah target beserta langkah dan strategi yang akan dijalankan. Dewan Komisaris menilai bahwa target-target yang ditetapkan oleh Direksi dalam rencana kerja Perseroan tersebut merupakan target yang realistis dan dapat dicapai oleh manajemen.

Kami mendukung komitmen Perseroan untuk memperkuat branding secara menyeluruh dengan memperkenalkan identitas baru melalui tagline "Designed for Life", yang berlandaskan tiga pilar utama: *Life at Home*, *Life at Work* dan *Life in Action*. Ketiga pilar tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam menciptakan ruang yang berdampak positif bagi penggunanya. Dengan identitas ini, Perseroan menegaskan posisinya sebagai "A one-stop interior and furnishings solution that promotes well-being in every moment of life".

Disamping itu, langkah strategis juga difokuskan pada pengembangan produk dan ekspansi pangsa pasar, digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi dan pengalaman pelanggan, serta pengembangan sumber daya manusia guna mendorong produktivitas dan inovasi yang berkelanjutan. Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan dapat terus meningkatkan kinerja pertumbuhan bisnis menjadi lebih baik dan berkualitas.

The Board of Commissioners appreciates Management's efforts to improve the company's performance and efficiency by improving work systems, human resources, and utilizing digital transformation; strengthening trademarks and developing new products and markets for retail, distribution, and export; improving business processes to achieve better margins and operational cost efficiency in carrying out all business activities; expanding export markets by building resilience/sustainability of resources, increasing and strengthening internal capabilities, and building solid relationships with foreign market players.

Throughout 2025, the Company continued to innovate and develop new products for market penetration and development, including: Morihaus Furnishings, Amarta Furnishings, Mountclair Furnishings by IDEM Manchester Armchair won "Best Design" at Good Design Indonesia 2025.

We also support the Company's steps to actively participate in various exhibitions to expand its marketing reach, and as a strategic platform and forum to introduce our products and open up discussion rooms with the public.

Outlook on the Company's Business Prospects

Based on the Company's strong performance in 2025 and considering global and national economic conditions, the Board of Commissioners believes the Company's business prospects still have room for improvement. With product innovations tailored to client/customer needs, the Company continuously strives to improve its services to clients/customers in Indonesia.

The Board of Commissioners supports the Company's 2026 Work Plan prepared by the Board of Directors and contains several targets along with the steps and strategies to be implemented. The Board of Commissioners considers that the targets set by the Board of Directors in the Company's work plan are realistic and achievable by management.

We support the Company's commitment to strengthening its overall branding by introducing a new identity through the tagline "Designed for Life", which is based on three main pillars: Life at Home, Life at Work and Life in Action. These three pillars reflect the Company's commitment to creating spaces that have a positive impact on its users. With this identity, the Company confirms its position as "A one-stop interior and furnishings solution that promotes well-being in every moment of life".

In addition, strategic steps are also focused on product development and market share expansion, digitalization to improve efficiency and customer experience, and human resource development to encourage productivity and sustainable innovation. The Board of Commissioners believes the Company can escalate its business performance for higher growth.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance atau GCG) merupakan aspek yang sangat penting bagi Perseroan guna mencapai tujuan usaha yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi optimal bagi para pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan fungsi dari setiap organ GCG Perseroan berjalan dengan baik yang ditunjukkan dengan hubungan fungsional organisatoris antara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Fungsi pengawasan dari Dewan Komisaris dilakukan melalui hubungan kerja dengan Direksi.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan aktif, Dewan Komisaris sangat memperhatikan berbagai laporan dan pertemuan rutin dengan para anggota Direksi maupun Komite Audit. Komite Audit telah melaksanakan tugasnya dan memberikan rekomendasi yang baik kepada Dewan Komisaris melalui pemantauan implementasi hasil rapat-rapat komite. Dengan dukungan Komite Audit, Dewan Komisaris senantiasa mendorong agar standar best practices GCG dapat diterapkan pada seluruh aspek operasional Perseroan.

Penghargaan dan Penutup

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada para Pemegang Saham, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi dan sumbangsih yang berharga bagi keberhasilan Perseroan di tahun 2025. Terima kasih juga kami sampaikan kepada para pelanggan dan mitra bisnis atas dukungannya terhadap Perseroan selama tahun 2025. Kami percaya bahwa Perseroan akan terus meningkatkan kinerjanya dan meraih lebih banyak pencapaian di masa mendatang.

View of Corporate Governance Implementation

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a very crucial aspect for the Company to achieve sustainable business goals and provide optimal contribution to stakeholders.

The Board of Commissioners assesses that the functions of each organ of the Company's corporate governance have been properly executed, as indicated by the relationship between the functional organizational and General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Board of Directors. Supervisory function of the Board of Commissioners is conducted through a working relationship with the Board of Directors.

In implementing active supervision, the Board of Commissioners is highly attentive to various reports and regular meetings with the members of the Board of Directors and the Audit Committee. The Audit Committee has carried out its duties and provided good recommendations to the Board of Commissioners by monitoring the implementation of results of the committee meetings. With support from the Audit Committee, the Board of Commissioners always encourages the implementation of GCG best practices at all operational aspects of the Company.

Appreciation and Closing

As a closing remark, the Board of Commissioners would like to send our appreciation to the Shareholders, the Board of Directors and all the employees of the Company for their dedication and valuable contributions to the Company's success in 2025. Our gratitude also goes to the customers and business partners for the support they have rendered to the Company throughout 2025. We are confident that the Company will enhance its performance and gain more success in the years to come.

Jakarta, April 2026

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Dr. Ir. Dedy Rochimat, MM
Komisaris Utama
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners'



dari kiri ke kanan / From left to right

Bambang Permantoro
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dr. Pulung Peranginangin
Komisaris
Commissioner

Dr. Ir. Dedy Rochimat, MM
Komisaris Utama
President Commissioner

Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna
Irawan, M.T., M.M., IPU.,
ASEAN Eng
Komisaris
Commissioner

Eko Suhartanto Ph.D
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami hormati,

Kami mengawali laporan ini dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga PT Gema Graha Sarana Tbk ("Perseroan") dapat menutup tahun 2025 dengan pencapaian kinerja yang baik. Melalui Laporan ini, kami menyampaikan hasil kinerja Perseroan pada 2025, sebagai wujud tanggung jawab kepada Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya.

Adalah tanggung jawab Direksi untuk merumuskan dan mengimplementasikan arah dan prioritas strategis Perseroan, serta penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik pada setiap kegiatan usaha. Dewan manajemen kami memberikan arahan serta memastikan keberlanjutan dan kelangsungan perusahaan jangka panjang.

Disamping itu, Direksi juga mengemban tanggung jawab untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan telah sejalan dengan visi misi yang telah ditetapkan. Untuk itu, Direksi senantiasa menjalin koordinasi satu sama lain dan membina komunikasi yang baik melalui berbagai mekanisme, diantaranya melalui Rapat Direksi yang diselenggarakan secara rutin. Rapat Direksi merupakan forum bagi Direksi untuk berkomunikasi terkait arah dan kebijakan strategis serta evaluasi pencapaian kinerja terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan secara berkala. Secara rutin, Direksi menerima laporan terkait dengan realisasi di bidang operasional untuk kemudian dilakukan evaluasi dan pengembangan lebih lanjut.

Drive and Change

Pada 2025, kami merayakan 41 tahun eksistensi Perseroan dan VIVERE Group dengan semangat "Drive and Change". Ulang tahun ini menandai momen penting – menghormati perjalanan yang membawa kita sampai di sini, sekaligus merangkul keberanian untuk berevolusi dan bergerak maju. Perayaan ini mencerminkan komitmen kami terhadap pertumbuhan, inovasi, dan kolaborasi berkelanjutan di seluruh VIVERE Group. Kami terus melakukan optimalisasi pengembangan usaha yang sesuai dengan tantangan yang ada dan keberlanjutan, agar Perseroan dapat memenangkan persaingan di industri interior dan furniture di Indonesia.

Perseroan dipandu oleh keyakinan bahwa "What got us here, won't get us there", yang berarti bahwa strategi atau pendekatan yang kami gunakan sebelumnya, mungkin tidak efektif lagi untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, kami terus mengevaluasi dan memperbaharui strategi dan pendekatan bisnis yang selama ini kami implementasikan.

Dear distinguished Shareholder and Stakeholders,

We begin this report by expressing our gratitude to God Almighty, who has bestowed His grace and blessings, enabling PT Gema Graha Sarana Tbk (the "Company") to close 2025 with solid performance achievements. Through this report, we present the Company's performance results in 2025, as a form of responsibility to Shareholders and all other Stakeholders.

It is the responsibility of the Board of Directors to formulate and implement the Company's strategic direction and priorities, as well as to ensure the application of good corporate governance principles across all business activities. Our board of management provides direction while ensuring the Company's long-term sustainability and viability.

In addition, the Board of Directors is responsible for ensuring that the Company's business activities align with the established vision and mission. To that end, the Board of Directors maintains close coordination and effective communication through various mechanisms, including regular Board of Directors meetings. Board of Directors meetings serve as a forum for communicating strategic direction and policies, as well as periodically evaluating performance achievements against the Company's Work Plan and Budget. The Board of Directors routinely receives reports related to operational realization for further evaluation and development.

Drive and Change

In 2025, we celebrated the 41st anniversary of the Company and VIVERE Group with the spirit of "Drive and Change". This anniversary marks a pivotal moment – honoring the journey that brought us here, while embracing the courage to evolve and move forward. This celebration reflects our commitment to continuous growth, innovation, and collaboration across VIVERE Group. We continue to optimize business development in response to evolving challenges and sustainability demands, ensuring the Company remains competitive in Indonesia's interior and furniture industry.

The Company is guided by the belief that "What got us here, won't get us there," meaning that past strategies or approaches may no longer be effective in achieving higher goals. Therefore, we continuously evaluate and refine our business strategies and approaches we have implemented so far.



William Simiadi M.Sc

Direktur Utama

President Director

Kami telah menjadi bagian penting dari perkembangan industri interior dan furnitur di Indonesia selama lebih dari 4 dekade, dengan senantiasa menjunjung tinggi nilai “Manusia Berkualitas, Kerja Berkualitas, Menciptakan Hidup Berkualitas” sebagai landasan dalam setiap aktivitas Perseroan.

We have been an integral part of the development of the interior and furniture industry in Indonesia for more than 4 decades, consistently upholding the values of “Quality People, Quality Work, Creating a Quality Life” as the foundation of all the Company’s activities.

Kami telah lama menjadi bagian penting dalam perkembangan industri interior dan furniture di Indonesia, dengan menjunjung values “Manusia Berkualitas, Kerja Berkualitas Menciptakan Hidup Berkualitas”.

Tantangan Tahun 2025

Direksi menyusun kebijakan strategis 2025 dengan mengantisipasi adanya faktor eksternal dan internal yang kemungkinan dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

- Faktor eksternal
 - Semakin ketatnya persaingan usaha yang dapat mengakibatkan terjadinya penurunan margin
 - Situasi politik dan ekonomi global yang masih bergejolak;
 - Penurunan daya beli konsumen karena konsumen lebih memperketat budget pengeluaran mereka.
- Faktor internal
 - Transformasi budaya
 - Optimisasi Proses bisnis
 - Peningkatan Kapabilitas Teknologi Informasi
 - Peningkatan kapabilitas dan kompetensi karyawan

Untuk menjawab semua tantangan tersebut, Perseroan pada tahun 2025 melanjutkan upaya mitigasi dengan melanjutkan penerapan *seamless operations*, melalui upaya efisiensi, menyederhanakan proses, dan memastikan kelancaran arus aktivitas di seluruh operasi perusahaan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan produktivitas, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan pada akhirnya memperoleh keunggulan kompetitif di pasar.

Selain itu, kami melanjutkan percepatan transformasi digital untuk mengoptimalkan kegiatan operasional Perseroan, dan melakukan pengelolaan dan pengembangan karyawan.

Perseroan juga terus berupaya meningkatkan pertumbuhan dengan memperkuat *end-to-end business process* untuk menyelaraskan keunggulan produk dan layanan kami dengan ekspektasi pelanggan yang dinamis. Untuk mendorong proses *end-to-end*, kami menitikberatkan fokus kepada pelanggan dan menghubungkan semua orang untuk mewujudkan realitas pengalaman pelanggan yang baik.

Kinerja Perseroan 2025

Melalui penerapan strategi yang efektif, Perseroan melanjutkan tren pertumbuhan positif di tahun 2025.

Berdasarkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh KAP Susianto Arona Ignatius dan Rekan yang memberikan pendapat “Wajar Tanpa Pengecualian”, pada 2025 Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 1,49 triliun, yang merupakan peningkatan 4,35% dibandingkan pendapatan tahun 2024 sebesar Rp1,43 triliun. Berdasarkan segmen usaha, penyumbang terbesar terhadap pendapatan berasal dari lini usaha interior, furnitur, mekanis dan listrik sebesar Rp 781,61 miliar diikuti lini usaha distribusi dan perdagangan sebesar Rp714,89 miliar

We have long been an integral part of the development of the interior and furniture industry in Indonesia, upholding our core values of “Quality People, Quality Work Creating a Quality Life”.

Challenges in 2025

The Board of Directors formulated the Company's 2025 strategic policies by anticipating both external and internal factors that could potentially impact the Company's performance.

- External factors
 - Intensifying business competition, potentially leading to declining margins
 - The ongoing global geopolitical and economic uncertainties;
 - Weakening consumer purchasing power as consumers tighten their spending budgets.
- Internal factors
 - Cultural transformation
 - Business process optimization
 - Information technology capability enhancement
 - Employee capability and competency development

To address these challenges, the Company continued to implement mitigation efforts in 2025 by implementing seamless operations, focusing on efficiency, process simplification, and ensuring smooth operational flows across the organization. The objective was to increase productivity, enhance customer satisfaction, and ultimately achieve competitive advantage in the market.

Furthermore, we continued to accelerate our digital transformation to optimize the Company's operations as well as to manage and develop our employees.

The Company also continued to strive for growth by strengthening its end-to-end business processes, aligning our product and service excellence with evolving customer expectations. To drive this end-to-end process, we placed strong emphasis on customer focus and collaboration across teams to deliver a seamless customer experience.

Company's Performance in 2025

By implementing effective strategies, the Company continued its positive growth trajectory in 2025.

Based on audited Financial Statements by the Public Accountants Firm Susianto Arona Ignatius and Partner with “Unqualified Opinion”, In 2025, the Company recorded revenues of Rp 1.49 trillion, representing a 4.35% increase compared to Rp1.43 trillion in 2024. By business segments, the largest contributor to revenue came from the interior, furniture, mechanical and electrical business line at Rp 781.61 billion, followed by the Distribution and trading business line at Rp714.89 billion.

Beban pokok pendapatan mengalami peningkatan 5,59% menjadi Rp1,12 miliar di tahun 2025 dari Rp1,06 miliar di tahun 2024 dan Perseroan mencatatkan peningkatan laba bruto menjadi Rp376,99 miliar di tahun 2025 dari Rp 373,87 miliar di tahun 2024. Adapun laba tahun berjalan naik menjadi sebesar Rp 21,51 miliar di tahun 2025 dari Rp19,09 miliar di tahun 2024.

Dari sisi aset, total aset Perseroan mengalami penurunan 1,83% menjadi Rp1,18 triliun pada akhir tahun 2025 dari Rp1,194 triliun pada akhir tahun 2024.

Total liabilitas pada akhir tahun 2025 dan 2024 masing-masing tercatat sebesar Rp 741,69 miliar dan Rp 769,09 miliar.

Ekuitas mengalami peningkatan sebesar 3,15% menjadi Rp439,22 miliar pada akhir tahun 2025 dari Rp425,80 miliar pada akhir tahun 2024.

Dari sisi operasional, kami berupaya terus memberikan produk dan layanan dengan kualitas terbaik dengan melakukan perbaikan-perbaikan dan simplifikasi proses operasional melalui penerapan *seamless operations*.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mendorong peningkatan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara berkelanjutan. GCG dipandang sebagai pilar utama dalam menjalankan setiap aktivitas operasional, di mana seluruh strategi dan kegiatan usaha senantiasa mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengutamakan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Pada tahun 2025, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di antaranya peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perusahaan, serta senantiasa menerapkan GCG berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran yang dilengkapi dengan *softstructure* (pedoman/kebijakan) GCG dan *hardstructure* (struktur keorganisasian) GCG dalam implementasinya. Perseroan akan melakukan perbaikan dan penyempurnaan pada setiap kebijakan, pedoman, serta perangkat pendukung GCG secara berkala, dengan menyesuaikan kebutuhan Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku (peraturan terbaru dan/atau perubahan peraturan perundangan).

Prospek dan Strategi Bisnis 2026

Prospek ekonomi Indonesia tahun 2026 dinilai cerah namun penuh tantangan, dengan perkiraan pertumbuhan di kisaran 5,0% hingga 5,4% didorong konsumsi domestik (demografi muda), hilirisasi, dan investasi, namun tetap mewaspadaai risiko eksternal seperti ketidakpastian global dan inflasi, dengan fokus kebijakan pemerintah pada reformasi struktural dan diversifikasi fiskal untuk menjaga momentum.

Cost of revenues increased by 5.59% to Rp1.12 billion in 2025 from Rp1.06 billion in 2024 and the Company recorded an increase in gross profit to Rp376.99billion in 2025 from Rp 373.87 million in 2024. While income for the year increased to Rp 21.51 billion in 2025 from Rp19.09 billion in 2024.

In terms of assets, the Company's total assets decreased by 1.83% to Rp1.18 trillion at the end of 2025 compared to Rp1.194trillion at the end of 2024.

The total liabilities at the end of 2025 and 2024 were recorded at Rp 741.69 billion and Rp 769.09 billion, respectively.

Total equity increased by 3.15% to Rp 439.22 billion at the end of 2025 from Rp 425.80 billion at the end of 2024.

From operational point of view, we continuously strived to provide the highest quality products and services through continuous improvements and operational process simplifications under the implementation of seamless operations.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

The Company is committed to continuously improving the quality of Good Corporate Governance (GCG) implementation. GCG serves as the main pillar in carrying out every operational activity, ensuring that all strategies and business activities comply with applicable laws and regulations and prioritize the interests of Shareholders and other Stakeholders.

In 2025, the Company complied with applicable laws and regulations including the regulations of the Financial Services Authority and the regulations of the Indonesian Stock Exchange, the Company's Articles of Association, GCG best practices, and continued to implements GCG based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, complemented with the soft structure (guidelines/policies) and hard structure (organizational structure) of GCG in its implementation. The Company will regularly make improvements and refinements to each GCG policy, guideline, and supporting system, in line with the Company's needs and applicable laws and regulations (most recent regulations and/or amendments to laws and regulations).

Business Outlook and Strategy in 2026

Indonesia's economic outlook for 2026 remains positive yet challenging, with projected growth in the range of 5.0% to 5.4% driven by domestic consumption (young demographics), downstream industrialization, and investment. However, external risks such as global uncertainty and inflation remain key considerations, with the government's policy focus on structural reforms and fiscal diversification to maintain momentum.

Direksi memandang bahwa pada tahun 2026 Perseroan menghadapi tantangan sekaligus peluang pertumbuhan, seiring konsumsi domestik yang masih menjadi pendorong utama ekonomi nasional, didukung bonus demografi dengan dominasi penduduk usia produktif. Kebijakan hilirisasi dan penguatan sektor manufaktur membuka peluang bagi industri furnitur, namun menuntut peningkatan efisiensi, inovasi, dan daya saing Perseroan.

Di sisi lain, prospek investasi yang positif, seiring reformasi regulasi dan potensi masuknya modal asing, berpotensi meningkatkan persaingan, khususnya pada segmen interior dan furniture. Sinergi kebijakan fiskal dan moneter diharapkan mendukung stabilitas pertumbuhan, meskipun Perseroan tetap perlu mencermati dinamika biaya dan perubahan preferensi pasar.

Direksi tetap optimis tentang keberlanjutan usaha Perseroan. Perseroan akan dapat melanjutkan bahkan meningkatkan kinerja positif pada 2026. Direksi telah menyusun langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan dalam rangka menghadapi tantangan di masa depan dan mengoptimalkan peluang yang muncul di tahun 2026, serta untuk mewujudkan target pertumbuhan, yang meliputi: melanjutkan pengembangan digitalisasi; melanjutkan pengembangan SDM: meningkatkan produktivitas, mendorong regenerasi, serta meningkatkan penerapan *value* perusahaan. Kami juga akan melanjutkan pengembangan pasar dan produk; serta melanjutkan penguatan *branding* secara keseluruhan. Dengan melakukan semua langkah tersebut, kami yakin Perseroan akan dapat terus meningkatkan kinerjanya demi pertumbuhan berkualitas yang berkesinambungan.

Penutup dan Apresiasi

Seluruh jajaran Direksi menyampaikan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan selama tahun 2025 sehingga kami dapat menjalankan tugas pengelolaan perusahaan dengan baik.

Direksi juga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris, seluruh karyawan, mitra bisnis, dan pihak-pihak terkait lainnya, serta masyarakat umum atas kepercayaan serta kerja samanya sepanjang tahun 2025.

The Board of Directors views that the Company will face both challenges and growth opportunities in 2026, as domestic consumption remains the primary driver of the national economy, supported by a demographic bonus dominated by the productive-age population. Government policies promoting Downstream industries and manufacturing sector offer opportunities for the furniture industry, while also requiring increased efficiency, innovation, and competitiveness.

On the other hand, positive investment prospects, coupled with regulatory reforms and the potential influx of foreign capital, have the potential to increase competition, particularly in the interior and furniture segments. Synergy between fiscal and monetary policies is expected to support stable growth, although the Company will remain vigilant regarding cost dynamics and shifting market preferences.

The Board of Directors remains optimistic about the sustainability of the Company's business. The Company will be able to sustain and further improve its positive performance in 2026. The Board of Directors has formulated strategic initiatives that need to be taken to face future challenges and optimize potential opportunities in 2026, as well as to achieve growth targets, including: continuing digital transformation; enhancing human capital development: improving productivity, promoting regeneration, and enhancing the implementation of corporate values. We will also continue expanding market and product development; as well as continue strengthening the overall branding. Through these initiatives, we are confident that the Company will be able to continue improving its performance for sustainable, high quality growth.

Closing Remark and Appreciation

The Board of Directors would like to express its sincere gratitude to all stakeholders for their continued support and trust throughout 2025, which has enabled us to effectively carry out our responsibilities in managing the Company.

The Board of Directors also extends its appreciation to the Board of Commissioners, all employees, business partners, and other stakeholders, as well as the wider community, for their trust and cooperation throughout the year 2025.

Jakarta, April 2026

Atas nama Dewan Direksi
On behalf of the Board of Directors

William Simiadi M.Sc
Direktur Utama
President Director



DEWAN DIREKSI

Board of Directors'



Chriestina Imayati
Hamidjaja Putri
Direktur
Director

Ilda Imelda Tatang
Direktur
Director

William Simiadi M.Sc
Wakil Direktur Utama
Deputy President Director

Yenny Andika
Direktur
Director

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN

RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORT

Surat Pernyataan Tentang Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan 2025 PT Gema Grahasarana Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Gema Grahasarana Tbk. tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2025 Annual Report of PT Gema Grahasarana Tbk.

We, the undersigned, hereby declare that all information presented in the 2025 Annual Report of PT Gema Grahasarana Tbk. has been comprehensively published and that we are fully responsible for the accuracy of the content of this Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2026
PT Gema Grahasarana TBK.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Dr. Ir. Dedy Rochimat, MM
Komisaris Utama
President Commissioner



Dr. Pulung Peranginangin
Komisaris
Commissioner



Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T.,
M.M., IPU., ASEAN Eng
Komisaris
Commissioner



Eko Suhartanto Ph.D
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Bambang Permantoro
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi
Board of Directors



William Simiadi M.Sc
Direktur Utama
President Director



Chriestina Imayati Hamidjaja Putri
Direktur
Director



Ilda Imelda Tatang
Direktur
Director



Yenny Andika
Direktur
Director



2025

Laporan Tahunan
Annual Report

03

PROFIL PERUSAHAAN

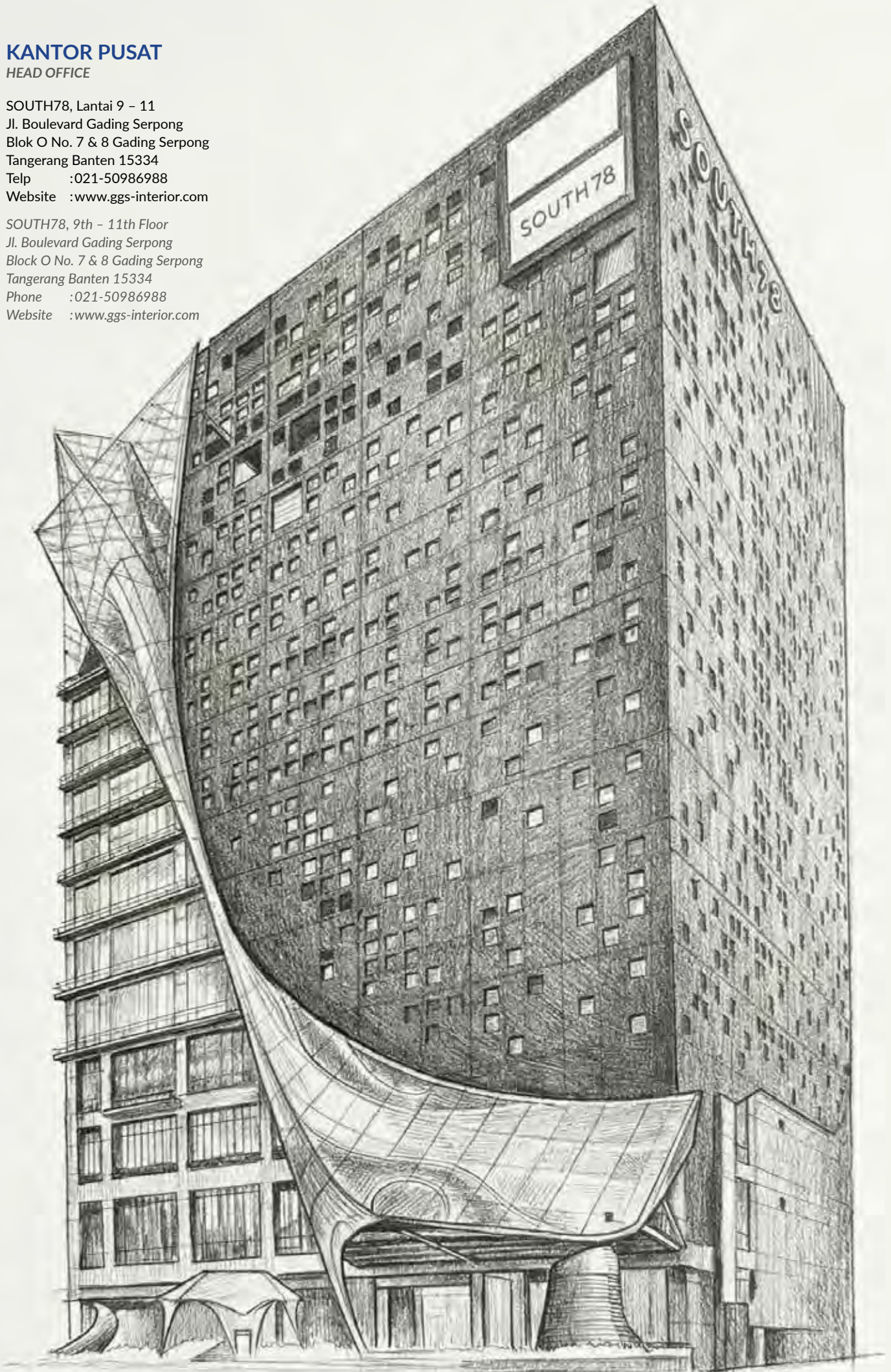
COMPANY PROFILE

KANTOR PUSAT

HEAD OFFICE

SOUTH78, Lantai 9 – 11
Jl. Boulevard Gading Serpong
Blok O No. 7 & 8 Gading Serpong
Tangerang Banten 15334
Telp : 021-50986988
Website : www.ggs-interior.com

SOUTH78, 9th – 11th Floor
Jl. Boulevard Gading Serpong
Block O No. 7 & 8 Gading Serpong
Tangerang Banten 15334
Phone : 021-50986988
Website : www.ggs-interior.com



IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan / Name of Company	: PT Gema Grahasarana Tbk
Bidang Usaha / Business Segments	: Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha Perseroan saat ini meliputi perdagangan, konstruksi, industri, menjalankan usaha <i>real estate</i> yang dimiliki sendiri atau di sewa, menjalankan usaha <i>real estate</i> atas dasar balas jasa atau kontrak dan aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (<i>e-commerce</i>). <i>In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises trading, construction, the industry, running owned or leased real estate business, running real estate business on a fee or contract basis and the activity of developing trading applications through the internet (e-commerce).</i>
Tanggal Pendirian / Establishment	: 7 Desember 1984 / December 7, 1984
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	: Akta Notaris No. 20 oleh Darsono Purnomosidi, S.H. yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5605.HT.01.01.Th.85 tanggal 6 September 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 19 April 1996, Tambahan No. 3782. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dimuat dalam Akta Notaris No. 26 tanggal 30 Juni 2022, yang dibuat oleh Bastian Harijanto S.H., M.Kn., mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan agar sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU0052645.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 27 Juli 2022. <i>Notarial Deed No. 20 passed before Darsono Purnomosidi, S.H and approved based on Republic of Indonesia Minister of Justice decree Number C2-5605.HT.01.01.Th.85 dated September 6, 1985 and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 32 dated April 19, 1996 Supplement No. 3782.</i> <i>The Company's articles of association have been amended several times, most recently was made with Notarial Deed No. 26 dated June 30, 2022 by Bastian Harijanto S.H., M.Kn., regarding purpose and objective of the Company in accordance with Standard Classification of Indonesian Business Field.</i> <i>The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0052645.AH.01.02.Tahun 2022.</i>
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	: 12 Agustus 2002 / August 12, 2002
Tercatat di / Listed on	: Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
Kode Saham / Ticker Code	: GEMA
Modal Dasar / Authorized Capital	: Rp 80.000.000.000 (4.000.000.000 lembar saham, nilai nominal Rp20 / lembar) <i>Rp 80,000,000,000 (4,000,000,000 shares, par value Rp20 / share)</i>
Modal Disetor / Fully Paid Capital	: Rp 32.000.000.000 (1.600.000.000 lembar saham, nilai nominal Rp 20 / lembar) <i>Rp 32.000.000.000 (1,600.000.000 shares, par value Rp 20/share)</i>
Jumlah Karyawan / Number of Employees	: 1.379 orang / employees
Kantor Pusat / Head Office	: SOUTH78, Lantai 9 – 11, Jl. Boulevard Gading Serpong Blok O No. 7 & 8, Gading Serpong, Tangerang Banten 15334. Telp: 021-50986988. Website: www.ggs-interior.com <i>SOUTH78, 9th – 11th Floor, Jl. Boulevard Gading Serpong Block O No. 7 & 8, Gading Serpong, Tangerang Banten 15334. Phone: 021-50986988. Website: www.ggs-interior.com</i>

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Gema Grahasarana Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") telah memiliki eksistensi selama 41 tahun dalam industri kontraktor interior nasional. Saat ini Perseroan dan entitas anaknya dikenal sebagai VIVERE Group, yang bergerak dalam berbagai bidang terkait industri interior dan furnitur, termasuk kontraktor interior, desain interior, manufaktur furnitur, penjualan furnitur residensial dan kantor, serta distribusi material dan produk interior.

Inisiatif pendirian Perseroan dimulai pada tahun 1984 dengan didirikannya PT Gema Gerhana Sarana pada 7 Desember 1984 sebagai usaha kontraktor interior dengan sumber daya dan peralatan yang terbatas. Memulai usaha dengan jumlah karyawan kurang dari 10 orang, saat ini Perseroan telah berkembang menjadi perusahaan publik yang bergerak di bidang interior, furnitur, mekanikal dan elektrikal, distribusi dan perdagangan. Sebagai perusahaan multidisiplin, Perseroan mampu memberikan solusi total untuk semua kebutuhan interior & perabotan klien dari berbagai industri, mulai dari perusahaan Fortune 500 hingga perusahaan multinasional.

Pabrik pertama Perseroan dibangun pada 1993 di Lippo Cikarang Industrial Estate, Cikarang – Jawa Barat, dan mulai beroperasi pada tahun yang sama untuk memproduksi kursi dan furnitur. Sejak saat itu, jumlah pabrik Perseroan terus berkembang. Hingga saat ini, Perseroan telah mempunyai enam pabrik yang terletak di Cikarang Jawa Barat, di Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang, di Kawasan Modern Cikande, Banten, di Taman Industri Jatibarang Mijen, Semarang, dan di Blok Duku Setu, Cirebon, yang didukung oleh ratusan karyawan dari beragam latar belakang, etnis dan keahlian, kesemuanya bekerja bersama untuk mencapai satu tujuan utama, yaitu kepuasan pelanggan.

Pada 16 Juli 1994, nama Perseroan berubah dari PT Gema Gerhana Sarana menjadi PT Gema Grahasarana.

Pada 2002 Perseroan mengambil langkah strategis melalui Penawaran Umum Perdana dan mencatatkan sahamnya pertama kali di Bursa Efek Indonesia pada 12 Agustus 2002 dengan kode saham "GEMA", dan nama Perseroan disesuaikan menjadi "PT Gema Grahasarana Tbk".

Seiring dengan perkembangan usahanya, Perseroan terus mengembangkan struktur korporasinya melalui akuisisi kepemilikan saham di PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) dan PT Prasetya Gema Mulia (PGM) pada tahun 2002 dan menambah entitas anaknya di tahun 2005 dengan mengakuisisi PT Vivere Multi Kreasi (VMK). Pada tahun 2005, Perseroan dan 3 anak perusahaannya (LKS, PGM, dan VMK) disatukan di bawah naungan VIVERE Group yang mewakili kualitas dan standar kelas dunia. Saat ini, VIVERE Group menaungi keseluruhan portofolio perusahaan dalam satu brand. VIVERE Group telah menjadi salah satu perusahaan penyedia kebutuhan Interior, Furnitur, dan *Furnishing* perkantoran dan residensial yang terbesar dan terlengkap di Indonesia.

PT Gema Grahasarana Tbk (hereinafter referred to as "the Company") has a 41-year presence in the national interior contracting industry. Currently, the Company and its subsidiaries are known as the VIVERE Group, which operates in various sectors related to the interior and furniture industry, including interior contracting, interior design, furniture manufacturing, residential and office furniture sales, and the distribution of interior materials and products.

The initiative to incorporate the Company started in 1984 with the incorporation of PT Gema Gerhana Sarana on December 7, 1984 as an interior contractor with limited resources and tools. Commencing its business with less than 10 persons, now the Company has evolved into a public company engaging in interior, furniture, mechanical and electrical, distribution and trading. As a multidisciplinary company, the Company can provide the total solution for all interior & furnishing needs of multi-industries clients, from Fortune 500 companies to multinational companies.

The Company's first factory was built in 1993 in Lippo Cikarang Industrial Estate, Cikarang – West Java, and commenced operation in the same year to produce chairs and furniture. Since then, the number of the Company's factories has continued to increase. To date, the Company has owned six factories located in Cikarang West Java, in Sukaharja Village, Pasar Kemis, Tangerang, in Kawasan Modern Cikande, Banten, in Taman Industri Jatibarang Mijen, Semarang, and in Blok Duku Setu, Cirebon, with the support of hundreds of employees from diverse background, ethnicity and skills, who are working together to achieve the main target: to give customer satisfaction.

On July 16, 1994, the Company's name was changed from PT Gema Gerhana Sarana to PT Gema Grahasarana.

In 2002 the Company took the strategic step of an Initial Public Offering and first listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange on August 12, 2002 with ticker code "GEMA", and the Company's name was adjusted to become "PT Gema Grahasarana Tbk".

Along with its business development, the Company continuously developed its corporate structure through share acquisitions of PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) and PT Prasetya Gema Mulia (PGM) in 2002, and later supplemented its subsidiaries in 2005 by acquiring PT Vivere Multi Kreasi (VMK). In 2005, the Company and its 3 subsidiaries (LKS, PGM, and VMK) were unified under the VIVERE Group which stands for quality and world class standards. Today, VIVERE Group encapsulates the entire company portfolio under one brand. VIVERE Group has evolved into one of the largest Interior, Furniture and Furnishing companies, offering Total Solution for office and residential needs in Indonesia.

Perseroan telah diakui atas komitmen, dedikasi, dan kerja kerasnya karena Perseroan percaya pada orang-orang yang berkualitas dan pekerjaan yang berkualitas berjalan beriringan. Sepanjang perjalanannya, Perseroan telah menerima berbagai penghargaan dan pengakuan dari berbagai organisasi dan institusi, salah satunya adalah sebagai salah satu "Top 40 Emerging Companies in Indonesia" dari FORBES, pada 2011.

Perseroan juga mempunyai entitas anak tidak langsung, yaitu PT Aida Rattan Industry (ARI) yang diakuisisi LKS pada November 2016. Selanjutnya di tahun 2019, anak usaha Perseroan PT Vivere Multi Kreasi (VMK) melakukan pembelian saham PT Vinotindo Grahasarana (VGS) sebanyak 6.840 lembar saham, dan di tahun 2020 VMK melakukan pembelian saham VGS yang dimiliki oleh Ibu Halistya Pramana sebanyak 5.375 lembar saham. Semua entitas anak Perseroan bergerak dalam bidang usaha yang menunjang kegiatan usaha Perseroan serta melengkapi produk dan jasa yang ditawarkannya. Saat ini VIVERE Group juga melayani pasar luar negeri dengan produk furnitur yang terbuat dari bahan rotan dan kayu, yang merupakan bagian dari perjalanan Perseroan untuk lebih mengembangkan pangsa pasar dalam industri interior dan furnitur.

Bisnis VIVERE Group dijalankan sesuai standar Internasional, yang telah terbukti dengan diperolehnya sertifikasi ISO 9001:2015 dan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja ISO 45001:2018, ISO 37001:2016 Anti Suap dan ISO 14001:2015 Lingkungan Manajemen Sistem. Berpegang pada komitmen untuk terus memberikan hasil yang terbaik kepada pelanggan, VIVERE Group telah mengimplementasi sistem informasi yang terintegrasi, dengan SAP.

Sejalan dengan misi untuk menjadi organisasi bisnis kelas dunia, VIVERE Group selalu berusaha memenuhi serta memberikan kualitas pelayanan melebihi ekspektasi dari klien dalam proses pengerjaan beragam jenis proyek interior untuk berbagai sektor properti, seperti perkantoran, perhotelan, bangunan hunian, sarana dan pra-sarana pendidikan maupun stand pameran. VIVERE Group telah menjadi pilihan pertama klien yang menginginkan kualitas, keindahan, harmoni serta nilai artistik yang tinggi pada kantor dan hunian mereka.

Pada 2024 Perseroan memperkenalkan identitas baru melalui tagline "Designed for Life", yang berlandaskan tiga pilar utama: *Life at Home*, *Life at Work* dan *Life in Action*. Melalui identitas barunya, VIVERE Group menyatakan *Unity for One Purpose* yang melambangkan visi, misi, nilai, dan sinergi bersama - kolaborasi nyata untuk mencapai tujuan. Tak hanya itu, VIVERE Group menyuarakan kepeduliannya terhadap nilai keberlanjutan. *New Horizon, Sustainable Future* - membangun fondasi yang kokoh untuk menggaungkan keberlanjutan bagi generasi mendatang.

Entitas Induk Perseroan saat ini adalah PT Virucci Indogriya Sarana. Perseroan, Entitas Anak, dan Entitas Induk berkantor pusat di SOUTH78, Lantai 9 -11, Jl. Boulevard Gading Serpong, Blok O No. 7 & 8, Gading Serpong, Tangerang, Banten.

The Company has been recognized for its commitment, dedication, and hard work because the Company believes in quality people and quality work go hand in hand. Throughout its journey, the Company has received various awards and recognitions from various organizations and institutions, including as one of the "Top 40 Emerging Companies in Indonesia" by FORBES, in 2011.

The Company also has an indirect subsidiary namely PT Aida Rattan Industry (ARI), which was acquired by LKS in November 2016. Furthermore, in 2019, subsidiary of the Company, PT Vivere Multi Kreasi (VMK) purchased the shares of PT Vinotindo Grahasarana (VGS) as many as 6,840 shares, and in 2020 VMK purchased the VGS shares owned by Mrs. Halistya Pramana as many as 5,375 shares. All the Company's subsidiaries engage in the business fields that support the Company's business activities and complement the Company's products and services. Now VIVERE Group is also serving overseas market with our selected products from rattan and wood material, as part of our journey to enlarge the Company's market in the interior and furniture industry.

VIVERE Group's business is run under International standards, which has been proved by the receipt of ISO 9001:2015 and Health Management and Safety System ISO 45001:2018 Certifications, Anti Bribery ISO 37001:2016, and Environmental Management System ISO 14001:2015. Holding on to the commitment to always deliver best results to customers, VIVERE Group has implemented an integrated information system, with SAP.

Alongside its mission to be "a World-Class Business Organization", VIVERE Group is always trying to fulfill and deliver service quality that exceeds customer expectation in the progress of making various types of interior projects for different kinds of property sectors, such as office buildings, hotels, houses, educational facilities, and also display stands. VIVERE Group has been the top choice for customers that seek for quality, beauty, harmony, and also high artistic value for their buildings.

In 2024 the Company unveiled a new identity through the tagline "Designed for Life", which is based on three main pillars: Life at Home, Life at Work and Life in Action. Through its new identity, VIVERE Group proclaims Unity for One Purpose, symbolizing its shared vision, mission, values, and synergy – a true collaboration to achieve goals. Furthermore, VIVERE Group voices its commitment to sustainability. New Horizon, Sustainable Future—building a solid foundation to promote sustainability for future generations.

The Company's parent entity is PT Virucci Indogriya Sarana. The Company, its subsidiaries, and its parent entity are all headquartered in SOUTH78, 9th -11th Floor, Jl. Boulevard Gading Serpong Block O No. 7 & 8, Gading Serpong, Tangerang, Banten.

KRONOLOGI PERUBAHAN NAMA DAN STATUS BADAN HUKUM PERSEROAN

CHRONOLOGY OF CHANGES OF NAME AND
LEGAL ENTITY STATUS OF THE COMPANY

PT Gema Gerhana Sarana
Akta No: 20 oleh Darsono
Purnomosidi, S.H. tanggal
7 Desember 1984.

PT Gema Gerhana Sarana
Deed No: 20 by Darsono
Purnomosidi, S.H. dated
December 7, 1984.

PT Gema Grahasarana
Akta No: 171 oleh Darsono
Punomosidi, S.H. tanggal
16 Juli 1994.

PT Gema Grahasarana
Deed No: 171 by Darsono
Punomosidi, S.H. dated
July 16, 1994.

PT Gema Grahasarana Tbk
Akta No: 296 oleh Iman
Immanuel Sinaga, S.H. CN
pengganti Notaris Dr. Irawan
Soerodjo, SH., MS1 tanggal
26 April 2002.

PT Gema Grahasarana Tbk
Deed No: 296 by Iman
Immanuel Sinaga, S.H. CN
pengganti Notaris Dr. Irawan
Soerodjo, SH., MS1 dated
April 26, 2002.



JEJAK LANGKAH

Milestones

1984

Didirikan di Jakarta dengan nama "PT Gema Gerhana Sarana".

Established in Jakarta under the name "PT Gema Gerhana Sarana".

1993

Mendirikan pabrik pertamanya di Lippo Cikarang Industrial Estate, Jl. Inti 1 Blok C1/3A, Cikarang, untuk memproduksi kursi dan furnitur.

Established its first factory at Lippo Cikarang Industrial Estate on Jl. Inti 1 Block C1/3A, Cikarang, to produce chairs and furniture.

1994

- » Mengubah nama menjadi "PT Gema Grahasarana".
- » Memperluas fasilitas produksinya di Cikarang, yaitu di Jl. Inti 1 Blok C1/6.
- » *Adopted a new name, "PT Gema Grahasarana".*
- » *Expanded its production facility in Cikarang, on Jl. Inti 1 Block C1/6.*

1998

Memperoleh Sertifikat Penjaminan Mutu ISO 9001:1994 dari SGS International.

Received ISO 9001:1994 Quality Assurance Certificate from SGS International.

2001

Pabrik Perseroan di Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang, mulai beroperasi.

The Company's factory in Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang, commenced operations.

2012

Perseroan dan VMK mengimplementasikan sistem informasi terintegrasi SAP.

The Company and VMK implemented SAP integrated information system.

2006

Peresmian Graha Vivere sebagai Kantor Pusat VIVERE Group sejak Februari 2006.

Graha Vivere was inaugurated as Head Office of VIVERE Group since February 2006.

2005

Perseroan meluncurkan kembali struktur bisnis intinya dalam identitas brand baru dengan mendirikan VIVERE Group, yang menaungi keseluruhan portofolio perusahaan dalam satu merek.

The Company re-launched its core business structure under a new brand identity by establishing VIVERE Group, which encapsulates the entire company portfolio under one brand.

2002

Mengambil langkah strategis melalui Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia.

Took the strategic step of an Initial Public Offering in The Indonesia Stock Exchange.

2016

- » November 2016, LKS (entitas anak) mengakuisisi PT Aida Rattan Industry (Cirebon) yang memproduksi furnitur rotan.
- » Perseroan meluncurkan Situs E-Commerce VIVEREcollection.com.
- » November 2016, LKS (subsidiary) acquired PT Aida Rattan Industry (Cirebon) which produces rattan furniture.
- » The Company launched VIVEREcollection.com E-Commerce Site.

2017

- » Memutakhirkan sertifikasi ISO 9001- 2015.
- » Bertepatan dengan ulang tahun yang ke – 33, Perseroan meresmikan VIVERE Learning Center.
- » Upgraded to ISO 9001: 2015 certifications.
- » At its 33rd Birthday Anniversary, the Company inaugurated VIVERE Learning Center.

2018

Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 (satu banding lima), dari semula sebesar Rp100,00 per saham menjadi Rp20,00 per saham.

The Company exercised stock split with a ratio of 1: 5 (one to five), from the previous par price of Rp100.00 per share to become Rp20.00 per share.

2019

- » PT Vivere Multi Kreasi anak usaha Perseroan melakukan pembelian saham PT Vinotindo Grahasarana sebanyak 6.840 lembar saham.
- » Pemutakhiran sertifikat sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja ISO 45001:2018 di bulan Desember 2019.
- » PT Vivere Multi Kreasi, a subsidiary of the Company, purchased all shares of PT Vinotindo Grahasarana as many as 6,840 shares.
- » Renewal of the ISO 45001: 2018 occupational health and safety management system certificate in December 2019.

2024

- » Dengan pengalaman selama 40 tahun, Perseroan telah memiliki lebih dari 1.000 klien, berkolaborasi dengan 100+ konsultan dan firma, mengekspor ke 25+ negara, 3.000.000+ sqm proyek dari berbagai industri, dan 1000+ ahli dan profesional.
- » Pada 9 Desember 2024, merayakan ulang tahunnya ke 40, Perseroan dalam VIVERE Group meluncurkan logo baru.
- » With 40 years of experience, the Company has had more than 1.000 clients, collaborated with more than 100 consultants and firms and 3.000.000 sqm projects in multi-industries, best human capital with more than 1.000 experts and professionals, and has exported furniture to more than 25 countries.
- » On December 9, 2024, celebrating its 40th anniversary, the Company within the VIVERE Group launched a new logo.

2022

Perseroan menerima Sertifikat ISO 14001:2015 Lingkungan Manajemen Sistem pada September 2022, dan Sertifikat ISO 37001:2016 Anti Suap pada November 2022.

The Company received ISO 14001:2015 Environmental Management System Certificate in September 2022, and ISO 37001: 2016 AntiBribery Certificate in November 2022.

2021

Perseroan membuka Kantor Pusat di SOUTH78, Lantai 9 –11, Jl. Boulevard Gading Serpong, Blok O No. 7 & 8, Gading Serpong, Tangerang, Banten.

The Company opened its Head Office in SOUTH78, 9th –11th Floor, Jl. Boulevard Gading Serpong Block O No. 7 & 8, Gading Serpong, Tangerang, Banten.

2020

PT Vivere Multi Kreasi, Entitas Anak Perseroan, menambah kepemilikan sahamnya di PT Vinotindo Grahasarana melalui pembelian 5.375 lembar saham atau sebesar 43% dari seluruh saham yang dimiliki oleh Ibu Halistya Pramana.

PT Vivere Multi Kreasi, a Subsidiary of the Company, increased its share ownership in PT Vinotindo Grahasarana through the purchase of 5,375 shares or 43% of all shares owned by Mrs. Halistya Pramana.

MAKNA LOGO PERUSAHAAN

The Meaning of the Company's Logo

GGS

Makna Logo

Berikut adalah makna dari logo baru Perseroan yang diperkenalkan bertepatan dengan peringatan ulang tahun Perseroan tanggal 9 Desember 2024:

Solusi cross-offering yang mencakup keseluruhan lini bisnis:

- » VIVERE Solutions untuk kebutuhan interior & MEP contractor.
- » VIVERE Manufacturing, yang mengoperasikan 6 pabrik yang dilengkapi dengan perpaduan perangkat lunak, IoT, Industri 4.0, dan keahlian tangan yang tersebar di 5 kota strategis di Indonesia.
- » VIVERE Furnishing untuk segala kebutuhan furnishing baik *lifestyle*, serta untuk kebutuhan *commercial project*.
- » VIVERE Material untuk kebutuhan material HPL (*High Pressure Laminate*) dan *Vinyl Flooring*
- » VIVERE International untuk memenuhi kebutuhan buyer internasional (ekspor)

Logo Meaning

The following is the meaning of the Company's new logo which was introduced coinciding with the Company's anniversary on December 9, 2024:

Cross-offering solutions that cover all business lines:

- » VIVERE Solutions for interior & MEP contractor needs.
- » VIVERE Manufacturing, which operates 6 factories equipped with a combination of software, IoT, Industry 4.0, and handcrafted skills spread across 5 strategic cities in Indonesia.
- » VIVERE Furnishing for all lifestyle furnishing needs, as well as for commercial project needs.
- » VIVERE Material for HPL (*High Pressure Laminate*) and *Vinyl Flooring* material needs
- » VIVERE International to meet the needs of international buyers (exports)

VISI DAN MISI

vision and mission

VISI

VISION

Menjadi pilihan pertama untuk *life-style interior* dan *exterior furnishings*, melalui penyediaan produk dan jasa bermutu di Indonesia.

To be the first choice for lifestyle interior and exterior furnishings by delivering quality products and services in Indonesia.

MISI

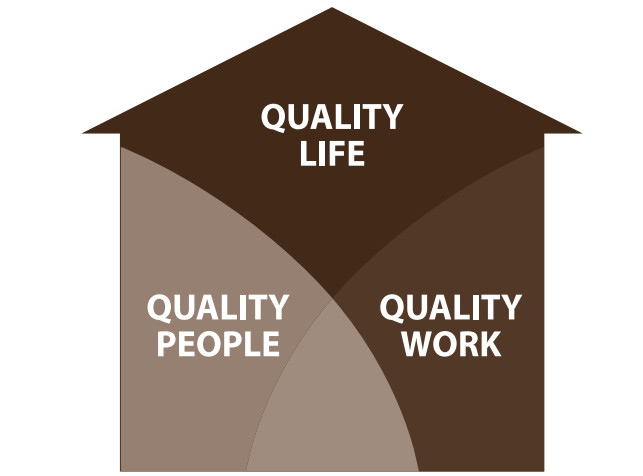
MISSION

Membangun organisasi bisnis kelas dunia yang terus berkembang berdasarkan kompetensi karyawan yang selalu dimutakhirkan, melakukan inovasi serta mewujudkan produk dan jasa bermutu menurut kriteria Pelanggan dalam kenyamanan, kesehatan (ergonomis), dan ramah lingkungan.

To become a world-class business organization that grows continuously based on forefront employee competencies and to create innovative quality products and services according to customers' criteria of comfort, ergonomics and environmental-friendliness.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Corporate values



Nilai-nilai inti VIVERE tertanam dalam hati dan pikiran setiap insan VIVERE, yang terdiri dari:

VIVERE Core Values are embedded in the hearts and minds of each and every person of VIVERE, and are composed as follows:

Manusia Berkualitas, Kerja Berkualitas Menciptakan Hidup Berkualitas

Quality People, Quality Work creating Quality Life

Manusia Berkualitas

Quality People

Integritas

Integrity

Akuntabilitas

Accountability

Keingintahuan

Curiosity

Kerendahan hati

Humility

Berpikir dan Bertindak

Layaknya Pemilik

Think and Act Like Owner

Kerja Berkualitas

Quality Work

Fokus kepada Pelanggan

Customer Focus

Mengutamakan K3

SHE Excellence

Kerjasama

Teamwork

Inovasi

Innovation

Kerja Tuntas

Get It Done

JARINGAN BISNIS DAN WILAYAH OPERASI

BUSINESS NETWORK AND OPERATIONAL AREAS

Perseroan beroperasi di Indonesia dan tidak memiliki wilayah operasional di luar negeri.

The Company operates in Indonesia and does not have operational areas overseas.

Kantor Entitas Anak / Subsidiaries Office

PT PRASETYA GEMAMULIA

SOUTH78

Jl Boulevard Gading Serpong
Blok O No 7- 8 Medang
Kec. Pagedangan
Tangerang Selatan, 15334

PT LAMINATECH KREASI SARANA

SOUTH78

Jl Boulevard Gading Serpong
Blok O No 7- 8 Medang
Kec. Pagedangan
Tangerang Selatan, 15334
TELP. (62-21)5098 6988

PT VIVERE MULTI KREASI

SOUTH78

Jl Boulevard Gading Serpong
Blok O No 7- 8 Medang
Kec. Pagedangan
Tangerang Selatan, 15334
TELP. (62-21)5098 6988

PT VINOTINDO GRAHASARANA

SOUTH78

Jl Boulevard Gading Serpong
Blok O No 7- 8 Medang
Kec. Pagedangan
Tangerang Selatan, 15334
TELP. (62-21)5098 6988

PT. AIDA RATTAN INDUSTRY

Block Duku Setu, Desa Bodesari
Plumbon, Cirebon West Java
Telp.(62-231) 324 556 (hunting)
Fax. (62-231) 324 557

Fasilitas Produksi / Production Facilities

Pabrik Furnitur Kantor

Office Furniture Factory

Jl. Utama Modern Industri Blok D5-D6

Kawasan Industri Modern Cikande
Serang-Banten
Telp. (62-254) 402 158
Fax. (62-254) 402 157

Jl Inti 1 Blok C1/3A

Kawasan Industri Lippo Cikarang
Bekasi
Telp.(62-21) 897 2631
Fax. (62-21) 897 2632

Jl. Inti 1 Blok C1/6

Kawasan Industri Lippo Cikarang
Bekasi
Telp.(62-21) 8990 6629
Fax. (62-21) 8990 6630

Pabrik Interior dan Furnitur

Interior and Furniture Factory

Kampung Teureup RT 05 RW 02

Desa Sukaharja, Pasar Kemis
Tangerang 15560
Telp. (62-21) 5930 2057
Fax. (62-21) 5930 2058

Pabrik Furnitur

Furniture Factory

Taman Industri Blok A2 No 1

Kawasan Industri Bukit Semarang Baru,
Kelurahan Jatibarang, Kecamatan Mijen
Kota Semarang, Jawa Tengah

Tugurejo

Jl. Tapak Raya No.1, RT.04/RW.03
Tugurejo, Kec. Tugu, Kota Semarang, Jawa Tengah 50182

PT Aida Rattan Industry

Block Duku Setu, Desa Bodesari
Plumbon, Cirebon West Java
Telp.(62-231) 324 556 (hunting)
Fax. (62-231) 324 557 Block Setu

Toko Gaya Hidup dan Partnership Stores

Perseroan memiliki 11 toko gaya hidup "VIVERE" yang tersebar di Jakarta, dan 12 partnership stores yang berada di Jabodetabek, Pekanbaru, Makassar, Medan, Palembang, Batam, Aceh dan Semarang.

Lifestyle Stores and Partnership Stores

The Company has 11 "VIVERE" lifestyle store spread across Jakarta, Surabaya and Bali, and 12 Partnership stores in Jabodetabek, Pekanbaru, Makassar, Medan, Palembang, Batam, Aceh and Semarang.

Kantor Furnitur / Office Furniture

OFFICE FURNITURE VIVERE SOUTH78 3rd Floor Jl Boulevard Gading Serpong Blok O No 7- 8 Medang, Kec. Pagedangan Tangerang Selatan, 15334	OFFICE FURNITURE VINOTI SOUTH78 3rd Floor Jl Boulevard Gading Serpong Blok O No 7- 8 Medang, Kec. Pagedangan Tangerang Selatan, 15334

Toko Furnitur Rumah Tangga / Residential Furniture Stores

Pondok Indah Mall 2 Level 2, Unit #230 Jalan Metro Pondok Indah Kav IV RT 1/RW 16 Pondok Pinang, Kebayoran Lama South Jakarta -12310 Telp. 021-7592 0925	Senayan City Home and Living Section, 3rd Floor Jalan Asia Afrika Lot 19 Central Jakarta-10270 Telp. 021 7278 1023/24
SOUTH78 3rd Floor Jl Boulevard Gading Serpong Blok O No 7- 8 Medang, Kec. Pagedangan Tangerang Selatan, 15334 Telp. 021 5098 6020	Indonesia Design Distrik PIK 2 No 8D Jalan M.H Thamrin, kel. Salembaran Jaya Kec. Kosambi, Tangerang Banten 15214

IDEMU by VIVERE Retail Showroom

Lippo Mal Kemang Level 2 Jalan Pangeran Antasari No 36 South Jakarta Telp 021-5085 8899 ext. 2001	SOUTH78 3rd Floor Jl Boulevard Gading Serpong Blok O No 7- 8 Medang, Kec. Pagedangan Tangerang Selatan, 15334 Telp 08111023703
Indonesia Design Distrik PIK 2 No 8D Jalan M.H Thamrin, kel. Salembaran Jaya Kec. Kosambi, Tangerang Banten 15214	Senayan City Home and Living Section, 3rd Floor Jalan Asia Afrika Lot 19 Central Jakarta-10270

Showroom CARTA

SOUTH78 3rd Floor Jl Boulevard Gading Serpong Blok O No 7- 8 Medang, Kec. Pagedangan Tangerang Selatan, 15334

Toko Kemitraan VIVERE Home / Partnership Stores VIVERE Home

MAKASSAR VIVERE Makassar Royal Apartment Commercial Area C7-9 Jalan Topaz Raya 1 Panakkukang Mas Makassar South Sulawesi 90231 Telp 0817 6905 700	PALEMBANG Mahacasa Living Komplek Ruko Taman Harapan Indah No. A1-A5 Jalan Letda A. Rozak Duku, Ilir TIM II Palembang 30114 Telp 0852 1010 8150	PEKANBARU Mahacasa Living Komplek Ruko Puri Waringin Indah Blok A-A12 Jl. Soekarno Hatta Pekanbaru, Riau 28292 Telp 0851 0501 3898
MEDAN Natan Shop Jalan Sei Batang Hari No.10 Babura Sunggal, Medan Sunggal Medan, Sumatera Utara 20118 Telp 0811 730 275	BATAM Hannsmieux Grand Batam Shopping Centre Lantai 02 No.16 Jalan Pembangunan, Batu Selicin Lubuk Baja, Kota Batam Kepulauan Riau 29444 Telp 0811 7766 636	ACEH Total Living Jalan Prof. Ali Hasyimi No.9-10 Lamteh, UleeKareng Banda Aceh, Aceh 23118 Telp 0852 6294 0044

Toko Kemitraan IDEMU / Partnership Stores IDEMU

IDEMU Mason Gallery Mason Gallery lantai 3 Komplek Ruko Aroem Jl. Dr Wahidin no 123M Kaliwiru, Candisari, Semarang Telp. 0813 26492814	IDEMU DEPO BANGUNAN REMPOA Jl. RC. Veteran Raya No.2b, RT.1/RW.6, Bintaro, Kec. Pesanggrahan Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12330 Telp. 0811 9423719	IDEMU DEPO BANGUNAN ALAM SUTERA Jl. Raya Serpong No. KM2 Pakulonan, Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan Banten 15325 Telp. 0811 9423719
IDEMU PURWOKERTO Jl. Martadiredja I No 786, Arcawinangun Kec. Purwokerto Timur Kabupaten banyumas Jawa Tengah 53111 Telp. 0812 36875888	IDEMU KELAPA GADING Jl. Kelapa Cengkir Raya No. 23 A RT.16/RW.9 Kelapa Gading Timur, Kec. Kelapa Gading Jakarta Utara 14240 Telp. 0823 10022199	IDEMU PURI BETA Jl. Prof Dr. Hamka RT.001/RW.006 Gaga, kec. Larangan, Kota Tangerang Banten 15154 Telp. 0857 19487006

BIDANG USAHA

FIELD OF BUSINESS

Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar Terakhir

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan ruang lingkup aktivitas usaha Perseroan saat ini meliputi perdagangan, konstruksi, industri, menjalankan usaha real estate yang dimiliki sendiri atau di sewa, menjalankan usaha real estate atas dasar balas jasa atau kontrak dan aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (e-commerce).

Segmen Usaha

Perseroan dan Entitas Anak beroperasi dalam segmen usaha sebagai berikut:

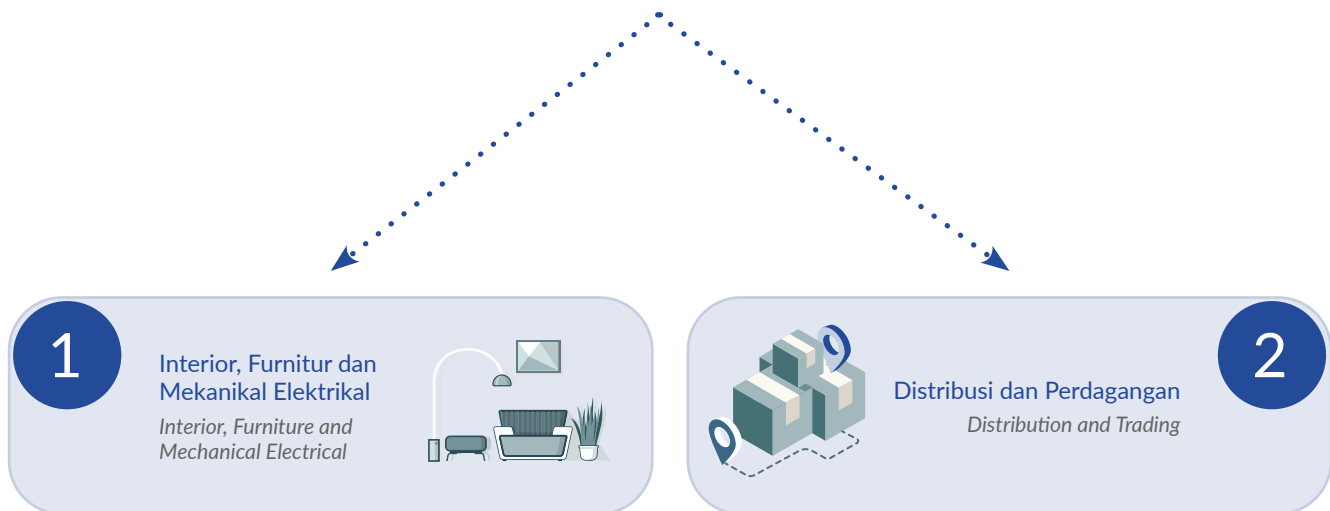
Business Activities

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises trading, construction, the industry, running owned or leased real estate business, running real estate business on a fee or contract basis and the activity of developing trading applications through the internet (e-commerce).

Business Segments

The Company and its Subsidiaries operate in the following business segments:

GGS



KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS

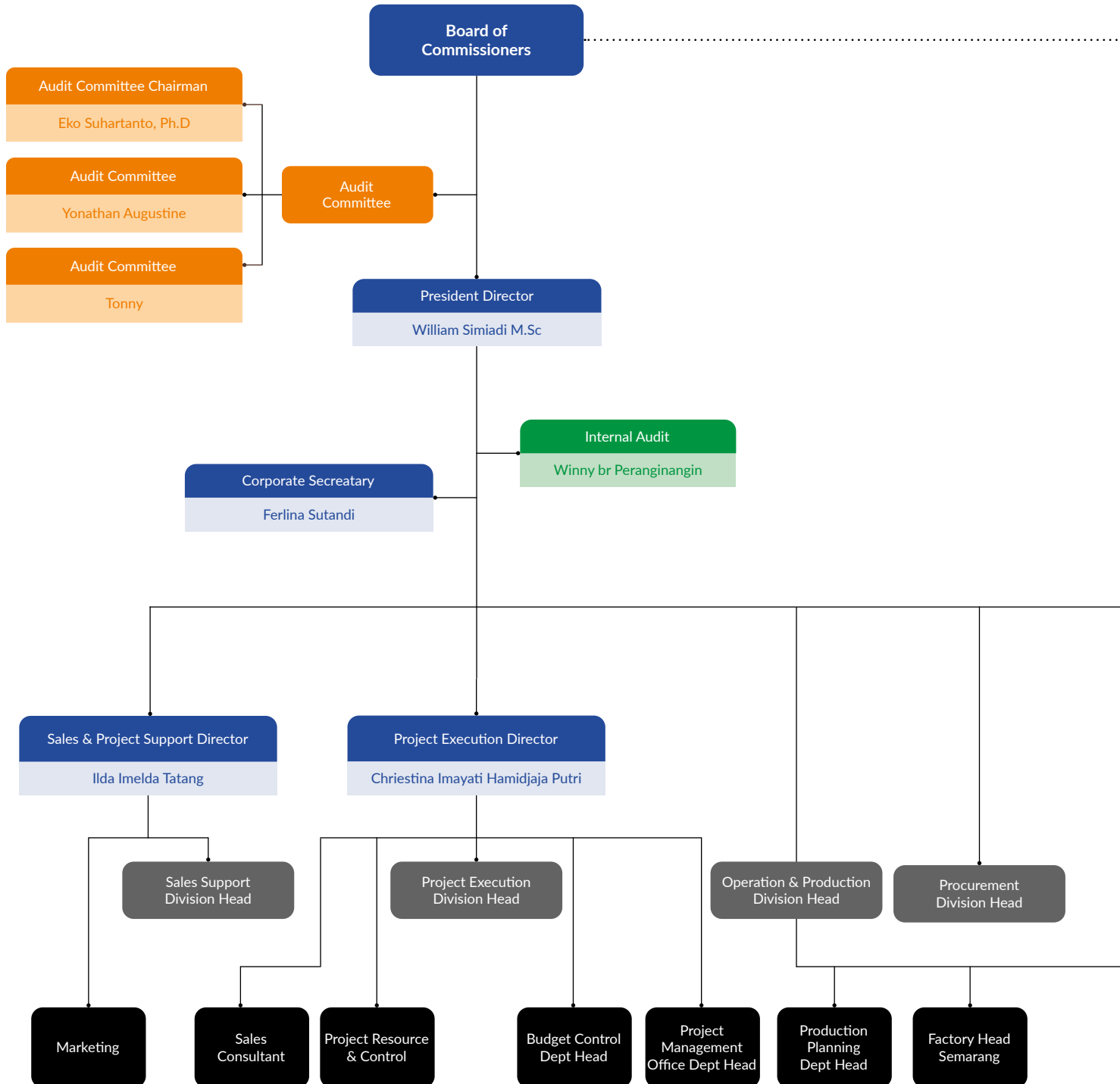
Untuk memperluas jaringan bisnis serta menjalin komunikasi yang lebih luas, khususnya terkait industri interior dan furnitur dan umumnya di kalangan pelaku usaha, Perseroan bergabung dalam beberapa asosiasi profesional dan organisasi lainnya. Hal ini juga merupakan bagian dari upaya pelibatan pemangku kepentingan, agar Perseroan dapat selalu memperoleh informasi dan berbagai perkembangan di industri. Hingga 2025, Perseroan tergabung dalam asosiasi sebagai berikut:

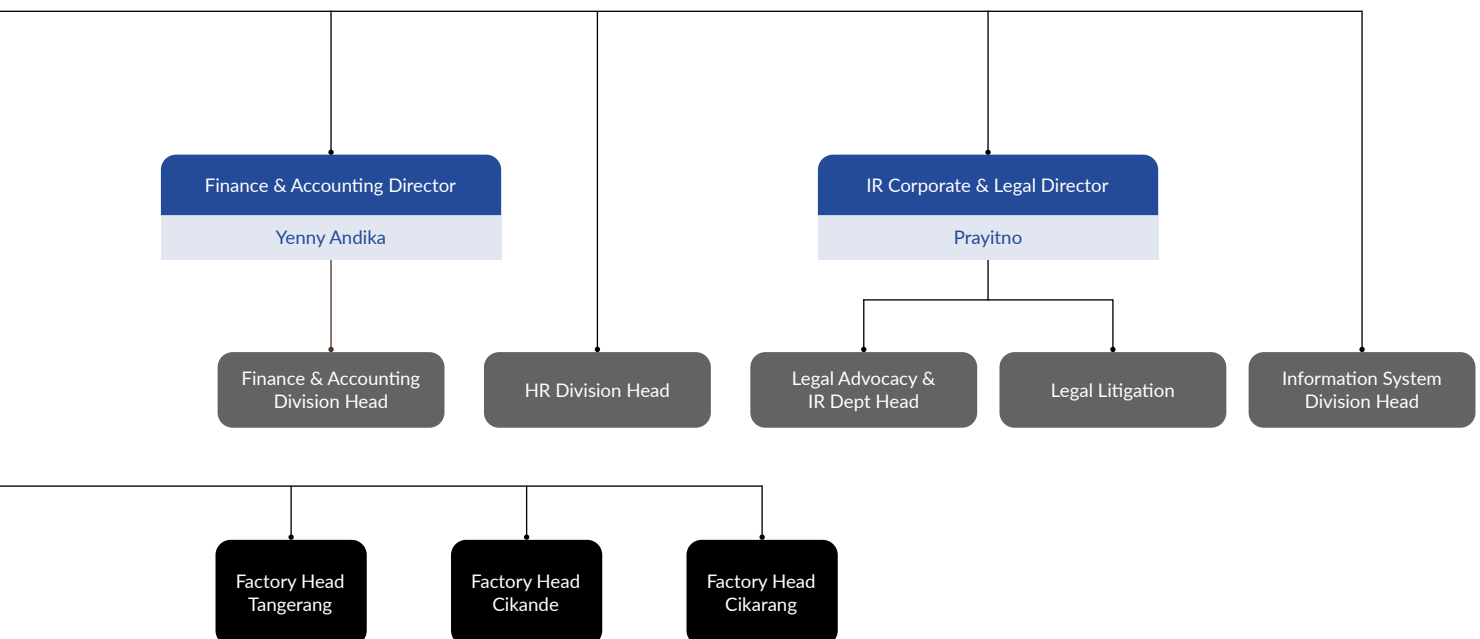
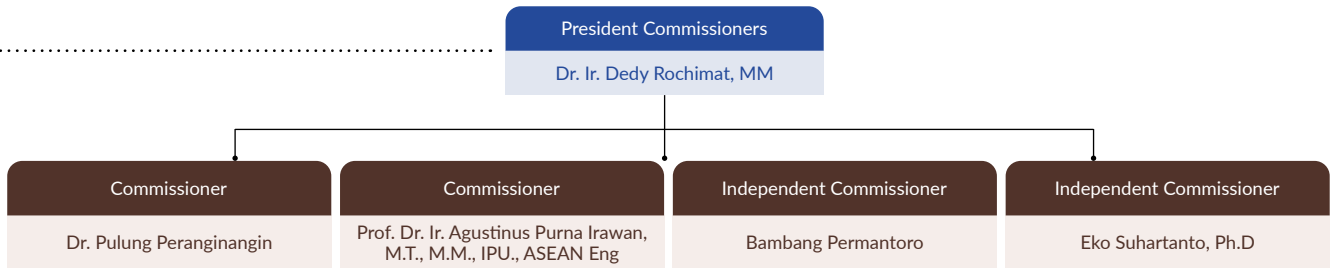
To expand business network and establish wider communication, particularly related to the interior and furniture industry and generally among business players, the Company has joined several professional associations and other organizations. This is also part of efforts to involve stakeholders, so that the Company can always obtain information and various developments in the industry. As of 2025, the Company has joined the following associations:

Nama Asosiasi Type	Posisi Position	Posisi Perseroan Company Position
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) <i>Association of Indonesian Issuer</i>	Nasional <i>National</i>	Anggota <i>Member</i>
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Nasional <i>National</i>	Anggota <i>Member</i>
Green Product Council Indonesia (GPCI)	Nasional <i>National</i>	Anggota <i>Member</i>
Asosiasi Perusahaan Teknik Mekanikal Elektrikal (APTEK) <i>Electrical Mechanical Engineering Company Association (APTEK)</i>	Nasional <i>National</i>	Anggota <i>Member</i>
Asosiasi Rekanan Pengadaan Barang & Distribusi Indonesia (ARDIN) <i>Association of Indonesian Goods Procurement & Distribution Partners (ARDIN)</i>	Nasional <i>National</i>	Anggota <i>Member</i>
Asosiasi Pengadaan Pemeliharaan Perlengkapan Pegawai dan Kantor (AP4K) <i>Association of Procurement of Employee and Office Equipment Maintenance (AP4K)</i>	Nasional <i>National</i>	Anggota <i>Member</i>
Kamar dagang dan Industri (KADIN) <i>Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)</i>	Nasional <i>National</i>	Anggota <i>Member</i>
Gabungan Pelaksanaan Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI) <i>Association of Indonesian National Construction Implementers (GAPENSI)</i>	Nasional <i>National</i>	Anggota <i>Member</i>
Asosiasi Industri Permebelan dan Kerajinan Indonesia (ASMINDO) <i>Indonesia Furniture Industry and Handicraft Association (ASMINDO)</i>	Nasional <i>National</i>	Ketua <i>Chairman</i>

STRUKTUR ORGANISASI

organizational structure





DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada 2025, komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 26 Juni 2025, dengan perubahan komposisi sebagai berikut:

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2025, composition of the Company's Board of Commissioners changed in accordance with the resolutions of Annual GMS held on June 26, 2025, with the changes of composition as follows:

Tabel Komposisi Dewan Komisaris Periode 1 Januari 2025 s/d 26 Juni 2025

Table of Board of Commissioners Composition of Period January 1, 2025 to June 26, 2025

Nama Name	Jabatan Position
Dr.Ir. Dedy Rochimat, MM	Komisaris Utama President Commissioner
Prof. Dr. Ir. Mohammad Hamsal, MSE, MQM, MBA	Komisaris Independen Independent Commissioner
Bambang Permantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner
Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan M.T., M.M., IPU., ASEAN Eng	Komisaris Commissioner

Tabel Komposisi Dewan Komisaris Periode 26 Juni 2025 s/d 31 Desember 2025

Table of Board of Commissioners Composition of Period June 26, 2025, to December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position
Dr.Ir. Dedy Rochimat, MM	Komisaris Utama President Commissioner
Dr. Pulung Peranginangin	Komisaris Commissioner
Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan M.T., M.M., IPU., ASEAN Eng	Komisaris Commissioner
Bambang Permantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner
Eko Suhartanto, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner



DR. IR. DEDY ROCHIMAT,MM

Komisaris Utama

President Commissioner

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	: Indonesia/Indonesian citizen
Tempat Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	: Pontianak, Kalimantan Barat 22 Maret 1957 <i>Pontianak, West Kalimantan, March 22, 1957</i>
Domisili <i>Domicile</i>	: Jakarta
Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	: 2023-2026
Riwayat Pengangkatan <i>History of Appointment</i>	: Beliau diangkat menjadi Komisaris Utama berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 21 Juni 2023. <i>He has been appointed as President Commissioner based on the resolution of the Company's Annual GMS dated June 21, 2023.</i>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	: Akta Berita Acara RUPST No 23 tanggal 21 Juni 2023 <i>Deed of Minutes of AGMS No 23 dated June 21, 2023</i>

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN) pada tahun 1992 dan Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, pada tahun 1995. Dan di tahun 2024 memperoleh gelar Dr. Manajemen Kewirausahaan dari Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Riwayat Pekerjaan

Sebelum diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan pada 21 Juni 2023, beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2005. Beliau adalah pendiri Perseroan beserta Entitas Anaknya.

Sejak tahun 1996 beliau aktif sebagai anggota *Young President Organization (YPO)/World President Organization (WPO)*, dan pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

- Chapter Assistant Education Officer, 2011–2012, WPO Indonesia;
- Chapter Education Officer, 2012–2013, WPO Indonesia;
- Chapter Education Officer, 2013–2014, WPO Indonesia;
- Chapter Chair, 2014–2015, WPO Indonesia;
- Chapter Membership & Integration Officer, 2015–2016, WPO Indonesia.

Pada tahun 2012 – 2016, beliau menjabat sebagai Bendahara Umum di Asosiasi Mebel Kayu dan Rotan Indonesia (AMKRI) serta Ketua Tim Perumus *Blueprint & Roadmap* AMKRI. Di tahun 2012, beliau menerima penghargaan “*the Most Outstanding Entrepreneur*” dalam acara Alumni Achievement Award 2012 yang diselenggarakan dalam rangka ulang tahun Prasetiya Mulya Business School ke-30. Beliau diangkat sebagai Wakil Ketua Umum Bidang Usaha dan Ekonomi Kreatif Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) untuk masa periode 2017 – 2022. Beliau menjabat sebagai Advisory Board di Ikatan Alumni Prasetiya Mulya (IKAPRAMA) 2020-2025. Pada 23 Agustus 2022 beliau terpilih sebagai Ketua Umum Asosiasi Industri Permebelan dan Kerajinan Indonesia (ASMINDO).

Jabatan Lainnya

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di entitas anak Perseroan, yaitu PT Prasetya Gemamulia, PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Vivere Multi Kreasi, PT Aida Rattan Industry, PT Vinotindo Grahasarana, dan di PT Virucci Indogriya Sarana (perusahaan pemegang saham pengendali).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya. Akan tetapi, beliau memiliki hubungan keluarga dengan salah satu anggota Direksi Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris entitas anak Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali, yaitu sebagai pemegang saham dan Komisaris Utama PT Virucci Indogriya Sarana.

Educational Background

Earned his Bachelor's degree in Civil Engineering from Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN) in 1992 and Management Magister from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, in 1995. And in 2024 he obtained a Dr.ate degree in Entrepreneurship Management from Tarumanagara University, Jakarta.

Work Experience

Prior to being appointed as the Company's President Commissioner on June 21, 2023, he served as the Company's President Director since 2005. He is the founding father of the Company and its Subsidiaries.

Since 1996, he has been actively involved as member of Young President Organization (YPO)/World President Organization (WPO) and held the following positions:

- Chapter Assistant Education Officer, 2011–2012, WPO Indonesia;
- Chapter Education Officer, 2012–2013, WPO Indonesia;
- Chapter Education Officer, 2013–2014, WPO Indonesia;
- Chapter Chair, 2014–2015, WPO Indonesia;
- Chapter Membership & Integration Officer, 2015–2016, WPO Indonesia.

From 2012 to 2016, he served as General Treasurer in the Indonesia Association of Wood and Rattan (AMKRI) as well as the Chairman of the AMKRI Blueprint & Roadmap Drafting Team. In 2012, he was awarded “The Most Outstanding Entrepreneur” in the event of Alumni Achievement Award 2012 held to commemorate the 30th Anniversary of Prasetiya Mulya Business School. Additionally, he has also been appointed as Deputy Chairperson of the Creative Business and Economic Sector of the Indonesian Chinese's Social Organization or Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) for the period 2017 - 2022. He serves as the Advisory Board at the Prasetiya Mulya Alumni Association (IKAPRAMA) of period 2020-2025. In August 23, 2022 he was elected as General Chair of Indonesia Furniture and Handicraft Industry Association (ASMINDO).

Concurrent Position

Currently, he also serves as President Commissioner in the Company's subsidiaries, namely PT Prasetya Gemamulia, PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Vivere Multi Kreasi, PT Aida Rattan Industry, PT Vinotindo Grahasarana, and in PT Virucci Indogriya Sarana (controlling shareholder company).

Affiliation Relationship

He has no affiliation relationship with fellow members of the Board of Commissioners. However, he has an affiliation relationship with a member of the Board of Directors of the Company, Board of Director and the Board of Commissioners of the Company's subsidiary. He has family and financial relations with the Principal Shareholder and Controlling Shareholder as a shareholder and President Commissioner of PT Virucci Indogriya Sarana.



DR PULUNG PERANGINANGIN

Komisaris

Commissioner

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	: Indonesia/Indonesian citizen
Tempat Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	: Martelu - Sumatera Utara, 11 April 1952 Martelu - North Sumatera, April 11, 1952
Domisili <i>Domicile</i>	: Jakarta
Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	: 2023-2026.
Riwayat Pengangkatan <i>History of Appointment</i>	: Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2025. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2023. <i>He has been appointed as the Company's Commissioner based on the Resolution of Annual GMS dated June 26, 2025. Previously, he had served as the Company's President Director since 2023.</i>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	: Akta Berita Acara RUPST No 23 tanggal 26 Juni 2025. <i>Deed of Minutes of AGMS No 23 dated June 26, 2025.</i>

Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan Pendidikan Strata Satu di Sekolah Tinggi Manajemen Industri pada tahun 1980, menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen dari Universitas Prasetiya Mulya pada tahun 1995, dan pada bulan Juni 2009 meraih gelar Dr. (Dr.) dalam bidang Keilmuan Manajemen Strategik pada Program Pascasarjana Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, Jakarta.

Educational Background

Earned his Bachelor's Degree from Sekolah Tinggi Manajemen Industri in 1980, Master of Management from Prasetiya Mulya University in 1995, and in 2009 earned his Dr.ate (Dr.) degree in Strategic Management Science at the Management Science Post-Graduate Program of the Faculty of Economics of Universitas Indonesia, Jakarta.

Riwayat Pekerjaan

Sebelum diangkat sebagai sebagai Komisaris Perseroan dalam RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2025, beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2023. Sebelumnya beliau adalah Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2005 sampai tahun 2023.

Work Experience

Prior to being appointed as the Company's Commissioner in the Annual GMS dated June 26, 2025, he served as the Company's President Director based on the Resolution of the Annual GMS dated June 21, 2023. Previously, he was the Company's President Commissioner since 2005 until 2023.

Beliau pernah menjadi Presiden Direktur PT. Union Carbide Indonesia disamping sebagai Direktur Pembelian Union Carbide Asia Pacific Ltd (Jakarta/Singapore: 1996-2001), sebagai Direktur Produk dan Pemasaran Dow Chemical Pacific Ltd di Hong Kong (2001-2003) serta menjabat sebagai CEO PT Ucoal Sumberdaya di Jakarta dan Direktur Utama PT Baturona Adimulya serta PT Astaka Dodol pada tahun 2014 - 2023.

He once served as President Director of PT Union Carbide Indonesia in addition to serving as Purchasing Director of Union Carbide Asia Pacific Ltd (Jakarta/Singapore: 1996-2001), as Product and Marketing Director of Dow Chemical Pacific Ltd in Hong Kong (2001-2003), as well as CEO of PT Ucoal Sumberdaya, Jakarta and President Director of PT Baturona Adimulya also PT Astaka Dodol. In 2014-2023.

Jabatan Lainnya

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Pacific Paint Jakarta, Komisaris PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Vivere Multi Kreasi, PT Prasetya Gemamulia dan PT Vinotindo Grahasarana.

Concurrent Position

Currently, he is also Commissioner of PT Pacific Paint Jakarta, Commissioner of PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Vivere Multi Kreasi, PT Prasetya Gemamulia, and PT Vinotindo Grahasarana.

Beliau juga menjabat sebagai Wakil Ketua Bidang *Network Development (Marketing & Sponsorship)* Indonesia Strategic Management Society (ISMS) sejak Mei 2023, Pembina Yayasan Profesi Tekstil Indonesia (YPTI) sejak 10 November 2023, dan menjadi Anggota Pengurus Yayasan Pendidikan VIVERE (YPV) sejak Januari 2022.

He also serves as Deputy Chair of the Network Development (Marketing & Sponsorship) of the Indonesia Strategic Management Society (ISMS) since May 2023, Trustee of the Indonesian Textile Profession Foundation or Yayasan Profesi Tekstil Indonesia (YPTI) since November 10, 2023, and a member of the VIVERE Education Foundation (YPV) Management since January 2022.

Disamping itu, beliau juga berprofesi sebagai Dosen Strategik Manajemen pada Sekolah Bisnis dan Manajemen: Program Magister Manajemen Universitas Internasional Batam (UIB) di Batam Provinsi Kepri.

Other than the above, he is also Lecturer in Strategic Management study in a number of business and management schools: Master of Management Program in Universitas Internasional Batam (UIB) in Batam - Province of Riau Islands,

Aktifitas sosial lainnya, Dr. Pulung Peranginangin juga menjabat sebagai Ketua Umum Perkumpulan Golf Doktorat Manajemen Strategis (PGDMS) sejak tahun 2023 sampai sekarang.

In addition to his social activities, Dr. Pulung Peranginangin has also served as the General Chair of the Golf Association of Strategic Management Dr.al or Perkumpulan Golf Doctoral Manajemen Strategis (PGDMS) since 2023.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, dan Pemegang Saham Pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Affiliation Relationship

He has no affiliation relationship with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, Principal Shareholders, and Controlling Shareholders either directly or indirectly up to individual owners.



BAMBANG PERMANTORO

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	: Indonesia/Indonesian citizen
Tempat Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	: Bandung - Jawa Barat, 2 Juni 1951 Bandung - West Java, June 2, 1951
Domisili <i>Domicile</i>	: Jakarta
Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	: 2023-2026.
Riwayat Pengangkatan <i>History of Appointment</i>	: Beliau telah diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk periode masa jabatan ketiga berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2023. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk periode masa jabatan pertama pada 2014 dan kemudian diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk periode masa jabatan kedua berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 28 Agustus 2020. <i>He has been reappointed as the Company's Independent Commissioner for the third term of office period based on the Resolution of the Annual GMS dated June 21, 2023. Previously, he served as the Company's Independent Commissioner for the first term of office period in 2014 and then was reappointed as the Company's Independent Commissioner for the second term of office period based on the Resolution of the Annual GMS of August 28, 2020.</i>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	: Akta Berita Acara RUPST No 23 tanggal 21 Juni 2023. <i>Deed of Minutes of AGMS No 23 dated June 21, 2023.</i>

Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan formalnya di Akademi Kepolisian, *Middle Management* dan *Senior Management* Kepolisian di Indonesia. Selain itu juga mengikuti *International Narcotic Management Program*, DEA Washington DC pada tahun 1996, *International Police Management Course NT Police* di Darwin, Australia pada tahun 1997, *Narcotic Key Leader Management* di Bangkok pada tahun 1999, *Anti-Money Laundering Management Course* di Manila, Filipina pada tahun 1999, *Anti-Money Laundering Management Course ILEA* di Bangkok, Thailand pada tahun 2000 dan *Asia Pacific Drug Enforcement Conference* di Tokyo, Jepang pada tahun 2001.

Riwayat Pekerjaan

Bapak Bambang Permantoro telah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2014. Beliau adalah purnawirawan Inspektur Jenderal Polisi dengan pengalaman 41 tahun di Kepolisian dan 5 tahun di PPAK (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan).

Jabatan Lainnya

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Deasprotama.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama, dan Pemegang Saham Pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Educational Background

Completed his formal education at the Police Academy, *Middle Management* and *Senior Management* of Police in Indonesia. In addition, he also attended *International Narcotic Management Program*, DEA, Washington DC in 1996, *International Police Management Course NT Police* in Darwin, Australia in 1997, *Narcotic Key Leader Management* in Bangkok in 1999, *Anti-Money Laundering Management Course* in Manila, Filipina in 1999, *Anti-Money Laundering Management Course ILEA* in Bangkok, Thailand in 2000, and *Asia Pacific Drug Enforcement Conference* in Tokyo, Japan in 2001.

Work Experience

Mr Bambang Permantoro has been serving as the Company's Independent Commissioner since 2014. He is a retired Inspector General of Police with 41 years of experience in the Police and 5 years in PPAK (Center for Reporting and Analysis of Financial Transactions).

Concurrent Position

Currently, he also serves as President Director of PT Deasprotama.

Affiliation Relationship

He has no affiliation relationship with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, Principal Shareholders, and Controlling Shareholders either directly or indirectly up to individual owners.

**PROF. DR. IR. AGUSTINUS PURNA IRAWAN,
M.T., M.M., IPU., ASEAN ENG**

Komisaris

Commissioner

Kewarganegaraan : Indonesia/Indonesian citizen
Nationality
Tempat Tanggal Lahir : Mataram-Musirawas, Sumatra Selatan
Place and Date of Birth 28 Agustus 1971
Mataram - Musirawas, South Sumatra
August 28, 1971

Domisili : Jakarta
Domicile

Periode Jabatan : 2023-2026.
Term of Office

Riwayat Pengangkatan : Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan untuk periode masa jabatan ketiga berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2023. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan untuk pertama kalinya pada 2017, dan kemudian diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan untuk periode masa jabatan kedua berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Agustus 2020.

He has been reappointed as the Company's Commissioner for the third term of office period based on the Resolution of the Annual GMS dated June 21, 2023. Previously, he served as the Company's Commissioner for the first time in 2017, and then was reappointed as the Company's Commissioner for the second term of office period based on the Resolution of the Annual GMS of August 28, 2020.

Dasar Hukum Pengangkatan : Akta Berita Acara RUPST No 23 tanggal
Legal Basis of Appointment 21 Juni 2023.

Deed of Minutes of AGMS No 23 dated June 21, 2023.



Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada pada tahun 1995, menyelesaikan gelar Magister Teknik Mesin dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia pada tahun 2003, meraih gelar Dr. (Dr) Teknik Mesin dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia pada tahun 2011, Profesi Insinyur (Ir) Teknik Mesin dari Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada (2019), Profesi Insinyur (Ir) Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung (2022), meraih gelar Magister Manajemen dari Program Pascasarjana Universitas Tarumanagara (2022), meraih gelar Magister Teknik Sipil dari Fakultas Teknik Universitas Tarumanagara (2023) dan meraih jabatan akademik Profesor bidang ilmu Teknik Mesin dari Kemendikbudristek pada tahun 2014. Memperoleh Sertifikasi ASEAN Engineer dari The ASEAN Federation of Engineering Organisations, (AFEO) di tahun 2018, dan Insinyur Profesional Utama (IPU) dari Persatuan Insinyur Indonesia, PII (2021).

Riwayat Pekerjaan

Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2017.

Jabatan Lainnya

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Dosen Tetap Universitas Tarumanagara (sejak 1998-sekarang) serta Rektor Universitas Tarumanagara (sejak 2016 - 29 Agustus 2024) dan beberapa jabatan fungsional lainnya (sejak 2016-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama, dan Pemegang Saham Pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Educational Background

Master's degree in Mechanical Engineering from the Faculty of Engineering of the Universitas Indonesia in 2003, earned his Dr.al (Dr) degree in Mechanical Engineering from the Faculty of Engineering of the Universitas Indonesia in 2011, Professional Engineering (Ir) in Mechanical Engineering from Faculty of Engineering, Universitas Gadjah Mada (2019), Professional Engineering (Ir) in Mechanical Engineering from Institut Teknologi Bandung (2022), earned his Master of Management from Tarumanagara University's Postgraduate Program (2022), earned his Master of Civil Engineering from Faculty of Engineering Tarumanagara University's (2023) and earned an academic position as Professor in Mechanical Engineering from the Ministry of Education, Culture, Research and Technology (Kemendikbudristek) in 2014. He obtained ASEAN Engineer Certification from The ASEAN Federation of Engineering Organizations (AFEO) in 2018 and Major Professional Engineer or Insinyur Profesional Utama (IPU) from the Indonesian Engineers Association (Persatuan Insinyur Indonesia /PII) (2021).

Work Experience

He has been serving as the Company's Commissioner since 2017.

Concurrent Position

Currently, he also serves as a Permanent Lecturer of Tarumanagara University (since 1998-present) and Rector of Tarumanagara University (since 2016 - 29 Agustus 2024) and several other functional positions (since 2016-present).

Affiliation Relationship

He has no affiliation relationship with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, Principal Shareholders, and Controlling Shareholders either directly or indirectly up to individual owners.



EKO SUHARTANTO, PH.D

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Kewarganegaraan : Indonesia/Indonesian citizen
Nationality

Tempat Tanggal Lahir : Kediri, 22 Desember 1975
Place and Date of Birth
Kediri, December 22, 1975

Domisili : Tangerang Selatan/South Tangerang
Domicile

Periode Jabatan : 2023-2026.
Term of Office

Riwayat Pengangkatan : Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen
History of Appointment
Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2025 untuk periode masa Jabatan pertama.

He has been appointed as the Company's Independent Commissioner based on the Resolution of Annual GMS dated June 26, 2025 for the first term of office period.

Dasar Hukum Pengangkatan : Akta Berita Acara RUPST No 23 tanggal
Legal Basis of Appointment
26 Juni 2025.
Deed of Minutes of AGMS No 23 dated June 26, 2025.

Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan Pendidikan Strata Satu Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1998, Magister Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2001, dan meraih gelar Dr. (Dr.) dalam bidang *Corporate Entrepreneurship and Family Business* dari Strathclyde Business School, Glasgow pada tahun 2018.

Riwayat Pekerjaan

Beliau pernah menjadi dosen di Institut Teknologi Bandung (1998-2000), ITENAS Bandung (1999-2001), Custommedia Sdn Bhd, Kuala Lumpur, Malaysia (September 2001-September 2003) sebagai Analis Programmer, BeComIT, Surabaya (Oktober 2003-Juli 2005) sebagai pemilik dan Chief Technical Officer.

Saat ini beliau mengajar di Universitas Prasetya Mulya, Jakarta (Agustus 2005 – sekarang), serta aktif memberikan konsultasi, Business Coaching di Kementerian dan perusahaan swasta lainnya.

Jabatan Lainnya

Saat ini beliau Adalah dosen di Universitas Prasetya Mulya, Jakarta (Agustus 2005 – sekarang), serta aktif memberikan konsultasi, Business Coaching di Kementerian dan perusahaan swasta lainnya.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, dan Pemegang Saham Pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Educational Background

He completed his Bachelor's degree in Electrical Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1998, his Master's degree in Electrical Engineering from the Bandung Institute of Technology in 2001, and his Dr.ate (Dr.) in Corporate Entrepreneurship and Family Business from Strathclyde Business School, Glasgow in 2018.

Work Experience

He was a lecturer at the Bandung Institute of Technology (1998-2000), ITENAS Bandung (1999-2001), Custommedia Sdn Bhd, Kuala Lumpur, Malaysia (September 2001-September 2003) as a Programmer Analyst, and BeComIT, Surabaya (October 2003-July 2005) as the owner and Chief Technical Officer.

He currently teaches at Prasetya Mulya University, Jakarta (August 2005-present), and actively provides consulting and business coaching to ministries and other private companies.

Concurrent Position

He is currently a lecturer at Prasetya Mulya University, Jakarta (August 2005-present), and actively provides consulting and business coaching to ministries and other private companies.

Affiliation Relationship

He has no affiliation relationship with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, Principal Shareholders, and Controlling Shareholders either directly or indirectly up to individual owners.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Perubahan Susunan Direksi

Pada 2025, komposisi anggota Direksi Perseroan mengalami perubahan sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 26 Juni 2025, dengan perubahan komposisi sebagai berikut:

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2025, composition of the Company's Board of Directors changed in accordance with the resolutions of Annual GMS held on June 26, 2025, with the changes of composition as follows:

Susunan Direksi pada 1 Januari 2025 sampai dengan ditutupnya RUPST tanggal 26 Juni 2025 Board of Directors Composition from January 1, 2025 up to the close of the AGMS dated June 26, 2025

Nama Name	Jabatan Position
Dr. Pulung Peranginangin	Direktur Utama President Director
William Simiadi, M.Sc	Wakil Direktur Utama Deputy President Director
Christina Imayati Hamidjaja Putri	Direktur Director
Ilda Imelda Tatang	Direktur Director
Yenny Andika	Direktur Director

Susunan Direksi sejak ditutupnya RUPST tanggal 26 Juni 2025 s/d 31 Desember 2025 Board of Directors Composition from the close of the AGMS dated June 26, 2025 to December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position
William Simiadi, M.Sc	Direktur Utama President Director
Christina Imayati Hamidjaja Putri	Direktur Director
Ilda Imelda Tatang	Direktur Director
Yenny Andika	Direktur Director



WILLIAM SIMIADI, M.SC

Direktur Utama *President Director*

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	: Indonesia/Indonesian citizen
Tempat Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	: Jakarta, 26 November 1987 Jakarta, November 26, 1987
Domisili <i>Domicile</i>	: Jakarta
Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	: 2025-2026.
Riwayat Pengangkatan <i>History of Appointment</i>	: Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2025. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2023. <i>He has been appointed as the Company's President Director based on the Resolution of the Annual GMS dated June 26, 2025. Previously, he served as the Company's Deputy President Director based on the Resolution of Annual GMS dated June 21, 2023.</i>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	: Akta Berita Acara RUPST No 23 tanggal 26 Juni 2025. <i>Deed of Minutes of AGMS No 23 dated June 26, 2025.</i>

Riwayat Pendidikan

Lulus dari Fakultas Teknik Industri dari University of California Berkeley pada tahun 2008 dan mendapatkan gelar Master of Science untuk Manajemen Teknik Industri University of Southern California pada tahun 2009.

Riwayat Pekerjaan

Beliau memulai karirnya di bidang industri furnitur, terlibat dalam berbagai lini bisnis seperti bidang trading, distribusi, dan juga retail.

Jabatan Lainnya

Berpengalaman lebih dari satu dekade, kini beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Prasetya Gemamulia, PT Vinotindo Grahasarana dan PT Vivere Multi Kreasi. Komisaris di PT Virucci Indogriya Sarana dan PT Aida Rattan Industry.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Perseroan, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu anggota Dewan Komisaris Perseroan. Beliau juga memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali, yaitu sebagai pemegang saham dan Komisaris PT Virucci Indogriya Sarana.

Educational Background

Graduated from the Faculty of Industrial Engineering from the University of California Berkeley in 2008 and earned his Master of Science degree in Industrial Engineering Management from the University of Southern California in 2009.

Work Experience

He started his career in the furniture industry, involving various business lines such as trading, distribution, and retail.

Concurrent Position

With more than a decade of experience, he now serves as President Director of PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Prasetya Gemamulia, PT Vinotindo Grahasarana and PT Vivere Multi Kreasi. Commissioner at PT Virucci Indogriya Sarana and PT Aida Rattan Industry.

Affiliation Relationship

He has no affiliation relationship with any member of the Company's Board of Directors. However, he has affiliation relationship with a member of the Company's Board of Commissioners. He also has affiliation relationship with the Principal Shareholder and Controlling Shareholder as shareholder and Commissioner of PT Virucci Indogriya Sarana.



CHRIESTINA IMAYATI HAMIDJAJA PUTRI

Direktur

Director

Kewarganegaraan : Indonesia/Indonesian citizen
Nationality

Tempat Tanggal Lahir : Blora, 20 September 1967
Place and Date of Birth

Domisili : Jakarta
Domicile

Periode Jabatan : 2023-2026.
Term of Office

Riwayat Pengangkatan : Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2023. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak 2018.
History of Appointment

She has been appointed as the Company's Director based on the Resolution of Annual GMS dated June 21, 2023. Previously, she served as the Company's Deputy President Director since 2018.

Dasar Hukum Pengangkatan : Akta Berita Acara RUPST No 23 tanggal 21 Juni 2023.
Legal Basis of Appointment
Deed of Minutes of AGMS No 23 dated June 21, 2023.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Merdeka, Malang, pada tahun 1991.

Educational Background

Earned her bachelor's degree in Civil Engineering from Universitas Merdeka, Malang, in 1991.

Riwayat Pekerjaan

Sebelum diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2023, beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak 2018.

Sejak bergabung dengan Perseroan di tahun 1993, beliau telah memegang beberapa jabatan penting antara lain sebagai *Head of Sales & Marketing* (2018- 2019), *Project Execution Manager* (2019-2000), *Purchasing & Project Control Manager* (2000-2002) dan *Purchasing General Manager* (2002-2013). Beliau juga pernah memegang jabatan Direktur di entitas anak Perseroan, PT Laminattech Kreasi Sarana, yaitu sebagai Direktur Utama (2014-2018), dan Direktur Sales (2013-2014).

Work Experience

Prior to being appointed as the Company's Director based on the Resolution of Annual GMS dated June 21, 2023, she served as the Company's Deputy President Director since 2018.

Since joining the Company in 1993, she has occupied several key positions, among others are: Head of Sales & Project Execution (2018-2019), Project Execution Manager (2019-2000), Purchasing & Project Control Manager (2000-2002) and Purchasing General Manager (2002-2013). She once also served as director in the Company's subsidiary, PT Laminattech Kreasi Sarana, as President Director (2014- 2018), and Sales Director (2013-2014).

Jabatan Lainnya

Saat ini beliau tidak merangkap jabatan di perusahaan lain.

Concurrent Position

Currently, she does not have a concurrent position in any other company.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, dan Pemegang Saham Pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Affiliation Relationship

She has no affiliation relationship with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, Principal Shareholders, and Controlling Shareholder either directly or indirectly up to individual owners.



ILDA IMELDA TATANG

Direktur

Director

Kewarganegaraan

Nationality

: Indonesia/Indonesian citizen

Tempat Tanggal Lahir

Place and Date of Birth

: Bukit Tinggi, Sumatra Barat, 21 Maret 1965

Bukit Tinggi, West Sumatra, March 21, 1965

Domisili

Domicile

: Jakarta

Periode Jabatan

Term of Office

: 2023-2026.

Riwayat Pengangkatan

History of Appointment

: Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan sejak tahun 2003 dan kemudian diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2023.

She was appointed as the Company's Director since 2003 and then reappointed as the Company's Director based on the Resolution of the Annual GMS of June 21, 2023.

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

: Akta Berita Acara RUPST No 23 tanggal 21 Juni 2023.

Deed of Minutes of AGMS No 23 dated June 21, 2023.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Teknik Arsitektur dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada tahun 1989.

Educational Background

Earned her Bachelor's degree in Architecture Engineering from Universitas Tarumanagara, Jakarta, in 1989.

Riwayat Pekerjaan

Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2003, beliau dengan penuh dedikasi mengembangkan tim pemasaran sejak bergabung dengan Perseroan di tahun 1989.

Work Experience

Prior to serving as the Company's Director since 2003, she had dedicated herself to developing the Company's marketing team since joining the Company in 1989.

Jabatan Lainnya

Saat ini beliau tidak merangkap jabatan di perusahaan lain.

Concurrent Position

Currently, she does not have a concurrent position in any other company.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, dan Pemegang Saham Pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Affiliation Relationship

She has no affiliation relationship with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, Principal Shareholders, and Controlling Shareholder either directly or indirectly up to individual owners.



YENNY ANDIKA

Direktur

Director

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	: Indonesia/Indonesian citizen
Tempat Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	: Jakarta, 11 September 1969 <i>Jakarta, September 11, 1969</i>
Domisili <i>Domicile</i>	: Tangerang
Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	: 2023-2026.
Riwayat Pengangkatan <i>History of Appointment</i>	: Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan untuk periode masa jabatan pertama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2022, dan diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan untuk periode masa jabatan kedua berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2023. <i>She was appointed as the Company's Director for the first term of office period based on the Resolution of the Annual GMS of June 30, 2022, and has been reappointed as the Company's Director for the second term of office period based on the Resolution of the Annual GMS dated June 21, 2023.</i>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	: Akta Berita Acara RUPST No 23 tanggal 21 Juni 2023. <i>Deed of Minutes of AGMS No 23 dated June 21, 2023.</i>

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari STIE Perbanas, Jakarta.

Riwayat Pekerjaan

Sebelum diangkat sebagai Direktur Perseroan pada 30 Juni 2022, beliau meniti karir di Perseroan sebagai *General Manager of Accounting & Tax* dari 1 April 2002 sampai dengan 31 Mei 2022.

Jabatan Lainnya

Saat ini beliau tidak merangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, dan Pemegang Saham Pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Educational Background

Earned her Bachelor of Economics Majoring in Accountancy from STIE Perbanas, Jakarta.

Work Experience

Prior to being appointed as the Company's Director on June 30, 2022, she pursued her career in the Company as General Manager of Accounting from April 1, 2002 to May 31, 2022.

Concurrent Position

Currently, she does not have a concurrent position in any other company.

Affiliation Relationship

She has no affiliation relationship with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, Principal Shareholders, and Controlling Shareholder either directly or indirectly up to individual owners.



STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Corporate Group Structure



ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE

Daftar Entitas Anak Perseroan

List of the Company's Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Bidang Usaha Business Field	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation Commencement
I. Kepemilikan Langsung I. Direct Ownership				
PT Prasetya Gemamulia	Jakarta	Distribusi Komponen Interior dan Furnitur <i>Distribution Interior and Furniture Component</i>	99%	1994 (Beroperasi Penuh / Fully Operated)
PT Vivere Multi Kreasi	Jakarta	Perdagangan furnitur dan perlengkapan kantor dan residential <i>Trading of furniture and furnishing for office and residential</i>	99,97%	2003 (Beroperasi Penuh / Fully Operated)
PT Laminattech Kreasi Sarana	Jakarta	Perdagangan Bahan Laminasi Interior dan Furnitur <i>Trading of Interior and Furniture Laminate</i>	99,75%	1997 (Beroperasi Penuh / Fully Operated)
II. Kepemilikan Tidak Langsung II. Indirect Ownership				
PT Aida Rattan Industry	Cirebon	Manufaktur furnitur rotan <i>Manufacture of rattan furniture</i>	99%	2004 (Beroperasi Penuh / Fully Operated)
PT Vinotindo Grahasarana	Jakarta	Perdagangan Perlengkapan Kantor <i>Trading of Office Supply</i>	97,69%	1989 (Beroperasi Penuh / Fully Operated)

PROFIL ENTITAS ANAK PERSEROAN

PROFILES OF THE COMPANY'S SUBSIDIARIES

PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS)

PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) didirikan pada 1997 dan diakuisisi oleh Perseroan pada 20 Maret 2002. Bisnis utama LKS adalah menyediakan komponen furnitur

PT Prasetya Gemamulia (PGM)

PT Prasetya Gemamulia (PGM) didirikan pada 1994 dan diakuisisi oleh Perseroan pada 28 Maret 2002. PGM bergerak dalam distribusi komponen interior dan furnitur. Bisnis distribusi ini dimulai dengan pendistribusian produk *high pressure laminates* (HPL) dengan merek Carta Laminates. Melalui ratusan jaringan distributor, dealer, dan toko, PGM selaku pemegang merek tunggal memastikan bahwa Carta Laminates mudah dijangkau dan dapat memenuhi kebutuhan HPL di pasaran umum di Indonesia. PGM juga memegang lisensi distribusi merek produk interior global seperti Wilsonart and Arborite (*High Pressure Laminate*) dari Amerika Serikat.

PT Vivere Multi Kreasi (VMK)

PT Vivere Multi Kreasi (VMK) didirikan pada 2003 dan diakuisisi oleh Perseroan pada 11 Januari 2005.

Kegiatan usaha VMK adalah sebagai berikut:

- Retail koleksi furnitur residential, koleksi perlengkapan (aksesoris) rumah serta koleksi karya seni, yang tersedia di 11 gerai dan 12 kemitraan "VIVERE" di Jabodetabek, Makassar, Medan, Aceh, Pekanbaru, Palembang, Aceh dan Batam;
- Furnitur custom dengan merek IDEMU yang menggunakan teknologi 4.0;

PT Aida Rattan Industry (ARI)

PT Aida Rattan Industry (ARI) didirikan pada 2003 dan diakuisisi oleh LKS, entitas anak Perseroan, pada tahun 2016. ARI merupakan produsen furnitur rotan berkualitas tinggi dengan menggunakan material lokal terbaik yang digabungkan dengan disain dari designer Indonesia dan luar negeri disertai dengan teknologi Jerman untuk melayani pangsa pasar domestik dan ekspor.

PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS)

PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) was established in 1997 and acquired by the Company on March 20, 2002. LKS's main business is providing furniture components.

PT Prasetya Gemamulia (PGM)

PT Prasetya Gemamulia (PGM) was established in 1997 and acquired by the Company on March 28, 2002. PGM engages in the distribution of interior and furniture components. This distribution line of business began with the distribution of high-pressure laminates (HPL) under Carta Laminates brand. With hundreds of network distributors, dealers, and shops, PGM, as the brand principal, ensures that Carta Laminates is within reach and meets the demand for HPL in the market in Indonesia. PGM also holds distribution licenses for global interior product brands such as Wilsonart and Arborite (High Pressure Laminate) from United States

PT Vivere Multi Kreasi (VMK)

PT Vivere Multi Kreasi (VMK) was established in 2003 and acquired by the Company on January 11, 2005.

VMK's business activities are as follows:

- *Retail of a wide range of residential furniture collections, complements (accessories) collection as well as culture collection (artwork), available at 11 stores, and 12 "VIVERE" partnership stores in Jabodetabek, Makassar, Medan, Aceh, Pekanbaru, Palembang, Aceh and Batam;*
- *Custom furniture of IDEMU brand that uses 4.0 technology;*

PT Aida Rattan Industry (ARI)

PT Aida Rattan Industry (ARI) was established in 2003 and acquired by LKS, the Company's subsidiary, in 2016. ARI produces high quality rattan furniture made of the best local materials combined with the design of Indonesian and foreign designers coupled with German technology to serve domestic and export markets.

PT Vinotindo Grahasarana (VGS)

Berdiri sejak 1989, PT Vinotindo Grahasarana bergerak di bidang perdagangan perlengkapan kantor. Di tahun 2019 dan 2020 saham VGS di beli oleh VMK masing-masing sebanyak 6.840 dan 5.375 lembar saham.

Kegiatan usaha VGS adalah sebagai berikut:

- Penjualan kursi, sistem furnitur dan karpet untuk kebutuhan kantor. VGS menyediakan koleksi furnitur kantor yang modern dan lengkap;
- Distributor untuk:
 - Furnitur kantor dari Steelcase, AS
 - Floor covering dari Milliken, AS
 - Sistem partisi aluminium dan partisi lipat dari Jeb, Hong Kong
 - Furnitur kantor, ruang publik, dan rumah dari Vitra, Swiss
 - Produk Akustik dari Ekous, Malaysia
 - Furnitur kolaborasi dari Grado, Cina

PT Vinotindo Grahasarana (VGS)

Being established since 1989, PT Vinotindo Grahasarana (VGS) engages in office equipment trading. In 2019 and 2020 VGS shares were bought by VMK as many as 6,840 and 5,375 shares respectively.

VGS's business activities are as follows:

- *Selling office chairs, system furniture and carpet. VGS presents a complete collection of modern office furnishing.*
- *Distributor for:*
 - *Office furniture from Steelcase, USA*
 - *Floor covering from Milliken, USA*
 - *Aluminum partition system and folding partition from Jeb, Hong Kong*
 - *Office, public and home furniture from Vitra,Switzerland*
 - *Accustic product from Ekous, Malaysia*
 - *Collaboration furniture from Grado, China*

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGICAL LISTING OF SHARES

Penawaran Umum Saham Perdana

Initial Public Offering (IPO)

Keterangan Description	
Penawaran Umum Public Offering	: 24 Juli 2002
Pencatatan di Bursa Listing on the Market	: 12 Agustus 2002
Jumlah Saham Total Shares	: 80.000.000 lembar / Shares
Nilai Nominal Nominal Value	: Rp 100,- per saham / Shares
Nilai Saham Value of Share	: Rp 225,-per saham / Shares

Pada tanggal 24 Juli 2002, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam Surat Keputusan No.S-1605/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Pada tanggal 12 Agustus 2002, saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

On July 24, 2002, the Company received an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM-LK) in Decision Letter No. S-1605/PM/2002 to make a public offering of 80,000,000 shares with par value of Rp 100 per share. On August 12, 2002, the Company's shares were listed on Indonesia Stock Exchange.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Stock Split

Keterangan Description	
Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh The number of issued and fully paid shares	: 1.600.000.000 lembar saham / shares
Nilai Nominal Par Value	: Rp 20 per saham / Shares

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 8 Juni 2018, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 (satu banding lima), dari semula sebesar Rp100,00 per saham menjadi Rp20,00 per saham. Dengan demikian, jumlah saham Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh mengalami peningkatan dari 320.000.000 menjadi 1.600.000.000 saham.

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders held on June 8, 2018, the Company exercised stock split with a ratio of 1: 5 (one to five), from the previous par price of Rp100.00 per share to become Rp20.00 per share. Accordingly, the number of the Company's issued and fully paid shares increased from 320,000,000 to 1,600,000,000 shares.

Buy Back Saham

Perseroan melakukan pembelian kembali saham Perseroan (*share buyback*) dalam periode 12 Desember 2025 - 12 Maret 2026. Adapun dana yang disediakan untuk *share buyback* ini sebesar Rp 7.000.000.000 (tujuh miliar Rupiah), yang berasal dari kas Perseroan. Pelaksanaan *share buyback* ini tidak melebihi 20% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan Perseroan serta memperhatikan ketentuan *free float* setelah pelaksanaan *share buyback* tidak akan menjadi kurang dari 7,5% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Share Buyback

The Company repurchased its shares (*share buyback*) from December 12, 2025, to March 12, 2026. The funds allocated for this *share buyback* amounted to Rp 7,000,000,000 (seven billion Rupiah), which were sourced from the Company's cash. The *share buyback* did not exceed 20% of the Company's issued and paid-up capital, subject to the free float provision that the *share buyback* would not be less than 7.5% of the Company's issued and paid-up capital.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA SELAIN SAHAM

CHRONOLOGY OF LISTING OF OTHER SECURITIES BESIDES SHARES

Sampai 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya selain saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi yang dapat disajikan mengenai kronologis pencatatan efek lainnya selain saham.

Until December 31, 2025, the Company did not issue other securities besides shares. Therefore, there is no information that can be presented regarding the chronology of listing of other securities besides shares.

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

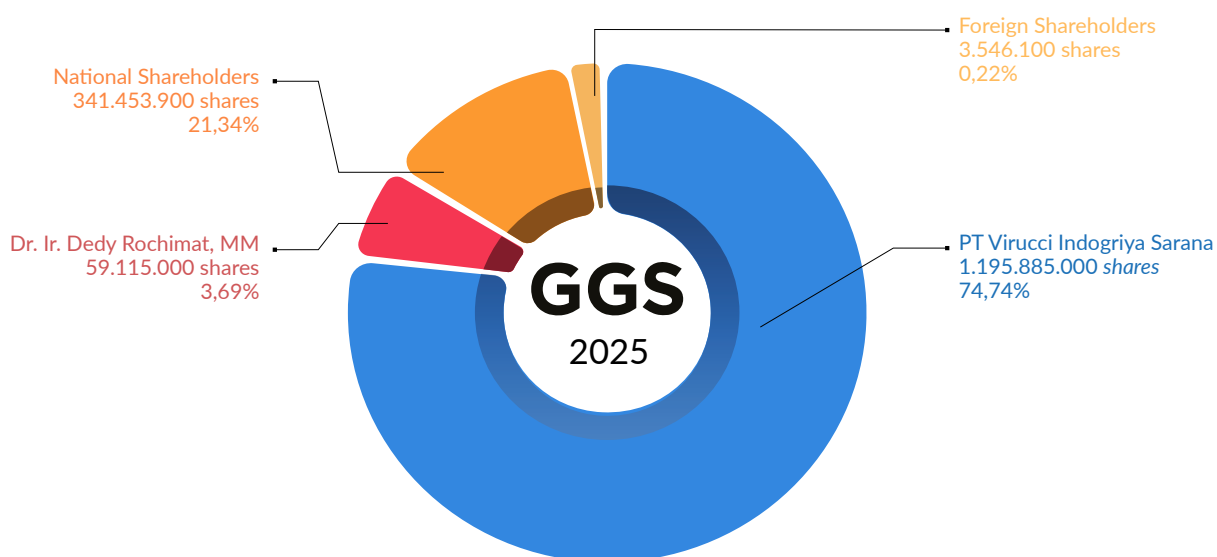
Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, susunan Pemegang Saham Perseroan pada 2025 adalah sebagai berikut:

Based on the records maintained by the Share Registrar, PT Adimitra Jasa Korpora, composition of the Company's shareholders in 2025 is as follows:

1. Pemegang Saham yang Memiliki >5% di Perseroan

Shareholders with >5% Share Ownership in the Company

Keterangan Description	Nilai Nominal per Rp 20/saham Nomial Value Rp 20/share		
	Lembar Saham Number of Shares	Nilai dalam Rp Total Value in Rp	%
Modal Dasar Authorized Capital	4.000.000.000	80.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed and Fully Paid Capital			
PT Virucci Indogriya Sarana	1.195.885.000	23.917.700.000	74,74%
Dr. Ir. Dedy Rochimat, MM	59.115.000	1.182.300.000	3,69%
Publik Public			
Nasional National Shareholders	341.453.900	6.829.078.000	21,34%
Asing Foreign Shareholders	3.546.100	70.922.000	0,22%
Total	1.600.000.000	32.000.000.000	100%



2. Kelompok Pemegang Saham Masyarakat

Public Shareholder Group

Komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025

Share ownership compositions as of December 31, 2024 and December 31, 2025

Keterangan Description	31 Desember 2024			31 Desember 2025		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	(%)	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	(%)
Nasional National						
Individu Individual	769	162.318.300,00	10,14	5.137	398.879.800,00	24,93
Reksa Dana Mutual Funds	8	214.044.600,00	13,38	2	791.000,00	0,05
Korporasi Corporate	1	1.195.885.000,00	74,74	3	1.198.885.000,00	74,93
Asing Foreign						
Institusi Institution	4	27.751.600,00	1,73	3	206.200,00	0,01
Individu Individual	2	500,00	0,00	5	1.238.000,00	0,08
Total	784	1.600.000.000,00	100,00	5.150	1.600.000.000,00	100,00

3. Kepemilikan Saham Langsung Direksi dan Komisaris

Direct Share Ownership of Directors and Commissioners

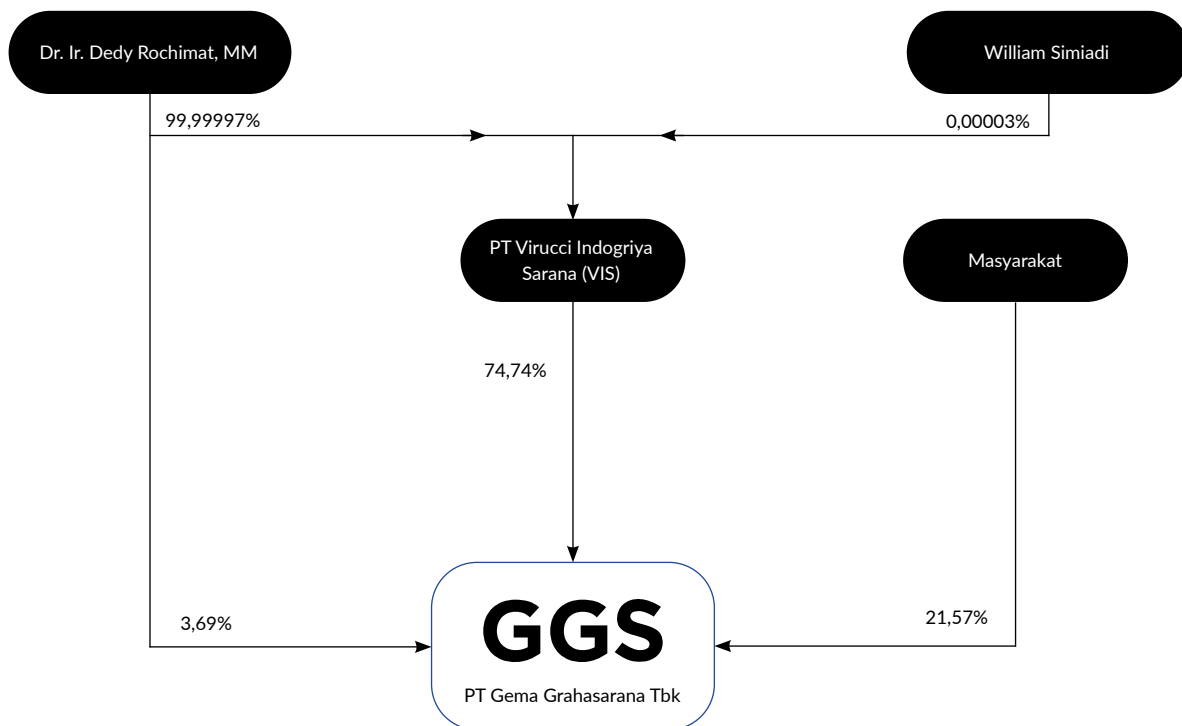
Komposisi kepemilikan saham per 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025

Share ownership compositions as of January 1, 2025 and December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Langsung pada 1 Januari 2025 Direct Share Ownership as of January 1, 2025		Kepemilikan Saham Langsung pada 31 Desember 2025 Direct Share Ownership as of December 31, 2025	
		Lembar Saham No of Shares	(%)	Lembar Saham No of Shares	(%)
William Simiadi M.Sc	Direktur Utama President Director	7.500	0,00	7.500	0,00
Christina Imayati Hamidjaja Putri	Direktur Director	1.000	0,00	1.000	0,00
Ilda Imelda	Direktur Director	100	0,00	100	0,00
Yenny Andika	Direktur Director	2.500	0,00	2.500	0,00
Dr. Ir. Dedy Rochimat, MM	Komisaris Utama President Commissioner	59.115.000	0,43	59.115.000	3,69%
Dr. Pulung Peranginangin	Komisaris Utama President Commissioner	3.626.400	0,23%	7.760.000	0,49%
Bambang Permantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan M.T., M.M., IPU., ASEAN Eng	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Eko Suhartanto Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

INFORMATION REGARDING PRINCIPAL AND CONTROLLING SHAREHOLDERS



Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan pada 31 Desember 2025 adalah PT Virucci Indogriya Sarana (VIS) yang merupakan pemilik 74,74% saham pada Perseroan. Adapun pemilik individu (Pemegang Saham Pengendali Tidak Langsung) Perseroan pada 31 Desember 2025 adalah Dedy Rochimat, yang mempunyai kepemilikan saham di VIS sebesar 99,99997%

The Principal dan Controlling Shareholder of the Company as of December 31, 2025 is PT Virucci Indogriya Sarana (VIS) with 74.74% share ownership in the Company. The individual owner (Indirect Controlling Shareholder) of the Company as of December 31, 2025 is Dedy Rochimat who has 99.99997% share ownership in VIS.

INFORMASI MENGENAI KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK

INFORMATION REGARDING PUBLIC ACCOUNTANT FIRM AND PUBLIC ACCOUNTANT

Nama KAP <i>Name of PAF</i>	SUSIANTO ARONA IGNATIUS DAN REKAN
Alamat <i>Address</i>	Paramount Glaze 2 Blok D No 18 Jl.Raya Curug Sangereng Kelapa Dua, Tangerang 15810 Telp. (62-21) 2923 8889
Nama Akuntan Publik <i>Name of Public Accountant</i>	Susianto
Jasa Yang Diberikan <i>Service Provide</i>	Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2025 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia <i>Audit of Financial Statements for Financial Year 2025 in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia</i>
Periode Penugasan <i>Service Period</i>	Tahun Buku 2025 <i>2025 Year Book</i>
Biaya Jasa (Fee) Audit <i>Audit Fee</i>	Rp 393.000.000 (tiga ratus sembilan puluh tiga juta Rupiah) <i>Rp 393,000,000 (three hundred ninety three million Rupiah)</i>
Jasa Non-Audit <i>Non-Audit Service</i>	Tidak ada <i>None</i>

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL LAINNYA

OTHER INSTITUTIONS AND/OR SUPPORTING PROFESSIONS OF THE CAPITAL MARKET

Biro Administrasi Efek (BAE)

Share Registrar

Nama BAE <i>Name of Share Registrar</i>	PT ADIMITRA JASA KORPORA
Alamat <i>Address</i>	Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No 5 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Telp. (62-21) 29745222 Fax. (62-21) 29289961
Jasa Yang Diberikan <i>Service Provide</i>	Pencatatan kepemilikan saham Perseroan dan pembagian hak yang berkaitan dengan saham Perseroan. <i>To record the Company's share ownership and distribution of rights related to the Company's shares.</i>
Periode Penugasan <i>Service Period</i>	24 Juli 2002 sampai sekarang. <i>July 24, 2002 up to present.</i>
Biaya Jasa <i>Service Fee</i>	Rp.36.640.000 (tiga puluh enam juta enam ratus empat puluh ribu Rupiah) <i>Rp 36,640,000 (thirty six million six hundred and forty thousand Rupiah)</i>

Notaris

Public Notary

Notaris <i>Public Notary</i>	BASTIAN HARIJANTO, S.H., M.KN
Alamat <i>Address</i>	Ruko The Prominence Kav. 38G No. 46 Jalan Jalur Sutera Boulevard Panunggangan Timur, Pinang, Kota Tangerang - 15143
Jasa Yang Diberikan <i>Service Provide</i>	Pembuatan berita acara RUPS, serta tugas-tugas lain yang terkait dengan kegiatan Perseroan sebagai emiten. <i>Preparing minutes of the Company's Genaral Meetings of Shareholders, and doing other duties related to the Company's activities as a listed company.</i>
Periode Penugasan <i>Service Period</i>	Sejak 7 Juli, 2021 <i>Since July 7, 2021</i>



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Pengembangan Kompetensi SDM

Perseroan berkomitmen untuk melakukan berbagai inisiatif dalam rangka pengembangan SDM berbasis kompetensi, agar dapat memberikan hasil sesuai dengan tujuan dan sasaran Perseroan serta standar kinerja yang telah ditetapkan. Setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan diri dengan mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan pengembangan bisnis, sehingga diharapkan para karyawan dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi kinerja Perseroan.

Di 2025, Perseroan meneruskan program yang sudah dijalankan sejak tahun-tahun sebelumnya, yang ditujukan untuk peningkatan *hard skills* dan *soft skills*, termasuk mengenai pola pikir untuk menjadi Perusahaan Kelas Dunia, serta implementasi sistem manajemen mutu dan sistem keselamatan dan kesehatan kerja, dengan perincian sebagai berikut:

Hard Skills

Pelatihan	Training
Sosialisasi Cabinet Layout KD20	KD20 Cabinet Layout Dissemination
Sosialisasi HIGOLD Accessories – Kitchen & Wardrobe	HIGOLD Accessories – Kitchen & Wardrobe Dissemination
Sosialisasi Launching 28 Tipe Pintu Baru di KD20 Part 1	28 New Door Types Launch Dissemination at KD20 Part 1
Auditor Internal	Internal Auditor
Do It Right In The First Time	Do It Right In The First Time
Manual Handling	Manual Handling
Training for Trainer	Training for Trainer
Ergonomi & Material Handling	Ergonomi & Material Handling

Soft Skills

Pelatihan	Training
7 Habits of Highly Effective People	7 Habits of Highly Effective People
Achievement Motivasi	Achievement Motivation
Communication & Public Speaking	Communication & Public Speaking
Leadership	Leadership
Komunikasi Persuasi Efektif Telemarketing	Effective Persuasion Communication Telemarketing
Sales Fit Training: Closing Strategy	Sales Fit Training: Closing Strategy
Sales Process Methodology	Sales Process Methodology

HR Competence Development

The Company is committed to undertaking several initiatives for competence-based HR development with a view to obtaining results in accordance with the Company's objectives and goals as well as the predetermined performance standards. Every employee is given equal opportunity to develop their skills by participating in various training and development programs catering to the Company's needs and business direction and to ensure that they are able to perform optimally to enhance the Company's performance.

In 2025, the Company continued to run programs implemented in the previous years, which were aimed to improve the hard skills and soft skills, including on the mindset to become World Class Company, as well as the implementation of quality management system and occupational health and safety system, with details as follows:

Soft Skills

Pelatihan	Training
<i>Sales Training</i>	<i>Sales Training</i>
<i>Service Excellance</i>	<i>Service Excellance</i>
<i>Competency in Action</i>	<i>Competency in Action</i>
<i>Negotiation Skill</i>	<i>Negotiation Skill</i>

Sistem Keselamatan dan Kesehatan*Safety and Health System*

Pelatihan	Training
5R	5R
APAR	<i>Fire Extinguisher</i>
<i>Electrical Safety</i>	<i>Electrical Safety</i>
<i>Ergonomi & Material Handling</i>	<i>Ergonomi & Material Handling</i>
EROA & HIROADC	<i>EROA & HIROADC</i>
Kesehatan Kerja	<i>Occupational Health</i>
Penggunaan dan Pemeriksaan Alat Pelindung Diri	<i>Use and Inspection of Personal Protective Equipment</i>
Penyuluhan Kesehatan	<i>Health Education</i>

JUMLAH DAN KOMPOSISI SDM PER 31 DESEMBER 2025

TOTAL NUMBER AND COMPOSITION OF HR AS OF DECEMBER 31, 2025

Pada 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 1.379 orang, meningkat 8,58% dibandingkan jumlah karyawan Perseroan pada 31 Desember 2024, yaitu sebanyak 1.270 orang.

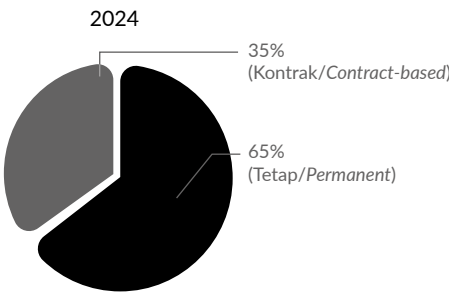
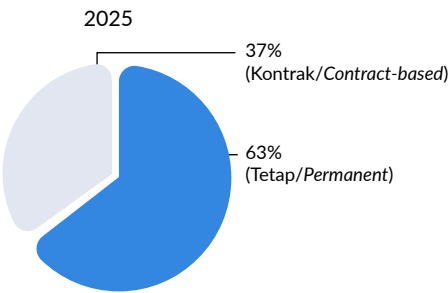
As of December 31, 2025, the number of employees in the Company was 1,379 employees, an increase by 8.58% compared to that in 2024 as many as 1,270 employees.

Komposisi karyawan Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagaimana disajikan dalam tabel-tabel berikut:

Composition of the Company's employees as of December 31, 2025 is as presented in the tables below:

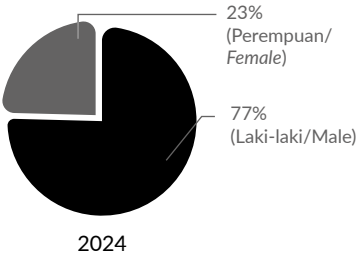
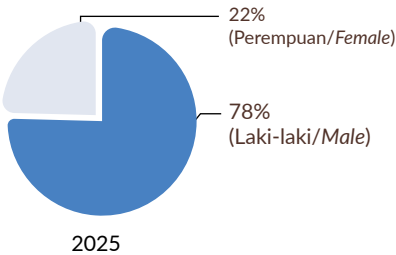
Komposisi Karyawan Perseroan per 31 Desember 2025 berdasarkan Status
Composition of the Company's Employees as of December 31, 2025 by Status

Status Status	2025	2024
Tetap/Permanent	875	828
Kontrak/Contract-based	504	442
Jumlah / Total	1.379	1.270



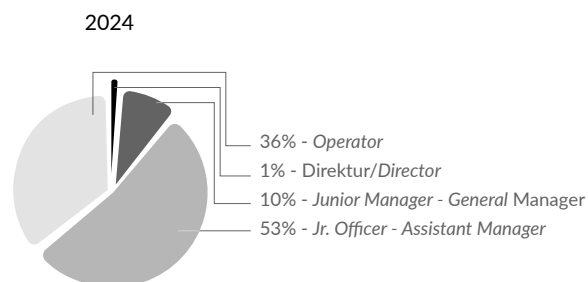
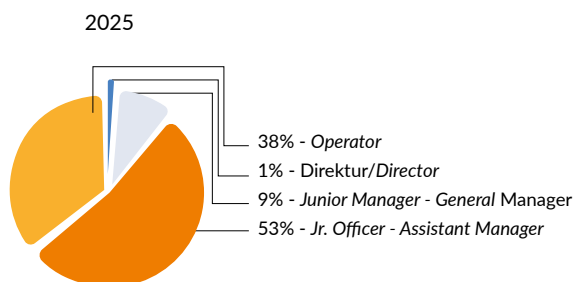
Komposisi Karyawan Perseroan per 31 Desember 2025 berdasarkan Jenis Kelamin
Composition of the Company's Employees as of December 31, 2025 by Gender

Jenis Kelamin Gender	2025	2024
Laki-laki/Male	1.077	984
Perempuan/Female	304	286
Jumlah / Total	1.379	1.270



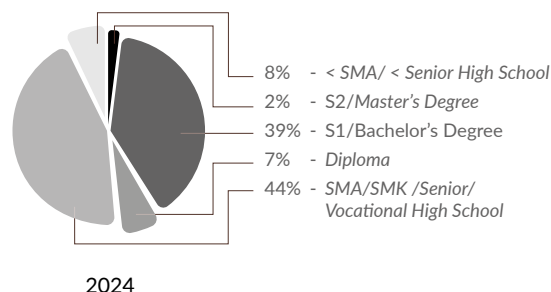
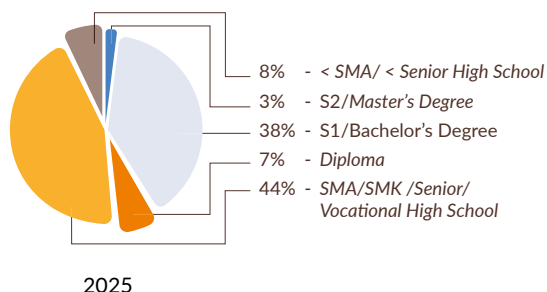
Komposisi Karyawan Perseroan per 31 Desember 2025 berdasarkan Level Jabatan
Composition of the Company's Employees as of December 31, 2025 by Position Level

Level Jabatan Position Level	2025	2024
Direktur/Director	9	10
Junior Manager - General Manager	118	123
Jr. Officer - Assistant Manager	733	677
Operator	519	460
Jumlah / Total	1.379	1.270



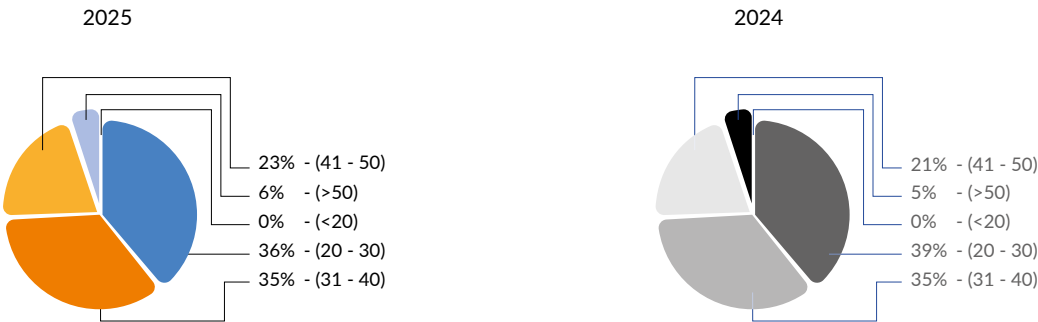
Komposisi Karyawan Perseroan per 31 Desember 2025 berdasarkan Pendidikan
Composition of the Company's Employees as of December 31, 2025 by Education

Pendidikan Setara Education	2025	2024
S2/Master's Degree	37	28
S1/Bachelor's Degree	524	495
Diploma	102	89
SMA/SMK /Senior/Vocational High School	603	563
< SMA/ < Senior High School	113	95
Jumlah / Total	1.379	1.270



Komposisi Karyawan Perseroan per 31 Desember 2025 berdasarkan Usia
Composition of the Company's Employees as of December 31, 2025 by Age

Range Usia Age Range		2025	2024
< 20		3	2
20 – 30		498	490
31 – 40		488	443
41 – 50		314	269
> 50		76	66
Jumlah / Total		1.379	1.270





TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan pengembangan Teknologi Informasi (TI) sesuai dengan kebutuhan organisasi dan perubahan yang terjadi di lingkungan bisnis.

Aplikasi TI yang saat ini diterapkan oleh Perseroan meliputi antara lain:

- *SAP Business All-in-One* untuk mengintegrasikan proses-proses bisnis secara lengkap dan menyeluruh, agar dapat meningkatkan kecepatan informasi dan pengambilan keputusan strategis dalam menjalankan kegiatan usaha.
- Program *continuous improvement* di seluruh bisnis unit dengan nama *Vivere Management system for improvement (VMSI)*.
- Sistem *Data Warehouse* yang bertujuan untuk menunjang proses pengambilan keputusan sebagai kelanjutan dari program kerja integrasi sistem informasi perusahaan.
- *Tools* untuk menyebarkan katalog produk secara digital, dan pemberian *tools* kepada *line of business distribution* untuk mengintegrasikan proses bisnis dengan distributor-distributor Perseroan, sehingga mempermudah distributor untuk melakukan pemesanan dan mendapatkan informasi stok secara digital.
- Aplikasi *loyalty program* untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan setia.
- Aplikasi untuk mencatat pencapaian kinerja karyawan untuk bisa mengukur pencapaian kinerja karyawan secara transparan dan sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan bersama.
- Aplikasi *asset management* untuk bisa mencatat dan memonitor aset perusahaan agar bisa diawasi penambahan dan pergerakannya kapan saja dan di mana saja.
- Sistem untuk mengakomodir kebutuhan perekrutan karyawan di divisi personalia (*human resource*), sehingga proses perekrutan karyawan sekarang bisa dilakukan secara *online* dan calon pelamar juga bisa mengisi data secara *online* dan tidak perlu berulang kali isi.
- *Warehouse Management System (WMS)* untuk mendukung proses digitalisasi di gudang Perseroan agar semua proses yang selama ini masih dilakukan secara manual bisa dilakukan dengan sistem digital dan dilakukan dengan lebih cepat dan efisien.
- Pengembangan aplikasi CRM (*customer relationship management*) untuk mencatat prospek sales dan melihat *pipeline prospect sales* beserta nilai kontraknya. Sistem ini digunakan untuk melihat bagaimana prospek berjalan setiap saat, bisa diakses secara *realtime*.
- Pengembangan fitur untuk karyawan bisa membuat surat permohonan/surat mutasi secara mandiri tanpa perlu dikerjakan manual oleh tim personalia.
- Pengembangan aplikasi *Transport Management System* untuk tim gudang pusat agar dapat mengelola pengiriman barang secara digital, transparan dan efisien.
- Pengembangan aplikasi *e-quotation*, memudahkan sales untuk meminta pembuatan *quotation by system* sehingga bisa ditangkap prospeknya dengan cepat dan segera bisa diketahui secara transparan proyek-proyek mana saja yang akan diselesaikan dan nilainya.

The Company is committed to continuously carrying out Information Technology (IT) development according to the needs of the organization and changes occurring in the business environment.

IT applications currently applied by the Company include the following:

- *SAP Business All-in-One* to integrate business processes completely and comprehensively, with a view to speed-up information distribution and strategic decision-making processes in running business activities.
- *Continuous improvement* program in all business units named *Vivere Management system for improvement (VMSI)*.
- *Data Warehouse* system which is aimed at supporting decision making process as a continuation of the Company's information system integration program.
- *Tools* to digitally distribute product catalogs and providing tools to *line of business distribution* to integrate business processes with the Company's distributors, making it easier for our distributors to place orders and get stock information digitally.
- *Loyalty program* application to increase customer trust and maintain good relationships with loyal customers.
- Application to record employee performance achievements with a view to be able to measure employee performance achievements in a transparent manner and in accordance with mutually agreed goals.
- *Asset management* application to record and monitor the Company's assets with a view to monitor the addition and movement of the assets anytime and anywhere.
- System to accommodate the needs of employee recruitment in the Human Resource Division so that the employee recruitment process can now be carried out online and prospective applicants can also fill in their data online and do not need to do it repeatedly.
- *Warehouse Management System (WMS)* to support the digitization process in the Company's warehouses so that all processes that previously were done manually can be carried out using a digital system more quickly and efficiently.
- Development of CRM (*customer relationship management*) application to record sales prospects and view the sales prospect pipeline along with the contract value. This system is used to see how prospects are progressing at any time, it can be accessed in real time.
- Development of features that enable employees to create application letters/transfer letters independently without having to be done manually by the personnel team.
- Development of *Transport Management System* application for the central warehouse team to be able to manage goods delivery digitally, transparently and efficiently.
- Development of the *e-quotation* application, to make it easier for sales to request quotations by the system so that prospects can be captured quickly and to immediately find out transparently which projects will be completed and their values.

Pencapaian TI 2025

Di tahun 2025 Perseroan telah melakukan pengembangan TI yang ditujukan untuk menciptakan proses operasional yang lebih efektif dan efisien. Pengembangan dan pencapaian TI Perseroan sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- Pengembangan aplikasi untuk memonitor produksi pabrik, sehingga dari sisi *top management* bisa mengetahui tahap produksi sudah sampai mana dan sumber daya yang terpakai secara lebih akurat.
- Pengembangan sistem monitor pengiriman barang untuk gudang, Pengiriman barang kini bisa di prediksi kapan sampai dan juga ada bukti saat pengiriman selesai berupa foto.
- Perubahan sistem aplikasi absensi kini bisa menjadi *notification center*, informasi masal dari tim personalia sebelumnya via email kini bisa dengan *push notifications*.
- Pengembangan *system database* terpusat untuk *Digital Guestbook* yang digunakan untuk event-event antar unit bisnis dalam VIVERE Group.

IT Achievement 2025

In 2025 the Company carried out IT development aimed at creating more effective and efficient operational processes. IT development and achievements made by the Company in 2025 are as follows:

- *Development of an application to monitor factory production, allowing top management to more accurately determine the production stage and resource utilization.*
- *Development of a goods delivery monitoring system for the warehouse. Good deliveries can now be predicted, and photo evidence of delivery completion is provided.*
- *Changes to the attendance application system can now be used as a notification center. Mass information from the personnel team, previously sent via email, can now be sent via push notifications.*
- *Development of a centralized database system for the Digital Guestbook, used for events between business units within the VIVERE Group.*



2025

Laporan Tahunan
Annual Report

04

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

I. TINJAUAN MAKROEKONOMI

Memasuki awal 2025, perekonomian global masih dibayangi ketidakpastian yang tinggi, dipicu oleh ketegangan geopolitik serta fragmentasi kebijakan perdagangan internasional.

Dalam Laporan *World Economic Outlook* edisi Oktober 2025, Dana Moneter Internasional (IMF) melaporkan perlambatan pertumbuhan global dengan risiko yang masih cenderung negatif.

IMF memperkirakan pertumbuhan global akan melambat dari 3,3% pada 2024 menjadi 3,2% pada 2025 dan 3,1% pada 2026. Ekonomi di negara-negara maju diperkirakan juga akan mengalami perlambatan dari 1,8% pada 2024 menjadi 1,6% pada 2025 dan 2026.

Negara-negara berkembang diperkirakan akan mengalami penurunan pertumbuhan dari 4,3% pada 2024 menjadi 4,2% pada tahun 2025 dan 4,0% pada 2026.

Untuk Indonesia, dalam laporan *World Economic Outlook* (WEO) edisi Oktober 2025, IMF merevisi ke atas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi 4,9%, dari sebelumnya 4,8% untuk 2025. Revisi ke atas juga disematkan untuk proyeksi pertumbuhan 2026, sebesar 4,9%.

Sementara itu, dalam laporan terbaru *World Bank East Asia and the Pacific Economic Update* edisi Oktober 2025 yang baru saja dirilis 7 Oktober 2025, Bank Dunia memperkirakan ekonomi Indonesia di level 4,8% akan bertahan hingga 2026, lebih rendah dari realisasi pertumbuhan 5% pada 2024.

Sumber: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20251015063108-4-675846/simak-proyeksi-terbaru-ekonomi-ri-dari-imf-bank-dunia-adb>

Dalam realisasinya, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan I 2025 tercatat sebesar 4,87% secara tahunan (*year-on-year*), lebih rendah dari triwulan sebelumnya, dan merupakan pertumbuhan terendah sejak triwulan III 2021. Secara kuartalan (*quarter-to-quarter*), terjadi kontraksi sebesar -0,98%. Faktor pendorong pertumbuhan utamanya adalah konsumsi domestik dan investasi, sementara kontraksi disebabkan oleh pola pertumbuhan kuartal pertama yang cenderung lebih rendah dan *high base effect* dari belanja pemilu tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan II 2025 tercatat sebesar 5,12% secara tahunan (YoY), didorong oleh konsumsi, investasi, dan ekspor. Secara kuartalan (Q-to-Q), pertumbuhan ekonomi adalah 4,04% dari triwulan sebelumnya. Pertumbuhan ini ditopang oleh aktivitas domestik, seperti meningkatnya konsumsi pemerintah (PK-P) yang tumbuh 21,05% Q-to-Q, serta pertumbuhan di sektor jasa lainnya dan industri pengolahan.

I. MACROECONOMIC REVIEW

Entering early 2025, the global economy was still shadowed by high uncertainty, fueled by geopolitical tensions and fragmentation of international trade policies.

In its October edition of the World Economic Outlook, the International Monetary Fund (IMF) reports a slowdown in global growth with risks remaining tilted to the downside..

IMF estimates that global growth will slow from 3.3% in 2024 to 3.2% in 2025 and 3.1% in 2026. Advanced Economies are also expected to experience a slowdown from 1.8% in 2024 to 1.6% in 2025 and 2026.

Developing countries are projected to have a decline in growth from 4.3% in 2024 to 4.2% in 2025 and 4.0% in 2026.

For Indonesia, in the October 2025 edition of the World Economic Outlook (WEO) report, IMF revised upwards its projection for Indonesia's economic growth to 4.9%, from the previous 4.8% for 2025. The upward revision was also attached to the 2026 growth projection, which was 4.9%.

Meanwhile, in the latest report of the World Bank East Asia and the Pacific Economic Update October 2025 edition which was just released on October 7, 2025, the World Bank estimates that Indonesia's economy will remain at 4.8% until 2026, lower than the realized growth of 5% in 2024.

Source: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20251015063108-4-675846/simak-proyeksi-terbaru-ekonomi-ri-dari-imf-bank-dunia-adb>

In its realization, Indonesia's economic growth in the first quarter of 2025 was recorded at 4.87% year-on-year, lower than the previous quarter and the lowest growth since the third quarter of 2021. On a quarter-to-quarter basis, there was a contraction of -0.98%. The main growth drivers were domestic consumption and investment, while the contraction was driven by the trend of lower first-quarter growth and the high base effect from election spending in the previous year.

Indonesia's economic growth in the second quarter of 2025 was recorded at 5.12% year-on-year (YoY), driven by consumption, investment, and exports. On a quarter-on-quarter (Q-to-Q) basis, economic growth was 4.04% compared to the previous quarter. This growth was supported by domestic activity, such as increased government consumption (PK-P), which grew 21.05% Q-on-Q, as well as growth in other services and the manufacturing industry.

Adapun berdasarkan data Badan Pusat Statistik, perekonomian Indonesia pada 2024 tumbuh sebesar 5,03%, melambat dibanding capaian tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,05% (c-to-c).

II. TINJAUAN INDUSTRI

Bisnis desain interior di Indonesia pada tahun 2025 menawarkan berbagai peluang yang menarik seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan perkembangan teknologi. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya estetika dan fungsionalitas dalam desain ruang, permintaan untuk layanan desain interior telah meningkat. Pelaku bisnis dapat memanfaatkan tren ini untuk menawarkan layanan yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan klien. Selain itu, dunia digital dan pemasaran online juga menjadi alat yang efektif untuk memperluas jangkauan pasar. Dalam konteks ini, memanfaatkan sosial media dan platform online lainnya untuk promosi dan penjualan menjadi sangat penting.

Sementara peluang ini ada, tantangan juga tak kalah signifikan. Persaingan di sektor desain interior semakin ketat, dengan banyaknya perusahaan baru yang bermunculan. Pelaku bisnis harus mampu membedakan diri melalui kualitas layanan, keahlian dalam desain, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan tren terkini. Di samping itu, inovasi dalam desain menjadi suatu keharusan. Klien saat ini mencari solusi kreatif yang tidak hanya menarik tetapi juga fungsional dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penting bagi pelaku bisnis desain interior untuk terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka.

Selain itu, tantangan yang muncul dari perubahan kebutuhan pasar, seperti permintaan untuk desain yang lebih ramah lingkungan, atau penggunaan material yang lebih berkelanjutan, juga harus dipertimbangkan. Pelaku bisnis harus siap untuk mengatasi tuntutan ini agar tetap relevan dan kompetitif. Di tahun 2025, adaptabilitas dan kreativitas akan menjadi kunci bagi pelaku bisnis desain interior untuk berhasil dalam menghadapi berbagai tantangan dan peluang yang ada.

Proyeksi Masa Depan Bisnis Desain Interior di Indonesia

Bisnis desain interior di Indonesia diperkirakan akan mengalami transformasi signifikan di sepanjang tahun 2025 dan tahun mendatang. Perkembangan teknologi, termasuk penggunaan perangkat lunak desain yang lebih canggih dan teknologi *virtual reality*, para desainer interior akan dapat mengeksplorasi kreativitas mereka dengan cara yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Pemanfaatan teknologi ini akan memungkinkan desain yang lebih realistis dan interaktif, memberi klien pengalaman yang lebih menyeluruh saat merencanakan ruang mereka. Selain itu, tren keberlanjutan akan memainkan peran krusial dalam masa depan desain interior. Konsumen semakin menyadari pentingnya keberlanjutan dan dampak lingkungan dari pilihan desain dan material yang mereka gunakan. Oleh karena itu, para profesional desain interior perlu beradaptasi dengan preferensi konsumen yang beralih ke penggunaan bahan ramah lingkungan, energi efisien, dan praktik desain yang berkelanjutan. Penggunaan material daur ulang dan pengembangan desain yang fungsional namun estetis akan menjadi kunci dalam menarik perhatian klien yang lebih sadar lingkungan.

Meanwhile, based on data from the Statistics Indonesia, Indonesia's economy in 2024 grew 5.03%, slower than the achievement in 2023 which experienced growth of 5.05% (c-to-c).

II. INDUSTRY REVIEW

The interior design business in Indonesia in 2025 offers a variety of attractive opportunities along with economic growth and technological advancements. With increasing public awareness of the importance of aesthetics and functionality in space design, demand for interior design services has increased. Businesses can capitalize on this trend to offer more innovative services tailored to client needs. Furthermore, the digital world and online marketing are also effective tools for expanding market reach. In this context, leveraging social media and other online platforms for promotion and sales is crucial.

While these opportunities exist, the challenges are equally significant. Competition in the interior design sector is increasingly fierce, with many new companies emerging. Businesses must differentiate themselves through quality service, design expertise, and the ability to adapt to current trends. Furthermore, innovation in design is essential. Today's clients seek creative solutions that are not only attractive but also functional and sustainable. Therefore, it is crucial for interior design businesses to continuously improve their skills and knowledge.

Furthermore, challenges arising from changing market needs, such as the demand for more environmentally friendly designs or the use of more sustainable materials, must also be considered. Businesses must be prepared to address these demands to remain relevant and competitive. In 2025, adaptability and creativity will be key for interior design businesses to succeed in facing the various challenges and opportunities that exist.

Future Projections of Interior Design Business in Indonesia

The interior design business in Indonesia is expected to undergo significant transformation throughout 2025 and beyond. As technology advances, including the use of more sophisticated design software and virtual reality technology, interior designers will be able to explore their creativity in ways never before possible. This use of technology will enable more realistic and interactive designs, giving clients more immersive experience when planning their spaces. Furthermore, sustainability trends will play a crucial role in the future of interior design. Consumers are increasingly aware of the importance of sustainability and the environmental impact of their design choices and materials. Therefore, interior design professionals need to adapt to shifting consumer preferences toward eco-friendly materials, energy efficiency, and sustainable design practices. The use of recycled materials and the development of functional yet aesthetically pleasing designs will be key to attracting more environmentally conscious clients.

Penting bagi pelaku usaha dalam industri ini untuk terus memperbarui pengetahuan mereka tentang tren terbaru, baik dalam teknologi maupun dalam preferensi konsumen. Pelatihan berkelanjutan dan kerja sama dengan profesional lain di bidang arsitektur, konstruksi, dan pemasaran dapat meningkatkan pemahaman tentang bagaimana mengintegrasikan inovasi ke dalam praktik desain sehari-hari. Dengan bersiap menghadapi berbagai tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada, bisnis desain interior di Indonesia memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang pesat di tahun-tahun mendatang, menciptakan dampak positif yang luas di masyarakat.

Bisnis desain interior ini memiliki persaingan yang ketat, sehingga penting untuk memiliki keunggulan kompetitif seperti portofolio yang kuat, desain yang inovatif, dan kemampuan komunikasi yang baik. Selain menata interior rumah, bidang lain yang bisa dikerjakan oleh jasa desain interior antara lain: desain interior untuk ruang komersial (kantor, hotel, atau restoran) dan Hospitality interior design (desain interior yang fokus pada ruang komersial di industri perhotelan).

Sumber: <https://bizsense.id/maraknya-bisnis-desain-interior-di-indonesia-di-tahun-2025>

III. TINJAUAN SEGMENT USAHA

Perseroan dan kelima Entitas Anaknya, yang dikenal sebagai VIVERE Group, telah berkembang menjadi salah satu kontraktor interior dan produsen furnitur terkemuka; memiliki rekam jejak yang solid dalam hal menyelesaikan proyek tepat waktu, sesuai anggaran, dan memenuhi standar klien.

No	Segmen Usaha	Business Segment
1.	Interior, Furnitur dan Mekanikal Elektrikal	Interior, Furniture and Mechanical Electrical
2.	Distribusi dan Perdagangan	Distribution and Trading

Kegiatan usaha VIVERE Group diklasifikasikan ke dalam 2 (dua) segmen usaha utama:

KONTRIBUSI PENDAPATAN DAN LABA SEGMENT USAHA TERHADAP PENDAPATAN DAN LABA PERSEROAN

Pada tahun 2025 Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp1,49 triliun, meningkat 4,35% dibandingkan pendapatan bersih 2024 sebesar Rp1,43 triliun. Adapun kontribusi pendapatan segmen usaha terhadap pendapatan bersih Perseroan pada tahun 2025 sebagai berikut:

- Pendapatan dari segmen usaha Interior, Furnitur, dan Mekanikal Elektrikal sebesar Rp781,61 miliar, naik 18,92% dibandingkan pendapatan tahun 2024 sebesar Rp 657,24 miliar. Kontribusi pendapatan dari Segmen Usaha Interior, Furnitur, dan Mekanikal Elektrikal adalah 52,23% dari total pendapatan bersih Perseroan tahun 2025.

It's crucial for businesses in this industry to continually update their knowledge of the latest trends, both in technology and consumer preferences. Ongoing training and collaboration with other professionals in architecture, construction, and marketing can enhance their understanding of how to integrate innovation into everyday design practices. By preparing for challenges and capitalizing on opportunities, the interior design industry in Indonesia has the potential to grow and expand rapidly in the coming years, creating a broad positive impact on society.

The interior design business is highly competitive, so it's crucial to have a strong portfolio, innovative designs, and strong communication skills. Besides home interior design, other areas of expertise include commercial interior design (offices, hotels, or restaurants) and hospitality interior design (interior design focused on commercial spaces in the hospitality industry).

Source: <https://bizsense.id/maraknya-bisnis-desain-interior-di-indonesia-di-tahun-2025>

III. BUSINESS SEGMENT REVIEW

The Company and its five Subsidiaries, known as VIVERE Group, have evolved into one of Indonesia's leading interior contractors and furniture manufacturers; establishing a solid track record for finishing projects on time, on budget, and met the standard required by clients.

VIVERE Group's business activities are classified into 2 (two) main business segments:

CONTRIBUTION OF BUSINESS SEGMENTS' REVENUES AND INCOME TO THE COMPANY'S REVENUE AND PROFIT

In 2025 the Company recorded net revenues of Rp 1,49 trillion, an increase by 4.35% compared to net revenues in 2024 amounting to Rp1.43 trillion. The contribution of business segment revenues to the Company's net revenue in 2025 is as follows:

- *Revenue from the Interior, Furniture, and Mechanical Electrical business segment amounted to Rp 781.61 billion, an increase by 18.92% compared to revenue in 2024 amounting to Rp657.24 billion. Revenue contribution from the Interior, Furniture, and Mechanical Electrical Business Segment was 52.23% of the Company's total net revenues in 2025.*

- Pendapatan dari segmen usaha Distribusi dan Perdagangan sebesar Rp714,89 miliar di tahun 2025, turun 7,98% dibandingkan pendapatan tahun 2024 sebesar Rp776,87 miliar. Kontribusi pendapatan dari segmen usaha Distribusi dan Perdagangan adalah 47,77% dari total pendapatan bersih Perseroan tahun 2025.

Kontribusi Laba Bruto Segmen Usaha terhadap Laba Bruto Perseroan 2025

Pada tahun 2025 Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp376,99 miliar meningkat 0,84% dibandingkan laba bruto tahun 2024 sebesar Rp 373,88 miliar. Adapun kontribusi pendapatan segmen usaha terhadap pendapatan bersih Perseroan pada tahun 2025 sebagai berikut:

- Laba bruto dari segmen usaha Interior, Furnitur, dan Mekanikal Elektrikal sebesar Rp 135,45 miliar, meningkat 5,43% dibandingkan laba bruto 2024 sebesar Rp128,47 miliar. Kontribusi laba kotor dari Segmen Usaha Interior, Furnitur, dan Mekanikal Elektrikal adalah 35,93% dari total laba kotor Perseroan tahun 2025.
- Laba bruto dari segmen usaha Distribusi dan Perdagangan sebesar Rp 241,55 miliar, turun 3,86% dibandingkan laba bruto tahun 2024 sebesar Rp245,41 miliar. Kontribusi laba bruto dari Segmen Usaha Distribusi dan Perdagangan adalah 64,07% dari laba bruto Perseroan tahun 2025.

1. Segmen Usaha Interior, Furnitur dan Mekanikal Elektrikal

Segmen Usaha Interior, Furnitur dan Mekanikal Elektrikal dikelola oleh PT Gema Grahasarana Tbk dan PT Aida Rattan Industry Perseroan merupakan pemain utama dalam industri interior, furnitur dan mekanikal elektrikal, yang didukung pengalaman panjang selama 41 tahun dan "Solusi Total" yang dilengkapi produk dan layanan lengkap seperti interior fit-out, pembuatan furnitur dan panel, instalasi mekanik dan listrik. Disamping itu, Perseroan juga didukung oleh tim manajemen proyek yang dengan fasilitas manufaktur yang dimiliki, mengelola seluruh proses termasuk sebagai penghubung di semua aspek proyek, sekaligus mempertahankan kontak dengan dan memperbarui kliennya.

Anggota tim memiliki pengetahuan menyeluruh dan beragam persyaratan teknis termasuk manufaktur furnitur, serta instalasi mekanikal dan listrik, dan data, sekaligus memastikan penyediaan logistik yang sesuai jadwal. Hal ini mengingat volume dan ukuran proyek interior, furnitur dan mekanikal elektrikal Perseroan menuntut kinerja tertinggi dari tim manajemen proyek, maka Perseroan terus melakukan perbaikan proses bisnis secara menyeluruh untuk meningkatkan kinerja operasionalnya. dalam pelaksanaan proyek.

- Revenue from the Distribution and Trading business segment amounted to Rp714.89 billion in 2025, an decrease by 7.98% compared to revenue in 2024 amounting to Rp776.87 billion. Revenue contribution from the Distribution and Trade business segment was 47.77% of the Company's total net revenues in 2024.

Contribution of Business Segments' Gross Profit to the Company's Gross Profit in 2025

In 2025 the Company recorded gross profit of Rp376.99 billion, an increase by 0.84% compared to gross profit in 2024 amounting to Rp373.88 billion. The contribution of business segment gross profit to the Company's gross profit in 2025 is as follows:

- Gross profit from the Interior, Furniture, and Mechanical Electrical Business Segment amounted to Rp 135.45 billion, an increase by 5.43% compared to gross profit in 2024 amounting to Rp128.47 billion. Gross profit contribution from the Interior, Furniture, and Mechanical Electrical Business Segment was 35.93% of the Company's gross profit in 2025.
- Gross profit from the Distribution and Trading Business Segment amounted to Rp 241.55 billion, an decrease by 3.86% compared to gross profit in 2024 amounting to Rp245.41 billion. The gross profit contribution from the Distribution and Trading Business Segment was 64.07% of the Company's gross profit in 2024.

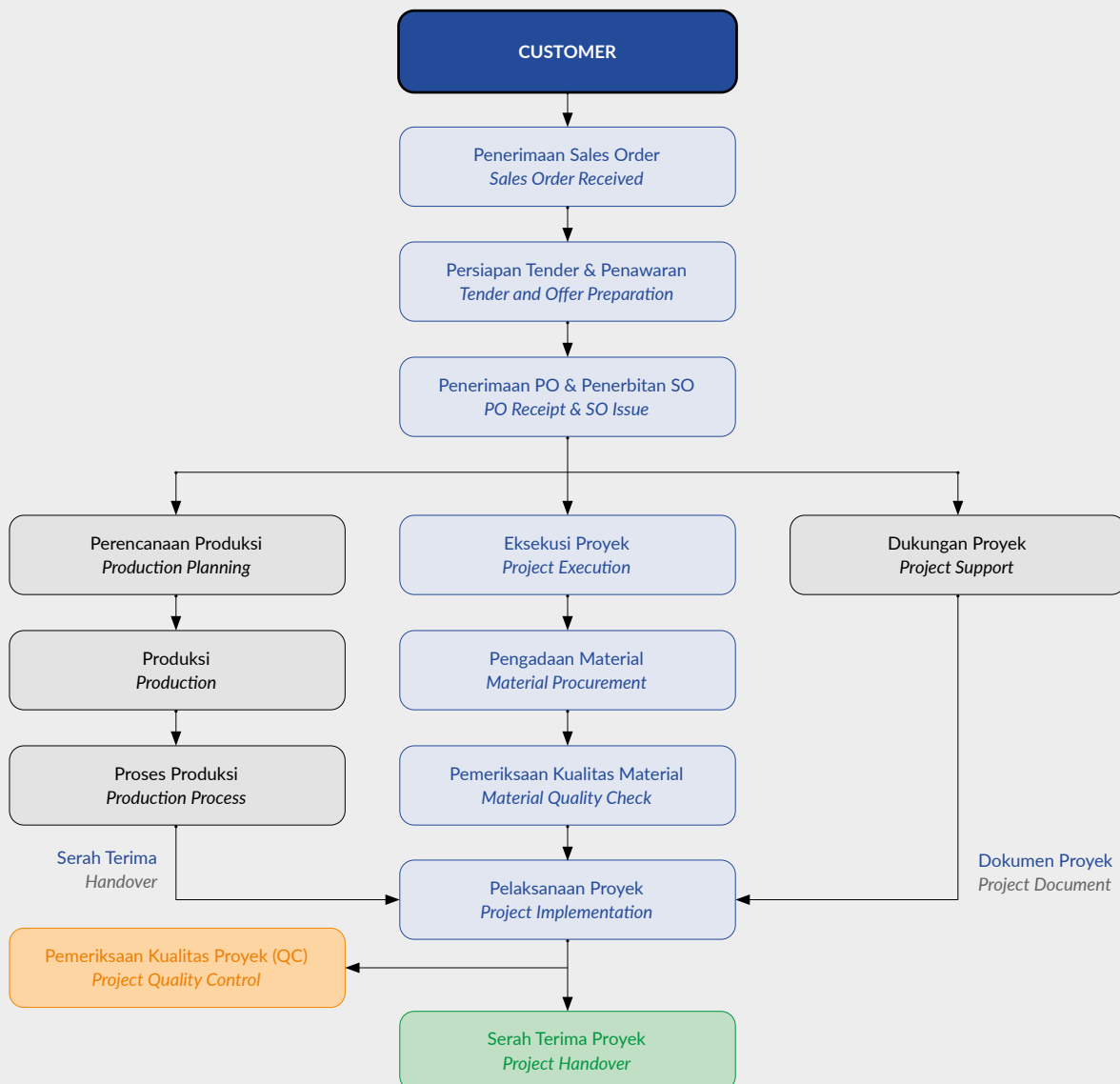
1. Interior, Furniture and Mechanical Electrical Business Segment

Interior, Furniture and Mechanical Electrical Business Segment is operated by PT Gema Grahasarana Tbk and PT Aida Rattan Industry. The Company is a major player in the interior, furniture and mechanical electrical industry, which has been backed by a long standing 41 years of experience and "Total Solutions" with complete products and services such as interior fit-outs, furniture and panel manufacturing, mechanical and electrical installations. Additionally, the Company is also backed by project management team who - with the support of the manufacturing facilities owned - manages the entire process including liaison across all facets of the project, while maintaining contact with and updating its clients.

The Company's team members possess thorough knowledge and wide variety of technical requirements including furniture manufacturing, mechanical and electrical and data installation while ensuring the logistics are on schedule. This is because the Company's interior, furniture and mechanical electrical project volume and size demand the ultimate performance from the project management team. Therefore, the Company continues to improve the overall business process to enhance its operational performance in the project execution.

Alur Proses Bisnis Proyek sejak dikeluarkannya permintaan penjualan (sales order) sampai penandatanganan berita acara penyelesaian pekerjaan

Business process of the Company's project started from the issue of sales order up to the signing of letter of acceptance on the work completion.



Proyek Yang Diselesaikan Tahun 2025

Proyek-proyek interior, furnitur dan mekanikal elektrikal yang diselesaikan Perseroan di tahun 2024 adalah:

Projects delivered in 2025

The interior, furniture and mechanical electrical projects delivered by VIVERE Group in 2024 are as follows:

PT. Prima Armada Raya	PT. Mitra Tiga Rekanan
PT. Bank Hibank Indonesia	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
PT. Bumi Serpong Damai	PT. Saputra Karya
CV. Cheryl Peter Pije	Superintending Company Of Indonesia (Sucofindo)
Yayasan Kesehatan Telogorejo	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sinarmas Land Plaza	PT. Sumberdaya Andalan Mandiri
PT. BYD Motor Indonesia	China State Construction
PT. Putragaya Wahana	PT. Binayasa Putrabatara
PT. Denali Ventures Asia	PT. Bara Indah Sinergi
PT. Hotel Indonesia Properti	PT. Bank Nationalnobu Tbk
PT. Astra International, Tbk	Kantor Menteri Negera Ppn / Bappenas
PT. Asuransi Jiwa BCA	Yayasan British School Jakarta
PT. HM Sampoerna Tbk	PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk
PT. Boehringer Ingelhem Indonesia	PT. Daewoong Biologics Indonesia
ICON SOC PT.E LTD	PT. CBRE Consultancy Services
PT. Royal Oriental	PT. Mitra Iswara & Rorimpandey
PT. KA Properti Manajemen	PT. Raya Megah Hartama
PT. Bank Hibank Indonesia	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk
PT. Pertamina (Persero)	PT. Federal International Finance
PT. KPMG Siddharta Advisory	PT. XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
PT. Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	PT. Neocelindo Intibeton
PT. Eigerindo Multi Produk Industri	Sekolah Tinggi Multi Media (MMTC)
CMA SHIPS SINGAPORE PT.E LTD	PT. Brantas Abipraya (Persero)
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PT. Dwida Jaya Tama
PT. Bank Syariah Indonesia Tbk	Universitas Terbuka Ditjen
PT. Karang Mas Sejahtera	PT. Unggul Pratama Medika
MP GAMES	Pp-Urban-Jaya Konstruksi, Kso
PT. Genta Prasada Mandiri	PT. Sumber Gunung Maju
PT. Gunung Geulis Elok Abadi	PT. Ristoan Tri Laras
PT. Infinite Consulting	CV. Qolbi Karya
PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung	PT. Sumber Berkat Dwitunggal
PT. Sinar Digital Terdepan	PT. Sarana Multigriya Finansial
PT. Shimizu Bangun CiPT.akontaktor	PT. Allianz Global Investors Assetmanagement Indonesia
PT. Surya Mitra Dinamika	PT.Bank Ocbc Nisp Tbk
Bina Nusantara Group	PT. Binara Guna Mediktama
Mubadala Energy (South Andaman) RSC Ltd	PT. Karunia Artha Pratama
PT. Apple Indonesia	PT. Inti Indah Interindo
PT. Sinarmas Land	PT. Bumi Daya Plaza
PT. Midplaza Prima	PT. Artha Alam Lestari
Koperasi Jasa Danareksa	PT. Ernst & Young Indonesia
PT. Mandiri Bangun Makmur	Rumah Sakit Umum Pusat Jayapura
PT. Siloam Medika Cermerlang	PT. Dwiputra Aditunggal
Badan KSP GT-TJS	PT. Summarecon Agung Tbk
PT. Bank Central Asia Tbk	
PT. Padang Golf Bukit Sentul	

Untuk mendukung kegiatan tersebut, Perseroan mengandalkan tim kompeten yang didukung oleh pabrik yang berlokasi di Tangerang, Cikarang, Cirebon dan Semarang.

Fasilitas Produksi

- Pabrik di Pasar Kemis, Tangerang – Banten menghasilkan produk furnitur dan interior.
- Pabrik di Lippo Cikarang, Bekasi – Jawa Barat, menghasilkan produk Panel Laminated Component (PLC).
- Pabrik di Cikande, Serang – Banten, menghasilkan komponen-komponen metal untuk furnitur.
- Industri Rotan di Plumbon, Cirebon-Jawa Barat.
- Pabrik di Semarang - Jawa Tengah menghasilkan produk furnitur

Untuk memenuhi permintaan pasar saat ini, masing-masing pabrik memiliki kapasitas sebagai berikut:

- Pabrik Pasar Kemis: kapasitas terpasang per tahun sebesar 300 kontainer;
- Pabrik Lippo Cikarang: kapasitas terpasang per tahun sebesar 600 kontainer.
- Pabrik Cikande: kapasitas terpasang per tahun sebesar 360 kontainer
- Pabrik Cirebon: kapasitas terpasang per tahun sebesar 96 kontainer.
- Pabrik Semarang: kapasitas terpasang per tahun sebesar 192 kontainer.

Perseroan terus melakukan peningkatan kapasitas dan kualitas produksi melalui investasi lahan, mesin dan sumber daya manusia, serta penerapan sistem manajemen mutu ISO dan sistem kesehatan dan keselamatan kerja OHSAS.

Kontribusi pendapatan usaha segmen interior, furnitur, mekanikal dan elektrikal tahun 2025 adalah sebesar Rp781,61 miliar mengalami kenaikan sebesar 18,92% dari Rp657,24 miliar di tahun 2024.

2. Distribusi Komponen Interior dan Furnitur

Segmen usaha Distribusi dan Perdagangan dikelola oleh entitas anak PT. Prasetya Gema Mulia, PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Vivere Multi Kreasi, dan PT Vinotindo Grahasarana.

Kontribusi pendapatan segmen usaha Distribusi dan Perdagangan tahun 2025 adalah sebesar Rp714,89 miliar mengalami penurunan sebesar 7,98% dibandingkan Rp 776,87 miliar di tahun 2024.

To support such activities, the Company relies on a competent team, supported by factories located in Tangerang, Cikarang, Cirebon and Semarang.

Production Facilities

- *Plant in Pasar Kemis, Tangerang - Banten manufactures furniture and interior products.*
- *Plant in Lippo Cikarang, Bekasi – West Java, manufactures Panel Laminated Component (PLC).*
- *Plant in Cikande, Serang - Banten, manufactures metal components for furniture.*
- *Rattan Industry in Plumbon, Cirebon – West Java.*
- *Pabrik di Semarang – Jawa Tengah which manufactures furniture products.*

To meet the current demand in the market, the capacity of each plant is set as follows:

- *Pasar Kemis Plant: installed capacity is 300 containers per year;*
- *Lippo Cikarang Plant: installed capacity is 600 containers per year.*
- *Cikande Plant: installed capacity is 360 containers per year*
- *Cirebon Plant: installed capacity is 96 containers per year.*
- *Semarang Plant: installed capacity is 192 containers per year.*

The Company constantly enhances its production capacity and quality through investment in lands, machinery, and human resources, as well as the application of ISO quality management system and OHSAS occupational health and safety management system.

Revenue contribution from the Interior, Furniture, and Mechanical Electrical business segment in 2025 was Rp781.61 billion, an increase by 18.92% from Rp657.24 billion in 2024.

2. Distribution and Trading

Distribution and Trading business segment is managed by the Subsidiary PT Prasetya Gema Mulia, PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Vivere Multi Kreasi, and PT Vinotindo Grahasarana.

Revenue contribution from the Distribution and Trading business segment in 2025 was Rp714.89 billion, an decrease by 7.98% compared to Rp 776.87 billion in 2024.

IV. TINJAUAN KEUANGAN

Diskusi dan analisa keuangan berikut ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Susianto Arona Ignatius & Rekan dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian. Laporan Keuangan Konsolidasian ini terdiri dari laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebesar 50% atau lebih.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN ASET

Total Aset Perseroan tercatat sebesar Rp1,180 triliun pada akhir tahun 2025 dan Rp1,194 triliun pada akhir tahun 2024, turun sebesar Rp13,96 miliar atau 1,17%. Penurunan aset terdiri dari penurunan aset lancar sebesar Rp13,37 miliar dan penurunan aset tidak lancar sebesar Rp0,59 miliar.

Penurunan aset lancar terutama disebabkan oleh piutang usaha - pihak ketiga dan kas dan setara kas. Penurunan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap dan aset hak guna.

LIABILITAS

Total Liabilitas pada akhir tahun 2025 dan 2024 masing-masing tercatat sebesar Rp741,70 miliar dan Rp769,09 miliar atau menurun sebesar Rp27,39 miliar. Penurunan disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp39,23 miliar.

Penurunan liabilitas jangka pendek terutama karena penurunan utang usaha - pihak ketiga Rp29,11 miliar.

EKUITAS

Ekuitas meningkat sebesar Rp13,42 miliar menjadi Rp439,22 miliar pada akhir tahun 2025 dari Rp425,80 miliar pada akhir tahun 2024.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

PENDAPATAN

Di tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp1,49 triliun, naik 4,35% dari pendapatan di tahun 2024 sebesar Rp 1,43 triliun. Penyumbang terbesar kenaikan pendapatan berdasarkan segmen usaha berasal dari segmen usaha Interior, Furnitur dan Mekanikal Elektrikal.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp17,88 miliar atau 6,43% dari Rp278,21 miliar di tahun 2024 menjadi Rp296,09 miliar di tahun 2025.

IV. FINANCIAL REVIEW

The following financial and discussion analysis is based on the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries ended December 31, 2025 and December 31, 2024, which were audited by Public Accounting Firm Susianto Arona Ignatius & Rekan with unqualified opinion. These Consolidated Financial Statements consist of the financial statements of the Company and the Subsidiaries in which the Company owns 50% or more of the shareholding composition.

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION ASSET

The Company's total assets amounted to Rp1.180 billion at the end of 2025 and Rp 1.194 trillion at the end of 2024, an decrease by Rp13.96 billion or 1.17%. The decrease in assets consisted of an decrease in current assets by Rp13.37 billion and a decrease in non-current assets by Rp0.59 billion.

The decrease in current assets was mainly due to the increase in trade receivables - third parties and cash and cash equivalents. The decrease in non-current assets was mainly due to fixed assets and right of use assets.

LIABILITIES

Total liabilities at the end of 2025 and 2024 were recorded at Rp741.70 billion and Rp769.09 billion respectively or a decrease by Rp27.39 billion. The decrease was due to the decrease in current liabilities by Rp39.23 billion.

The decrease in current liabilities was mainly due to decrease trade payables - third partis by Rp29.11 billion.

EQUITY

Equity increased by Rp13.42 billion to Rp 439.22 billion at the end of 2025 from Rp 425.80 billion at the end of 2024.

CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

REVENUES

In 2025, the Company recorded revenues of Rp1.49 trillion, a 4.35% increase from Rp1.43 trillion in 2024. The biggest contributor to the increase in the Company's revenues by business segment was Interior, Furniture and Mechanical Electrical.

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses increased by Rp17.88 billion or 6.43% from Rp 278.21 billion in 2024 to Rp296.09 billion in 2025.

BEBAN PAJAK FINAL

Perseroan mencatat beban pajak final sebesar Rp19,86 miliar untuk tahun 2025 dan Rp16,69 miliar untuk tahun 2024 atau terdapat kenaikan sebesar Rp3,17 miliar atau 19,00% dibandingkan dengan tahun lalu.

LABA USAHA

Perseroan mencatat laba usaha untuk tahun 2025 sebesar Rp61,04 miliar, jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp78,97 miliar, maka terdapat penurunan sebesar Rp17,93 miliar atau turun 22,70% dari tahun sebelumnya.

LABA NETO

Laba netto Perseroan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp21,51 miliar, sedangkan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp19,09 miliar.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan komprehensif lain merupakan pengukuran kembali atas program imbalan pasti. Rugi komprehensif lain tercatat sebesar Rp2,88 miliar di tahun 2025, menurun sebesar 120,18% dari Rp 14,28 miliar di tahun 2024.

LABA KOMPREHENSIF

Laba Komprehensif untuk tahun 2025 tercatat sebesar Rp18,63 miliar. Jika dibandingkan dengan laba komprehensif untuk tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp33,37 miliar, maka terdapat penurunan sebesar Rp14,74 miliar atau 44,17%.

ARUS KAS

Perseroan mencatat penurunan neto dalam Kas dan Setara Kas sebesar Rp23,92 miliar di tahun 2025. Sedangkan di tahun 2024 tercatat ada peningkatan Kas dan Setara Kas sebesar Rp24,10 miliar. Hal ini berarti terdapat penurunan neto dalam Kas dan Setara Kas sebesar Rp48,02 miliar.

Penurunan neto dalam Kas dan Setara Kas di tahun 2025 berasal dari arus kas diperoleh dari atau digunakan untuk aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp0,73 miliar di tahun 2025 dan Rp 26,32 miliar di tahun 2024, penurunan sebesar Rp25,59 miliar. Penurunan disebabkan oleh kenaikan pembayaran ke supplier.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Sepanjang tahun 2025, arus kas digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp 16,82 miliar, sedangkan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp10,26 miliar. Penurunan arus kas digunakan untuk aktivitas investasi dibandingkan tahun lalu sebesar Rp6,56 miliar

FINAL TAX EXPENSE

The Company recorded final tax expense amounting to Rp19.86 billion for 2025 and Rp16.69 billion for 2024, or a Rp3.17 billion or 19.00% increase compared with last year.

INCOME FROM OPERATIONS

The Company recorded the income from operations in 2025 amounting to Rp61.04 billion, compared to 2024 amounting to Rp 78.97 billion, thus there was a Rp17.93 billion or 22.70% decrease from the previous year.

NET INCOME

The Company's net income in 2025 was recorded at Rp21.51 billion, while in 2024 was Rp19.09 billion.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income is a remeasurement of defined benefit plan. Other comprehensive loss amounted to Rp 2.88 billion in 2025, a decrease by 120.18% compared to Rp14.28 billion in 2024.

COMPREHENSIVE INCOME

Comprehensive income in 2025 amounted to Rp18.63 billion. When compared to 2024 of Rp33.37 billion, there was an decrease by Rp14.74 billion or 44.17%.

CASH FLOWS

The Company recorded a net decrease in cash and cash equivalents by Rp23.92 billion in 2025. While in 2024 there was a increase in net cash and cash equivalents by Rp24,10 billion. This represents a net decrease in cash and cash equivalents of Rp48.02 billion.

Net decrease in cash and cash equivalents in 2025 was derived from cash flow provided by or used in operating activities, investing activities and financing activities.

Cash Flows from Operating Activities

Cash flows used in operating activities amounted to Rp0.73 billion in 2025 and Rp26.32 billion in 2024, a decrease by Rp25.59 billion. The decrease was because of increase in payments to suppliers.

Cash Flows from Investing Activities

Throughout 2025, cash flows used in investing activities amounted to Rp16.82 billion, while in 2024 amounted to Rp10.26 billion. The decrease in cash flows used in investing activities compared to the previous year was Rp6.56 billion.

Di tahun 2025 terdapat peningkatan aset tidak berwujud sebesar Rp 8,37 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp7,83 miliar pada tahun 2025 dan arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2024 sebesar Rp8,05 miliar.

Pada aktivitas pendanaan tahun ini, Perseroan terutama melakukan pembayaran utang bank sebesar Rp3,14 triliun. Di sisi lain, Perseroan memperoleh pendanaan utang bank Rp3,16 triliun.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG ATAU KEWAJIBAN (SOLVABILITAS)

Rasio lancar Perseroan meningkat menjadi 1,16 pada akhir tahun 2025 dari 1,11 pada akhir tahun 2024. Modal kerja bersih mengalami kenaikan menjadi Rp98,65 miliar pada tahun 2025 dari Rp72,78 miliar pada tahun 2024.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada tahun 2025 Perseroan menetapkan cadangan penurunan nilai piutang sebesar Rp1,47 miliar sedangkan pada tahun 2024 sebesar Rp861,73 juta. Adapun kolektibilitas piutang dagang Perseroan selama tahun 2025 adalah 47 hari dan 47 hari di tahun 2024.

STRUKTUR MODAL

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan telah memenuhi persyaratan rasio liabilitas terhadap ekuitas yang telah ditetapkan oleh kreditur dan terus menjaga tingkat struktur modal tidak lebih dari 3 (tiga).

Pada akhir tahun 2025 dan 2024, rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan masing-masing tercatat sebesar 1,69 dan 1,81.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2025 Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU 2025

Realisasi investasi barang modal yang dikeluarkan Perseroan di tahun 2025 adalah sebesar Rp10,10 miliar.

Adapun realisasi investasi barang modal pada tahun 2025 digunakan untuk mesin dan peralatan, inventaris kantor, kendaraan dan partisi.

In 2025, there will be an increase in intangible assets of IDR 8.37 billion.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash flow used in financing activities amounted to Rp7.83 billion in 2025 and net cash flow used by financing activities in 2024 amounted to Rp8.05 billion.

In financing activities this year, the Company particularly made payments of bank loans of Rp3.14 trillion. On the other hand, the Company received bank loans of Rp3.16 trillion.

SOLVENCY

The Company's current ratio increased to 1.16 by the end of 2025 from 1.11 by the end of 2024. Net working capital increased to Rp 98.65 billion in 2025 from Rp72.78 billion in 2024.

ACCOUNTS RECEIVABLE COLLECTIBILITY

In 2025 the Company established allowance for impairment of receivables amounting to Rp 1.47 billion, while in 2024 amounted to Rp861.73 million. While the Company's accounts receivable collectibility in 2025 was 47 days and 47 days in 2024.

CAPITAL STRUKTUR

Management's Policy on Capital Structure

The Company has met the requirement of a debt-to-equity ratio set by the lenders and continues to maintain its capital structure level not more than 3 (three).

At the end of 2025 and 2024, the Company's debt-to-equity ratio was recorded at 1.69 and 1.81 respectively.

MATERIAL COMMITMENT RELATED TO CAPITAL GOOD INVESTMENT

In 2025 the Company did not have any material commitment related to capital good investment.

CAPITAL GOOD INVESTMENT REALIZED IN 2025 FINANCIAL YEAR

The realization of investment in capital good investment by the Company in 2025 is Rp 10,10 billion.

The realization of capital good investment in 2025 is used for machinery and equipment, office inventory, vehicles and partitions.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan adalah sebagai berikut:

Berdasarkan akta No. 26 tanggal 21 Januari 2026 dari notaris Siti Rohmah Caryana, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 20 Januari 2027. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,00% per tahun.

PROSPEK USAHA

Bank Indonesia (BI) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2026 berada pada kisaran 4,9%–5,7%, yang ditopang oleh konsumsi domestik, belanja pemerintah, serta investasi. Kondisi makroekonomi tersebut memberikan prospek yang kondusif bagi industri desain interior, khususnya pada segmen perkantoran dan fasilitas manufaktur.

Seiring dengan meningkatnya aktivitas investasi dan ekspansi dunia usaha, permintaan terhadap pengembangan, renovasi, dan penataan ruang perkantoran diperkirakan akan terus berlanjut. Kebutuhan akan ruang kerja yang efisien, ergonomis, dan mendukung produktivitas menjadi faktor pendorong pertumbuhan jasa desain interior.

Dari sisi kebijakan, sikap moneter Bank Indonesia yang akomodatif, dengan BI Rate dipertahankan pada level 4,75% serta target pertumbuhan kredit perbankan sebesar 8%–12%, diharapkan dapat mendukung pembiayaan investasi dan belanja modal, termasuk proyek pembangunan dan renovasi perkantoran serta fasilitas manufaktur. Namun demikian, Perseroan tetap mencermati berbagai risiko yang berpotensi memengaruhi kinerja usaha, antara lain ketidakpastian ekonomi global, fluktuasi harga material, serta ketersediaan tenaga kerja terampil.

Dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro, dinamika industri, serta faktor risiko yang ada, Perseroan menilai tahun 2026 sebagai periode yang strategis untuk memperkuat posisi usaha di industri desain interior. Perseroan akan terus berfokus pada peningkatan kualitas layanan, efisiensi operasional, serta penyediaan solusi desain interior yang bernilai tambah guna mendukung pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET 2025 DAN REALISASI 2024, DAN PROYEKSI 2026

Dalam rencana kerja 2025, Perseroan menargetkan pendapatan tahun 2025 lebih baik dari tahun 2024. Realisasi pencapaian Perseroan di 2025, pendapatan tercatat sebesar Rp1,49 triliun, meningkat 4,35% dari pendapatan tahun 2024 sebesar Rp1,43 triliun. Untuk tahun 2026, Perseroan tetap mengharapkan kinerja pendapatan dan laba dapat lebih baik dari tahun 2025.

MATERIAL INFORMATION AND FACT OCCURING AFTER THE REPORTING DATE

Material information and facts occuring after the reporting date are as follows:

Based on deed No. 26 dated January 21, 2026 from notary Siti Rohmah Caryana, S.H., the Company obtained a loan facility of Rp 20,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for working capital purposes. This facility is valid until January 20, 2027. This loan bears interest at 8.00% per annum.

BUSINESS PROSPECT

Bank Indonesia (BI) projects Indonesia's economic growth in 2026 to range between 4.9% and 5.7%, supported by domestic consumption, government spending, and investment. This macroeconomic environment provides a conducive outlook for the interior design industry, particularly in the office fit-out and manufacturing facilities segments.

With increasing investment activities and business expansion, demand for development, renovation, and optimization of office spaces is expected to continue. The need for efficient, ergonomic, and productivity-supporting workspaces serves as a key driver for interior design services.

On the policy side, Bank Indonesia's accommodative monetary stance, with the BI Rate maintained at 4.75% and a target bank credit growth of 8%–12%, is expected to support investment financing and capital expenditure, including office and manufacturing facility projects. Nevertheless, the Company remains attentive to potential risks affecting business performance, including global economic uncertainties, material cost fluctuations, and the availability of skilled labor.

Considering the macroeconomic environment, industry dynamics, and associated risks, the Company views 2026 as a strategic period to strengthen its position in the interior design industry. The Company will continue to focus on enhancing service quality, operational efficiency, and providing value-added interior solutions to support sustainable business growth.

COMPARISON BETWEEN 2025 TARGET AND 2024 REALIZATION, AND 2026 PROJECTION

In the 2025 work plan, the Company targeted revenue in 2025 to be better than in 2024. The realization of the Company's achievements in 2025, revenue was recorded at Rp1.49 trillion, an increase by 4.35% compared to the revenue in 2024 amounting to Rp1.43 trillion. For 2026, the Company still expects revenue and profit performance to be better than in 2025.

Uraian penjelasan pencapaian kinerja 2025 telah dianalisa pada bagian diskusi dan analisa keuangan pada Laporan Tahunan ini.

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran

Mengingat pentingnya fungsi pemasaran dalam memperluas jangkauan Perseroan, memasuki pasar baru, mengantisipasi persaingan dan perubahan dalam tren bisnis, dan untuk menawarkan inovasi produk-produk baru, Perseroan menerapkan berbagai strategi pemasaran, memanfaatkan berbagai saluran pemasaran dan sumber untuk membangun bisnisnya.

Strategi pemasaran yang dijalankan Perseroan di tahun 2025 antara lain meliputi:

(1) Online shopping: VIVEREcollection.com

VIVERE Group menghadirkan Situs E-Commerce Furnitur VIVEREcollection.com untuk melengkapi strategi multi channel yang menggabungkan pendekatan online dan offline. Dengan VIVEREcollection.com pengguna bisa membeli produk secara online dan melakukan pick up di toko retail VIVERE dan mengirimkan produk VIVERE secara langsung ke rumah pembeli.

VIVEREcollection.com terdiri dari empat kategori utama: furnitur, artwork, aksesoris, dan gift. Sama seperti dengan yang ditawarkan di toko retail VIVERE, semua produk yang pengguna temukan dalam situs merupakan 100% persen hasil karya Indonesia. Semua produk sudah melewati tahap kurasi tim VIVERE yang sangat detail. Pengguna juga bisa mendapatkan konsultasi desain secara online lewat VIVEREcollection.com.

(2) Customer Retention

Customer retention adalah kemampuan perusahaan untuk membuat pelanggan kembali membeli atau menggunakan layanannya dan tidak beralih ke kompetitor. Perseroan meningkatkan kegiatan customer retention yang tepat dan terencana untuk mempertahankan dan meningkatkan loyalitas pelanggan, antara lain:

- Konsisten melakukan pengembangan dan inovasi produk sesuai ekspektasi pelanggan.
- Meningkatkan mutu layanan;
- Menawarkan harga yang kompetitif.
- Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan hubungan antara Perseroan dengan pelanggan dan masyarakat, antara lain:
 - Inspiring Design Talk, dengan mengusung tema "Designed for Life" dalam event IndoBuildTech Expo pada 2-6 Juli 2025 di ICE BSD, Hall 7, BSD.

The 2025 performance achievement is already analyzed in the financial discussion and analysis of this Annual Report.

MARKETING ASPECT

Marketing Strategy

Considering the importance of marketing function in expanding the Company's reach, tapping into new markets, anticipating competition and changes in business trends, and to offering new product innovation, the Company implements various marketing strategies and utilizes a variety of marketing and origination channels to build its business.

The marketing strategies implemented by the Company in 2025 include:

(1) Online shopping: VIVEREcollection.com

VIVERE Group presents Furniture E-Commerce Site named VIVEREcollection.com to complement the multi-channel strategy that combines both online and offline approaches. Through VIVEREcollection.com, users can buy products online and pick-up the products at VIVERE retail stores and deliver the products directly to buyers' homes.

VIVEREcollection.com consists of four main categories: furniture, artwork, accessories, and gift. Just like those offered at VIVERE's retail stores, all products users find on the website are 100% made in Indonesia. All products have passed the VIVERE team's highly detailed curation stage. Users can also get online design consultation via VIVEREcollection.com.

(2) Customer Retention

Customer retention is a company's ability to make customers return to buy or use its services and not switch to competitors. The Company enhances its appropriate and well-planned customer retention activities to maintain and enhance customer loyalty, among others through:

- Consistently conduct product development and innovations to meet customer expectations.
- Enhance service quality;
- Offer competitive prices.
- Organize activities aimed at improving relations between the Company and customers and public, including:
 - Inspiring Design Talk, with the theme "Designed for Life" at the IndoBuildTech Expo event on July 2-6, 2025 at ICE BSD, Hall 7, BSD.

(3) Partisipasi dalam Pameran

VIVERE Group secara aktif berpartisipasi dalam pameran-pameran yang merupakan salah satu ajang yang penting untuk memperkenalkan produk dan meningkatkan penjualan dengan menjangkau konsumen sebanyak-banyaknya.

Sepanjang tahun 2025, VIVERE Group berpartisipasi dalam pameran-pameran sebagai berikut:

- *Jogja International Furniture & Craft Fair Indonesia 2025 (JIFFINA 2025)* yang diselenggarakan pada 8-11 Maret 2025 di Jogja Expo Center (JEC), Yogyakarta.
- *IndoBuildTech Expo 2025 Part 1* yang digelar pada 2-6 Juli 2025 di ICE BSD-City, Tangerang.
- *Jia Curated 2025* yang diselenggarakan di Bali Festival Park pada 14-18 Agustus 2025.
- *Indonesia Meubel & Design Expo 2025 (IFFINA)* yang diselenggarakan di *Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD City, Tangerang Selatan*, pada 17-20 September 2025.
- *Trade Expo Indonesia (TEI) 2025* yang berlangsung di *Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD* pada 15-19 Oktober 2025.
- *Opulent Living 2025* yang berlangsung di *The Warehouse, Plaza Indonesia, Jakarta*, pada 1-9 November 2025.

Pangsa Pasar

Pada 2025 pangsa pasar Perseroan masih didominasi oleh pelanggan korporat, dan Perseroan terus berupaya meningkatkan pasar ritelnya, serta melakukan ekspansi ke pasar Internasional dengan memperkenalkan koleksi *hiCraft rattan* ke pasar dunia. Perseroan telah menunjuk distributor luar negeri untuk merek "VIVERE", yaitu India dan Jepang.

Adapun pasar luar negeri yang telah dilayani mencapai 17 negara: Amerika Serikat, Kanada, Republik Dominika, Jerman, Itali, Belanda, Spanyol, China, Jepang, Singapura, UAE, India, Israel, Perancis dan Australia, Rusia dan Thailand.

DIVIDEN TUNAI

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan adalah membagikan dividen tunai kepada pemegang saham setidaknya-tidaknya satu kali dalam satu tahun. Besaran dividen yang dibagikan dikaitkan dengan laba Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat umum Pemegang Saham untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Pembagian Dividen Tunai

Pada tahun 2025 Perseroan melakukan pembagian dividen tunai, sebagaimana keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni

(3) Participation in Exhibitions,

VIVERE Group actively participates in exhibitions, which are crucial for introducing products and increasing sales by reaching as many consumers as possible.

Throughout 2025, VIVERE Group participated in the following exhibitions:

- *Jogja International Furniture & Craft Fair Indonesia 2025 (JIFFINA 2025)* exhibition, held on March 8-11, 2025, at the *Jogja Expo Center (JEC)*, Yogyakarta.
- *IndoBuildTech Expo 2025 Part 1*, held from July 2-6, 2025, at *ICE BSD-City, Tangerang*.
- *Jia Curated 2025* held at *Bali Festival Park* on August 14-18, 2025.
- *Indonesia Furniture & Design Expo 2025 (IFFINA)* held at the *Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD City, South Tangerang*, on September 17-20, 2025.
- *Trade Expo Indonesia (TEI) 2025*, which took place at the *Indonesia Convention Exhibition (ICE)* in *BSD City* from October 15-19, 2025.
- *Opulent Living 2025*, which took place in *The Warehouse, Plaza Indonesia, Jakarta*, on November 1-9, 2025.

Market Share

In 2025, the Company's market share was still dominated by corporate customers, and the Company continuously strived to increase its retail market share and expand into the international market by introducing the hiCraft rattan collection to the global market. The Company has appointed overseas distributors for the "VIVERE" brand, namely India and Japan.

The foreign markets that have been served reach 17 countries: the United States, Canada, the Dominican Republic, Germany, Italy, the Netherlands, Spain, China, Japan, Singapore, UAE, India, Israel, France and Australia, Russia and Thailand.

CASH DIVIDEND

Dividend Policy

The Company's dividend policy is to distribute cash dividends to shareholders at least once a year. The amount of the distributed dividends is associated with the Company's income for the concerned financial year with due regard to the Company's soundness level and without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Cash Dividend Distribution

In 2025, the Company distributed cash dividends, as per the resolution of the Annual GMS on June 26, 2025, which approved

2025 yang menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024 sebagai berikut sebesar Rp4.800.000.000,00 (empat miliar delapan ratus juta rupiah) atau sebesar 26,19% dari laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan tahun buku 2024, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham memperoleh dividen tunai sebesar Rp3,00 (tiga rupiah), dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL PADA TAHUN BUKU 2025

Perseroan tidak melakukan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal pada tahun buku 2025.

INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2025 Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Realisasi Transaksi Pihak Berelasi Tahun 2025

Informasi mengenai realisasi transaksi pihak berelasi yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2025 dapat dilihat dalam Laporan Keuangan terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

Pernyataan Direksi

Direksi menyatakan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit

Dewan Komisaris dan Komite Audit telah melaksanakan perannya dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Pada tahun 2025 tidak terdapat perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap kegiatan bisnis Perseroan.

the appropriation of the Company's net profit for the 2024 financial year amounting to Rp4,800,000,000.00 (four billion eight hundred million rupiah) or 26.19% of the net profit attributable to the owners of the Company's parent entity for the 2024 financial year, distributed as cash dividends to the Company's shareholders so that each share received a cash dividend of Rp3.00 (three rupiah), with due regard to applicable tax regulations.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/AMALGAMATION, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING IN 2025 FINANCIAL YEAR

The Company did not conduct Investment, Expansion, Divestment, Merger/Amalgamation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring in the financial year 2025.

INFORMATION REGARDING MATERIAL TRANSACTIONS BEARING CONFLICT OF INTEREST

In 2025 the Company did not conduct material transactions bearing conflicts of interest.

Realization of Related Party Transactions in 2025

Information regarding the realization of related party transactions carried out by the Company throughout 2025 can be seen in the Financial Statements attached to this Annual Report.

Board of Directors Statement

The Board of Directors states that the affiliated transactions have gone through adequate procedures to ensure that the affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle.

Role of the Board of Commissioners and the Audit Committee

The Board of Commissioners and the Audit Committee have carried out their roles in carrying out adequate procedures to ensure that the affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle.

AMENDMENT TO LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

In 2025 there was no amendment to laws and regulations that had a significant impact on the Company's business activities.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAK TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan amandemen yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif".
- Amendmen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Penerapan dari amandemen di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran"; dan
- Amandemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan".
- Amandemen PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND THE IMPACT ON FINANCIAL STATEMENTS

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant ("DSAKIAI") has issued the following amendments which were effective on or after January 1, 2025 as follows:

- *SFAS 117 "Insurance Contract".*
- *Amendment to SFAS 117 "Insurance Contracts on Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109- Comparative Information*
- *Amendment to SFAS 221 on "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".*

The adoption of these amended of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current period or prior financial years.

Amendments to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2026 and early implementation is permitted are as follows:

- *Amendment to SFAS 107 on "Financial Instruments: Disclosure of lassification and Measurement"; and*
- *Amendment to SFAS 109 on "Financial Instruments".*
- *Amendment to SFAS 118 on Presentation and Disclosure in Financial Statements".*

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of these new standards and the effect on the Group's consolidated financial statements.





2025

Laporan Tahunan
Annual Report

05

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam semua aspek kegiatan bisnis. Bagi Perseroan, GCG bukan hanya formalitas untuk memenuhi regulasi, melainkan sebuah komitmen berkelanjutan untuk mencapai keunggulan dan kepercayaan pemangku kepentingan. Penerapan GCG yang konsisten dan berkesinambungan akan menciptakan fondasi yang kokoh bagi Perseroan untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu, Perseroan memberikan pemahaman yang kuat kepada seluruh karyawan tentang pentingnya GCG.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai badan usaha berbentuk perseroan terbatas yang tunduk pada tata aturan yang berlaku, yaitu Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur GCG Perseroan terdiri dari tiga organ utama. Setiap organ utama ini memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing, yang secara kolektif bersinergi untuk mencapai tujuan Perseroan.

Struktur organisasi perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Struktur organ Perseroan adalah sebagai berikut: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Dewan Komisaris; dan
3. Direksi.

Dalam melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya, organ utama dibantu oleh perangkat pendukung, yaitu:

1. Perangkat pendukung Dewan Komisaris, terdiri dari:
 - a. Komite Audit;
2. Perangkat pendukung Direksi, terdiri dari:
 - a. Sekretaris Perusahaan;
 - b. Unit Internal Audit.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Peran tertinggi pada struktur perusahaan di Perseroan adalah Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") yang merupakan organ tertinggi dalam struktur tata Kelola. RUPS memiliki kewenangan yang tidak dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS sebagai organ Perusahaan merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting seperti mengubah anggaran dasar, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, memutuskan pembagian tugas dan wewenang Direktur dan hal lainnya dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan, terdapat 2 (dua) jenis RUPS, yaitu:

1. RUPS Tahunan (RUPST), yang diselenggarakan setiap tahun.
2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

COMMITMENT TO THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company applies Good Corporate Governance (GCG) in all aspects of its business activities. For the Company, GCG is not merely a formality to comply with regulations, but a commitment to sustainability in achieving excellence and stakeholders' trust. Consistent and sustainable implementation of GCG will create a solid foundation for the Company to achieve its goals. Therefore, the Company provides a strong understanding to all employees about the importance of GCG.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

As a limited liability company bound by the existing regulations, specifically Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the Company's GCG structure consists of three main organs. Each of these main organs has its own duties and responsibilities, which collectively synergize to achieve the Company's objectives.

The Company's organ structure is as follows:

1. General Meeting of Shareholders (GMS);
2. Board of Commissioners; and
3. Board of Directors.

In carrying out its functions and responsibilities, the main organs shall be assisted by supporting organs, as follows:

1. Board of Commissioners supporting organ consisting of:
 - a. Audit Committee;
2. Board of Directors supporting organs consisting of:
 - a. Corporate secretary;
 - b. Internal Audit Unit.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The highest authority in the corporate structure of the Company is the General Meeting of Shareholders ("GMS"), which is the highest organ in the governance structure. The GMS has authority that cannot be delegated to the Board of Commissioners and the Board of Directors, within the limits specified in the Law and/ or Articles of Association. The GMS as an organ of the Company is a forum for shareholders to make important decisions such as amending the articles of association, appointing and dismissing the Board of Commissioners and the Board of Directors, deciding the segregation of duties and authorities of the Board of Directors and other matters with due observance of the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Based on the Article 18 of the Company's Articles of Association, there are 2 (two) types of GMS, namely:

1. The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which is held every year.
2. The Extraordinary General Meeting of Shareholders, which can be held anytime based on needs.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan mengadakan RUPST dan RUPSLB pada hari Kamis, tanggal 26 Juni 2025 bertempat di Gedung SOUTH78 Jalan Boulevard Gading Serpong Blok O No 7 & 8, Medang, Pagedangan, Tangerang 15334. Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB tersebut telah disesuaikan dengan ketentuan anggaran dasar dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Dengan memperhatikan ketentuan Pasal 8 POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik, RUPST dan RUPSLB ini akan diselenggarakan secara elektronik melalui fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (aplikasi "eASY.KSEI") yang disediakan oleh KSEI.

Adapun tahapan pelaksanaan RUPST dan RUPSLB adalah sebagai berikut:

GMS Holding in 2025

In 2025, the Company held the AGMS and EGMS on Thursday, June 26, 2025 at SOUTH78 Jalan Boulevard Gading Serpong Blok O No 7 & 8, Medang, Pagedangan, Tangerang 15334. The implementation of the AGMS and EGMS has been adjusted to the provisions of the articles of association and OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

With due observance to Article 8 of POJK No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders, these AGMS and EGMS will also be held electronically, through facility in the Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI application) provided by KSEI.

Stages of convening the AGMS and EGMS are as follows:

KEGIATAN Activity	KETERANGAN Description
Pemberitahuan kepada OJK <i>Notice to OJK</i>	Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPST dan RUPSLB kepada OJK pada tanggal 09 Mei 2025 sebagaimana dalam surat No.S-042/S-CORSEC/GEMA/V/2025. <i>The Company has submitted notification of the AGMS and EGMS agenda to OJK on May 09, 2025 as mentioned in letter No. S-042/S-CORSEC/GEMA/V/2025.</i>
Pengumuman Kepada Para Pemegang Saham <i>Announcement to Shareholders</i>	Bukti Iklan disampaikan ke Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal melalui Surat No.S-045/S-CORSEC/GEMA/V/2025 tanggal 20 Mei 2025, dengan tembusan ke Notaris Bastian Harijanto, SH, M.Kn, Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora, Kantor Akuntan Public Susianto Arona Ignatius & Rekan, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, serta PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Diumumkan di situs laman Perseroan (ggs-interior.com), di laman BEI (IDXNet), dan laman KSEI. <i>Proof of Ads placement was submitted to the Chief Executive of Capital Market Supervisory Agency with Letter No. S- 045/S-CORSEC/ GEMA/V/ 2025 dated May 20, 2025, cc to Notary Bastian Harijanto, SH, M.Kn, Share Registrar PT Adimitra Jasa Korpora, Public Accountant Firm Susianto Arona Ignatius & Rekan, and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).</i> <i>Announced on the websites of the Company (ggs-interior.com), IDX (IDXNet), and KSEI.</i>
Pemanggilan Kepada Para Pemegang Saham <i>Invitation to Shareholders</i>	Bukti Iklan disampaikan ke BEI melalui Surat No S-054/S-CORSEC/GEMA/ VI/2025 tanggal 4 Juni 2025, dengan tembusan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Diumumkan di situs laman Perseroan (ggs-interior.com), di laman BEI (IDXNet), dan laman KSEI. <i>Proof of Ads placement was submitted to the IDX with Letter No. S-054/S-CORSEC/ GEMA/VI/2025 dated June 4, 2025 cc to PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).</i> <i>Announced on the websites of the Company (ggs-interior.com), IDX (IDXNet), and KSEI.</i>
Pelaksanaan <i>Implementation</i>	RUPST dan RUPSLB dilaksanakan secara berturut-turut pada hari yang sama yaitu Kamis tanggal 26 Juni 2025 di Kantor Pusat Perseroan, Gedung SOUTH78, Jalan Boulevard Gading Serpong Blok O No. 7 dan 8, Medang, Pagedangan, Tangerang 15334, dan melalui fasilitas Electronic General Meeting System KSEI ("eASY.KSEI") yang diselenggarakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (hybrid meeting). <i>The AGMS and EGMS were held in a row on the same day on Thursday, June 26, 2025, at the Company's Office: SOUTH78 Building, Jalan Boulevard Gading Serpong Blok O No. 7 dan 8, Medang, Pagedangan, Tangerang 15334. and through the Electronic General Meeting System KSEI ("eASY.KSEI") platform provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (hybrid meeting).</i>
Pengumuman Keputusan <i>Announcement of Results and Resolutions</i>	Surat Keterangan Hasil RUPST dan RUPSLB telah disampaikan ke OJK melalui Surat No. S-064/S-CORSEC/GEMA/VII/2025 tanggal 01 Juli 2025, dengan tembusan ke BEI. Diumumkan di situs laman Perseroan (ggs-interior.com) dan laman BEI (IDXNet). <i>Cover Notes of the AGMS and EGMS resolutions were already submitted to the FSA with Letter No. S-064/S-CORSEC/GEMA/VII/2025 dated July 01, 2025 to IDX.</i> <i>Announced on the websites of the Company (ggs-interior.com) and IDX (IDXNet).</i>

RUPST Tahunan 2025

Pemimpin Rapat

RUPST Perseroan dipimpin oleh Tuan Dr.Ir.Dedy Rochimat, MM, selaku Komisaris Utama Perseroan.

Kehadiran Pemegang Saham

RUPST telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 1.327.594.800 saham atau 82,97% dari 1.600.000.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPST sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPST adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat

Pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat untuk tiap mata acara Rapat, namun tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan seluruh mata acara dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

Hasil Pemungutan Suara untuk Mata Acara Pertama sampai dengan Mata Acara Kelima

- Jumlah suara blanko/abstain: 65.789.700 suara.
- Jumlah suara tidak setuju: 0 suara.
- Jumlah suara setuju: 1.261.805.100 suara.
- Sehingga total suara setuju: 1.327.594.800 suara, atau sebesar 100%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

Keterlibatan Pihak Independen dalam Penghitungan Suara

Pada Pelaksanaan RUPS Tahunan, Perseroan telah menunjuk pihak independen untuk melakukan penghitungan kuorum dan pengambilan suara, yaitu Bastian Harijanto, S.H., M.Kn selaku Notaris Publik serta PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek.

AGMS of year 2025

Chair of the AGMS

The AGMS was led by Mister Dr. Ir. Dedy Rochimat, MM, as the President Commissioner of the Company.

Attendance of Shareholders

The AGMS was attended by shareholders and representatives representing 1.327,594,800 shares or 82.97% from 1,600,000,000 total shares issued by the Company. Thus, the provisions on the AGMS quorum as stipulated in the Company's Articles of Association were already fulfilled and the holding of the AGMS was legitimate and could take binding decisions.

The Submission of Question and / or Opinion

The shareholders and representative have been given opportunities to raise question and/or opinion for each agenda, however there is no shareholders and representative raise question and/or opinion during the Meeting.

The Mechanism of Adopting Resolution

Resolutions of the Meeting adopted based on amicable deliberation to reach a mutual consensus, however deliberation of consensus unattainable, the resolution shall be resolved by way of voting.

The Voting Result for each Agenda of the Meeting- The First Agenda to the Fifth Agenda

- Number of blank/abstained votes : 65,789,700 votes.
- Number of dissenting votes: 0 vote
- Number of voted in favor: 1.261.805.100 votes.
- So the total number of voted agree 1,327,594,800 votes, or 100%, or more than 1/2 of the total number of votes legally cast in the Meeting.

Involvement of Independent Parties in the Counting of Votes

In the Annual GMS, the Company appointed independent parties to calculate the quorum and voting, namely Bastian Harijanto, S.H., M.Kn as Public Notary and PT Adimitra Jasa Korpora as Share Registrar.

Keputusan RUPST sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan Terbatas PT Gema Grahasarana Tbk No 21 dari Notaris Bastian Harijanto, S.H., MKn, Notaris di Kota Tangerang, tanggal 26 Juni 2025	Resolutions of the AGMS as stated in the Deed of the Minutes of the Annual GMS of Limited Liability Company PT Gema Grahasarana Tbk No. 21 from Bastian Harijanto, S.H., MKn, Notary in Tangerang City, dated June 26,2025	Tindak lanjut dan realisasi dalam tahun buku Follow-up and realization in the fiscal year
Agenda Pertama Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut;	First Agenda <i>Approval and ratification the Company's Annual Report for the fiscal year 2024,including Report on the Company's Activities, The Board of Commissioners Supervisory Report, and the Company Financial Statements of year 2024 as well as to grant the release and discharge (acquit et decharge) to the Company's Board of Commissioners and Directors from their responsibilities in respect of the supervisory and management actions that have been conducted as long as the actions are reflected in the Annual Report.</i>	Terlaksana Realized

Keputusan RUPST sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan Terbatas PT Gema Grahasarana Tbk No 21 dari Notaris Bastian Harijanto, S.H., MKn, Notaris di Kota Tangerang, tanggal 26 Juni 2025	Resolutions of the AGMS as stated in the Deed of the Minutes of the Annual GMS of Limited Liability Company PT Gema Grahasarana Tbk No. 21 from Bastian Harijanto, S.H., MKn, Notary in Tangerang City, dated June 26,2025	Tindak lanjut dan realisasi dalam tahun buku Follow-up and realization in the fiscal year
Agenda Kedua a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024 sebagai berikut: I. Sebesar Rp4.800.000.000,00 (empat miliar delapan ratus juta rupiah) atau sebesar 26,19% dari laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan tahun buku 2024, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp3,00 (tiga rupiah), dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku; II. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan; b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas untuk: I. Memotong sebagian dari dividen tunai yang akan diterima pemegang saham untuk pembayaran pajak penghasilan yang akan dikenakan atas dividen tunai yang merupakan kewajiban pemegang saham, dengan tarif sesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku. II. Menetapkan dan/atau merubah jadwal dan tata cara pembayaran dividen tunai tersebut.	Second Agenda a. To approve the appropriation of the Company's net profit for the financial year 2024 as follows: I. amounting to Rp4,800,000,000.00 (four billion eight hundred million rupiah) or 26,19% of the net profit attributable to the owners of the Company's parent entity for the 2024 financial year, distributed as cash dividends to the Company's shareholders so that each share will receive a cash dividend Rp 3.00 (three rupiah), taking into account the applicable tax regulations; II. the remainder is recorded as retained earnings, to increase the Company's working capital; b. To grant power and authority to the Company's Board of Directors to carry out any and all necessary actions in connection with the above decision, in accordance with applicable laws and regulations, including but not limited to: I. Deduct a portion of the cash dividends that shareholders will receive for payment of income tax that will be imposed on cash dividends which are the shareholder's obligations, at rates in accordance with applicable tax provisions. II. Determine and/or change the schedule and procedures for paying cash dividends.	Terlaksana Realized
Agenda Ketiga Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 dengan kriteria sebagai berikut: a. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan; b. Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan; c. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, afiliasi, induk perusahaan, Direktur atau Komisaris Perseroan; -oleh karena Perseroan sedang mempertimbangkan dan mengevaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik lebih lanjut; serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya.	Third Agenda To grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accountants and/or Public Accountant Firm to audit the Company's financial statements for the financial year 2025 with criteria as follows: a. Registered in the Financial Supervisory Agency (OJK); b. Has no conflict of interest with the Company; c. Does not involve in any case with the Company, affiliates, parent company, Directors or Commissioners of the Company; - because the Company is considering and evaluating for the appointment of a further Public Accountant; and to determine the honorarium of the Public Accountant along with the terms of appointment.	Terlaksana Realized
Agenda Keempat a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025, sebanyak banyaknya Rp10.217.000.000,00 (sepuluh miliar dua ratus tujuh belas juta Rupiah), dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.	Fourth Agenda a. To determine salaries, honorarium and/or other benefits for members of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2025 book at the maximum amount Rp10,217,000,000.00(ten billion two hundred seventeen million Rupiah), and confer the authority to the President Commissioners to set allocation. b. To grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine salary and/or benefits for the Directors of the Company.	Terlaksana Realized

Keputusan RUPST sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan Terbatas PT Gema Grahasarana Tbk No 21 dari Notaris Bastian Harijanto, S.H., MKn, Notaris di Kota Tangerang, tanggal 26 Juni 2025	Resolutions of the AGMS as stated in the Deed of the Minutes of the Annual GMS of Limited Liability Company PT Gema Grahasarana Tbk No. 21 from Bastian Harijanto, S.H., MKn, Notary in Tangerang City, dated June 26,2025	Tindak lanjut dan realisasi dalam tahun buku Follow-up and realization in the fiscal year
Agenda Kelima a. Menerima pengunduran diri Tuan Dr. Ir. MOHAMMAD HAMSAL selaku Komisaris Independen Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan; b. Mengangkat : - Tuan Dr. PULUNG PERANGINANGIN selaku Komisaris; - Tuan EKO SUHARTANTO, Ph.D selaku Komisaris Independen; - Tuan WILLIAM SIMIADI, M.Sc selaku Direktur Utama; - terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. c. Menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2026, adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris: - Komisaris Utama: Tuan Dr. Ir.DEDY ROCHIMAT,MM; - Komisaris: Tuan Dr. PULUNG PERANGINANGIN; - Komisaris: Tuan PROF Dr. Ir AGUSTINUS PURNA IRAWAN M.T, M.T., IPU, ASEAN Eng; - Komisaris Independen: Tuan BAMBANG PERMANTORO; - Komisaris Independen: Tuan EKO SUHARTANTO,Ph.D Direksi - Direktur Utama: Tuan WILLIAM SIMIADI,M.Sc - Direktur: Nyonya CHRISTINA IMAYATI HAMIDJAJA PUTRI; - Direktur: Nyonya ILDA IMELDA TATANG; - Direktur: Nyonya YENNY ANDIKA. d. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.	Fifth Agenda a. To accept the resignation of Mr. Dr. Ir. MOHAMMAD HAMSAL as Independent Commissioner of the Company, with thanks for his services and performance in the Company; b. Appoint: - Mr. Dr. PULUNG PERANGINANGIN as Commissioner; - Mr. EKO SUHARTANTO,Ph.D as Independent Commissioner; - Mr. WILLIAM SIMIADI,M.Sc as President Director - effective as of the closing of this Meeting;. c. To determine the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors starting from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026, as follows: Board of Commissioners: - President Commissioner: Mr. Dr.Ir.DEDY ROCHIMAT,MM; - Commissioner: Mr. Dr. PULUNG PERANGINANGIN; - Commissioner: Mr. PROF Dr.Ir AGUSTINUS PURNA IRAWAN M.T, M.T., IPU, ASEAN Eng; - Independent Commissioner: Mr. BAMBANG PERMANTORO; - Independent Commissioner: Mr. EKO SUHARTANTO, Ph.D Board of Directors - President Director: Mr. WILLIAM SIMIADI,M.Sc - Director: Mrs. CHRISTINA IMAYATI HAMIDJAJA PUTRI; - Director: Mrs. ILDA IMELDA TATANG; - Director: Mrs. YENNY ANDIKA. d. To grant authority and power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to express/state the decision regarding the composition of the Board of Directors in a deed made before a Notary, and to subsequently notify the authorized party, as well as carry out all and every necessary action in connection with said decision in accordance with applicable laws and regulations.	Terlaksana Realized

RUPSLB Tahun 2025

Kehadiran Anggota Direksi Dan Dewan Komisaris Perseroan

Anggota Direksi yang hadir dalam Rapat:

Direktur Utama: Tuan WILLIAM SIMIADI,M.Sc;

Direktur: Nyonya CHRISTINA IMAYATI HAMIDJAJA PUTRI

Direktur: Nyonya YENNY ANDIKA.

EGMS of Year 2025

Attendance Board of Directors and Board of Commissioners of the Company

Members of the Board of Directors who attend the Meeting:

President Director : Mr. WILLIAM SIMIADI.M.Sc;

Director: Mrs. CHRISTINA IMAYATI HAMIDJAJA PUTRI;

Director: Mrs. YENNY ANDIKA

Anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat:

Komisaris Utama: Tuan Dr.Ir.DEDY ROCHIMAT,MM;
Komisaris: Tuan Dr. PULUNG PERANGINANGIN;
Komisaris Independen: Tuan BAMBANG PERMANTORO;
Komisaris Independen: Tuan EKO SUHARTANTO,Ph.D;
Komisaris: Tuan Prof. Dr. Ir AGUSTINUS PURNA IRAWAN M.T, M.T.,
IPU, ASEAN Eng.

Pemimpin Rapat

RUPLB Perseroan dipimpin oleh Tuan Dr.Ir.DEDY ROCHIMAT,MM,
selaku Komisaris Utama Perseroan.

Kehadiran Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 1.327.594.900 saham atau 82,97% dari 1.600.000.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat

Pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat untuk tiap mata acara Rapat, namun tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan seluruh mata acara dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

Hasil Pemungutan Suara

- Jumlah suara blanko/abstain: 65.789.700 suara.
- Jumlah suara tidak setuju: 202.500 suara.
- Jumlah suara setuju: 1.261.602.700 suara.
- Sehingga total suara: 1.327.392.400 suara, atau sebesar 99,98%, atau lebih dari 3/4 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

Keterlibatan Pihak Independen dalam Penghitungan Suara

Pada Pelaksanaan RUPS Tahunan, Perseroan telah menunjuk pihak independen untuk melakukan penghitungan kuorum dan pengambilan suara, yaitu Bastian Harijanto, S.H., M.Kn selaku Notaris Publik serta PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek.

Members of the Board of Commissioners who attended the Meeting:

*President Commissioner: Mr. Dr.Ir.DEDY ROCHIMAT,MM;
Commissioner: Mr. Dr. PULUNG PERANGINANGIN;
Independent Commissioner: Mr. BAMBANG PERMANTORO;
Independent Commissioner: Mr. EKO SUHARTANTO,Ph.D;
Commissioner: Mr. Prof. Dr. Ir AGUSTINUS PURNA IRAWAN M.T, M.T.,
IPU, ASEAN Eng.*

Chairman of the EMS

The EGMS was led by Mr Dr.Ir.DEDY ROCHIMAT,MM, as the President Commissioner of the Company.

Attendance of Shareholders

The Extraordinary General Meeting of Shareholders was attended by shareholders and representative representing 1,327,594,900 shares or 82.97% from 1,600,000,000 total shares issued by the Company.

The Submission of Question and / or Opinion

Shareholders and representatives have been given opportunities to raise question and/or opinion for each agenda, however there is no shareholders and representative raise question and/or opinion during the Meeting.

The Mechanism of Adopting Resolution

Resolutions of the Meeting adopted based on amicable deliberation to reach a mutual consensus, however deliberation of consensus unattainable, the resolution shall be resolved by way of voting.

The Voting Result

- *Number of blank/abstained votes: 65.789.700 votes*
- *Number of dissenting votes: 202.500 votes.*
- *Number of voted in favor: 1.261.602.700 votes.*
- *So the total number of voted agree: 1,327,392,400 votes, or 99.98%, or more than 3/4 of the total number of votes legally cast in the Meeting*

Involvement of Independent Parties in the Counting of Votes

In the Annual GMS, the Company appointed independent parties to calculate the quorum and take the voting, namely Bastian Harijanto, S.H., M.Kn as Public Notary and PT Adimitra Jasa Korpora as Share Registrar.

Keputusan RUPSLB sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan Terbatas PT Gema Grahasarana Tbk No. 22 dari Notaris Bastian Harijanto, S.H., MKn, Notaris di Kota Tangerang, tanggal 26 Juni 2025	Resolutions of the EGMS as stated in the Deed of the Minutes of the Annual GMS of Limited Liability Company PT Gema Grahasarana Tbk No. 22 from Bastian Harijanto, S.H., MKn, Notary in Tangerang City, dated June 26, 2025	Tindak lanjut dan realisasi dalam tahun buku Follow-up and realization in the financial year
Persetujuan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank yang ditunjuk Direksi Perseroan dan/atau untuk kepentingan anak-anak perusahaan Perseroan yaitu PT Vivere Multi Kreasi, PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Prasetya Gemamulia, PT Vinotindo Grahasarana dan PT Aida Rattan Industry untuk memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank yang ditunjuk Direksi Perseroan.	To approve to underwrite a large amount or whole amount of the Company's assets for the benefit of the Company in order to obtain loan facilities from financial institutions both banks and non-bank appointed by the Directors of the Company and /or the benefit of the Company's subsidiaries, namely PT. Vivere Multi Kreasi, PT. Laminattech Kreasi Sarana, PT. Prasetya Gemamulia, PT. Vinotindo Grahasarana and PT Aida Rattan Industry to obtain loan facilities from financial institutions both banks and non-banks appointed by the Board of Directors of the Company.	Terlaksana Realized

Keputusan RUPS Tahun Buku Sebelumnya

RUPST dan RUPSLB Perseroan tahun buku sebelumnya diselenggarakan pada 19 Juni 2024 di Kantor Pusat Perseroan, Gedung SOUTH78, Jalan Boulevard Gading Serpong Blok 0 No. 7 dan 8, Medang, Pagedangan, Tangerang 15334 dan melalui fasilitas *Electronic General Meeting System* KSEI ("eASY.KSEI") yang diselenggarakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (*hybrid meeting*).

Realization of GMS of the Preceding Year

The Company's AGMS and EGMS of the previous financial year was held on June 19, 2024 at the Company's Office: SOUTH78 Building, Jalan Boulevard Gading Serpong Blok 0 No. 7 dan 8, Medang, Pagedangan, Tangerang 15334, and through the *Electronic General Meeting System* KSEI ("eASY.KSEI") platform provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (*hybrid meeting*).

Seluruh keputusan yang dihasilkan dalam RUPST dan RUPSLB tersebut telah dilaksanakan oleh Perseroan, yaitu sebagai berikut:

All resolutions produced in the AGMS and EGMS were already realized by the Company, namely

Keputusan RUPST sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan Terbatas PT Gema Grahasarana Tbk No 5 dari Notaris Bastian Harijanto, S.H., MKn, Notaris di Kota Tangerang, tanggal 19 Juni 2024	Resolutions of the AGMS as stated in the Deed of the Minutes of the Annual GMS of Limited Liability Company PT Gema Grahasarana Tbk No. 5 from Bastian Harijanto, S.H., MKn, Notary in Tangerang City, dated June 19, 2024	Tindak lanjut dan realisasi dalam tahun buku Follow-up and realization in the financial year
Agenda Pertama Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.	First Agenda To approve and ratify the Company's Annual Report for the fiscal year 2023, including Report on the Company's Activities, the Board of Commissioners Supervisory Report, and the Company Financial Statements of year 2023 as well as to grant the release and discharge (<i>acquit et decharge</i>) to the Company's Board of Commissioners and Directors from their responsibilities in respect of the supervisory and management actions that have been conducted as long as the actions are reflected in the Annual Report.	Terlaksana Realized
Agenda Kedua a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023 sebagai berikut: I. Sebesar Rp8.000.000.000,00 (delapan miliar rupiah) atau sebesar 58,66% dari laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan tahun buku 2023, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp5,00 (lima rupiah), dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku; II. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan;	Second Agenda a. To approve the appropriation of the Company's net profit for the financial year 2023 as follows: I. Amounting to IDR 8,000,000,000.00 (eight billion rupiah) or 58.66% of the net profit attributable to the owners of the Company's parent entity for the 2023 financial year, distributed as cash dividends to the Company's shareholders so that each share will receive a cash dividend IDR 5.00 (five rupiah), taking into account the applicable tax regulations; II. the remainder is recorded as retained earnings, to increase the Company's working capital;	Terlaksana Realized

Keputusan RUPST sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan Terbatas PT Gema Grahasarana Tbk No. 5 dari Notaris Bastian Harijanto, S.H., MKn, Notaris di Kota Tangerang, tanggal 19 Juni 2024	Resolutions of the AGMS as stated in the Deed of the Minutes of the Annual GMS of Limited Liability Company PT Gema Grahasarana Tbk No. 5 from Bastian Harijanto, S.H., MKn, Notary in Tangerang City, dated June 19, 2024	Tindak lanjut dan realisasi dalam tahun buku Follow-up and realization in the financial year
b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas untuk: I. Memotong sebagian dari dividen tunai yang akan diterima pemegang saham untuk pembayaran pajak penghasilan yang akan dikenakan atas dividen tunai yang merupakan kewajiban pemegang saham, dengan tarif sesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku. II. Menetapkan dan/atau merubah jadwal dan tata cara pembayaran dividen tunai tersebut.	b. To grant power and authority to the Company's Board of Directors to carry out any and all necessary actions in connection with the above decision, in accordance with applicable laws and regulations, including but not limited to: I. Deduct a portion of the cash dividends that shareholders will receive for payment of income tax that will be imposed on cash dividends which are the shareholder's obligations, at rates in accordance with applicable tax provisions. II. Determine and/or change the schedule and procedures for paying cash dividends.	Terlaksana Realized
Agenda Ketiga Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 dengan kriteria sebagai berikut: a. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan; b. Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan; c. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, afiliasi, induk perusahaan, Direktur atau Komisaris Perseroan; - oleh karena Perseroan sedang mempertimbangkan dan mengevaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik lebih lanjut; serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya.	Third Agenda To grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accountants and/or Public Account to audit the Company's financial statements for the financial year 2024 with criteria as follows: a. Registered in the Financial Supervisory Agency (OJK); b. Has no conflict of interest with the Company; c. Does not involve in any case with the Company, affiliates, parent company, Directors or Commissioners of the Company; - because the Company is considering and evaluating for the appointment of a further Public Accountant; and to determine the honorarium of the Public Accountant along with the terms of appointment.	Terlaksana Realized
Agenda Keempat a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 sebanyak-banyaknya Rp 7.028.000.000,- (tujuh miliar dua puluh delapan juta Rupiah), dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.	Fourth Agenda a. To determine salary, honorarium and/or other benefits for members of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2024 at the maximum amount of Rp. 7.028.000.000 (seven billion twenty eight million Rupiah), and confer the authority to the President Commissioner to set the allocation. b. To grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine salary and/or benefits for the Directors of the Company.	Terlaksana Realized
Agenda Kelima a. Menerima pengunduran diri Bapak Tommy Diary Tan selaku Direktur Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan; b. Menetapkan susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2026, adalah sebagai berikut: Direksi : Direktur Utama: Tuan Dr. PULUNG PERANGINANGIN; Wakil Direktur Utama: Tuan WILLIAM SIMIADI, M.Sc; Direktur: Nyonya CHRIESTINA IMAYATI HAMIDJAJA PUTRI; Direktur: Nyonya ILDA IMELDA TATANG; Direktur: Nyonya YENNY ANDIKA. c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Fifth Agenda a. To accept the resignation of Mr. Tommy Diary Tan as Director of the Company, with thanks for his services and performance in the Company; b. To determine the composition of the members of the Company's Board of Directors starting from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026, as follows: The Board of Directors: President Director: Mr. Dr. PULUNG PERANGINANGIN; Deputy President Director: Mr. WILLIAM SIMIADI, M.Sc; Director: Mrs. CHRIESTINA IMAYATI HAMIDJAJA PUTRI; Director: Mrs. ILDA IMELDA TATANG; Director: Mrs. YENNY ANDIKA. c. To grant authority and power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to express/state the decision regarding the composition of the Board of Directors in a deed made before a Notary, and to subsequently notify the authorized party, as well as carry out all and every necessary action in connection with said decision in accordance with applicable laws and regulations.	Terlaksana Realized

Keputusan RUPSLB sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan Terbatas PT Gema Grahasarana Tbk No. 6 dari Notaris Bastian Harijanto, S.H., MKn, Notaris di Kota Tangerang, tanggal 19 Juni 2024	Resolutions of the EGMS as stated in the Deed of the Minutes of the Annual GMS of Limited Liability Company PT Gema Grahasarana Tbk No. 6 from Bastian Harijanto, S.H., MKn, Notary in Tangerang City, dated June 19, 2024	Tindak lanjut dan realisasi dalam tahun buku Follow-up and realization in the financial year
Menyetujui untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank yang ditunjuk Direksi Perseroan dan/atau untuk kepentingan anak-anak perusahaan Perseroan yaitu PT Vivere Multi Kreasi, PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Prasetya Gemamulia, PT Vinotindo Grahasarana dan PT Aida Rattan Industry untuk memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank yang ditunjuk Direksi Perseroan.	To approve to underwrite a large amount or whole amount of the Company's assets for the benefit of the Company in order to obtain loan facilities from financial institutions both banks and non-bank appointed by the Directors of the Company and /or the benefit of the Company's subsidiaries, namely PT Vivere Multi Kreasi, PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Prasetya Gemamulia, PT Vinotindo Grahasarana and PT Aida Rattan Industry to obtain loan facilities from financial institutions both banks and non-banks appointed by the Board of Directors of the Company.	Terlaksana Realized

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga senantiasa memastikan pelaksanaan GCG di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi sudah berjalan efektif sesuai dengan prinsip dan peraturan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Dasar Hukum

Dasar hukum Dewan Komisaris berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Selain itu, Fungsi dan tugas, serta keberadaan organ Dewan Komisaris di Perseroan juga telah memenuhi aturan yang terdapat dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014").

Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Charter)

Dewan Komisaris mempunyai peran yang sangat strategis dalam mengawasi jalannya usaha Perseroan, sehingga diperlukan suatu pedoman kerja sebagai acuan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris sebagai bagian dari Board Charter yang tidak dapat dipisahkan dari Anggaran Dasar Perusahaan dan GCG Soft Structure Perseroan. Pedoman Kerja Dewan Komisaris berfungsi sebagai Pedoman umum bagi Dewan Komisaris dalam merancang dan melaksanakan tugas pengawasan, tanggung jawab dan kewenangannya secara obyektif dan efektif, taat pada nilai-nilai perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip serta aturan tata kelola perusahaan yang baik dan bertindak secara konsisten untuk kemajuan perusahaan dan kepentingan semua pemangku kepentingan. Pedoman ini juga berfungsi sebagai dasar untuk evaluasi kinerja Dewan Komisaris masing-masing anggotanya.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the company's organ with collective duties and responsibilities to supervise and give advice to the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners also always ensures that GCG implementation at all organizational levels or hierarchy is effective in accordance with the applicable principles and regulations.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is responsible to the GMS. The responsibility of the Board of Commissioners to the GMS is a manifestation of supervision accountability for the Company's management in the context of GCG principles implementation.

Legal Basis

The legal basis of the Board of Commissioners is based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The Company's Board of Commissioners functions, duties, and establishment have also complied with POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014").

Board of Commissioners' Work Guidelines (Board Charter)

The Board of Commissioners has a very strategic role in overseeing the business of the Company, so that a working manual as a reference for the Board of Commissioners to conduct its duties and responsibilities in accordance with the prevailing laws and regulations is required. To that end, the Board of Commissioners has in place the Board of Commissioners' Work Guidelines as part of the Board Charter which is inseparable from the Company's Articles of Association and the Company's GCG Soft Structure. The Board of Commissioners' Work Guidelines function as general guidelines for the Board of Commissioners in designing and executing its supervisory duties, responsibility and authority objectively and effectively, observant of the Company's values in compliance with the principles and rules of good corporate governance and in acting consistently for the advancement of the company and the interest of all stakeholders. The Guidelines also serve as the basis for the performance evaluation of the Board of Commissioners for each of its members.

Pengangkatan dan Masa Jabatan

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS. Masa jabatan Dewan Komisaris untuk satu periode jabatan ditetapkan selama-lamanya tiga tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan tiga tahun berikutnya, namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir.

Penunjukan dan Kriteria Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh OJK, sebagaimana diatur dalam POJK 33/2014, yaitu sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - (i) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - (ii) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - (iii) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki keahlian, pengetahuan dan/atau ketrampilan di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Appointment and Term of Office

Members of the Board of Commissioners are appointed and discharged by the shareholders through the GMS mechanism. The term of office of the Board of Commissioners for one term is set at a maximum of three years since the determined date by the GMS that appointed him and ends at the closing of the following three years of Annual GMS, but without prejudice to the GMS rights that may discharge members of the Board of Commissioners at any time before their term of office ends.

Board of Commissioners' Appointment and Criteria

The Company's Board of Commissioners members are appointed based on their qualifications according to the requirements set by the OJK as stipulated in the POJK 33/2014 namely:

- 1. Possess good behavior, moral and integrity;*
- 2. Capable of performing legal actions;*
- 3. Within 5 (five) years prior to their appointment and during their term of office:*
 - a. Has never been declared bankrupt;*
 - b. Has not been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of a company which was found guilty of causing the said company to become bankrupt;*
 - c. Has never been punished for criminal actions which caused losses to the country and/or related to the financial sector; and*
 - d. Has never been appointed as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of a company, which during their term of service:*
 - (i) Did not convene an annual GMS;*
 - (ii) Had his/her statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of such company rejected by the GMS or failed to submit a statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of such company;*
 - (iii) Caused a company obtaining permit, approval or registration from OJK fail to fulfill its obligation in submitting financial reports and/or annual reports to OJK.*
- 4. Has commitment to complying with laws and regulations;*
- 5. Has the requisite ability, knowledge, skills, experience and/or expertise required for the role.*

Susunan Dewan Komisaris

Pada 2025, anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 5 (lima) orang, dimana komposisinya mengalami perubahan sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 26 Juni 2025, dengan komposisi sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

In 2025, the number of the Company's Board of Commissioners was 5 (five) members, in which the composition changed in accordance with the resolutions of Annual GMS held on June 26, 2025, with the following composition:

Tabel Komposisi Dewan Komisaris Periode 1 Januari 2025 s/d 26 Juni 2025

Table of Board of Commissioners Composition of Period January 1, 2025 to June 26, 2025

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>
Dr.Ir. Dedy Rochimat, MM	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta Berita Acara RUPST No 23 tanggal 21 Juni 2023 <i>Deed of Minutes of AGMS No 23 dated June 21, 2023</i>	Sejak RUPST pada 2023 sampai dengan RUPST pada 2026 <i>From AGMS in 2023 to AGMS in 2026</i>
Prof. Dr. Ir. Mohammad Hamsal, MSE, MQM, MBA	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta Berita Acara RUPST No 23 tanggal 21 Juni 2023 <i>Deed of Minutes of AGMS No 23 dated June 21, 2023</i>	Sejak RUPST pada 2023 sampai dengan RUPST pada 2026 <i>From AGMS in 2023 to AGMS in 2026</i>
Bambang Permantoro	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta Berita Acara RUPST No 23 tanggal 21 Juni 2023 <i>Deed of Minutes of AGMS No 23 dated June 21, 2023</i>	Sejak RUPST pada 2023 sampai dengan RUPST pada 2026 <i>From AGMS in 2023 to AGMS in 2026</i>
Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan M.T., M.M., IPU., ASEAN Eng	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta Berita Acara RUPST No 23 tanggal 21 Juni 2023 <i>Deed of Minutes of AGMS No 23 dated June 21, 2023</i>	Sejak RUPST pada 2023 sampai dengan RUPST pada 2026 <i>From AGMS in 2023 to AGMS in 2026</i>

Tabel Komposisi Dewan Komisaris Periode 26 Juni 2025 s/d 31 Desember 2025

Table of Board of Commissioners Composition of Period June 26, 2025, to December 31, 2025

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>
Dr.Ir. Dedy Rochimat, MM	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta Berita Acara RUPST No 23 tanggal 21 Juni 2023 <i>Deed of Minutes of AGMS No 23 dated June 21, 2023</i>	Sejak RUPST pada 2023 sampai dengan RUPST pada 2026 <i>From AGMS in 2023 to AGMS in 2026</i>
Dr. Pulung Peranginangin	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta Berita Acara RUPST No 23 tanggal 26 Juni 2025 <i>Deed of Minutes of AGMS No 23 dated June 26, 2025</i>	Sejak RUPST pada 2025 sampai dengan RUPST pada 2026 <i>From AGMS in 2023 to AGMS in 2026</i>
Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan M.T., M.M., IPU., ASEAN Eng	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta Berita Acara RUPST No 23 tanggal 21 Juni 2023 <i>Deed of Minutes of AGMS No 23 dated June 21, 2023</i>	Sejak RUPST pada 2023 sampai dengan RUPST pada 2026 <i>From AGMS in 2023 to AGMS in 2026</i>
Bambang Permantoro	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta Berita Acara RUPST No 23 tanggal 21 Juni 2023 <i>Deed of Minutes of AGMS No 23 dated June 21, 2023</i>	Sejak RUPST pada 2023 sampai dengan RUPST pada 2026 <i>From AGMS in 2023 to AGMS in 2026</i>
Eko Suhartanto, Ph.D	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta Berita Acara RUPST No 23 tanggal 26 Juni 2025 <i>Deed of Minutes of AGMS No 23 dated June 26, 2025</i>	Sejak RUPST pada 2025 sampai dengan RUPST pada 2026 <i>From AGMS in 2023 to AGMS in 2026</i>

Dengan demikian, susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan POJK 33/2014 yang mengatur bahwa Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota; dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris; dan 1 (satu) di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi komisaris utama atau presiden komisaris.

Adapun profil masing-masing anggota Dewan Komisaris telah disajikan pada Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. Hal ini telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana juga dinyatakan pada *Board Charter*.

Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

1. Melakukan pengawasan kepengurusan Perseroan oleh Direksi.
2. Memberi persetujuan rencana kerja tahunan serta mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan oleh Direksi.
3. Memberi tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.
4. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
5. Menelaah dan menetapkan kebijakan-kebijakan sehubungan dengan pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
6. Menjalankan kegiatan-kegiatan sehubungan dengan pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
7. Melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.

Thus, the Company's Board of Commissioners composition has complied with with the Company's Articles of Association and the POJK 33/2014 which stipulate that the Board of Commissioners shall at least consist of 2 (two) members; in the event the Board of Commissioners is composed of more than 2 (two) members, the number of Independent Commissioners shall be no less than 30% (thirty percent) of the total members; and 1 (one) member of the Board of Commissioners shall be appointed as President Commissioner.

The profile of BOC members is already presented in the BOC Profile of the Company Profile Chapter hereof.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In general, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners involve overseeing management policies, the general course of management regarding the Company and the Company's business conducted by the Board of Directors, as well as providing advice to the Directors. This is regulated in the Company's Articles of Association as also stated in the Board Charter.

The Board of Commissioners of the Company has duties and responsibilities which include:

- 1. To oversee the Company's management by the Board of Directors.*
- 2. To approve the Company's annual work plan and oversee the performance of the work plan by Directors.*
- 3. To respond to the reports submitted by the Directors periodically and at the time required regarding the development of the Company.*
- 4. To examine and review the annual report prepared by the Board of Directors and signed the annual report.*
- 5. To review and determine the policies pertaining to the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors' nomination and remuneration functions.*
- 6. To carry out activities related to the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors' nomination and remuneration functions.*
- 7. To perform duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and resolutions of the AGMS.*

Pembagian Tugas dan Wewenang antar Anggota Dewan Komisaris

Secara khusus, masing-masing anggota Dewan Komisaris telah memiliki tugas masing-masing. Rinciannya dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Segregation of Duties
Dr.Ir. Dedy Rochimat, MM	Komisaris Utama President Commissioner	Koordinasi atas pelaksanaan fungsi pengawasan dan tanggung jawab secara kolektif. Coordinating the implementation of supervisory function and joint responsibilities.
Dr. Pulung Peranginangin	Komisaris Commissioner	Membantu Komisaris Utama dalam menjalankan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Assisting President commissioner in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners.
Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan M.T., M.M., IPU., ASEAN Eng	Komisaris Commissioner	Membantu Komisaris Utama dalam menjalankan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Assisting President commissioner in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners.
Bambang Permantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	Membantu Komisaris Utama dalam menjalankan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Assisting President commissioner in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners.
Eko Suhartanto, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris harus menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam tugas pengawasan Perseroan. Dewan Komisaris wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

Anggota Dewan Komisaris telah mengungkapkan perihal independensinya yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan atau pemegang saham (kecuali anggota Dewan Komisaris yang merupakan representasi dari pemegang saham).

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah komisaris yang berasal dari kalangan di luar Perseroan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta Pemegang Saham Pengendali. Untuk memastikan ketidakberpihakan dari semua keputusan dan menjaga keseimbangan kepentingan antara berbagai kelompok pemegang saham, Perseroan memastikan bahwa sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen, sesuai ketentuan dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Segregation of Duties and Authorities among Board of Commissioners' Members

In particular, each member of the Board of Commissioners has a respective duty. The details are explained in the table below:

The Board of Commissioners' Independency

The Board of Commissioners must avoid any activity that can affect its independence in the Company supervisory duties. The Board of Commissioners is obliged to guarantee effective, correct, and quick decision making and can act independently, has no interest that can interfere with its ability to perform its duties independently and critically.

Members of the Board of Commissioners have declared their independency by not having financial, management, ownership, and or family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the shareholders (except for members of the Board of Commissioners representing the shareholders).

Independent Commissioner

An Independent Commissioner is a commissioner from outside the Company who is free from the influence of other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as Controlling Shareholders. To ensure impartiality in all decisions and maintain a balance of interests among various shareholder groups, the Company ensures that at least 30% of the total number of Board of Commissioners members are Independent Commissioners, in accordance with the provisions set forth in POJK Number 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Pada 2025, Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen dalam jajaran anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berjumlah 5 (lima) orang, sehingga komposisi Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi POJK 33/POJK.04/2014.

In 2025, there were 2 (two) Independent Commissioners in the Company's Board of Commissioners that had 5 (five) members, in which the composition of the Company's Independent Commissioners has complied with the POJK 33/POJK.04/2014.

Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah memiliki kriteria sebagai berikut:

All Independent Commissioners of the Company have met the following criteria:

- Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab pada Perseroan dalam hal perencanaan, pengawasan dan pengendalian atau pengawasan terhadap kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali adanya pengangkatan kembali;
- Tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

- They are not individuals who have had authority and responsibilities within the Company regarding planning, supervision, and control or oversight of the Company's activities in the last 6 (six) months, unless they have been reappointed.
- They do not hold any shares in the Company, either directly or indirectly;
- They have no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholders; and
- They have no business relationship with the Company, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris

Kriteria hubungan afiliasi Dewan Komisaris meliputi:

Affiliation Relationship of Members of the Board of Commissioners

The criteria of affiliation relationship of Board of Commissioners include:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi; dan
3. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

1. Affiliation relationship between a member of Board of Commissioners and other members of Board of Commissioners;
2. Affiliation relationship between members of Board of Commissioners and members of Board of Directors; and
3. Affiliation relationship between members of Board of Commissioners and main and/or controlling shareholders.

Hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

Affiliation relationship of members of Board of Commissioners can be seen in the table below:

Tabel Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris
Table of Family and Financial Relationship of the Board of Commissioners' Members

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship With						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dr. Ir. Dedy Rochimat, MM		✓	✓		✓			✓	✓		✓	
Dr. Pulung Peranginangin		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan M.T., M.M., IPU., ASEAN Eng		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Bambang Permantoro		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Eko Suhartanto, Ph.D		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Terdapat anggota Dewan Komisaris Perseroan yang memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, yaitu Dr.Ir.Dedy Rochimat,MM sebagai pemegang saham dan Komisaris Utama PT Virucci Indogriya Sarana (Pemegang Saham Pengendali).

Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan diperbolehkan merangkap jabatan lain dengan ketentuan sesuai Pasal 24 POJK 33/2014 yang mengatur bahwa:

- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain, dan anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
- Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Informasi mengenai rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

A member of the Board of Commissioners has affiliation relationship with the Principal/Controlling Shareholders, namely Dr.Ir.Dedy Rochimat,MM as shareholder and President Commissioner of PT Virucci Indogriya Sarana (Controlling Shareholder).

Concurrent Position Policy of the Board of Commissioners

The members of the Board of Commissioners are allowed to have concurrent positions under the provisions of Article 24 of POJK 33/2014 which stipulates that:

- *Members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as members of the Board of Directors at no more than 2 (two) Issuers or any other public companies, and be a member of the Board of Commissioners at no more than 2 (two) Issuers or any other public companies;*
- *In the case of members of the Board of Commissioners not holding concurrent positions as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners can hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners at no more than 4 (four) Issuers or any other public companies;*
- *Members of the Board of Commissioners may serve as committee members at no more than 5 (five) committees in the Issuer or Public Company in which they serve as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.*

Concurrent Positions of BOC Members

Information regarding concurrent positions of the Company's BOC members as of December 31, 2025, is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Perusahaan / Lembaga Lain Position in Other Companies / Institutions
1.	Dr.Ir. Dedy Rochimat, MM	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	• Presiden Komisaris / <i>President Commissioner of:</i> - PT Laminattech Kreasi Sarana (Entitas Anak/<i>Subsidiary</i>) - PT Prasetya Gemamulia (Entitas Anak/<i>Subsidiary</i>) - PT Vivere Multi Kreasi (Entitas Anak/<i>Subsidiary</i>) - PT Virucci Indogriya Sarana (Pemegang Saham Pengendali /<i>Controlling Shareholders</i>) - PT Vinotindo Grahasarana (Entitas Anak Tidak Langsung/<i>Indirect subsidiary</i>) - PT Aida Rattan Industry (Entitas Anak Tidak Langsung/<i>Indirect Subsidiary</i>)
2.	Dr. Pulung Peranginangin	Komisaris <i>Commissioner</i>	• Komisaris / <i>Commissioner of:</i> - PT Laminattech Kreasi Sarana (Entitas Anak/<i>Subsidiary</i>) - PT Vivere Multi Kreasi (Entitas Anak/<i>Subsidiary</i>) - PT Prasetya Gemamulia (Entitas Anak/<i>Subsidiary</i>) - PT Vinotindo Grahasarana (Entitas Anak tidak langsung/<i>Indirect subsidiary</i>) - PT Pacific Paint • Dosen Strategik Manajemen pada Sekolah bisnis dan Manajemen : Program Magister Manajemen Universitas Internasional Batam. <i>Strategic Management Lecturer at the School Business and Management: Management Master Program of Universitas Internasional Batam.</i>

No.	Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Perusahaan / Lembaga Lain Position in Other Companies / Institutions
3.	Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan M.T., M.M., IPU., ASEAN Eng	Komisaris <i>Commissioner</i>	Dosen Tetap Universitas Tarumanagara <i>Permanent Lecturer of Tarumanagara University</i>
4.	Bambang Permantoro	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Direktur Utama PT Deasprotama <i>President Director of PT Deasprotama</i>
5.	Eko Suhartanto, Ph.D	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	- Dosen di Universitas Prasetya Mulya, Jakarta <i>Lecturer of Prasetya Mulya University, Jakarta</i> - Konsultan Business Coaching di Kementerian dan perusahaan swasta lainnya <i>Consulting and business coaching to ministries and other private companies.</i>

Berdasarkan informasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan rangkap jabatan dalam Pasal 24 POJK 33/2014, yang mengatur bahwa:

- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
 - Anggota Direksi paling banyak pada dua emiten atau perusahaan publik lain; dan
 - Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada dua emiten atau perusahaan publik lain.
- Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada empat emiten atau perusahaan publik lain; dan
- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada lima komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Rangkap jabatan sebagai anggota komite tersebut hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya pada tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut:

- Menyelenggarakan 6 kali rapat Dewan Komisaris;
- Menyelenggarakan 4 kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menghadiri rapat yang dilakukan dengan komite-komite di bawah Dewan Komisaris;
- Melalui Komite Audit, memberikan evaluasi atas kinerja Kantor Akuntan Publik yang telah mengaudit buku Perseroan pada tahun buku 2024;
- Mengusulkan dan memberi rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik Susianto Ignatius Arona dan Rekan untuk mengaudit buku Perseroan tahun 2025;
- Menyetujui rencana operasional Perseroan tahun 2026;
- Memonitor temuan/rekomendasi dari Komite Audit dan tindak lanjutnya oleh Direksi;
- Menyampaikan arahan dan nasihat kepada Direksi terutama terkait dengan kinerja Perseroan.

Based on the above information, it is concluded that the concurrent positions of the Board of Commissioners' members have complied with the provisions for concurrent position in Article 24 of POJK 33/2014, which stipulates that:

- Members of the Board of Commissioners may have concurrent positions as:
 - Member of Board of Directors at no more than two other issuers or public companies; and
 - Member of Board of Commissioners at no more than two other issuers or public companies.
- In the event that a member of Board of Commissioners does not hold a concurrent position as member of Board of Directors, the said member of Board of Commissioners may have concurrent position as a member of Board of Commissioners at no more than four other issuers or public companies; and
- A member of the Board of Commissioners may also serve as a committee member at no more than five committees at issuers or public companies, in which the related member also serves as a member of Board of Directors or a member of Board of Commissioners. The concurrent position as committee member may be held to the extent that it is not in contrary to other laws and regulations.

Performance of Board of Commissioners' Duties

The Board of Commissioners has carried out its functions, duties, and responsibilities with the following details:

- Holding 6 Board of Commissioners' meetings;
- Holding 4 joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors;
- Attending meetings held by committees under the Board of Commissioners.
- Through the Audit Committee, evaluating the performance of Public Accountant Firm that audited the Company's books for the financial year 2024;
- Proposing and giving recommendations of the appointment of Public Accountant Firm Susianto Ignatius Arona and Partners to audit the Company's books for the financial year 2025;
- Approving the Company's 2026 operations plan;
- Monitoring the findings/recommendations from the Audit Committee and their follow-ups by the Board of Directors;
- Providing directions and advice to the Board of Directors especially related to the Company's performance.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Namun demikian, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu apabila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau oleh sepertiga bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi, atau atas permintaan dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 kali Rapat Internal Dewan Komisaris dan 4 kali Rapat Gabungan dengan Direksi.

Rapat Internal Dewan Komisaris

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Internal Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Dewan Komisaris Total BOC Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran (%) Percentage of Attendance (%)
Dr. Ir.Dedy Rochimat,MM	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Prof. Dr. Ir. Mohammad Hamsal, MSE, MQM, MBA*	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	3	50%
Dr. Pulung Peranginangin**	Komisaris Commissioner	6	3	50%
Bambang Permantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan M.T., M.M., IPU., ASEAN Eng	Komisaris Commissioner	6	5	83,33%
Eko Suhartanto, Ph.D **	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	3	50%

Catatan: *tidak menjabat lagi sejak RUPST 26 Juni 2025; **menjabat sejak RUPST 26 Juni 2025.

Note: *no longer served since AGMS dated June 26, 2025; **serving since AGMS dated June 26, 2025

BOC Meetings

Pursuant to the POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners must hold a meeting at least 1 (one) time every two (2) months. In addition, the Board of Commissioners must also hold a joint meeting with the Board of Directors at least 1 (one) time in four months.

However, the Board of Commissioners may hold a meeting at any time at the request of the President Commissioner or one third of the number of the Board of Commissioners members or upon a written request of BOD meeting, or upon request of 1 (one) or more shareholders owning at least 1/10 (one-tenth) of the total number of shares with valid voting rights by mentioning the matters that will be discussed.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 BOC Meetings and 4 BOC-BOD Joint Meeting.

BOC Internal Meetings

The Board of Commissioners attendance in BOC Meetings throughout 2025 is presented in the table below:

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi tahun 2025 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Dewan Komisaris Total BOC Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran (%) Percentage of Attendance (%)
Dr. Ir.Dedy Rochimat,MM	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	4	4	100%
Prof. Dr. Ir. Mohammad Hamsal, MSE, MQM, MBA*	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4	2	50%
Dr. Pulung Peranginangin**	Komisaris <i>Commissioner</i>	4	2	50%
Bambang Permantoro	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4	4	100%
Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan M.T., M.M., IPU., ASEAN Eng	Komisaris <i>Commissioner</i>	4	4	100%
Eko Suhartanto, Ph.D **	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4	2	50%

Catatan: *tidak menjabat lagi sejak RUPST 26 Juni 2025; **menjabat sejak RUPST 26 Juni 2025.

Note: *no longer served since AGMS dated June 26, 2025; **serving since AGMS dated June 26, 2025

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk menunjang Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Sepanjang 2025, anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut

Nama Name	Jabatan Position	Program Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Programs	
		Subyek Subject	Penyelenggara Organizer
Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan M.T., M.M., IPU., ASEAN Eng	Komisaris <i>Commissioner</i>	- Strategic Visioning Workshop 19 Maret 2025 - Strive-KPI to Action: Driving Execution Workshop 29 September 2025	PT. NBO Indonesia

Penilaian atas Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Setiap tahun Dewan Komisaris memberikan penilaian terhadap kinerja Komite Audit sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diembannya.

Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik mengacu pada Piagam Komite Audit, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan *best practices*. Komite Audit telah melakukan telaah atas Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak, mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit,

BOC-BOD Joint Meetings

Attendance of the Board of Commissioners in the 2025 BOC-BOD Joint Meetings is presented in the table below:

The Board of Commissioners' Training and Competency Development Programs

To support the Board of Commissioners in performing its duties and responsibilities, the Company provides opportunities for members of the Board of Commissioners to attend training and competence development programs, organized by parties either internal or external to the Company. Throughout 2025, members of the Board of Commissioners attended the following training and competence development programs:

Performance Assessment of the Committee Supporting the Board of Commissioners

In performing the duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee. Every year, the Board of Commissioners assesses the performance of Audit Committee in accordance with its duties and responsibilities.'

The Board of Commissioners considered the Audit Committee had performed its duties and responsibilities well in compliance with the Audit Committee Charter, prevailing legislation, and the best practices. The Audit Committee has reviewed the Financial Statements of the Company and its Subsidiaries, evaluated the planning and implementation of the audit, monitored the follow-up to the audit

dan merekomendasikan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak; melakukan penelaahan atas kecukupan usaha manajemen dalam mendesain dan melaksanakan sistem pengendalian internal yang efektif; melakukan koordinasi dengan internal auditor dalam pelaksanaan tugasnya; melakukan pemantauan terhadap efektivitas manajemen dalam upaya penilaian dan pengelolaan risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan; melakukan pemantauan terhadap efektivitas mekanisme pengaduan dari pegawai atau pihak ketiga yang dilakukan oleh manajemen; serta menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan. Pada tahun 2025, Komite Audit menyelenggarakan 4 Rapat Komite Audit dengan tingkat kehadiran 100%.

Komite Lainnya

Hingga akhir 2025, Dewan Komisaris Perseroan hanya membentuk Komite Audit. Dewan Komisaris menilai, keberadaan Komite Audit sudah mencukupi dalam rangka membantu pelaksanaan fungsi, tugas, dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

DIREKSI

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan Perseroan. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif kolegial dalam mengelola Perseroan demi tercapainya tujuan Perseroan dengan tetap tunduk dan patuh terhadap setiap ketentuan yang berlaku. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas, wewenang, dan hal-hal lain yang terkait dengan jabatannya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan implementasi akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Pedoman Kerja Direksi (Board Charter)

Direksi Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Direksi yang dievaluasi secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Pedoman Kerja Direksi termuat dalam Board Charter PT Gema Grahasarana Tbk yang disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi Perseroan berpedoman pada Pedoman Direksi tersebut, yang memuat antara lain tentang persyaratan umum, pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi, masa jabatan, pengunduran diri, susunan Direksi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, etika dan integritas, rangkap jabatan, rapat Direksi serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

Pengangkatan dan Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir

results, and recommended the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Financial Statements of the Company and its Subsidiaries; reviewed the adequacy of management's efforts in designing and implementing an effective internal control system; coordinated with internal auditors in carrying out their duties; monitored the effectiveness of management in assessing and managed risk as well as compliance with laws and regulations; monitored the effectiveness of the complaint mechanism from employees or third parties carried out by management; and maintained the confidentiality of company documents, data and information. During 2025 the Audit Committee convened 4 Audit Committee Meetings with attendance rate of 100%.

Other Committees

Until end of 2025, the Company's Board of Commissioners only established the Audit Committee. The Board of Commissioners considers that Audit Committee is sufficient to assist the Board of Commissioners' functions, duties, and responsibilities.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the company organ that is fully responsible for the management and administration of the Company. The Board of Directors has collective duties and responsibilities in managing the Company in order to achieve the Company's objectives while remaining subject to and complying with all applicable provisions. Each member of the Board of Directors carries out duties and makes decisions in accordance with the division of duties, authorities, and other matters related to the position in accordance with the articles of association and applicable laws and regulations.

In carrying out its duties, the Board of Directors is accountable to the GMS. The Board of Directors' accountability to the GMS is the implementation of accountability for managing the Company in accordance with the principles of GCG.

Board of Directors' Work Guidelines (Board Charter)

The Company's Board of Directors has the Board of Directors' Work Guideline, which is periodically evaluated to comply with changes in applicable laws and regulations and adjusted to the needs of the Company. The Board of Directors' Work Guideline is specified in the Board Charter of PT Gema Grahasarana Tbk, which was prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In carrying out its duties, the Company's Board of Directors adheres to these Guidelines, which include, among other things, provisions concerning general requirements, appointment and discharge of the Board of Directors, term of office, composition of the Board of Directors, concurrent position, duties, responsibilities and authorities, ethics and integrity, board meetings, reporting, and accountability.

Appointment and Term of Office

Members of the Board of Directors are appointed for a period starting from the date determined by the GMS that appoints them and ends at

pada penutupan RUPS Tahunan yang ketiga setelah pengangkatan tersebut. Namun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan Direksi sebelum masa jabatannya berakhir.

Susunan Direksi

Pada tahun 2025 terjadi perubahan dalam susunan Direksi Perseroan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2025.

Berikut adalah susunan Direksi sepanjang tahun 2025:

the closing of the third Annual GMS after the appointment. However, this is without prejudice to the GMS rights that may dismiss the members of the Board of Directors at any time before their term of office ends.

Composition of the Board of Directors

In 2025 there was a change in the composition of the Company's Board of Directors in accordance with the resolution of the Annual GMS dated June 26, 2025.

The following is the Board of Directors composition throughout 2025:

Susunan Direksi pada 1 Januari 2025 sampai dengan ditutupnya RUPST tanggal 26 Juni 2025 Board of Directors Composition from January 1, 2025 up to the close of the AGMS dated June 26, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Dr. Pulung Peranginangin	Direktur Utama President Director	Akta Berita Acara RUPST No 23 tanggal 21 Juni 2023 <i>Deed of Minutes of AGMS No 23 dated June 21, 2023</i>	Sejak RUPST pada 2023 sampai dengan RUPST pada 2026 <i>From AGMS in 2023 to AGMS in 2026</i>
William Simiadi. M.Sc	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	Akta Berita Acara RUPST No 23 tanggal 21 Juni 2023 <i>Deed of Minutes of AGMS No 23 dated June 21, 2023</i>	Sejak RUPST pada 2023 sampai dengan RUPST pada 2026 <i>From AGMS in 2023 to AGMS in 2026</i>
Chriestina Imayati Hamidjaja Putri	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST No 23 tanggal 21 Juni 2023 <i>Deed of Minutes of AGMS No 23 dated June 21, 2023</i>	Sejak RUPST pada 2023 sampai dengan RUPST pada 2026 <i>From AGMS in 2023 to AGMS in 2026</i>
Ilda Imelda Tatang	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST No 23 tanggal 21 Juni 2023 <i>Deed of Minutes of AGMS No 23 dated June 21, 2023</i>	Sejak RUPST pada 2023 sampai dengan RUPST pada 2026 <i>From AGMS in 2023 to AGMS in 2026</i>
Yenny Andika	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST No 23 tanggal 21 Juni 2023 <i>Deed of Minutes of AGMS No 23 dated June 21, 2023</i>	Sejak RUPST pada 2023 sampai dengan RUPST pada 2026 <i>From AGMS in 2023 to AGMS in 2026</i>

Susunan Direksi sejak ditutupnya RUPST tanggal 26 Juni 2025 s/d 31 Desember 2025 Board of Directors Composition from the close of the AGMS dated June 26, 2025 to December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
William Simiadi. M.Sc	Direktur Utama President Director	Akta Berita Acara RUPST No. 23 tanggal 26 Juni 2025 <i>Deed of Minutes of AGMS No. 23 dated 26 Juni 2025</i>	Sejak RUPST pada 2025 sampai dengan RUPST pada 2026 <i>From AGMS in 2025 to AGMS in 2026</i>
Chriestina Imayati Hamidjaja Putri	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST No 23 tanggal 21 Juni 2023 <i>Deed of Minutes of AGMS No 23 dated June 21, 2023</i>	Sejak RUPST pada 2023 sampai dengan RUPST pada 2026 <i>From AGMS in 2023 to AGMS in 2026</i>
Ilda Imelda Tatang	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST No 23 tanggal 21 Juni 2023 <i>Deed of Minutes of AGMS No 23 dated June 21, 2023</i>	Sejak RUPST pada 2023 sampai dengan RUPST pada 2026 <i>From AGMS in 2023 to AGMS in 2026</i>
Yenny Andika	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST No 23 tanggal 21 Juni 2023 <i>Deed of Minutes of AGMS No 23 dated June 21, 2023</i>	Sejak RUPST pada 2023 sampai dengan RUPST pada 2026 <i>From AGMS in 2023 to AGMS in 2026</i>

Profil masing-masing anggota Direksi telah disajikan dalam bagian Profil Direksi pada Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Kriteria

Anggota Direksi Perseroan telah memenuhi kriteria umum untuk menjadi Direktur sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi, dan telah menandatangani Surat Pernyataan atas pemenuhan kriteria umum tersebut, yang antara lain meliputi:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - (i) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - (ii) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - (iii) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas Pokok Direksi:

Direksi mengemban tugas pokok sebagai berikut:

1. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja.
2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum tahun buku baru dimulai.
4. Melaksanakan rencana kerja tahunan yang disetujui.

Profiles of BOD members are already presented in the BOD Profiles part of the Company Profile Chapter hereof.

Criteria

The Company's BOD members have fulfilled the General Criteria for the Board of Directors based on the Company's Articles of Association and signed a Statement Letter of fulfillment of the general criteria which include the following:

1. *Possess good behavior, morals, and integrity;*
2. *Capable in performing legal actions;*
3. *Within 5 (five) years prior to their appointment and during their term of office:*
 - a. *Has never been declared bankrupt;*
 - b. *Has not been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of a company which was found guilty of causing the said company to become bankrupt;*
 - c. *Has never been punished for criminal actions which caused losses to the country and/or related to the financial sector; and*
 - d. *Has never been appointed as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of a company, which during their term of service:*
 - (i) *Did not convene an annual GMS;*
 - (ii) *Had his/her statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of such company rejected by the GMS or failed to submit a statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of such company;*
 - (iii) *Caused a company obtaining a license, approval, or registration from the Financial Services Authority fail to fulfill its obligation in submitting financial reports and/or annual reports to the Financial Services Authority.*
4. *Has the commitment to comply with laws and regulations;*
5. *Has the requisite ability, knowledge, skills, experience and/or expertise required for the role.*

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Main Duties of the Board of Directors:

The Board of Directors has the following main duties:

1. *Leading, managing and controlling the Company in accordance with the Company's goals and constantly strive to improve the work efficiency and effectiveness.*
2. *Controlling, maintaining and managing the Company's assets.*
3. *Preparing annual work plans containing the Company's annual budget that should be approved by the Board of Commissioners before the new fiscal year begins.*
4. *Performing the approved annual work plan.*

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Agar Direksi dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih optimal, Direksi menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai dengan keahliannya masing-masing serta melakukan peninjauan dan pembaharuan atas pembagian peran dan tanggung jawab ini dari waktu ke waktu.

Adapun tugas masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Segregation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors Members

To optimally perform its duties and responsibilities, the Board of Directors segregates the duties and responsibilities to each member of Board of Directors according to the respective expertise, reviews and updates on the segregation of roles and responsibilities from time to time.

The duties of each member of the Board of Directors are as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
1.	William Simiadi, M.Sc	Direktur Utama President Director	Bertugas melakukan koordinasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi secara menyeluruh dalam memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan dan rencana kerja tahunan Perseroan. To be in charge of coordinating the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities as a whole in leading, managing and controlling the Company in accordance with the Company's objectives and annual work plans.
2.	Chriestina Imayati Hamidjaja Putri	Direktur Director	Selaku Direktur Proyek, bertanggung jawab atas keseluruhan tugas pokok Perseroan dalam bidang proyek dengan senantiasa berupaya menghasilkan produk yang berkualitas dan tepat waktu, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. As Project Director, to assume the responsibility for the overall main duties of the Company in the field of project by always striving to produce quality and timely projects, as well as improve work efficiency and effectiveness.
3.	Ilda Imelda Tatang	Direktur Director	Bertanggung jawab atas keseluruhan tugas pokok Perseroan dalam bidang sales, sales support dan project support dengan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta mengendalikan, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan. To assume the responsibility for the Company's overall main duties in sales, sales support and project support by constantly striving to improve work efficiency and effectiveness and to control, maintain and manage the Company's assets.
4.	Yenny Andika	Direktur Director	Bertanggung jawab atas keseluruhan tugas pokok Perseroan dalam bidang keuangan meliputi pengelolaan dan pengendalian keuangan dengan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta mengendalikan, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan. To assume the responsibility for the overall main duties of the Company in the financial sector covering financial management and control by always trying to improve work efficiency and effectiveness as well as control, maintain and manage the Company's wealth.

Independensi dan Benturan Kepentingan

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham ataupun pihak lain. Dalam melaksanakan tugasnya Direksi juga harus menghindari adanya potensi benturan kepentingan, yaitu suatu kondisi tertentu di mana kepentingan pribadi Direksi berpotensi bertentangan dengan kepentingan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan, meraih laba serta pencapaian visi dan misi perusahaan sebagaimana diamanatkan oleh Pemegang Saham.

Independence and Conflict of Interest

The Board of Directors performs its duties and responsibilities independently without any interference from the shareholders or other parties. In performing its duties, the Board of Directors should also avoid any conflict of interest, which is a certain condition where the individual interest of a member of the Board of Directors has the potential to be against the Company's interest to increase Company's value, to gain profit, to achieve vision and perform, as mandated by the Shareholders.

Hubungan Afiliasi Anggota Direksi

Kriteria hubungan afiliasi Direksi meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Informasi mengenai hubungan afiliasi Anggota Direksi dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham Pengendali adalah sebagai berikut:

Affiliation Relationship of Members of Board of Directors

The criteria of affiliation relationship of Board of Directors include:

1. Affiliation relationship between a member of Board of Directors and other members of Board of Directors;
2. Affiliation relationship between members of Board of Directors and members of Board of Commissioners; and
3. Affiliation relationship between members of Board of Directors and main and/or controlling shareholders.

Information regarding affiliation relationship of the Board of Directors Members with the Board of Commissioners, fellow members of the Board of Directors, and the Controlling Shareholder is as follows:

Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan Anggota Direksi

Family and Financial Relationship of the Board of Directors' Members

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship With						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
William Simiadi,M.Sc*	✓			✓	✓		✓			✓	✓	
Christina Imayati Hamidjaja Putri		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Ilda Imelda Tatang		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Yenny Andika		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Catatan: *William Simiadi,M.Sc mempunyai hubungan keluarga dengan Komisaris Utama, Dr. Ir.Dedy Rochimat,MM

Note: *William SimiadiM.Sc has family relationship with President Commissioner, Dr. Ir.Dedy Rochimat,MM

Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi

Anggota Direksi Perseroan diperbolehkan merangkap jabatan lain dengan ketentuan sesuai Pasal 6 POJK 33/2014 yang mengatur bahwa anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
- Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
- Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Concurrent Position Policy of the Board of Directors

The members of the Board of Directors are allowed to have concurrent positions under the provisions of the Article 6 of POJK 33/2014 which stipulates that members of the Board of Directors may hold concurrent positions as:

- Member of the Board of Directors at no more than 1 (one) Issuer or any other public company,
- Member of the Board of Commissioners at no more than 3 (three) Issuers or any other public companies; and/or
- Member of committees at no more than five (5) committees of Issuers or other public companies where he/she serves as member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Rangkap Jabatan Anggota Direksi

Informasi mengenai rangkap jabatan anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Perusahaan / Lembaga Lain Position in Other Companies / Institutions
1.	William Simiadi, M.Sc	Direktur Utama President Director	• Direktur Utama / President Director of: - PT Prasetya Gemamulia (Entitas Anak/Subsidiary) - PT Laminattech Kreasi Sarana (Entitas Anak/Subsidiary) - PT Vinotindo Grahasarana (Entitas Anak Tidak Langsung/Indirect subsidiary) - PT Vivere Multi Kreasi (Entitas Anak/Subsidiary) • Komisaris / Commissioner : - PT Aida Rattan Industry (Entitas Anak Tidak Langsung/Indirect Subsidiary)
2.	Chriestina Imayati Hamidjaja Putri	Direktur Director	-
3.	Ilda Imelda Tatang	Direktur Director	-
4.	Yenny Andika	Direktur Director	Direktur PT Vivere Multi Kreasi (Entitas Anak/Director of PT Vivere Multi Kreasi (Subsidiary))

Berdasarkan informasi tersebut di atas, rangkap jabatan anggota Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan rangkap jabatan dalam Pasal 6 POJK 33/2014 yang mengatur bahwa anggota Direksi dapat jabatan sebagai:

- anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
- anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
- anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Program Pelatihan Dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Anggota Direksi

Untuk menunjang Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Direksi untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

Concurrent Positions of BOD Members

Information regarding concurrent positions of the Company's BOD members as of December 31, 2025 is as follows:

Based on the above information, it is concluded that the concurrent positions of the Board of Directors' members have complied with the provisions for concurrent position in Article 6 of POJK 33/2014 which stipulates that members of the Board of Directors may hold concurrent positions as:

- a member of the Board of Directors at a maximum of 1 (one) Issuer or other Public Company;
- a member of the Board of Commissioners at a maximum of 3 (three) Issuers or other Public Companies; and/or
- a member of a maximum of 5 (five) committees at the Issuer or Public Company where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Board of Directors' Training and Competency Development Programs

In order to support the Board of Directors in performing its duties and responsibilities, the Company provides opportunities for members of the Board of Directors to attend training and competence development programs, organized by parties either internal or external to the Company.

Rapat Direksi

Sesuai POJK 33/2014, Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Selain itu, Direksi juga wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Namun demikian, Direksi dapat mengadakan rapat setiap waktu apabila dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih dari anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah mengadakan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi dan 4 (empat) kali Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris.

Kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Direksi disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Dewan Direksi Total BOD Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran (%) Percentage of Attendance (%)
Dr. Pulung Peranginangin*	Direktur Utama President Director	12	6	50%
William Simiadi,M.Sc**	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	12	12	100%
Christina Imayati Hamidjaja Putri	Direktur Director	12	12	100%
Ilda Imelda Tatang	Direktur Director	12	12	100%
Yenny Andika	Direktur Director	12	12	100%

Catatan: *Tidak menjabat lagi sampai ditutupnya RUPST tanggal 26 Juni 2025. **Menjabat sejak ditutupnya RUPST tanggal 26 Juni 2025.
Note: *No longer served until the close of the AGMS dated June 26, 2025. **Has been serving since the close of the AGMS dated June 26, 2025.

Board of Directors Meetings

Pursuant to the POJK 33/2014, the Board of Directors must hold meetings at least 1 (one) time every month. In addition, the Board of Directors must also hold a joint meeting with the Board of Commissioners for at least 1 (one) time in 4 (four) months.

However, the Board of Directors may hold a meeting any time deemed necessary upon request of 1 (one) or more BOD members or upon written request of 1 (one) or more BOC members or upon written request of one or more shareholders owning at least 1/10 (one-tenth) of the total number of shares with valid voting rights by mentioning the matters that will be discussed.

Throughout 2025, the Board of Directors convened 12 (twelve) BOD meetings and 4 (four) BOC-BOD Joint meetings.

Attendance of the Board of Directors in the Board of Directors Meeting is presented in the table below:

Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris

Kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris dalam tahun 2025 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

The Board of Directors' Joint Meetings with the Board of Commissioners Attendance of the Board of Directors in the Board of Directors' Joint Meetings with the Board of Commissioners in 2025 is presented in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Dewan Direksi Total BOD Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran (%) Percentage of Attendance (%)
Dr. Pulung Peranginangin*	Direktur Utama <i>President Director</i>	4	2	50%
William Simiadi,M.Sc**	Wakil Direktur Utama <i>Deputy President Director</i>	4	4	100%
Christina Imayati Hamidjaja Putri	Direktur <i>Director</i>	4	4	100%
Ilda Imelda Tatang	Direktur <i>Director</i>	4	4	100%
Yenny Andika	Direktur <i>Director</i>	4	4	100%

Catatan: *Tidak menjabat lagi sampai ditutupnya RUPST tanggal 26 Juni 2025. **Menjabat sejak ditutupnya RUPST tanggal 26 Juni 2025.

Note: *No longer served until the close of the AGMS dated June 26, 2025. **Has been serving since the close of the AGMS dated June 26, 2025.

Penilaian atas Kinerja Komite dan Fungsi Pendukung di Bawah Direksi

Perseroan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi sehingga penilaian kinerja terhadap komite dibawah Direksi tidak dapat diungkapkan.

Performance Assessment of the Committee and Functions under the Board of Directors

The Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, thus the performance assessment of the committees under the Board of Directors cannot be disclosed.

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal serta fungsi/unit lain sebagaimana Struktur Organisasi Perusahaan.

The Company's Board of Directors performs its duties and responsibilities with the support of Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and other functions/units specified in the Company's Organization Structure.

Direksi menilai kinerja organ di bawah Direksi telah sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diembannya dan telah memperoleh pencapaian sebagaimana yang ditetapkan. Secara umum, di tahun 2025 Fungsi Pendukung Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik dengan mengacu pada pedoman kerja, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan *best practices*.

The Board of Directors considers the performance of the organs under the Board of Directors to have been in accordance with their duties and responsibilities and have achieved the achievements as stipulated. In general, throughout 2025 the Functions under the Board of Directors have performed their respective duties and responsibilities properly in compliance with the working guidelines, prevailing legislation, and the best practices.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/2015 yang dijabarkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/2015, dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, kinerja Dewan Komisaris dan Direksi di evaluasi setiap tahun. Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS, setelah sebelumnya Dewan Komisaris dan Direksi melakukan penilaian mandiri atas kinerja individual maupun kolektif kolegal.

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk melakukan penunjukan kembali. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang undangan yang berlaku dan anggaran dasar maupun amanat pemegang saham.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegal dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Dewan Komisaris.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk pemberhentian dan/atau penunjukan kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara kolegal merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

Prosedur Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja bagi Dewan Komisaris dan masing-masing Anggota Dewan Komisaris dipersiapkan oleh Dewan Komisaris, untuk selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham dan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

Kriteria Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja bagi Dewan Komisaris dan masing-masing Anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan cara penilaian sendiri (self assessment) atas kinerjanya berdasarkan pencapaian *Key Performance Indicators* yang sudah disepakati dan ditetapkan sebelumnya dalam rencana kerja tahunan, yang antara lain meliputi kriteria-kriteria berikut:

- a. Kontribusi dalam melakukan tugas-tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengelolaan Perseroan;

Referring to Financial Services Authority Regulation No. 21/2015 as outlined in Financial Services Authority Circular No. 31/2015, in enhancing the quality of duties and responsibilities implementation of the Board of Commissioners and Board of Directors, the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is evaluated annually. The Board of Commissioners' and Board of Directors' performance is evaluated by shareholders through the GMS mechanism, after the Board of Commissioners and Board of Directors have conducted the independent assessments of individual performance as well as collective collegial performance.

The performance evaluation result for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors individually becomes one of the bases of Shareholders considerations for re-appointment. The evaluation results of the Board of Directors' overall performance and each member's performance will form an integral part of the remuneration scheme for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Performance Assessment of Board of Commissioners

Performance of the Board of Commissioners is evaluated annually by the shareholders at the GMS. In general, the Board of Commissioners' performance shall be determined based on the duties and obligations stated in the applicable laws and regulations, articles of association, and shareholders' mandate.

The results of performance evaluation of the Board of Commissioners that is conducted collegially are an integral part of the compensation and incentives scheme for the Board of Commissioners.

The performance evaluation result of each member of the Board of Commissioners is one of the bases of considerations for the shareholders to dismiss and/or re-appoint the relevant member of Board of Commissioners. The results of performance evaluation of the Board of Commissioners that is conducted collegially will be a means of assessment and improvement on the effectiveness of the Board of Commissioners.

Performance Assessment Procedure

Performance assessment of the Board of Commissioners and each Member of the Board of Commissioners is prepared by the Board of Commissioners, which is then submitted to the Shareholders and evaluated by the Shareholders at the GMS.

Performance Assessment Criteria

Performance assessment of the Board of Commissioners and each Member of the Board of Commissioners is done through a self assessment on their performance based on the achievement of the Key Performance Indicators agreed and predetermined in the annual work plan, which among others include the following criteria:

- a. Contribution in performing supervisory and advisory duties to the management of the Company performed by the Board of Directors;

- b. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan;
- c. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
- d. Pencapaian program kerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris;
- e. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
- f. Tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat internal maupun dengan rapat gabungan Dewan Komisaris - Direksi beserta rapat dengan Komite-Komite Pendukung di bawah Dewan Komisaris.

Pihak Yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah pemegang saham melalui mekanisme RUPS, dimana pertimbangan penilaian tersebut diambil berdasarkan laporan hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) yang dilakukan Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi akan dievaluasi setiap tahun oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada pemegang saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan target kinerja. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Direksi sejak pengangkatannya.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pemberian skema kompensasi bagi Direksi. ‘

Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk pemberhentian dan/atau penunjukan kembali anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja Direksi baik secara kolektif maupun individu juga merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi.

Prosedur Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Direksi dan masing-masing Anggota Direksi disusun oleh Direksi, yang kemudian mengajukannya kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada pemegang saham dalam RUPS.

Kriteria Penilaian Kinerja

Direksi melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kinerjanya berdasarkan pencapaian tugas manajemen yang telah ditetapkan dalam RUPS. Penilaian atas kinerja Direksi dilaksanakan dengan menggunakan kriteria-kriteria yang telah dituangkan dalam kontrak kerjasama antara Perseroan dengan anggota Direksi serta berdasarkan *Key Performance Indicators* dan *Goal Settings* yang sudah disepakati dalam rencana kerja tahunan.

- b. Compliance with applicable laws and regulations and Company policies;
- c. Commitment to advancing the interests of the Company;
- d. Achievement of work program of the committee under the Board of Commissioners;
- e. Good Corporate Governance implementation;
- f. Level of attendance at each internal meeting as well as joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors along with meetings with Supporting Committees under the Board of Commissioners.

The Assessors

The assessor conducting assessment and evaluation of the Board of Commissioners' performance is the shareholders through the GMS mechanism, in which considerations for such assessment are taken from the reports of self assessment performed by the Board of Commissioners.

Performance Assessment of Board of Directors

Board of Directors' performance will be evaluated every year by the Board of Commissioners and submitted to shareholders in the GMS. Generally, the Board of Directors' performance is determined based on performance targets. Formal evaluation criteria shall be submitted openly to members of the Board of Directors from the moment they are appointed.

The overall evaluation results of the Board of Directors' performance and the performance of each member of the Board of Directors form an integral part of the compensation scheme for the Board of Directors.

Performance evaluation result of each member of the Board of Directors is one of the basis of considerations for the shareholders to dismiss and/or re-appoint the relevant member of Board of Directors. The Board of Directors' performance evaluation results, as a Board and an individual, are also means of assessment of and improvement to the Board of Directors' effectiveness.

Performance Assessment Procedure

Performance assessment of the Board of Directors and each member of the Board of Directors is prepared by the Board of Directors, who will subsequently submit it to the Board of Commissioners for evaluation and then this performance assessment will be reported to the Shareholders at the GMS.

Performance Assessment Criteria

The Board of Directors perform a self-assessment on their performance based on the achievement of management tasks that have been set in the GMS. Performance assessment of the BOD is conducted by using criteria provided in the cooperation agreement between the Company and the Board of Directors. and based on Key Performance Indicators and Goal Settings agreed in the annual work plan.

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja Direksi sekurang-kurangnya:

- a. Pencapaian program kerja Direksi;
- b. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
- c. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
- d. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
- e. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS, serta kebijakan Perseroan.
- f. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, dan Rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris.

Pihak Yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan hasilnya dilaporkan kepada pemegang saham dalam RUPS Tahunan.

The criteria used in conducting performance assessment of the Board of Directors shall at least include:

- a. Achievement of Board of Directors' work program.*
- b. Business knowledge and business risk identification;*
- c. Commitment to promoting the Company's interests;*
- d. Good Corporate Governance implementation;*
- e. Compliance with the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, GMS resolutions, and Company's policies;*
- f. Attendance level in Board of Directors' Meetings, and Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners.*

The Assessors

The Board of Directors' performance assessment is conducted by the Board of Commissioners, and its results are reported to the shareholders in the Annual GMS.



NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hak pemegang saham yang dilakukan melalui mekanisme RUPS. Namun demikian, sebagai perusahaan publik, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga harus disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Nominasi Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki prosedur yang baku dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris yaitu melalui fungsi Nominasi yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Rekomendasi yang diberikan oleh Fungsi Nominasi menjadi pertimbangan bagi pemegang saham sebelum diputuskan dalam RUPS. Nominasi calon anggota Dewan Komisaris dapat berasal dari pemegang saham pengendali atau dari sumber-sumber lainnya. Calon anggota Dewan Komisaris dapat berasal dari dalam atau luar Perseroan.

Nominasi Direksi

Dalam pengangkatan Direksi, usulan pengangkatan anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi. Nominasi calon anggota Direksi dapat berasal dari pemegang saham pengendali atau dari sumber-sumber lainnya. Calon anggota Dewan Direksi dapat berasal dari dalam atau luar Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan Pemegang Saham yang ditetapkan oleh RUPS, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku, serta usulan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pencapaian Perseroan pada tahun terkait. Besarnya remunerasi dan fasilitas bagi Dewan Komisaris ditentukan secara langsung oleh RUPS, sedangkan untuk Direksi dapat ditentukan secara langsung oleh RUPS atau melalui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris.

Remunerasi Dewan Komisaris

Penetapan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan dilakukan dengan mempertimbangkan indikator-indikator berikut:

1. Besaran remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perseroan;
2. Kinerja Perseroan;
3. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris;
4. Tingkat inflasi

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are within shareholders' rights that are exercised through the GMS mechanism. However, as a public company, the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be adjusted with the applicable laws and regulations.

Nomination of the Board of Commissioners

The Company already has a standard procedure for the nomination process of members of the Board of Commissioners, which is through the Nomination Function carried out by the Board of Commissioners. Recommendations provided by the Nomination Function become considerations to the shareholders before being decided at the GMS. Nominations for candidates for members of the Board of Commissioners may come from controlling shareholders or from other sources. The candidates for the Board of Commissioners can be from within or outside the Company

Nomination of the Board of Directors

In the appointment of the Board of Directors, the proposed appointment of members of the Board of Directors to the GMS must take into account the recommendations of the Board of Commissioners who carries out the nomination function. Nominations for candidates for members of the Board of Directors may come from controlling shareholders or from other sources. The candidates for the Board of Directors can be from within or outside the Company.

Board of Commissioners' Remuneration

The remuneration and facilities received by the Board of Commissioners and Board of Directors refer to the resolution of the Shareholders as determined by the GMS, taking into account the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws, as well as the proposals of the Board of Commissioners by considering the Company's achievements in the relevant year. The amount of remuneration and facilities for the Board of Commissioners is determined directly by the GMS, while for the Board of Directors it can be determined directly by the GMS or through the granting of authority to the Board of Commissioners.

Remuneration of the Board of Commissioners

The amount of remuneration for the Company's Board of Commissioners is determined by considering the following indicators:

1. *Remuneration amount prevailing in the Company's operational industry in accordance with the type and scale of business similar to the Company;*
2. *The Company's performance;*
3. *The Board of Commissioners' performance assessment results;*
4. *Inflation rate*

Pemegang Saham dalam RUPST Perseroan tanggal 26 Juni 2025 telah menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025, sebanyak banyaknya Rp 6.276.454.504 (enam miliar dua ratus tujuh puluh enam juta empat ratus lima puluh empat ribu lima ratus empat Rupiah), dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya.

Remunerasi Direksi

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan pasal 11 ayat 6 tentang kebijakan penetapan besaran remunerasi Direksi, besaran remunerasi Direksi ditentukan oleh RUPS.

RUPST Perseroan tanggal 26 Juni 2025 telah memutuskan untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.

Dewan Komisaris menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan, antara lain, kinerja Perseroan dalam aspek Keuangan, operasional dan aspek-aspek lainnya, implementasi GCG, perbandingan antara target dan pencapaian aktual Perseroan, strategi dan inovasi yang dilakukan, keselarasan kinerja Perseroan dengan visi dan misi Perseroan, serta pencapaian manajemen dalam meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham.

Jumlah remunerasi untuk Direksi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp8.209.265.048.

The Shareholders in the Company's AGMS dated June 26, 2025 has determined the salaries, honorarium and/or other benefits for members of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2025 book at the maximum amount Rp 6,276,454,504 (six billion two hundred seventy six million four hundred fifty four thousand five hundred and four Rupiah), and confer the authority to the President Commissioners to set allocation.

Remuneration of the Board of Directors

In accordance with the Company's Articles article 11 paragraph 6 on the the policy to determine the remuneration of the Board of Directors, the amount of BOD remuneration is determined by the GMS.

The Company's AGMS dated June 26, 2025 has decided to authorize the Company's Board of Commissioners to determine the salary and/or other benefits for members of the Board of Directors.

The Board of Commissioners determines the salary and/or other benefits for members of the Board of Directors by taking into account, among others, performance in the Company's financial, operational & other aspects, GCG implementation, comparison between targets and actual achievements of the Company, strategy and innovation undertaken, alignment of the Company's performance with its vision and mission, as well as Management achievement in maximizing shareholder value.

The total remuneration for the Company's Board of Directors for the year that ended on December 31, 2025 was Rp8,209,265,048.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu menjalankan fungsi pengawasan atas kegiatan Perseroan yang terkait dengan penelaahan atas informasi keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, efektivitas auditor internal dan eksternal, dan kepatuhan pada peraturan dan perundang undangan yang berlaku.

Pembentukan dan keberadaan Komite Audit di bawah koordinasi Dewan Komisaris adalah didasarkan pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK No. 55/2015"). Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen yang dibantu oleh dua profesional independen yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang keuangan.

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan. Piagam Komite Audit berisi pedoman kerja yang dengan jelas mendefinisikan tugas, tanggung jawab dan lingkup pekerjaan dalam melaksanakan tugasnya secara transparan, kompeten, obyektif dan independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, diantaranya POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Kualifikasi Menjadi Anggota Komite Audit

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada pemegang saham melalui RUPS. Adapun persyaratan untuk menjadi anggota Komite Audit antara lain sebagai berikut:

1. Perseorangan yang independen dari Perseroan, Direksi, Pemegang Saham Utama, Eksternal Auditor dan Kantor Konsultan Hukum Perseroan kecuali Komisaris Independen;
2. Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung serta tidak mempunyai hubungan keluarga dan hubungan usaha dengan Perseroan;
3. Anggota Komite Audit juga wajib memiliki integritas yang baik dan keahlian di bidang keuangan atau akuntansi serta pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan; dan
4. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan Pasar Modal.

Masa Jabatan

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris untuk jangka waktu sampai dengan tahun ke-3 (tiga) setelah pengangkatan dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners that is responsible to the Board of Commissioners for assisting in performing supervisory function of the Company's activities related to the review of financial information, internal control, risk management, effectiveness of internal and external auditors, and compliance with the applicable laws and regulations.

The establishment and existence of the Audit Committee under the coordination of the Board of Commissioners are pursuant to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Formation and Work Guidelines of the Audit Committee ("POJK No. 55/2015"). The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner who is assisted by two independent professionals who have an educational background and experience in finance.

Audit Committee Charter

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter that has been validated by the Company's Board of Commissioners. The Audit Committee Charter contains working guidelines that clearly define the roles, responsibilities and the scope of work in carrying out its duties transparently, competently, objectively and independently in accordance with the prevailing laws and regulations, including POJK No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work.

Qualification for the Audit Committee Membership

The Audit Committee's appointment and discharge are conducted by the Board of Commissioners and reported to shareholders through the GMS. The requirements for becoming member of the Audit Committee are as follows:

1. *An individual who is independent from the Company, the Board of Directors, Major Shareholders, the External Auditor and the Company's Legal Counsel except the Independent Commissioner;*
2. *Has no share ownership in the Company neither directly nor indirectly and no family ties and business relationships with the Company.*
3. *The Audit Committee member must have good integrity and expertise in finance or accounting as well have sufficient knowledge to read and understand financial statements; and must also*
4. *Has adequate knowledge of the laws and regulations of the Capital Market.*

Term of Office

The Audit Committee shall be appointed and dismissed by the Board of Commissioners for a period up to year 3 (three) after the appointment and may be reappointed for a subsequent period.

Komposisi Komite Audit

Secara struktural, Komite Audit memiliki garis pelaporan langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit Perseroan memiliki 3 (tiga) anggota, yaitu 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite, dan 2 (dua) pihak Independen yang mempunyai keahlian di bidang keuangan dan akuntansi. Komite Audit harus mempunyai integritas yang tinggi, pengalaman yang mencukupi dan kompeten di dalam bidangnya serta mempunyai komunikasi yang baik.

Susunan Komite Audit Perseroan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Komite Audit Perseroan pada tahun 2025

Company's Audit Committee in 2025

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Eko Suhartanto,Ph.D	Ketua dan Komisaris Independen/ <i>Chairman and Independent Commissioner</i>
Yonathan Augustine	Anggota – Profesional Independen / <i>Member – Independent Professional</i>
Tonny	Anggota – Profesional Independen / <i>Member – Independent Professional</i>

Audit Committee Composition

Structure wise, the Audit Committee has direct reporting to the Board of Commissioners. The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, comprising 1 (one) Independent Commissioner as the chairman, and 2 (two) members of independent party who have expertise in finance or accounting. All Audit Committee members must have high integrity, adequate experience and competency in their field as well as able to conduct good communication.

Composition of the Company's Audit Committee in 2025 is as follows:

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Profil Bapak Eko Suhartanto (Ketua Komite Audit dan Komisaris Independen) dapat dilihat dalam Bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

For the profile of Mr. Eko Suhartanto, (the Audit Committee Chairman and Independent Commissioner), please refer to Board of Commissioners' Profile Section hereof.



YONATHAN AUGUSTINE

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan : Indonesia/Indonesian citizen
Nationality

Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 30 Agustus/August 1983
Place and Date of Birth

Domisili : Jakarta
Domicile

Riwayat Pendidikan/Educational Background

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Padjadjaran pada 2004. Disamping itu, beliau juga telah mendapatkan beberapa sertifikasi Akuntan Publik dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia, *Certified Public Accountant (CPA)* dari Institut Akuntan Publik Indonesia, *Certified Chartered Accountant (CA)* dari Ikatan Akuntan Indonesia, dan *Certified ASEAN Chartered Professional Accountant (ASEAN CPA)*.

He earned his Bachelor of Economics in Accounting from Padjadjaran University in 2004. In addition, he has also received several certifications including Public Accountant Register from Ministry of Finance of Republic of Indonesia, Certified Public Accountant from Indonesian Institute of Certified Public Accountants, Certified Chartered Accountant (CA) from Institute of Indonesia Chartered Accountants, and Certified ASEAN Chartered Professional Accountant (ASEAN CPA).

Rangkap Jabatan:

2016 - sekarang

Managing partner di Kantor Akuntan Publik Yonathan dan Rekan (IGAL);

2019 - sekarang

CFO PT Inspirasi Bisnis Nusantara (Haus Indonesia);

2021 - sekarang

Anggota Komite Audit PT Anabatic Technologies Tbk.

Concurrent Position:

2016 - present

Managing partner in Public Accountant Firm Yonathan dan Rekan (IGAL);

2019 - present

CFO in PT Inspirasi Bisnis Nusantara (Haus Indonesia);

2021 - present

Member of Audit Committee in PT Anabatic Technologies Tbk.

Riwayat Karier:

2004 - 2006

KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young Indonesia);

2006 - 2008

KAP Haryanto Sahari dan Rekan (PwC Indonesia);

2008 - 2013

PT Cisadane Raya Chemicals Group;

2013 - 2014

KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (BKR International);

2014 - 2016

Partner in KAP Santo & Yonathan.

Career History:

2004 - 2006

Public Accountant Firm Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young Indonesia)

2006 - 2008

Public Accountant Firm Haryanto Sahari dan Rekan (PwC Indonesia)

2008 - 2013

PT Cisadane Raya Chemicals Group

2013 - 2014

Public Accountant Firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (BKR International),

2014 - 2016

Partner in Public Accountant Firm Santo & Yonathan

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali.

Affiliation Relationship:

Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the controlling shareholder.



TONNY

Anggota Komite Audit Perseroan

Member of the Company's Audit Committee

Kewarganegaraan : Indonesia/Indonesian citizen
Nationality

Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 25 Agustus/August 1978
Place and Date of Birth

Domisili : Jakarta
Domicile

Riwayat Pendidikan/Educational Background

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada 2000. Disamping itu, beliau juga mengikuti berbagai training yang terkait dengan bidang keuangan dan akuntansi.

He earned his Bachelor of Economics in Accounting from Tarumanagara University in 2000. In addition, he also has attended various trainings related to finance and accounting.

Rangkap Jabatan:

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Corporate General Manager Finance & Accounting di Mukti Group (sejak 2015).

Concurrent Position:

Currently he also serves as Corporate General Manager Finance & Accounting at Mukti Group (since 2015).

Riwayat Karier:

Pernah menjadi Team Leader di KAP Johan Malonda & Rekan (2000-2003), sejak tahun 2003 sampai 2006 meniti karier di Perseroan sebagai Accounting Department Head, dan kemudian menjabat sebagai Accounting & Tax Manager di PT Buana Mitra Usaha (2006-2008). Beliau bergabung dengan Mukti Group sejak tahun 2008 sebagai Finance & Accounting Manager Plantation (2008-2015) dan Corporate General Manager Finance & Accounting Manufacturing (2015-sekarang).

Career History:

He was a Team Leader at KAP Johan Malonda & Partners (2000-2003), from 2003 to 2006 he pursued a career in the Company as Accounting Department Head, and then served as Accounting & Tax Manager at PT Buana Mitra Usaha (2006-2008). He joined Mukti Group since 2008 as Finance & Accounting Manager for Plantation ((2008-2015) and Corporate General Manager Finance & Accounting for Manufacturing (2015-present).

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali.

Affiliation Relationship:

Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the controlling shareholder.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya terutama dalam hal:

1. Memeriksa dan mengkaji laporan keuangan Perseroan sebelum diserahkan kepada OJK, BEI atau masyarakat;
2. Memeriksa kebijakan akuntansi untuk menjamin terpenuhinya kepatuhan hukum, aturan dan standar akuntansi yang berlaku;
3. Mengkaji kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundangan lainnya yang berkaitan dengan usaha Perseroan;
4. Membuat laporan tahunan komite audit untuk kegiatan yang telah dilakukan untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Pursuant to the Audit Committee Charter, duties and responsibilities of the Audit Committee is to assist Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, especially in the following areas:

1. *Examining and reviewing the Company's financial reports prior to its submission to OJK, BEI or public;*
2. *Checking the accounting policies to ensure the Company's adherence to the prevailing laws, rules, and accounting standard;*
3. *Reviewing the Company's adherence to capital market regulations and other laws related to the Company's business;*
4. *Preparing the audit committee's annual report on the activities that have been carried out, to be submitted to the Board of Commissioners.*

Wewenang Komite Audit

Komite Audit mempunyai wewenang untuk meninjau atau mengawasi hal-hal dalam ruang lingkup tanggung jawabnya, mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan, berkomunikasi langsung dengan setiap karyawan, termasuk Direksi, auditor internal, auditor independen dan pihak terkait dan mendapatkan nasihat dari auditor eksternal atau ahli lainnya apabila diperlukan.

Independensi Komite Audit

Independensi anggota Komite Audit diwajibkan dan telah diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Tujuannya adalah agar anggota Komite Audit tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam menyampaikan pendapat dan melaksanakan tugasnya.

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi, tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan dan entitas anak, tidak memiliki saham Perseroan, tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direksi dan Dewan Komisaris maupun dengan sesama anggota Komite Audit, serta bukan pengurus partai politik maupun pejabat pemerintah.

Independensi Komite Audit

Independence of the Audit Committee

Aspek Independensi Independence Aspect	Eko Suhartanto, Ph.D	Yonathan Augustine	Tonny
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Does not have financial affiliation with the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi <i>Does not have managerial affiliation with the Company, Subsidiaries and Affiliates</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan <i>Does not have share ownership affiliation in the Company</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit <i>Does not have family affiliation with the Board of Commissioners, Directors and/or fellow members of Audit Committee</i>	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah <i>Does not serve as political party administrator, local government official</i>	✓	✓	✓

✓ = Ya | X = Tidak ✓ = Yes | X = No

Authorities of the Audit Committee

The Audit Committee has the authorities to review or supervise matters within the scope of its responsibilities, access documents, data, and information of the Company, communicate directly with each employee, including Board of Directors, internal auditors, independent auditors, and related parties, and obtain advice from external auditors or other experts if necessary.

Independence of the Audit Committee

Independence of the Audit Committee members is required and has been regulated in OJK regulation No. 55/ POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee. The aim is that members of the Audit Committee are not influenced by personal interests or other parties' interests in expressing opinions and carrying out their duties.

All members of the Audit Committee shall have no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors, no management relationship in the Company and subsidiaries, no share ownership in the Company, no family relationships with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or among members of Audit Committee, as well as no position held as administrator of political party or government official.

Rapat Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengadakan rapat setiap saat diperlukan atau paling sedikit satu kali dalam tiga bulan. Rapat harus dihadiri setidaknya setengah dari jumlah anggota dan keputusan diambil secara musyawarah dan mufakat.

Sepanjang 2025, Komite Audit Perseroan telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 4 kali dengan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Komite Audit Total Audit Committee Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran (%) Percentage of Attendance (%)
Prof. Dr. Ir. Mohammad Hamsal, MSE, MQM, MBA*	Ketua dan Komisaris Independen / Chairman and Independent Commissioner	4	2	50%
Eko Suhartanto, Ph.D**	Ketua dan Komisaris Independen / Chairman and Independent Commissioner	4	2	50%
Yonathan Augustine	Anggota / Member	4	4	100%
Tonny	Anggota / Member	4	4	100%

Audit Committee Meetings

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee holds meetings at any time as necessary or at least once in three months. The meeting shall be attended by at least half of the total members and decisions are made based on deliberation for consensus.

Throughout 2025, the Audit Committee has held 4 internal meetings with recapitulation of attendance as follows:

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Anggota Komite Audit

Untuk menunjang Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Audit untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal maupun pihak eksternal.

Training and Competency Development Program of Audit Committee Members

In order to support the Audit Committee in performing its duties and responsibilities, the Company provides opportunities for Audit Committee members to attend training and competence development programs, organized either by internal or external parties.

Nama Name	Pelatihan/Workshop Trainings/Workshops	Diselenggarakan oleh Organized By
Yonathan Augustine	PPL OJK IKNB -IAPI Aspek Akuntansi dan Audit Serta Regulasi Terkait Laporan Keuangan Fintech Termasuk Fintech Syariah <i>PPL OJK IKNB -IAPI Accounting and Auditing Aspects and Regulations Related to Fintech Financial Statements, Including Sharia Fintech</i>	IAPI
	PPL Wajib Akuntan Publik PPPK 2025 - Batch 6 <i>Manadatory PPL of PPPK 2025 - Batch 6</i>	IAPI
	Penerapan SAK Entitas Privat Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan <i>Implementation of SAK Private Entity in the preparation of Company Financial Statements</i>	IAPI
	Certificate In Business Valuation Batch 7 <i>Certificate In Business Valuation Batch 7</i>	IAPI
	PPL OJK Pasar Modal - IAPI Pertimbangan Akuntansi Dan Audit Serta Regulasi Pasar Modal Dalam Proses Penerbitan Saham Baru (IPO) Pada Perusahaan Publik & Akad Transaksi Syariah <i>PPL of OJK Capital Market - IAPI Accounting and Audit Considerations as well as Stock Exchange Regulations in the process of Initial Public Offering (IPO) and Sharia Transaction Agreement</i>	IAPI

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang 2025, Komite Audit telah melaksanakan program kerja dan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan audit oleh auditor internal.
3. Memberikan evaluasi atas kinerja Kantor Akuntan Publik Susianto Arona Ignatius dan Rekan dengan Susianto sebagai Akuntan Publik yang telah mengaudit buku Perseroan pada tahun buku 2024.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan kantor akuntan publik dan akuntan publik untuk tahun buku 2025 berdasarkan independensi, ruang lingkup, kewajaran jasa audit.
5. Melakukan kajian dan diskusi atas penyusunan laporan keuangan Perseroan, draft final laporan keuangan audit tahun 2024, dan laporan keuangan triwulanan tahun buku 2025 sebelum dipublikasikan.
6. Melakukan kajian dan diskusi dengan manajemen mengenai perencanaan dan perkembangan audit laporan keuangan tahun 2025 dan kinerja auditor eksternal dengan manajemen.
7. Melakukan kajian dan membahas perencanaan audit tahun buku 2026 serta realisasi audit dan temuan-temuan audit tahun 2025, berikut pemantauan atas tindak lanjutnya.
8. Melaporkan pelaksanaan kerja Komite secara berkala kepada Dewan Komisaris.

Implementation of the Audit Committee's Duties

Throughout 2025, the Audit Committee carried out the following work programs and activities:

1. Reviewed the Company's compliance with prevailing laws and regulations in the capital market and other legislation related to the Company's activities.
2. Reviewed the implementation of audit by the internal auditor.
3. Evaluated the performance of Public Accounting Firm Susianto Arona Ignatius and Partners, with Susianto as Public Accountant that audited the Company's books for the 2024 fiscal year.
4. Provided recommendation to the Board of Commissioners concerning the appointment of public accountant firm and public accountant for the 2005 fiscal year based on independence, the scope of the assignment, and the cost of services.
5. Reviewed and discussed the preparation of the Company's financial statements, the final draft of FY2024 audited financial statements, and FY2025 quarterly financial statements before the statements are published.
6. Together with Management made a review and discussion on the planning and development of FY2025 financial statements and performance of the external auditor.
7. Reviewed and discussed the FY2026 audit plan as well as realization of the FY2025 audit and audit findings along with monitoring of the follow-up.
8. Reported the Committee's work implementation periodically to the Board of Commissioners.



Komite Nominasi dan Remunerasi

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Pembentukan dan keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi di bawah koordinasi Dewan Komisaris adalah didasarkan pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 34/2014"), dan POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("POJK No 21/2015").

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi dan tugas yang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses nominasi dan remunerasi secara objektif, efektif, dan efisien, serta sesuai dengan prinsip manajemen SDM dan GCG.

Hingga tanggal 31 Desember 2025 Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Peraturan OJK no. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Hal ini karena Perseroan memandang bahwa pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris masih dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris secara mandiri.

Adapun tugas dan tanggung jawab fungsi nominasi dan remunerasi yang dilakukan secara mandiri oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan fungsi nominasi
 - a. Membuat rekomendasi mengenai:
 - » komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - » kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - » kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - c. membuat rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - d. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

The establishment and existence of the Nomination and Remuneration Committee under the coordination of the Board of Commissioners are pursuant to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of the Issuers or Public Companies ("POJK No. 34/2014"), and POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies ("POJK No 21/2015").

The Nomination and Remuneration Committee is a committee established to assist with the functions and duties related to nomination and remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Furthermore, the Nomination and Remuneration Committee conducts supervisory function and ensures that the implementation of nomination and remuneration process runs objectively, effectively, and efficiently, as well as in accordance with the principles of Human Resource management and GCG.

Until December 31, 2025, the Company has not yet formed the Nomination and Remuneration Committee as provided in the OJK Regulation No. 34/POJK.04/ 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of the Issuers or Public Companies. This is because the Company views that the Board of Directors and Board of Commissioners nomination and remuneration function can still be managed by the Board of Commissioners independently.

Duties and responsibilities of nomination and remuneration function independently managed by the Board of Commissioners are as follows:

1. Related to nomination functions
 - a. provide recommendations on:
 - » composition of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - » policies and criteria required in the Nomination process; and
 - » policies on performance evaluations for the members of the Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
 - b. carry out performance evaluations of the members of the Board of Directors and/or members of Board of Commissioners based on benchmarks already prepared as evaluation material;
 - c. provide recommendations on programs to develop the capability of the members of the Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
 - d. provide nomination on nominees who fulfill the requirements as a member of the Board of Directors and/or as a member of the Board of Commissioners for submission to the General Meeting Shareholders.

2. Berkaitan dengan fungsi remunerasi

a. membuat rekomendasi mengenai:

- » struktur remunerasi;
- » kebijakan atas remunerasi;
- » besaran atas remunerasi.

b. melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.

2. Related to remuneration function

a. provide recommendations on:

- » Remuneration structure;
- » Policies on Remuneration;
- » Amount of Remuneration.

b. carry out the performance evaluation adjustment to the Remuneration received by the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners to be submitted in the GMS.

Rapat Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris

Selama tahun 2024 Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali sehubungan dengan pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi ini.

BOC's Nomination and Remuneration Meetings

Throughout 2024 the Board of Commissioners convened 4 (four) meetings in connection with the implementation of this nomination and remuneration function.

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Nominasi dan Remunerasi disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Attendance of the Board of Commissioners in Nomination and Remuneration Meetings is presented in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance
Dr. Ir.Dedy Rochimat,MM	Komisaris Utama President Commissioner	4	100%
Prof. Dr. Ir. Mohammad Hamsal, MSE, MQM, MBA	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	50%
Dr. Pulung Peranginangin**	Komisaris Commissioner	2	50%
Bambang Permantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	100%
Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan M.T., M.M., IPU., ASEAN Eng	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	100%
Eko Suhartanto,Ph.D**	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	50%

Catatan: *tidak menjabat lagi sejak RUPST 26 Juni 2025; **menjabat sejak RUPST 26 Juni 2025.
Note: *no longer served since AGMS dated June 26, 2025; **serving since AGMS dated June 26, 2025.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang berfungsi sebagai pihak penghubung antara Perseroan dengan regulator, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan secara khusus mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pengangkatan dan Pemberhentian Sekretaris Perusahaan

Pejabat Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Kriteria Sekretaris Perusahaan

Sesuai Pasal 9 POJK No. 35/2014, Sekretaris Perusahaan harus memenuhi persyaratan paling kurang:

1. cakap melakukan perbuatan hukum;
2. memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
3. memahami kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik;
4. dapat berkomunikasi dengan baik; dan
5. berdomisili di Indonesia.

Profil Sekretaris Perusahaan

Pada 2025, Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabat oleh Ferlina Sutandi yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 45/LGL/SRT-DIR/GGS/I/2018 tanggal 9 Januari 2018.

Corporate Secretary is the Board of Directors' supporting organ that functions as a liaison between the Company and regulators, shareholders, and other stakeholders.

The Corporate Secretary is an individual or the person in charge of the work unit carrying out the corporate secretary function. The implementation of duties and responsibilities of the Corporate Secretary specifically refers to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Appointment and Discharge of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed and discharged by the Board of Directors upon prior approval of the Board of Commissioners. The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors.

Corporate Secretary Criteria

Pursuant to the Article 9 of POJK No. 35/2014, the Corporate Secretary must at least meet the following requirements:

- 1. proficient in performing legal actions;*
- 2. has knowledge and understanding in the fields of law, finance, and corporate governance;*
- 3. understand the business activities of the issuer or public company;*
- 4. can communicate well; and*
- 5. domiciled in Indonesia.*

Profile of Corporate Secretary

In 2025, the Company's Corporate Secretary is held by Ferlina Sutandi who was appointed based on the Board of Directors Decision Letter No. 45/LGL/SRT-DIR/GGS/I/2018 dated January 9, 2018.



FERLINA SUTANDI

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Kewarganegaraan : Indonesia/*Indonesian citizen*

Nationality

Tempat Tanggal Lahir : Garut, 12 Desember/*December 1973*

Place and Date of Birth

Domisili : Tangerang

Domicile

Riwayat Pendidikan/*Educational Background*

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada 1996.

Earned her bachelor's degree in accounting from Universitas Tarumanagara in 1996.

Rangkap Jabatan:

Tidak ada.

Concurrent Position:

None.

Riwayat Pekerjaan:

Ferlina Sutandi telah bergabung dengan VIVERE Group sejak 1996. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan pada 9 Januari 2018, beliau adalah *General Manager Audit/Kepala Unit Internal Audit* di Perseroan sejak 17 Juni 2016, dan sebelumnya sebagai *General Manager Finance* di Perseroan. Beliau juga pernah bekerja di PT Citra Semesta Asri Sejati sebagai *Accounting Supervisor* (1994-1996).

Employment History:

Ferlina Sutandi has been joining VIVERE Group since 1996. Prior to serving as Corporate Secretary since January 9, 2018, she was the Company's General Manager of Audit / Head of the Internal Audit Unit since June 17, 2016 after serving as the Company's General Manager of Finance. She once worked in PT Citra Semesta Asri Sejati as Accounting Supervisor (1994-1996).

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali.

Affiliation Relationship:

Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the controlling shareholder.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terkait pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang antara lain meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK dan BEI secara tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; dan
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dan rapat-rapat Komite.
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator dan pemangku kepentingan lainnya;
4. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi prinsip-prinsip GCG serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Mempersiapkan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Direksi; memastikan hasil rapat telah didokumentasikan dengan baik di dalam risalah rapat;
6. Bertanggung jawab untuk fungsi Hubungan Investor.

Hubungan Investor

Dalam rangka menjaga dan meningkatkan komunikasi antara Perseroan dengan para investor baik di tingkat lokal maupun internasional, Perseroan memiliki Hubungan Investor yang merupakan fungsi pendukung Direksi yang berperan penting dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan komunitas pasar modal terkait dengan kondisi keuangan, saham, kinerja, dan prospek usaha Perseroan secara rutin. Fungsi Hubungan Investor merupakan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

Dalam melaksanakan fungsi Hubungan Investor, Sekretaris Perusahaan menjalin komunikasi antara manajemen Perseroan dan para pemegang saham, analis dan investor agar mereka selalu memperoleh informasi terkini mengenai kondisi keuangan, kinerja dan pandangan Perseroan, serta merespon permasalahan dan permintaan informasi yang mereka minta. Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh pemegang saham memperoleh perlakuan yang setara dalam mendapatkan informasi penting mengenai Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan pada tahun 2025 telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, dengan rincian sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang terbaru yang berlaku di bidang Pasar Modal;

Corporate Secretary's Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary holds duties and responsibilities including:

1. *Providing input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners regarding compliance with legal regulations in the capital market sector;*
2. *Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, including:*
 - a. *Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;*
 - b. *Timely submission of reports to OJK and IDX;*
 - c. *Organizing and documenting General Meetings of Shareholders; and*
 - d. *Organizing and documenting meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, joint meetings of the Board of Directors and Commissioners, and Committee meetings.*
3. *Serving as a liaison between the Company, shareholders, regulators, and other stakeholders;*
4. *Keeping abreast of the development of the capital markets, especially the legislation in force in the capital market and ensuring that the Company meets GCG principles as well as all laws and regulations in force;*
5. *Preparing and attending the meetings of BOC and BOD; ensuring that meeting resolutions are properly documented in the minutes of meetings.*
6. *Assuming the responsibility of Investor Relations function.*

Investor Relations

To maintain and improve communication between the Company and investors, both locally and internationally, the Company has Investor Relations, a support function for the Board of Directors, which plays an important role in providing information required by capital market communities regarding financial condition, stocks, performance, and business prospects of the Company routinely. Investor Relations function is also the responsibility of Corporate Secretary.

In conducting the Investor Relations function, the Corporate Secretary maintains communication between the Company's management and shareholders, analysts and investors, to keep them up-to-date on the Company's financial condition, performance and views, and to respond to the issues and their requests for information. The Company is committed to ensuring that all shareholders receive equal treatment in obtaining important information about the Company.

Corporate Secretary's Activities Report

The Corporate Secretary in 2025 has performed her duties and responsibilities effectively, with details as follows:

1. *Kept abreast of the Capital Market developments, in particular the latest laws and regulations applicable in the Capital Market;*

2. Mengkoordinir penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan di Kantor Pusat Perseroan di Tangerang pada tanggal 26 Juni 2025;
3. Mengkoordinir penyelenggaraan Paparan Publik Tahunan 2025 Perseroan untuk memberikan informasi mengenai kinerja tahun buku 2024 serta strategi dan prospek usaha Perseroan di tahun buku 2025 kepada para pemegang saham, investor, dan masyarakat umum.
4. Mempersiapkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024, yang disampaikan melalui sarana laporan elektronik terintegrasi OJK-BEI serta dipublikasikan dalam situs web Perseroan.
5. Menjalinkan komunikasi dengan, dan menyerahkan semua laporan yang diperlukan kepada Kementerian terkait, Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga pengatur kebijakan bursa seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), KSEI serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
6. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat atas informasi atau fakta material menyangkut Perseroan; dan
7. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, antara lain di bidang pasar modal, termasuk menyampaikan informasi mutakhir mengenai peraturan baru yang berkaitan dengan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka dan diikuti dengan saran untuk meresponsnya.

2. Coordinated the holding of the Company's Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders in the Company's Head Office in Tangerang on June 26, 2025;
3. Coordinated the holding of the Company's Annual Public Expose 2025 to present the Company's FY2024 performance as well as the Company's FY2025 strategies and business prospects to its shareholders, investors, and the public.
4. Prepared the Company's Annual Report and Sustainability Report 2024, which was submitted via the OJK-BEI integrated electronic reporting facility and published on the Company's website.
5. Established communication with, and submitted all necessary reports to the relevant Ministries, Financial Services Authority, and stock exchange regulatory bodies such as the Indonesia Stock Exchange (IDX), KSEI and other relevant institutions.
6. Conducted information disclosure to the public regarding material information or facts related to the Company; and
7. Provided input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with legal regulations, particularly in the capital market sector, including delivering up-to-date information on new regulations relevant to the Company's status as a public company and offering recommendations for response.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Pada 2025 Sekretaris Perusahaan mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi berikut:

Corporate Secretary's Training and Competency Development Program

In 2025 the Corporate Secretary attended the following training and competency development programs:

Nama Name	Pelatihan/Workshop Trainings/Workshops	Diselenggarakan oleh Organized By
Ferlina Sutandi	Sosialisasi ESG Reporting <i>Dissemination of ESG Reporting</i>	IDX
	POJK Nomor 15 Tahun 2022 & POJK Nomor 29 Tahun 2023: Terkait Aksi Korporasi <i>POJK No. 15 Year 2022 & POJK No. 29 Year 2023: Related to Corporate Actions</i>	AEI
	<i>Navigating Global Uncertainties: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems</i>	KSEI
	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. <i>Deepening of Financial Services Authority Regulation Number 42 of 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.</i>	ICSA

AKSES KEPADA INFORMASI/DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO COMPANY INFORMATION/DATA

Dengan mengacu kepada prinsip keterbukaan dan pemenuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan pasar modal yang berlaku, Perseroan menyediakan seluruh informasi secara transparan untuk para pemangku kepentingan. Informasi mengenai Perseroan dapat diperoleh dengan cara:

1. Menghubungi Sekretaris Perusahaan di alamat berikut:

SOUTH78

Jalan Boulevard Gading Serpong Blok 0 No. 7 dan 8, Medang, Pagedangan, Tangerang 15334.

Telp. (62-21) 509 86988

Email: corporate.secretary@vivere.co.id

2. Melalui Situs Web Perusahaan

Perseroan mempunyai situs web resmi, yaitu www.ggs-interior.com, yang dapat diakses oleh pemegang saham, pelanggan, klien, maupun publik secara luas. Para pemangku kepentingan dapat menemukan informasi, seperti Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, Laporan Keuangan Tahunan, visi dan misi, sejarah, Dewan Komisaris, Direksi, Tata Kelola Perusahaan, dan lain-lainnya. Situs web resmi tersebut diperbaharui secara berkala dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik dan menyajikan informasi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

3. Pengungkapan informasi dalam fasilitas e-reporting IDXNet dan Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK.

Perseroan mematuhi ketentuan OJK mengenai pengungkapan informasi dengan memberikan laporan berkala baik kepada OJK maupun BEI. Pengungkapan informasi kepada BEI dan OJK juga dilakukan melalui fasilitas e-reporting, yaitu IDXNet dan Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK.

By referring to the principle of transparency and compliance with the prevailing laws and regulations in the capital market, the Company makes available all information in transparency to the stakeholders. Information about the Company may be obtained through the following manner:

1. By contacting Corporate Secretary at the following address:

SOUTH78

Jalan Boulevard Gading Serpong Blok 0 No. 7 dan 8, Medang, Pagedangan, Tangerang 15334.

Telp. (62-21) 509 86988

Email: corporate.secretary@vivere.co.id

2. Through the Company's Website

The Company has an official website, www.ggs-interior.com, which can be accessed by shareholders, customers, clients, and the public at large. Stakeholders can find information, such as the Annual Report and Sustainability Report, Annual Financial Report, vision and mission, history, Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Governance, and others. This official website is regularly updated with due regard to the provisions in the OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Public Company websites and the information in the website is presented in Indonesian and English.

3. Information disclosure through e-reporting facilities, namely IDXNet and OJK Electronic Reporting System (SPE).

The Company complies with the OJK provisions concerning information disclosure by providing periodic reports to both OJK and IDX. Information disclosure to BEI and OJK is also done through e-reporting facilities; namely IDXNet and OJK Electronic Reporting System (SPE).

Korespondensi Sekretaris Perusahaan Kepada OJK dan BEI

Corporate Secretary's Correspondence to OJK and BEI

Tanggal Date	Nomor Surat Letter No	Uraian Description
25-Mar-25	S-021/S-CORSEC-GEMA/III/2025	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan [GEMA] Submission of the Annual Financial Statements [GEMA]
	S-021A/S-CORSEC-GEMA/III/2025	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan [GEMA] Submission of Proof of Advertisement on Annual Financial Statements [GEMA]
	S-022/S-CORSEC-GEMA/III/2025	Penyampaian Informasi Pemenuhan Kewajiban Public Expose - Tahunan [GEMA] Submission of Information on the fulfillment of Annual Public Expose Obligation [GEMA]
25-Apr-25	S-028/S-CORSEC-GEMA/IV/2025	Penyampaian Laporan Tahunan & Keberlanjutan dan ESG [GEMA] Submission of Annual, Sustainability and ESG Report [GEMA]
28-Apr-25	S-030/S-CORSEC-GEMA/IV/2025	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi [GEMA] Explanation on the Transaction Volatility [GEMA]
	S-032/S-CORSEC-GEMA/IV/2025	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit [GEMA] Submission of Unaudited Interim Financial Statements [GEMA]
20-Mei/May-25	S-044/S-CORSEC-GEMA/V/2025	Hasil Evaluasi Komite Audit Result of the Audit Committee's Evaluation
	S-045/S-CORSEC-GEMA/V/2025	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa [GEMA] Announcement of the Plan to Hold Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders [GEMA]
	S-045A/S-CORSEC-GEMA/V/2025	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa [GEMA] Submission of Proof of Advertisement on the Announcement of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders [GEMA]

Korespondensi Sekretaris Perusahaan Kepada OJK dan BEI
Corporate Secretary's Correspondence to OJK and BEI

Tanggal Date	Nomor Surat Letter No	Uraian Description
27-Mei/May-25	S-050/S-CORSEC-GEMA/V/2025	Pengunduran Diri Anggota Komisaris Independen [GEMA] Resignation of Member of Independent Commissioners [GEMA]
04-Jun-25	S-054/S-CORSEC-GEMA/VI/2025	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa [GEMA] Summon of the Annual Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders [GEMA]
	S-054A/S-CORSEC-GEMA/VI/2025	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS [GEMA] Submission of Proof of Advertisement on GMS Calling [GEMA]
01-Jul-25	S-063/S-CORSEC-GEMA/VII/2025	Perubahan Komite Audit [GEMA] Changes in the Audit Committee [GEMA]
	S-064/S-CORSEC-GEMA/VII/2025	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa [GEMA] Summary of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders [GEMA]
	S-064A/S-CORSEC-GEMA/VII/2025	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS [GEMA] Submission of Proof of Advertisement on the GMS Results [GEMA]
	S-064B/S-CORSEC-GEMA/VII/2025	Perubahan Pengurus [GEMA] Changes of Management [GEMA]
	S-064C/S-CORSEC-GEMA/VII/2025	Keterbukaan Informasi terkait Aksi Korporasi - Dividen Tunai - 01072025 [GEMA] Information Disclosure related to Corporate Action - Cash Dividend - 01072025 [GEMA]
28-Jul-25	S-070/S-CORSEC-GEMA/VII/2025	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit [GEMA] Submission of Unaudited Interim Financial Statements [GEMA]
15-Agst/Aug-25	S-076/S-CORSEC-GEMA/VIII/2025	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi [GEMA] Explanation on the Transaction Volatility [GEMA]
24-Okt/Oct-25	S-081/S-CORSEC-GEMA/X/2025	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit [GEMA] Submission of Unaudited Interim Financial Statements [GEMA]
09-Des/Dec-25	S-091/S-CORSEC-GEMA/XII/2025	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi [GEMA] Explanation on the Transaction Volatility [GEMA]
11-Des/Dec-25	S-092/S-CORSEC-GEMA/XII/2025	RENCANA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM [GEMA] Share Buyback Plan [GEMA]
	S-092A/S-CORSEC-GEMA/XII/2025	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Pembelian kembali (Buyback) saham [GEMA] Submission of Proof of Advertisement on the Share Buyback [GEMA]
15-Des/Dec-25	S-093/S-CORSEC-GEMA/XII/2025	LAPORAN HASIL PEMBELIAN KEMBALI [GEMA] Report on the Share Buyback Result [GEMA]
30-Des/Dec-25	S-095/S-CORSEC-GEMA/XII/2025	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa [GEMA] Explanation on the Exchange's Request for Explanation [GEMA]

Korespondensi tersebut di atas juga disampaikan melalui e-reporting BEI (IDX-Net) dan Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK.

The above correspondences are also delivered via e-reporting of the Indonesia Stock Exchange (IDX-Net) and OJK Electronic Reporting System (SPE).

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Berdasarkan Peraturan Nomor IX.I.7 lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 juncto Peraturan OJK Nomor 56/ POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Internal Audit, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang bertugas menjalankan fungsi Audit Internal di Perseroan.

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang berperan dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan GCG di Perseroan. Unit Audit Internal senantiasa memposisikan diri sebagai mitra manajemen yang objektif, independen, dan dapat diandalkan untuk memberi nilai tambah bagi Perseroan. Hal ini diimplementasikan dengan melakukan audit untuk menilai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal guna meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal Perseroan.

Unit Audit Internal juga memiliki peran dalam melakukan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan, memastikan sumber daya yang ada digunakan secara efektif, efisien, dan produktif, serta memberikan saran-saran yang dapat diimplementasikan kepada manajemen guna meningkatkan kinerja operasional Perseroan.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Kedudukan Unit Audit Internal dalam struktur organisasi Perseroan berada di bawah Direksi. Unit Audit Internal dikepalai oleh seorang Kepala Audit Internal. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama, serta bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama dan memiliki jalur akses ke Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Pursuant to Regulation No. IX.I.7 attachment to the Decision of Chairman of Bapepam and LK No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008, in conjunction with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, on the Establishment and Guidelines to Prepare the Internal Audit Unit Charter, the Company has established an Internal Audit Unit with function to perform Internal Audit in the Company.

The Internal Audit Unit serves as a supportive entity to the Board of Directors, entrusted with overseeing the efficacy of the internal control system and the application of Corporate Governance principles within the Company. It consistently positions itself as an impartial, independent, and dependable partner to management, aiming to deliver added value to the Company. This is achieved through conducting audits to evaluate the sufficiency and effectiveness of the internal control system, thereby enhancing and fortifying the Company's internal control framework.

Additionally, the Internal Audit Unit also has the role to evaluate the execution of risk management and corporate governance practices, ensures efficient and effective utilization of resources, and offers actionable recommendations to management to enhance the Company's operational performance.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The position of the Internal Audit Unit in the Company's organizational structure is under the Board of Directors. The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit. The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director and is responsible to the President Director and has access to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

PROFIL KEPALA IAU

PROFILE OF HEAD OF IAU



WINNY PERANGINANGIN

Kepala IAU

Head of IAU

Kewarganegaraan : Indonesia/Indonesian citizen
Nationality

Tempat Tanggal Lahir : Tegal, 6 Desember /December 1973
Place and Date of Birth

Domisili : Jakarta Selatan/South Jakarta
Domicile

Riwayat Pendidikan/Educational Background

Meraih Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung, pada 1997 dan Menyelesaikan gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya pada tahun 2006.

Earned her Bachelor of Civil Engineering from Parahyangan University, Bandung, in 1997 and Master of Management from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya in 2006.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Surat Keputusan Direksi No.36/LGL/SRT-DIR/GGS/IX/2022 tertanggal 12 September 2022.

Basis of Appointment:

BOD Decision Letter No.36/LGL/SRT-DIR/GGS/IX/2022 dated September 12, 2022.

Rangkap Jabatan:

Tidak ada.

Concurrent Position:

None.

Riwayat Pekerjaan:

Berkarir di VIVERE Group sejak tahun 1997, sebagai *Management Representative* Perseroan pada tahun 2002-2009, kemudian menjabat sebagai *General Manager* di anak perusahaan, yaitu di PT Vivere Multi Kreasi tahun 2009-2013 untuk bisnis retail *Kitchen Wardrobe* dan *Home*, kemudian di PT Laminotech Kreasi Sarana tahun 2015-2017 sebagai *General Manager Project*. Tahun 2022 beliau adalah *General Manager Sistem Improvement Management* di Perseroan, sebelum diangkat sebagai *Ketua Internal Audit* di September 2022. Beliau bersertifikat *Internal Auditor Quality Management System, ISO 9001, Internal Auditor Occupational Health and Safety Management System, ISO 45001, Internal Auditor Environmental Management System, ISO 14001.*

Employment History:

Has been making her career at VIVERE Group since 1997 as Management Representative of the Company in 2002-2009, then served as General Manager at the Company's subsidiary, PT Vivere Multi Kreasi, in 2009-2013 for the Kitchen Wardrobe and Home retail business, then at PT Laminotech Kreasi Sarana in 2015-2017 as Project General Manager. In 2022, she was the General Manager of the Improvement Management System at the Company, prior to being appointed as Head of Internal Audit in September 2022. She is certified as Internal Auditor of Quality Management System, ISO 9001, Internal Auditor of Occupational Health and Safety Management System, ISO 45001, and Internal Auditor of Environmental Management Systems, ISO 14001..

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali.

Affiliation Relationship:

Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the controlling shareholder.

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, IAU berpedoman pada Piagam Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi dan disetujui Dewan Komisaris. Piagam Audit Internal tersebut sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal mencakup antara lain fungsi, struktur organisasi Unit Audit Internal, persyaratan dan pengembangan Unit Audit Internal, wewenang, tugas, dan tanggung jawab Unit Audit Internal, pelaksanaan dan pelaporan Audit dan etika Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab IAU

IAU mengemban tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan informasi yang objektif dan rekomendasi saran perbaikan tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Internal Audit melakukan rapat baik secara reguler maupun insidental dengan Direksi dan Komite Audit mengenai efektivitas sistem pengendalian internal serta bertanggung jawab menjaga standar dan kecukupan ruang lingkup pemeriksaan, temuan, dan efektivitas proses audit, serta memastikan bahwa IAU memiliki sumber daya yang memadai untuk dapat memenuhi kemandiriannya. Selama tahun 2025, Unit Audit Internal melakukan audit sehubungan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko yang meliputi bidang pelaksanaan proyek, pengadaan, logistik, instalasi dan toko.

Dalam menjalankan tugasnya Unit Internal Audit berkoordinasi dengan tim ISO, Komite Audit dan auditor eksternal.

Internal Audit Charter

In carrying out its duties and responsibilities, IAU adheres to the Internal Audit Charter established by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. This charter aligns with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Charter covers, among others, the Internal Audit Unit's vision, mission, functions, organizational structure, terms and development of the Internal Audit Unit, authorities, duties, and responsibilities, audit execution and reporting, and the ethics of Internal Audit Unit.

Duties and Responsibilities of IAU

IAU has the following duties and responsibilities:

1. To develop and implement the Annual Internal Audit plan;
2. To test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy;
3. To inspect and assess the efficiency and effectiveness of the Company's finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. To provide objective information and recommendations of improvement for activities examined at all levels of management;
5. To make the audit report and submit the report to President Director and the Board of Commissioners;
6. To monitor, analyze and report the follow-up implementation of the recommended improvements.
7. To work closely with the Audit Committee;
8. To arrange a program to evaluate the quality of the internal audit activities.
9. To conduct a special audit if necessary.

Internal Audit Unit conducts regular and incidental meetings both with the Board of Directors and the Audit Committee on the effectiveness of the Company's internal control systems and is responsible for maintaining the standards and adequacy of the scope of the examination, the findings, and the effectiveness of the audit process, and ensures that Internal Audit Unit has adequate resources to meet its independence. During 2025, Internal Audit Unit carried out auditing in respect of internal control and risk management systems covering the areas of project implementation procurement, logistics, installation, and store.

In carrying out their duties, Internal Audit Unit coordinates with ISO team, the Audit Committee, and external auditors.

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency		
		Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komite Audit Audit Committee
Winny Peranginangin	Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	4 kali/times	4 kali/times	4 kali/times

Kegiatan Audit Internal Tahun 2025

Dalam tahun 2025, IAU telah melaksanakan tugas-tugasnya melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. melakukan rapat baik secara reguler maupun insidental dengan Direksi dan Komite Audit mengenai efektivitas sistem pengendalian internal;
2. menjaga standar dan kecukupan ruang lingkup pemeriksaan, temuan, dan efektivitas proses audit;
3. memastikan bahwa Internal Audit Unit memiliki sumber daya yang memadai untuk dapat memenuhi kemandiriannya; dan
4. melakukan audit sehubungan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko.

Internal Audit's Activities in 2025

In 2025, IAU has performed its duties through the following activities:

1. *conducted regular and incidental meetings both with the Board of Directors and the Audit Committee on the effectiveness of the Company's internal control systems;*
2. *maintained the standards and adequacy of the scope of the examination, the findings, and the effectiveness of the audit process,*
3. *ensured that Unit Internal Audit has adequate resources to meet its independence; and*
4. *conducted audit in respect of internal control and risk management system.*

AUDITOR EKSTERNAL

EXTERNAL AUDITOR

Audit Eksternal merupakan unsur penting dalam memastikan kualitas dan akurasi laporan keuangan Perseroan serta kepatuhan terhadap standar dan regulasi yang berlaku, termasuk Peraturan OJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan serta POJK No. 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan. Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik independen untuk melakukan audit atas laporan keuangan tahunan, guna memastikan kewajaran penyajian laporan sesuai dengan standar yang berlaku.

Proses audit eksternal bertujuan memberikan opini profesional dan independen mengenai kelayakan laporan keuangan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Hasil audit eksternal disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi serta digunakan sebagai dasar untuk perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan keuangan dan pengendalian internal Perseroan.

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Perseroan menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memeriksa laporan keuangan Perseroan melalui RUPST berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit, dengan mempertimbangkan kriteria ketentuan terkait auditor eksternal yang dikeluarkan oleh OJK, antara lain:

1. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
2. Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan;
3. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, induk perusahaan, Direktur, atau Komisaris Perseroan.

Akuntan Publik Tahun 2025

Berdasarkan wewenang dan kuasa yang diberikan oleh para pemegang saham dalam RUPST tanggal 26 Juni 2025, dengan tunduk pada Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan dalam kegiatan jasa keuangan, Direksi Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Audit melalui Dewan Komisaris telah menunjuk KAP Susianto Arona Ignatius dan Rekan sebagai Akuntan Publik yang akan melaksanakan audit tahunan atas laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2025 dengan berpedoman pada standar audit yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia.

External Audit is a critical element in ensuring the quality and accuracy of the Company's financial statements and compliance with applicable standards and regulations, including OJK Regulation No. 9 of 2023 on the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services and POJK No. 75/POJK.04/2017 on the Responsibility of Directors for Financial Statements. The Company appoints an independent Public Accounting Firm to audit its annual financial statements to ensure that the reports are presented fairly and in accordance with applicable standards.

The external audit process aims to provide an independent and professional opinion on the reliability of the financial statements, thereby enhancing stakeholder confidence. The results of the external audit are presented to the Board of Commissioners and Directors and serve as a foundation for continuous improvement in the Company's financial management and internal controls.

Mechanism for Public Accountant Appointment

The Company appoints Public Accounting Firm (KAP) to audit its financial statements at the AGMS based on the recommendation of the Board of Commissioners and the Audit Committee by considering the relevant provisions issued by OJK related to the external auditor, among others:

- 1. Registered with the Financial Services Authority;*
- 2. Have no conflict of interest with the Company;*
- 3. Not becoming a party in a case with the Company, the Company's subsidiaries, affiliates, holding company, Directors or Commissioners.*

Public Accountant in 2025

Based on the authority granted by the shareholders in the GMS dated June 26, 2025, by referring to OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the use of public accountant and public accounting firm services in financial service activities, the Company's Board of Directors has appointed KAP Susianto Arona Ignatius and Partners which will perform the annual audit of the FY2025 financial statements of the Company and Subsidiaries by complying with audit standards established by the Indonesian Institute of Accountants.

Tabel di bawah ini menginformasikan KAP dan Akuntan Publik yang telah memberikan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak selama lima tahun sebagai berikut:

The table below shows the KAP and Public Accountants that audited the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries for the past 5 years incurred:

Tahun Buku FY	Akuntan Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accountants Firm	Opini Opinion
2025	Susianto	KAP Susianto Arona Ignatius dan Rekan	Wajar dalam semua hal yang material <i>Presenting fairly in all material respects</i>
2024	Susianto	KAP Susianto Arona Ignatius dan Rekan	Wajar dalam semua hal yang material <i>Presenting fairly in all material respects</i>
2023	Susianto	KAP Susianto Arona Ignatius dan Rekan	Wajar dalam semua hal yang material <i>Presenting fairly in all material respects</i>
2022	Heliantono	KAP Heliantono dan Rekan	Wajar dalam semua hal yang material <i>Presenting fairly in all material respects</i>
2021	Heliantono	KAP Heliantono dan Rekan	Wajar dalam semua hal yang material <i>Presenting fairly in all material respects</i>

Jasa Lain Yang Diberikan KAP

Pada tahun 2025, tidak ada jasa lain yang diberikan KAP Susianto Arona Ignatius dan Rekan selain audit laporan keuangan.

Other Services Provided by KAP

In 2025, there was no other service provided by the KAP Susianto Arona Ignatius and Partners apart from financial statements audit.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Penerapan sistem pengendalian internal bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengendalian kelayakan atas laporan keuangan, operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Sistem pengendalian internal di Perseroan berfungsi untuk memastikan seluruh proses bisnis dapat berjalan dengan baik dan adanya fungsi *cross check* dan kontrol antar bagian sehingga terjadi efektivitas operasional dan sebagai pencegah terjadinya penyimpangan atas peraturan dan SOP yang berlaku. Sistem Pengendalian Internal yang efektif merupakan unsur penting dalam pengelolaan perusahaan dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional Perusahaan yang sehat dan aman.

Sistem Pengendalian Internal dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan sampai dengan pertanggung jawaban secara tertib, terkendali, efisien dan efektif, sehingga memberi keyakinan bagi seluruh pemangku kepentingan bahwa penyelenggaraan kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan telah dilakukan secara efisien dan efektif, melaporkan pengelolaan keuangan secara andal, mengamankan aset perusahaan dan mendorong ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Perseroan merancang dan menerapkan pengendalian internal dengan mengacu pada konsep utama kerangka kerja sebagai berikut:

1. Pengendalian internal adalah suatu proses, maka Perseroan merancang prosedur sebagai panduan kerja yang di dalamnya memuat pengendalian internal;
2. Pengendalian internal sangat ditentukan oleh faktor manusia, maka Perseroan memastikan bahwa prosedur tersebut dijalankan oleh karyawan;
3. Pengendalian internal ditetapkan untuk memberi keyakinan bahwa cara yang ditetapkan akan menjamin tercapainya tujuan;
4. Pengendalian internal adalah salah satu komponen penggerak tercapainya tujuan Perseroan bukan suatu proses yang berbeda atau bertentangan dengan proses mengelola perusahaan.

Tujuan Pengendalian Internal

Tujuan dari penerapan Sistem Pengendalian Internal di Perseroan antara lain:

1. Memenuhi kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh pemerintah serta kebijakan internal, ketentuan, dan peraturan Perseroan;
2. Memastikan informasi keuangan dan manajemen yang disampaikan akurat, lengkap, transparan, dan tepat waktu;
3. Memastikan penggunaan aset Perseroan secara efektif dan efisien untuk melindungi Perseroan terhadap risiko kerugian;

The implementation of internal control system aims to improve the effectiveness and efficiency of control over the feasibility of financial statements, operations, and compliance with the applicable laws and regulations in Indonesia.

Internal control system in the Company functions to ensure that the entire business processes run effectively and that cross check and control function among divisions is in place to make operations more effective and prevent violation to the SOP. An effective Internal Control System is an important element in the company management and the basis for the Company's sound and safe operational activities.

The Internal Control System is carried out starting from planning, implementation, supervision to accountability in an orderly, controlled, efficient and effective manner, so as to provide confidence to all stakeholders that the Company's activities to achieve goals are carried out efficiently and effectively by reporting financial management reliably, securing company assets and encouraging compliance with laws and regulations.

The Company designs and implements internal control by referring to the main concept of the framework as follows:

1. *Internal control is a process, so the Company designs work procedures as a guideline that includes internal control;*
2. *Internal control is largely determined by human factor. Therefore, the Company ensures that the procedure is carried out by the employees;*
3. *Internal control is set to give assurance that the determined ways will ensure the achievement of the set goals;*
4. *Internal control is one of component to drive the achievement of the Company's objectives which is not different from or conflicting the Company's management process.*

The Objectives of Internal Control

The objectives of implementing the Internal Control System in the Company are as follows:

1. *To fulfill the compliance with laws and regulations issued by the government as well as internal policies, provisions, and Company regulations;*
2. *To ensure that financial and management information submitted is accurate, complete, transparent, and on time;*
3. *To ensure that the Company's assets are used effectively and efficiently to protect the Company against the risk of loss;*

4. Mengurangi risiko dan dampak kerugian, penyimpangan, penipuan, dan penyalahgunaan;
5. Menanamkan budaya Perseroan dalam mengidentifikasi dini kelemahan dan kecurangan, penilaian kewajaran atas kebijakan, dan perbaikan prosedur terkait; dan
6. Memastikan bahwa pengelolaan operasional telah dilaksanakan sesuai prosedur dan standar yang telah disepakati.

Perseroan juga melakukan kaji ulang atas sistem pengendalian internal untuk memastikan keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, tata kelola dan pengendalian risiko, berjalannya fungsi pengendalian yang dapat mencegah dan mendeteksi penggelapan (*fraud*) dan melindungi aset Perseroan.

Kaji ulang atas sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala melalui audit internal oleh IAU dan tim auditor ISO serta audit eksternal oleh kantor akuntan publik.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil penilaian atas sistem pengendalian internal Perseroan pada tahun 2025, manajemen mencatat bahwa pada prinsipnya sistem pengendalian internal Perseroan secara keseluruhan telah memadai.

4. To reduce the risk and impact of losses, irregularities, fraud, and misuse;
5. To embed Corporate culture in identifying weakness and fraud early, assessing fairness of policies, and improving the related procedures; and
6. To ensure that operational management is performed according to the agreed procedures and standards.

The Company also conducts a review of the internal control system to ensure the reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, corporate governance and risk control, the functioning of the control that can prevent and detect fraud and protect the assets of the Company.

The Review on the internal control system is conducted regularly through internal audit carried out by IAU and ISO auditors as well as the external audit by public accountants.

Statement of the Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

Based on the assessment of the Company's internal control system in 2025, management notes that overall, the Company's internal control system is deemed adequate.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Tujuan utama Perseroan dalam penerapan manajemen risiko adalah menjaga kelangsungan bisnis untuk jangka panjang dan memastikan manfaat yang cukup kepada pemegang saham.

Perseroan menyadari bahwa dalam menjalankan kegiatan usaha, risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap kegiatan operasionalnya dan dapat mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Perseroan. Karena itu, penerapan manajemen risiko menjadi semakin penting bagi gerak langkah Perseroan dalam menjalankan usahanya.

Manajemen risiko membantu pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan ketidakpastian dan pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan strategis Perseroan. Menyadari akan risiko-risiko yang dihadapi, Perseroan secara proaktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko di Perseroan.

Mengacu dengan kerangka kerja tata perusahaan yang diterbitkan oleh OJK, tanggung jawab untuk manajemen risiko terletak terutama pada Direksi, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan berpedoman pada arahan dan pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi, membentuk struktur manajemen risiko yang efektif untuk mengatasi risiko yang dihadapi oleh Perseroan serta telah membentuk kebijakan, prosedur, dan batas-batas risiko yang tepat dan memadai dan Sistem Pengendalian Internal.

Kebijakan Manajemen Risiko

Perseroan telah menetapkan kebijakan Manajemen Risiko di seluruh lini organisasi dalam rangka mewujudkan penerapan manajemen risiko yang efektif dan terintegrasi. Kebijakan tersebut dikomunikasikan secara terus menerus kepada seluruh pemangku kepentingan untuk dipahami serta dievaluasi keefektifannya secara berkala.

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk senantiasa mengungkapkan secara transparan risiko-risiko yang dapat memengaruhi jalannya Perseroan secara signifikan. Hal ini ditujukan agar semua pihak yang berkepentingan, dapat memperhitungkan risiko-risiko yang relevan apabila melakukan transaksi bisnis dengan Perseroan.

Pengelolaan Risiko Perusahaan

Perseroan mengelola risiko dengan berpedoman pada arahan dan pengawasan Dewan Komisaris dan melalui pendekatan top-down yang melibatkan Direksi dalam mengevaluasi risiko-risiko utama secara keseluruhan; serta pendekatan bottom-up yang melibatkan Kepala Divisi/Entitas anak dalam mengkaji risiko-risiko yang spesifik di masing-masing divisi/bisnis usaha. Pengelolaan risiko tersebut

The Company's main objective in implementing risk management is to maintain long-term business continuity and ensure sufficient benefits to shareholders.

The Company realizes that in conducting business activities, risk is an inseparable part of every operational activity and can affect the Company's business results and performance. The implementation of risk management is increasingly important for the Company's steps in running its business.

Risk management assists decision making by considering uncertainty and its impact on achieving the Company's strategic objectives. Aware of the risks faced, the Company proactively strives to improve risk management capabilities in the Company.

Pursuant to OJK's corporate governance framework, responsibility for risk management primarily designated to the Board of Directors, while the Board of Commissioners carries out supervision. In the implementation, the Company refers to the direction and supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors and has established an effective risk management structure to address the risks faced by the Company; and has also established adequate policies, procedures and limits and Internal Controls system.

Risk Management Policy

The Company has established Risk Management policies in all organizational lines in order to realize an effective and integrated risk management implementation. Such policy is continuously communicated to all stakeholders to be understood and evaluated for its effectiveness on a regular basis.

The Company has a strong commitment to disclosing continuously in a transparent manner the risks that can affect the Company's operations significantly. The objective is so that all interested parties can calculate the relevant risks when they do business transactions with the Company.

Enterprise Risk Management

The Company manages its risks by referring to the direction and supervision of the Board of Commissioners and through a top-down approach that involves the Board of Directors in evaluating the main risks as a whole; and a bottom-up approach that involves the Heads of divisions/subsidiaries in assessing specific risks in each division/business unit. Risk management is carried out jointly/in coordination with the

dilakukan bersama/berkoordinasi dengan Divisi Manajemen Risiko di Kantor Pusat dengan menggunakan acuan, kerangka kerja, kebijakan, prosedur, dan batas-batas risiko yang tepat dan memadai, dan dengan menerapkan sistem pengendalian internal.

Risk Management Division at the Head Office using the established risk management reference, framework, policies, procedures, and limits, and by applying Internal Controls system.

Identifikasi dan Mitigasi Risiko

Perseroan mengidentifikasi risiko utama yang berpotensi memiliki dampak terhadap operasional bisnis, serta merumuskan langkah mitigasi yang bertujuan mengendalikan dampak dari risiko yang dihadapi. Beberapa risiko utama beserta langkah mitigasi yang telah dirumuskan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Risk Identification and Mitigation

The Company identifies the main risks that may potentially influence its business operations, and formulates mitigation measures aimed at controlling the impact of such risks. Some of the main risks along with the mitigation measures that have been formulated by the Company are as follows:

Jenis Risiko Type of Risks	Penyebab Cause	Mitigasi Mitigation
Risiko Melambatnya Pertumbuhan Ekonomi <i>Risks of Economic Growth Slowdown</i>	Apabila pertumbuhan ekonomi melambat atau stagnan, maka akan terjadi penurunan investasi ke dalam negeri yang biasanya dapat memberikan dampak kepada Perseroan jika diikuti dengan penurunan pembangunan perkantoran, perumahan, hotel dan apartemen. Jika hal ini terjadi, maka akan terjadi penurunan permintaan produk interior dan furnitur yang akan mempengaruhi penjualan Perseroan. <i>In the slowdown or stagnancy of the economic growth, the inflow of foreign investment into the country will decrease, which may usually affect the Company if its followed by a decline in the construction of offices, residential, hotels and apartments. If this happens, there will be a decline in demand for interior products and furniture that will affect the Company's sales.</i>	Perseroan mengantisipasi hal tersebut dengan mengembangkan segmen pasar sasaran dan juga memperluas wilayah yang tadinya hanya fokus di wilayah Jabodetabek, ke wilayah Jawa, Bali, lalu ke kota-kota besar lain di Indonesia, dan ke luar negeri. <i>The Company anticipates this risk by developing targeted market segments and expanding the area, not just focusing on Jakarta and greater area, but also Java, Bali, and then other major cities in Indonesia, and overseas.</i>
Risiko Tingkat Suku Bunga dan Mata Uang Asing <i>Risks in Interest Rates and Foreign Exchange</i>	Risiko yang timbul karena perubahan tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang signifikan dan dalam waktu singkat serta dapat meningkatkan harga komoditas, dan biaya modal atau biaya pinjaman. <i>The risk caused by changes in interest rates and in the exchange rate of the Rupiah against foreign currencies that are significant and occurring in a short period of time and also increase the commodity prices, as well as the cost of capital or the cost of loans.</i>	Perseroan mengelola risiko ini dengan menjual produk barang dan jasa dengan harga yang tidak hanya berdasarkan biaya dan margin keuntungan, tetapi telah memasukkan faktor persaingan, positioning dan risiko perubahan nilai tukar melalui kebijakan harga berindeks mata uang asing (USD), walaupun tetap menjual dalam mata uang Rupiah sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia. Perseroan mengelola risiko ini dengan menjual produk barang dan jasa dengan harga yang tidak hanya berdasarkan biaya dan margin keuntungan, tetapi telah memasukkan faktor persaingan, positioning dan risiko perubahan nilai tukar melalui kebijakan harga berindeks mata uang asing (USD), walaupun tetap menjual dalam mata uang Rupiah sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia. Pembahasan lebih rinci tentang pengelolaan risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing dapat dilihat dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam laporan tahunan ini. <i>The Company manages this risk by selling goods and services at prices that are not only based on cost and profit margins, but also by incorporating the factors of competition, positioning and risk of changes in exchange rate policy through indexed price of foreign currency (USD), although still sells dollars according to prevailing regulations in Indonesia.</i> <i>A more detailed discussion on the management of risks in interest rates and foreign exchange is elaborated in the Company's audited consolidated financial statements that constitute integral part in this annual report.</i>

Jenis Risiko Type of Risks	Penyebab Cause	Mitigasi Mitigation
Risiko Kredit <i>Credit Risk</i>	Risiko kredit adalah risiko sehubungan dengan pengelolaan piutang usaha. Perseroan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut. <i>Credit risk relates to the management of trade receivables. The Company supervises the collectibility of trade receivables in a timely manner and conducts a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the probability of failure of collection and provide an allowance based on the results of the review.</i>	Pembahasan lebih rinci tentang pengelolaan risiko kredit dapat dilihat dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam laporan tahunan ini. <i>A more detailed discussion on the management of credit risk is elaborated in the Company's audited consolidated financial statements that constitute integral part in this annual report.</i>
Risiko Likuiditas <i>Liquidity Risk</i>	Risiko likuiditas timbul apabila Perseroan menemukan kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya. <i>Liquidity risk arises when the Company encounters difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.</i>	realisasinya. Perseroan menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan rating yang dapat dipertanggungjawabkan. Pembahasan lebih rinci tentang pengelolaan risiko likuiditas dapat dilihat dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam laporan tahunan ini. <i>The Company manages liquidity by making the plan revenue and expenditure in the form of periodic cash flows planning and monitoring of their realization. The Company put the excess of cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns on financial institutions that have credibility and rating may be applied.</i> <i>A more detailed discussion on the management of liquidity risk is elaborated in the Company's audited consolidated financial statements that constitute integral part in this annual report.</i>
Risiko Persaingan Usaha <i>Competition Risk</i>	Persaingan usaha dalam industri interior dan furnitur saat ini semakin ketat dengan harga-harga yang sangat kompetitif. <i>The business competition in the interior and furniture industry is now getting more stringent with very competitive prices.</i>	Perseroan menjawab tantangan tersebut dengan melakukan strategi "Total Solution" yang dapat memberikan layanan yang lengkap dengan harga kompetitif kepada pelanggan. Disamping itu, seiring dengan perubahan perilaku berbelanja masyarakat, sejak 2018 Perseroan telah meluncurkan <i>online shopping channel</i> (e-commerce) yang ditujukan untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk berbelanja dan menghubungi VIVERE jika memiliki pertanyaan dan permasalahan. <i>The Company answers the challenge by pursuing a strategy of "Total Solution" which can provide a complete service at competitive prices to customers. In addition, along with the shift in the people's buying habit, since 2018 the Company has launched an online shopping channel (e-commerce) aimed at providing convenience for customers to shopping and contact VIVERE if they have questions and problems.</i>
Risiko Ketidakpuasan Klien <i>Risk of Client Dissatisfaction</i>	Pengerjaan sebuah proyek interior merupakan suatu proses yang kompleks karena melibatkan beberapa pihak mulai dari klien, manajer konstruksi, desainer, sampai kontraktor dan supplier. Banyaknya pihak yang terlibat terkadang menimbulkan masalah selama proses pekerjaan berlangsung. Apabila hal ini menimbulkan ketidakpuasan klien, maka kolektibilitas tagihan akan terpengaruh. <i>Arrangement of an Interior work is a complex process because it involves several parties ranging from the client, construction manager, designer, to the contractor and supplier. This highly involved may cause problems during the work process. If this causes client dissatisfaction, the collectibility of the bill will be affected.</i>	Perseroan mengantisipasi risiko ketidakpuasan pelanggan dengan menerapkan Total Quality Management yang didukung oleh ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, dan ERP (Enterprise Resource Planning) System SAP, yang diyakini akan meningkatkan kepuasan pelanggan dari sisi kualitas, biaya atau harga, pengiriman dan keamanan dari produk dan layanan Perseroan. <i>The Company anticipates the risk of customer dissatisfaction by implementing Total Quality Management supported by ISO-9001:2015, ISO 45001:2018, and ERP (Enterprise Resource Planning) System SAP, which is believed will enhance customer satisfaction in terms of quality, cost or price, delivery and safety of the Company's products and services.</i>

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan dan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan di tahun 2025, Perseroan telah menerapkan manajemen risiko dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian serta senantiasa menjaga kewaspadaan dalam proses pengambilan keputusan di sektor strategis dan operasional. Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk memastikan bahwa risiko-risiko utama telah diidentifikasi, dievaluasi, dimitigasi, dan dikelola secara efektif.

INFORMASI PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2025 tidak terdapat perkara penting dan sanksi administratif dari otoritas pasar modal atau otoritas lainnya kepada Perseroan dan Anak Perusahaan, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan.

PERMASALAHAN HUKUM

Sepanjang 2025, Perseroan tidak memiliki permasalahan hukum baik perdata maupun pidana, demikian juga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan entitas anak Perseroan.

Baik Perseroan maupun Dewan Komisaris, Direksi, dan entitas anak Perseroan dinyatakan bebas dari sengketa hukum apapun dan/atau tidak sedang terlibat dalam perkara pada Lembaga pengadilan maupun arbitrase yang dapat memiliki dampak signifikan atau memberikan risiko untuk Perseroan.

LAPORAN ATAS AKTIVITAS PERUSAHAAN YANG MENCEMARI LINGKUNGAN

Tidak terdapat laporan atas aktivitas Perseroan yang mencemari lingkungan pada tahun 2025.

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI

Perseroan senantiasa berusaha menjalankan praktik bisnis yang bersih dan bebas dari potensi korupsi dan suap serta mendukung upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi di Perseroan. Perseroan akan terus menjalankan bisnis dengan cara yang sah, etis, jujur dan profesional serta sejalan dengan kode etik dan visi misi Perseroan. Praktik ini akan diterapkan pada setiap aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh Perseroan. Insan Perseroan dilarang untuk menerima atau memberi gratifikasi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Perseroan memiliki pedoman anti-korupsi yang tertuang dalam beberapa kebijakan antara lain Kode Etik dan *Whistleblowing System*. Pedoman-pedoman tersebut telah diterapkan dengan baik dan dievaluasi efektivitasnya setiap tahun.

KODE ETIK

Untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan, dibutuhkan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya dari seluruh Insan Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah Menyusun Pedoman Kode Etik yang menjadi acuan bagi Insan Perseroan dalam menerapkan

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy and Effectiveness of Risk Management System

Based on the evaluation conducted in 2025, the Company has implemented risk management based on the principle of prudence and maintains vigilance in decision-making processes within strategic and operational sectors. The Board of Commissioners and Board of Directors are committed to ensuring that the key risks have been identified, evaluated, mitigated, and managed effectively.

INFORMATION ON IMPORTANT CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout 2025 there were no significant cases and administrative sanctions imposed by the capital market authority or other authority to the Company and its subsidiaries, the Board of Commissioners, and the Board of Directors of the Company.

LEGAL CASES

Throughout 2025, the Company did not have any legal issues, either civil or criminal cases, also the Board of Commissioners, Board of Directors, and subsidiaries of the Company.

The Company, as well as the Board of Commissioners, Board of Directors, and subsidiaries of the Company are declared free from any legal disputes and/or are not involved in any cases in court or arbitration body that could have a material impact on, or risk for, the condition of the Company.

REPORT ON COMPANY ACTIVITIES THAT POLLUTE THE ENVIRONMENT

There are no reports of Company activities that pollute the environment in 2025.

ANTI-CORRUPTION POLICY

The Company always strives to carry out business practices that are clean and free from the potential for corruption and bribery and supports efforts to prevent and eradicate corruption in the Company. The Company will continue to run its business in a legal, ethical, honest, and professional manner and in line with the Company's code of conduct and vision and mission. This practice will be applied to every activity carried out by the Company. Company Personnel are prohibited from receiving or giving gratification, which may cause conflict of interest.

The Company has in place anti-corruption guidelines which are contained in several policies, including the Code of Conduct and the Whistleblowing System. These guidelines have been well implemented, and their effectiveness is evaluated annually.

CODE OF CONDUCT

In order to realize the Company's vision and mission, support from all stakeholders is necessary, especially from all the Company's Personnel. To that end, the Company has prepared the Code of Conduct Guidelines which are a code of conduct regarding standard actions or attitudes of

nilai-nilai Perseroan yang sejalan dengan visi, misi, dan budaya Perseroan. Pedoman Kode Etik ini merupakan bagian dari tata kelola Perseroan untuk mencapai keberhasilan jangka panjang.

Perseroan secara konsisten melakukan sosialisasi Pedoman Kode Etik kepada Insan Perseroan, termasuk karyawan yang baru bergabung dengan Perseroan.

Setiap Insan Perseroan diwajibkan untuk mengerti, menghayati dan menjalankan Pedoman Kode Etik sebagai landasan moral, sikap dan etika dalam bertindak dan berperilaku.

Apabila terjadi pelanggaran Kode Etik, maka pelaku dikenakan sanksi sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Perusahaan. Peraturan ini berlaku sama baik untuk Komisaris, Direksi, dan karyawan.

BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan meyakini bahwa Budaya Perusahaan akan menyatukan langkah setiap karyawan menuju VISI dan MISI Perseroan dan kehidupan karyawan sendiri yang lebih berkualitas. Untuk itu Perseroan telah memformulasikan bahwa "Manusia yang Berkualitas dan Kerja yang Berkualitas akan menghasilkan Kehidupan yang Berkualitas".

Perseroan menerjemahkan Budaya Perusahaan tersebut sebagai berikut:

1. **Manusia yang Berkualitas** adalah manusia dengan karakteristik sebagai berikut:

1.1. Integritas

Integritas adalah kesatuan antara kata dan perbuatan, keyakinan dan perilaku; tampil apa adanya karena kebenaran yang diutamakan.

Integritas adalah kejujuran; jujur kepada diri sendiri dan sesama, khususnya kepada setiap pelanggan.

1.2. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan sikap yang positif, aktif, antisipatif dan melihat ke depan dalam bekerja.

1.3. Keingintahuan

Keingintahuan adalah salah satu faktor pendorong yang penting, yang merangsang seseorang untuk mencari dan menanggapi tantangan. Karena rangsangan, maka pengetahuan, keterampilan dan kompetensi seseorang meningkat dan berkembang.

Keingintahuan mengembangkan inisiatif, kehendak menciptakan nilai tambah dan terus mengupayakan hasil kerja yang lebih bermutu.

1.4. Kerendahan Hati

Kerendahan hati yang manusiawi adalah kesadaran akan

the Company's Personnel that are in line with the Company's vision, mission and culture. The Code of Conduct is a part of corporate governance of the Company to achieve long-term success.

The Company consistently disseminates its Code of Conduct Guidelines to the Company's Personnel, including the Company's newly joined employees.

All Company Personnel are required to understand, internalize, and implement the Code of Conduct Guidelines as the basis for morals, attitudes, and ethics in acting and behaving.

In the event of a violation of the Code of Conduct, a sanction shall be imposed to the person violating the Code of Conduct as provided in the Company's Rule. This Rule applies equally to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees.

CORPORATE CULTURE

The Company believes that Corporate Culture will integrate all the steps of the Company's employees towards the Company's Visions and Mission and better-quality life. Therefore, the Company has formulated that "Quality People and Quality Work will produce Quality Life".

The Company interprets the above Corporate Culture as follows:

1. *Quality People are the people with the following characteristics:*

1.1. Integrity

Integrity is a unity between words and deeds, beliefs and behaviors which appearing as it is because the truth need to be preceded.

Integrity is honesty; honest to oneself and others, especially to every customer.

1.2. Accountability

Accountability is a positive active, anticipatory attitude and always looking forward in performing the duties.

1.3. Curiosity

Curiosity is one of the important driving factors that stimulate a person to seek and respond to challenges. Stimuli will develop people's knowledge, skills, and competencies.

Curiosity develops initiative, a will to create added values and to continue to pursue better quality work.

1.4. Humility

Humility is the consciousness of someone's self limitations

keterbatasan diri, yang segera diikuti dengan upaya belajar, melakukan perbaikan serta mengusahakan yang lebih baik.

1.5. Berpikir dan Bertindak Layaknya Pemilik

Rasa memiliki menjadi seseorang menyatu, melebur ke dalam kerja dan usahanya. Hidup adalah karyanya. Inilah ciri khas seorang "owner".

2. Kerja yang Berkualitas adalah

2.1. Fokus pada Pelanggan

Pelanggan adalah keseluruhan proses mulai dari awal hingga akhir. Tugas kita adalah bagaimana memberikan nilai tambah kepada pelanggan tersebut dengan menghasilkan produk yang berkualitas.

Arti berkualitas adalah QCDSM yaitu:

Quality, Cost, Delivery, Safety-health-environment and Morale.

2.2. Mengutamakan K3

Kesehatan dan Keselamatan Kerja menjadi pola kerja yang konsisten dengan prosedur dan standar tertulis.

Setiap ditemukan adanya masalah atau potensi masalah K3 maka harus dilakukan tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan.

2.3. Kerjasama

Prinsip kerjasama diawali dengan kematangan individu yang ditandai dengan integritas, mentalitas kelimpahruhan dan tidak menyalahkan orang lain.

2.4. Inovasi

Inovasi berarti berani untuk mencoba sesuatu yang baru dengan pola pikir yang menembus batas dan keluar dari kotak yang membelenggu diri dengan hal yang sudah biasa dan nyaman.

Implementasi inovasi yang efektif harus diimbangi dengan kemampuan mengelola risiko dan berani belajar dari kesalahan yang pernah terjadi.

2.5. Bekerja Tuntas

Bekerja Tuntas harus diawali dengan menetapkan sasaran yang spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, realistis dan dengan tenggat waktu tertentu atau SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Realistic and Timely*).

Bekerja Tuntas menyelesaikan tugas sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Budaya Perusahaan ini terus-menerus disosialisasikan kepada seluruh karyawan termasuk Direksi pada setiap kesempatan dan dipublikasikan dalam laman Perseroan.

that is immediately followed by an attempt to learn, make improvements and seek better performance.

1.5. Think and Act Like Owner

A sense of belonging integrates a person with his/her work and an effort, his/her life is his/her own creation, which is a specific nature of an "owner".

2. Quality Work is

2.1. Customer Focus

Customers are involved in the whole process from the beginning to the end. Our job is to provide added values to customers by producing quality products.

The meaning of Quality here is QCDSM:

Quality, Cost, Delivery, Safety-health-environment and Morale.

2.2. SHE Excellence

Occupational Health and Safety becomes a work pattern consistent with written procedures and standards.

Problems or potential problems occurring in occupational health and safety should be corrected and prevented from future occurrence.

2.3. Teamwork

The principle of teamwork begins with an individual maturity characterized by integrity, abundance mentality and not putting the blame on others.

2.4. Innovation

Innovation means daring to try something new with a mindset that permeates boundaries and out of the box that unchains themselves from the familiar and comfortable zone.

Implementation of effective innovation must be balanced with the ability to manage risk and dare to learn from the mistakes that have occurred.

2.5. Get It Done

Get It Done must begin by setting goals that are specific, measurable, achievable, realistic and in specific deadlines or SMART (Specific, Measurable, Achievable, Realistic and Timely).

Get It Done means to complete the task in accordance with the set goals.

This Corporate Culture has been ceaselessly disseminated to all employees, including the Board of Directors, at any opportunity and published in the Company's website.

PENEGAKAN KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Penegakan terhadap Kode Etik dan Budaya Perusahaan dilakukan oleh Perseroan melalui pemantauan secara berkala terhadap penegakan dan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap pelanggaran Kode Etik dan Budaya Perusahaan tersebut.

Pegawai dapat melaporkan dugaan pelanggaran atas Kode Etik dan Budaya Perusahaan melalui needtofix@vivere.co.id sebagai salah satu mekanisme *Whistleblowing System*.

Pelanggaran dan Tindak Lanjut

Sepanjang 2025, tidak terdapat pelanggaran atas Pedoman Kode Etik dan Budaya Perusahaan.

PROGRAM INSENTIF JANGKA PANJANG UNTUK DIREKSI DAN/ATAU KARYAWAN

Perseroan tidak memiliki kebijakan mengenai program insentif jangka panjang untuk direksi dan/atau karyawan, antara lain dalam bentuk program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen, sehingga tidak terdapat informasi mengenai program insentif jangka panjang untuk direksi dan/atau karyawan dalam tahun buku yang dapat disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.

PENGUNGKAPAN INFORMASI MENGENAI KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Adalah komitmen Perseroan untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Berkenaan dengan itu, Perseroan telah mempunyai dan menjalankan kebijakan pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan. Disamping itu, Perseroan juga menyelenggarakan daftar khusus bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai salah satu bentuk komitmen dalam menghindari aktivitas yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

Perseroan telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran yang dikenal sebagai *whistleblowing system* (WBS) dengan nama "**VIVERE Integrity Program**". Sistem ini bertujuan untuk mencegah tindak kecurangan melalui pelaporan kejadian perilaku pelanggaran dan mendorong budaya kejujuran serta keterbukaan di lingkungan Perseroan.

VIVERE Integrity Program

VIVERE Integrity Program merupakan sistem pelaporan pelanggaran yang disediakan untuk memberikan kesempatan kepada segenap Insan Perseroan maupun pihak eksternal lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG serta nilai-nilai etika yang berlaku dalam Perseroan.

ENFORCEMENT OF CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

Enforcement of the Code of Conduct and Corporate Culture is carried out by the Company through regular monitoring and through the provision of a facility for complaints against violations of the Code of Conduct and the Corporate Culture.

Employees may report suspected violations of the Code of Ethics and Corporate Culture through email address needtofix@vivere.co.id as a Whistleblowing System mechanism.

Violations and Follow Up

Throughout 2025, there were no violations of the Code of Conduct and Corporate Culture.

LONG-TERM INCENTIVE FOR DIRECTORS AND EMPLOYEES

The Company does not have policy concerning long-term incentive for directors and employees, including in the form of employees and / or management stock option program; thus, there is no information concerning long-term incentive for directors and employees in the fiscal year that can be presented in this Annual Report.

DISCLOSURE OF INFORMATION REGARDING SHARE OWNERSHIP OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

It is the Company's commitment to complying with prevailing regulations, including the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report or Any Change in Share Ownership of a Public Company. In connection with that, the Company has in place and has implemented the policy of disclosure of information regarding share ownership of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners no later than 3 (three) business days after the occurrence of ownership or any change in ownership of the Company's shares. Additionally, the Company has a special register for all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as a manifestation of commitment to avoiding activities that may cause conflict of interest.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

*The Company has implemented violation reporting system known as whistleblowing system (WBS) called "**VIVERE Integrity Program**". This system aims to prevent fraud by reporting incidents of violation and encouraging a culture of honesty and openness within the Company.*

VIVERE Integrity Program

VIVERE Integrity Program is a whistleblowing system provided to give opportunities to the entire Company personnel and other external parties to be able to file reports on alleged violations of GCG principles and ethical values applicable in the Company.

Pelapor

Pelapor (*Whistleblower*) adalah setiap pekerja yang mempunyai hubungan kerja dengan Perseroan; atau pihak lain yang mempunyai hubungan kerja dengan Perseroan.

Pelanggaran Yang Dilaporkan

Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui VIVERE Integrity Program antara lain mencakup:

1. Korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN);
2. Suap;
3. Gratifikasi (pemberian pihak ketiga kepada pekerja);
4. Pencurian;
5. Penggelapan dan penipuan;
6. Pemalsuan dokumen;
7. Pelanggaran hukum dan peraturan perusahaan.

Laporan yang disampaikan harus berupa fakta disertai dengan bukti (bukan *issue* atau *fitnah*).

Pihak yang Mengelola Sistem Whistleblowing

Setiap Laporan yang diberikan akan dilaporkan dan diproses lebih lanjut melalui koordinasi dengan HR Departemen.

Apabila pihak yang dilaporkan terbukti melakukan pelanggaran terhadap peraturan perusahaan, maka akan ditindak lanjuti sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Perlindungan bagi Whistleblower

Penerapan sistem pelaporan pelanggaran melalui VIVERE Integrity Program secara konsisten dalam Perseroan dapat meminimalisir terjadinya praktik penyimpangan dan kecurangan seperti korupsi, suap, gratifikasi, pencurian serta praktik kecurangan dan pelanggaran hukum lainnya. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memandang bahwa sistem pelaporan pelanggaran yang efektif menjadi keharusan diterapkan, sehingga mengapresiasi setiap karyawan dan pihak eksternal yang telah berjasa membantu upaya pencegahan, pemberantasan, atau pengungkapan tindakan korupsi sesuai dengan kebijakan Perseroan dan menjamin perlindungan bagi pelapor pelanggaran dengan merahasiakan identitas mereka. Perlindungan juga diberikan kepada karyawan yang melakukan penyelidikan dan bagi yang memberikan informasi terkait dengan penyelidikan pelanggaran.

Laporan WBS Tahun 2025

Di tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan yang masuk melalui VIVERE Integrity Program.

KEBIJAKAN TRANSAKSI ORANG DALAM (INSIDER TRADING)

Perseroan melarang seluruh Insan Perseroan mengungkapkan informasi yang dapat memengaruhi keputusan investor dengan menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya.

The Whistleblower

The informant (Whistleblower) is any employee who has work relationships with the Company or other parties having work relationships with the Company.

Violations that Can Be Reported

Violations that can be reported via the VIVERE Integrity Program include:

- 1. Corruption, collusion and nepotism;*
- 2. Bribery;*
- 3. Gratification (granting to third parties to employee);*
- 4. Theft;*
- 5. Fraud and fraudulence;*
- 6. Falsification of documents;*
- 7. Violating the law and company regulations.*

The Reports submitted must be a fact and accompanied by the evidence (not issue or defamation).

Party that Manages Whistleblowing System

Each report provided herein will be reported and processed further through coordination with the HR Department.

If the party which reported proven to have conducted violation of the company rules, it will be followed up in accordance with prevailing regulation of the Company.

Protection for Whistleblowers

The whistleblowing system consistent implementation through VIVERE Integrity Program in the Company can minimize practices of irregularities and frauds, such as corruption, bribery, gratification, theft, as well as other fraud practices and law violations. The Company's Board of Commissioners and Board of Directors believe that effective whistleblowing system is deemed necessary to be applied, and therefore, appreciate every employee and external party who has contributed to the efforts to prevent, eradicate, or disclose acts of corruption in accordance with Company policy and ensure protection for whistleblowers by keeping the identities confidential. Protection is also given to employees who conduct investigations and those who provide information related to such investigation.

WBS Reporting in 2025

In 2025 the Company did not receive any report through the VIVERE Integrity Program.

INSIDER TRADING POLICY

The Company prohibits all its Personnel from disclosing any information that could influence investor decisions by abusing their position and work.

Informasi mengenai kebijakan Insider Trading yang diterapkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Orang dalam dilarang mengungkapkan segala bentuk informasi yang sensitif dan bersifat rahasia berkaitan dengan aktivitas bisnis yang belum saatnya diungkapkan sesuai dengan aturan internal dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Orang dalam dilarang mempengaruhi/ memberikan informasi kepada pihak lain untuk melakukan transaksi saham Perseroan.
3. Orang dalam berkewajiban untuk berhati-hati dalam menyebarkan informasi, agar informasi tersebut tidak disalahgunakan oleh pihak lain untuk melakukan transaksi saham Perseroan.
4. Perdagangan efek dapat digolongkan sebagai praktik insider trading apabila memenuhi minimal 3 unsur sebagai berikut:
 - a. Adanya orang dalam
 - b. Informasi material yang belum diungkapkan kepada masyarakat
 - c. Melakukan transaksi karena informasi material tersebut.

Information regarding the Insider Trading policy implemented by the Company is as follows:

- 1. Insiders are prohibited from disclosing any information that is sensitive and confidential related to business activities that are not yet disclosed in accordance with the internal rules and legislation in force.*
- 2. Insiders are prohibited from influencing/ providing information to other parties to conduct transactions of the Company's shares.*
- 3. Insiders are obliged to be prudent in disseminating information in order that the information is not misused by other parties to conduct transactions of the Company's shares.*
- 4. Trade of shares can be classified as the practice of insider trading if it meets at least three elements as follows:*
 - a. The presence of insider*
 - b. Material information that has not been disclosed to the public*
 - c. Making transactions because of the material information.*



TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE

TRANSPARENCY OF BAD GOVERNANCE PRACTICES

LAPORAN ATAS AKTIVITAS PERUSAHAAN YANG MENCEMARI LINGKUNGAN

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat laporan dari pihak lain atas aktivitas Perusahaan yang mencemari lingkungan.

PEMENUHAN KEWAJIBAN PAJAK

Perseroan selalu melaksanakan kewajiban perpajakan untuk PPh maupun dalam pembayaran kewajiban Pajak lainnya. Pada tahun 2025 Perseroan tidak memiliki perkara penting atau hal lain terkait pemenuhan kewajiban pajak.

KETIDAKSESUAIAN PENYAJIAN LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN PERATURAN YANG BERLAKU DAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh KAP Susianto Arona Ignatius dan Rekan Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

KESESUAIAN LAPORAN TAHUNAN HARDCOPY DAN SOFTCOPY

Perseroan menjamin bahwa isi Laporan Tahunan dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy* telah sesuai dan tidak terdapat adanya perbedaan.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN LAINNYA

Perseroan telah melakukan transparansi atas laporan keuangan dan laporan keterbukaan informasi kepada otoritas terkait dan seluruh pemangku kepentingan. Seluruh laporan tersebut juga disajikan melalui situs web Perseroan.

PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Perseroan terus berusaha meningkatkan penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka beserta peraturan turunannya dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Implementasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

REPORT ON THE COMPANY'S ACTIVITIES POLLUTING THE ENVIRONMENT

Throughout 2025 there was no report from other parties on the Company's activities that polluted the environment.

FULFILLMENT OF TAX OBLIGATIONS

The Company has always fulfilled its tax obligations in the payments of income tax and other tax obligations. In 2025, the Company did not have any important matter or other matters related to the fulfillment of tax obligations.

DISCREPANCY IN ANNUAL REPORT PRESENTATION AND FINANCIAL REPORT WITH APPLICABLE REGULATIONS AND FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SAK)

The entire presentation of information in this Annual Report, specifically related to financial performance and other matters, refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2025 and December 31, 2024 which have been audited by public accounting firm KAP Susianto Arona Ignatius and Partners. The presentation and disclosure of the Company's consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), issued by the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI).

COMFORMITY OF ANNUAL REPORTS HARDCOPY AND SOFTCOPY

The Company guarantees the conformity on the contents of the Annual Report in *hardcopy* and *softcopy* and there is no discrepancy.

TRANSPARENCY OF OTHER FINANCIAL AND NONFINANCIAL CONDITION

The Company has carried out transparency in the financial statements and information disclosure reports to the relevant authorities and all stakeholders. All reports are also presented on the Company's website.

IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE ASPECTS AND PRINCIPLES IN PUBLIC COMPANIES

The Company continuously strives to enhance the implementation of the Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Code of Corporate Governance for Public Companies and its derivative regulation in the FSA Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 on the Code of Corporate Governance for Public Companies.

Implementation of the Code of Corporate Governance for Public Companies in the Company is as follows:

Rekomendasi Recommendation		Pemenuhan Compliance
Rekomendasi 1 / Recommendation 1		
1.1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public Company has in place technical means or procedures of voting either open or closed that can promote the independence and interests of shareholders</i>	Terpenuhi Complied
1.2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company attend the AGMS.</i>	Terpenuhi Complied
Rekomendasi 2 / Recommendation 2		
2.1.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public Company has in place a policy on the communication with shareholders or investors.</i>	Terpenuhi Complied
2.2.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>Public Company discloses its policy on the communication with shareholders or investors in Web Site.</i>	Terpenuhi Complied
Rekomendasi 3 / Recommendation 3		
3.1.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Establishment of number of Board of Commissioners members considers Public Company's condition.</i>	Terpenuhi Complied
3.2.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Composition of Board of Commissioners members is determined with due regard to diversity of expertise, knowledge, and experience needed.</i>	Terpenuhi Complied
Rekomendasi 4 / Recommendation 4		
4.1.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>Board of Commissioners (BOC) has its own self assessment policy to assess BOC' performance.</i>	Terpenuhi Complied
4.2.	Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>BOC's Self Assessment policy is disclosed in the Annual Report of Public Company.</i>	Terpenuhi Complied
4.3.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>BOC has policy of resignation of its members when he/she is engaged in the act of financial crime.</i>	Terpenuhi Complied
Rekomendasi 5 / Recommendation 5		
5.1.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>Establishment the number of the Board of Directors members has considered Public Company's condition and effectiveness in decision making.</i>	Terpenuhi Complied
5.2.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Establishment of composition of Board of Directors members takes into account diversity of skills, knowledge, and experience needed.</i>	Terpenuhi Complied
5.3.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Member of the Board of Directors overseeing accounting or finance matters has expertise and/or knowledge in Accounting.</i>	Terpenuhi Complied
Rekomendasi 6 / Recommendation 6		
6.1.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>Board of Directors has self- assessment policy to assess its performance .</i>	Terpenuhi Complied
6.2.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Board of Directors self assessment policy is disclosed in the Annual Report of Public Company.</i>	Terpenuhi Complied
6.3.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Board of Directors has in place resignation policy of its members when he/she is engaged in financial crime.</i>	Terpenuhi Complied
Rekomendasi 7 / Recommendation 7		
7.1.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading <i>Public Company has a policy to prevent insider trading</i>	Terpenuhi Complied
7.2.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud <i>Public Company has a policy of anti-corruption and anti-fraud.</i>	Terpenuhi Complied
7.3.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor <i>Public Company has a policy of selection and capacity enhancement of suppliers or vendors</i>	Terpenuhi Complied
7.4.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public Company has a policy on the fulfillment of the rights of creditors.</i>	Terpenuhi Complied
7.5.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>Public Company has in place whistleblowing system policy.</i>	Terpenuhi Complied
7.6.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan <i>Public Company has a policy of provision of long term incentives to Directors and employees.</i>	Terpenuhi Complied
Rekomendasi 8 / Recommendation 8		
8.1.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public Company makes use of information technology more widely in addition to website as information disclosure media</i>	Terpenuhi Complied
8.2.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali Public Company's Annual Report discloses owners of final benefits in the Public Company's shareholding at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of owners of final benefits of Public Company's Shareholding through ultimate and controlling shareholders.	Terpenuhi Complied



2025

Laporan Tahunan
Annual Report

06

**LAPORAN
BERKELANJUTAN**
SUSTAINABILITY REPORT

A STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY

Dalam rangka mempertahankan eksistensi dan kelangsungan usaha, PT Gema Grahasarana Tbk ("Perseroan" atau Kami") berkomitmen untuk menjalankan operasi usaha secara berkelanjutan melalui penyelarasan 3 (tiga) aspek penting, yaitu aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan pada pelaksanaan bisnis dan operasional. Melalui inisiatif ini, Perseroan dapat memberikan nilai positif bagi para pemangku kepentingan dan berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Perseroan juga menerapkan keberlanjutan dan prinsip-prinsipnya sebagai salah satu bentuk tanggung jawab kami sebagai perusahaan publik dalam kerangka Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Kami berkomitmen untuk menjalankan operasi perusahaan dengan memperhatikan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi terhadap pencapaian bisnis berkelanjutan. Perseroan menyatakan kepeduliannya terhadap keberlanjutan melalui visi "*New horizon, sustainable future*" – membangun fondasi yang kokoh untuk menggaungkan keberlanjutan bagi generasi mendatang.

In order to maintain the existence and continuity of the business, PT Gema Grahasarana Tbk ("the Company" or "We/Our/Us") is committed to running sustainable business operations through the alignment of 3 (three) important aspects, namely economic, social, and environmental aspects in the implementation of business and operations. Through this initiative, the Company can provide positive value to stakeholders and contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company also implements sustainability and its principles as a form of our responsibility as a public company within the framework of OJK Regulation No. 51 /POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. We are committed to operating the Company's operations while considering the social, environmental, and economic impacts on achieving sustainable business. The Company expresses its concern for sustainability through the vision "New horizon, sustainable future" – building a solid foundation to echo sustainability for future generations.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN INI

ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT

Kami juga berkomitmen untuk meningkatkan kualitas transparansi dalam menjalankan aspek keberlanjutan. Langkah nyata yang dilakukan antara lain menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun bersama dengan laporan tahunan, sebagaimana diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Peraturan OJK (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Perseroan telah menerbitkan laporan keberlanjutan sejak tahun 2021. Dengan demikian, Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini merupakan penerbitan yang ke-5. Kami akan menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun bagi pemangku kepentingan, terutama untuk informasi kinerja yang bersifat non-finansial namun signifikan bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

Lingkup, Periode, dan Batasan Pelaporan

Laporan ini mencakup seluruh kegiatan operasional Perseroan baik pada kinerja aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan beserta dampak yang ditimbulkannya berdasarkan ruang lingkup untuk masa pelaporan 1 Januari sampai 31 Desember 2025. Laporan keberlanjutan ini mencakup aktivitas dan kinerja dari Perseroan dan Entitas Anak, kecuali jika diindikasikan lain.

Aspek Material dalam Laporan

Laporan keberlanjutan ini menyajikan pembahasan aspek-aspek yang material yang merupakan aspek-aspek yang penting dan relevan yang memiliki dampak yang signifikan bagi Perseroan maupun para pemangku kepentingan selama tahun 2024. Selain POJK No. 51/POJK.03/2017, Penentuan aspek material pada laporan ini juga merujuk pada Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, yang di dalamnya mengatur format Laporan Keberlanjutan. Secara khusus, pedoman teknis penyusunan Laporan Keberlanjutan untuk emiten dan perusahaan publik disampaikan dalam Lampiran II, POJK No. 51/POJK.03/2017.

Perubahan Terkait Laporan

Pada Laporan Keberlanjutan 2025 ini tidak terdapat perubahan terkait aspek material dari tahun sebelumnya.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (Assurance Services Provider) dari pihak ketiga yang independen. Kendati demikian, kami menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual. Untuk memastikan kualitas pelaporan, secara mandiri tim internal Perusahaan melakukan cek silang kesesuaian pengungkapan informasi dengan persyaratan pelaporan pada Lampiran II POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021.

We are also committed to improve the transparency quality in carrying out the sustainability aspect. Concrete steps taken include publishing a sustainability report every year together with the annual report, as required by the Financial Services Authority (OJK) through the OJK Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

The Company has started publishing its sustainability reports since 2021. Thus, this 2025 report marks as the 5th publication. We will publish a sustainability report every year for stakeholders, especially for non-financial performance information that is significant for the business continuity of the Company.

Reporting Scope, Period, and Boundaries

This report covers all of the Company's operational activities including economic, social, and environmental performance and the impacts they causes based on the scope for the reporting period of January 1-December 31, 2025. This Sustainability Report covers the activities and performance of the Company and its Subsidiaries, unless otherwise indicated.

Material Aspects in the Report

This Sustainability Report presents a discussion of material aspects constituting important and relevant aspects that have significant impacts on the Company and stakeholders during 2024. Apart from POJK No. 51/POJK.03/2017, the publication of this report refers to OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, which regulates the format of the Sustainability Report. In particular, technical guidelines for preparing Sustainability Reports for issuers and public companies are detailed in in Appendix II, POJK No. 51/POJK.03/2017.

Report Related Changes

In this Sustainability Report 2025, there are no changes in material aspects from the previous year.

Written Verification from an Independent Party

This sustainability report has not been verified by an independent third party Assurance Service Provider. Nevertheless, we guarantee that all information disclosed in this report is true, accurate and factual. To ensure the quality of its reporting, the Company's internal team has independently cross-checked the conformity of information disclosure with the reporting requirements of the Attachment II of POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021.

Pernyataan Manajemen

Laporan ini telah direview dan diotorisasi oleh manajemen, sehingga manajemen bertanggungjawab penuh atas kebenaran informasi dari laporan ini.

Umpan Balik

Kami berharap Laporan Keberlanjutan ini bisa menjadi sumber informasi bagi para pemangku kepentingan untuk mengetahui ihwal kinerja keberlanjutan yang dilakukan selama tahun 2025. Perseroan senantiasa memberikan atensi terhadap masukan, tanggapan serta saran dari para pemangku kepentingan dalam menyajikan isi laporan. Oleh karena itu, kami menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna Laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

Kami akan menindaklanjuti setiap hal yang disampaikan untuk perbaikan pelaporan berikutnya. Anda dapat menghubungi kami pada *contact point* di bawah ini.

Sekretaris Perusahaan

PT Gema Grahasarana Tbk.
SOUTH78
Jalan Boulevard Gading Serpong
Blok O No. 7-8, Medang, Pagedangan
Tangerang 15334
Telp. (62-21) 509 86988

Tanggapan Atas Umpan Balik

Selama tahun 2025 Perseroan tidak menerima tanggapan dan umpan balik terhadap Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. Namun demikian, Perseroan berupaya untuk menyempurnakan isi Laporan Keberlanjutan 2025 sesuai dengan kinerja keberlanjutan selama tahun pelaporan. Pada bagian akhir Laporan ini, tersedia Lembar Umpan Balik untuk menyampaikan pendapat, saran, maupun kritik atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2025. Kami akan menindaklanjuti setiap hal yang disampaikan untuk perbaikan pelaporan berikutnya.

Statement of Management

This report has been reviewed and authorized by management; therefore, the management is fully liable for the information in this report.

Feedback

We hope this Sustainability Report can serve as a source of information for stakeholders to determine the sustainability performance undertaken in 2025. The Company attends closely to inputs, responses, and suggestions from stakeholders in presenting the report content. Therefore, we provide a Feedback Form at the end of this Report. This Form is hoped to facilitate the readers and users of this Report in providing suggestions, feedbacks, opinions and others, which will be highly useful for the improvement of the quality of reporting in the future.

We endeavor to follow up all issues submitted towards improving the next report. You can contact us at the contact point below.

Corporate Secretary

PT Gema Grahasarana Tbk.
SOUTH78
Jalan Boulevard Gading Serpong
Blok O No. 7-8, Medang, Pagedangan
Tangerang 15334
Phone. (62-21) 509 86988

Response to Feedback

Throughout 2025 the Company did not receive any response or feedback for the Sustainability Report 2024. Yet, the Company constantly strives to improve the content of the Sustainability Report 2025 with reference to its sustainability performance during the reporting year. A Feedback Form is provided at the back of this Sustainability Report 2025 to convey further opinions, suggestions, and criticisms. We endeavors to follow up all issues submitted towards improving the next report.

B IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERKELANJUTAN

SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Deskripsi Description	2025	2024	2023

B.1. ASPEK EKONOMI / ECONOMIC ASPECT

produk/jasa Product/Services	Interior, Furnitur, & Mekanikal Elektrikal; Distribusi & Perdagangan Interior, Furniture & Mechanical Electrical; Distribution & Trading		
Pendapatan Neto (dalam juta Rupiah) Net Revenues (in million Rupiah)	Rp 1.496.504	Rp 1.434.110	Rp 1.267.991
Laba Bruto (dalam juta Rupiah) Gross Profit (in million Rupiah)	Rp 377.000	Rp 373.876	Rp 315.128
Beban Usaha (dalam juta Rupiah) Operating Expenses (in million Rupiah)	Rp 296.091	Rp 278.210	Rp 244.742
Laba (Rugi) Neto (dalam juta Rupiah) Net Profit (Loss) (in million Rupiah)	Rp 21.514	Rp 19.089	Rp 14.433
Pelibatan pemasok lokal Local supplier engagement	1.421	1.317	1.556
Pemasok Internasional International Suppliers	76	55	79
Jumlah Pemasok Total Suppliers	1.497	1.372	1.635

B.2. ASPEK LINGKUNGAN HIDUP / ENVIRONMENTAL ASPECT

Pemakaian BBM (Liter)* Fuel Consumption (Liter)*	97.535	48.831	60.483
Pemakaian listrik (Kwh)* Electricity Consumption (Kwh)*	2.853.543	3.481.159	2.962.443
Pemakaian Air*/Water Consumption* -PDAM (M³)	9.369	9.598	4.838,52

*Pemakaian di Pabrik Cikande, Cikarang, Cirebon, Tangerang dan Semarang.
*Consumption in Cikande, Cikarang, Cirebon, Tangerang and Semarang Factories

B.3. ASPEK SOSIAL / SOCIAL ASPECT

Jumlah Total Karyawan Total Employees	1.379	1.270	1.166
Jumlah Pengaduan Karyawan di Kantor (whistleblower) Total Employee Complaints in the Office (whistleblower)	Nihil	Nihil	Nihil
Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan (dalam Juta Rupiah) Employee Competency Development Cost (in million Rupiah)	Rp 195.404.207	Rp 293.337.962	Rp 64.877.691
Dana CSR (dalam Juta Rupiah) CSR Fund (in million Rupiah)	Rp 2.424.379.000	Rp 176.011.750	Rp 2.522.944.036

C.1. Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan

Informasi mengenai Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2025.

C.2. Alamat Perusahaan

PT Gema Grahasarana Tbk
Kantor Pusat/Head Office
SOUTH78, Lantai 9 - 11
Jl. Boulevard Gading Serpong
Blok O No. 7 & 8
Gading Serpong, Tangerang Banten 15334
Telp : 021-50986988
Website: www.ggs-interior.com

Informasi lebih lengkap mengenai Alamat Kantor Anak Perusahaan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2025.

C.3. Skala Usaha / Business Scale

Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
		2025	2024	2023
Jumlah Pendapatan Neto Total Net Revenue	Juta/Million	Rp 1.496.504	1.434.110	1.267.991
Jumlah Aset Total Assets	Juta/Million	Rp 1.180.924	1.194.885	1.099.372
Jumlah Ekuitas Total Equity	Juta/Million	Rp 439.226	425.797	401.240
Total Liabilitas Total Liabilities	Juta/Million	Rp 741.698	769.087	698.132
Jumlah Karyawan (Kantor Pusat, Pabrik, dan Toko) Total Employees (Head Office, Factories, and Stores)	Orang/Persons	1.379	1.270	1.166

- Informasi mengenai jumlah karyawan Perseroan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan dapat dilihat pada Bagian Sumber Daya Manusia di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2025.
Information regarding the number of the Company's employees based on gender, position, age, education and employment status can be seen in the Human Resource Section of the Company Profile Chapter of the Annual Report 2025.
- Informasi mengenai persentase kepemilikan saham di Perseroan dapat dilihat pada Bagian Susunan Pemegang Saham di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2025.
Information regarding the percentage of shareholding in the Company can be seen in the Shareholders Composition Section of the Company Profile Chapter of the Annual Report 2025.
- Informasi mengenai wilayah operasional Perseroan dapat dilihat pada Bagian Wilayah Operasional di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2025.
Information regarding the Company's operational areas can be seen in the Operational Areas Section of the Company Profile Chapter of the Annual Report 2025.

C.4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

Informasi mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan dapat dilihat pada Bagian Bidang Usaha di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2025.

C.1. Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan

Information regarding Vision, Mission, and Corporate Value can be seen in the 2025 Annual Report's Company Profile Chapter.

C.2. Company's Address

PT Gema Grahasarana Tbk
Kantor Pusat/Head Office
SOUTH78, Lantai 9 - 11
Jl. Boulevard Gading Serpong
Blok O No. 7 & 8
Gading Serpong, Tangerang Banten 15334
Telp : 021-50986988
Website: www.ggs-interior.com

Further information regarding the Address of the Company's Subsidiaries can be seen in the Company Profile Chapter of the Annual Report 2025.

C.4. Products, Services, and Business Activities

Information regarding the Company's products, services and business activities can be seen in the Fields of Business Section of the Company Profile Chapter of the Annual Report 2025.

C.5. Keanggotaan Dalam Asosiasi

Informasi mengenai keanggotaan dalam asosiasi yang diikuti Perseroan dapat dilihat pada Bagian Keanggotaan Dalam Asosiasi di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2025.

C.6. Perubahan Yang Signifikan

Di tahun 2025 Perseroan mengalami perubahan yang bersifat signifikan, yaitu perubahan dalam susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sesuai Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2025 sebagai berikut:

- a. Menerima pengunduran diri Dr.Ir.Mohammad Hamsal selaku Komisaris Independen Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan;
- b. Mengangkat:
 - Dr. Pulung Peranginangin selaku Komisaris;
 - Eko Suhartanto,Ph. D, selaku Komisaris Independen;
 - William Simiadi,M.Sc selaku Direktur Utama.

terhitung sejak ditutupnya RUPST ini.

Dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
DEWAN KOMISARIS	
Dr. Ir. Dedy Rochimat, MM	Komisaris Utama President Commissioner
Dr. Pulung Peranginangin	Komisaris Commissioner
Prof.Dr. Ir.Agustinus Purna Irawan M.T.,M.M.,IPU., ASEAN Eng	Komisaris Commissioner
Bambang Permantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner
Eko Suhartono,Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner
DIREKSI	
William Simiadi,M.Sc	Direktur Utama President Director
Chriestina Imayati Hamidjaja Putri	Direktur Director
Ilda Imelda Tatang	Direktur Director
Yenny Andika	Direktur Director

C.5. Membership In Associations

Information regarding the Company's membership in associations can be seen in the Membership in Associations Section of the Company Profile Chapter of the Annual Report 2025.

C.6. Significant Changes

In 2025, the Company experienced significant changes, namely changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the Resolutions of the Annual GMS dated June 26, 2025 as follows:

- a. To accept the resignation of Dr. of Engineering Mohammad Hamsal as Independent Commissioner of the Company, with gratitude for his services and performance within the Company;
- b. To appoint:
 - Dr. Pulung Peranginangin as Commissioner;
 - Eko Suhartanto ,Ph.D as Independent Commissioner;
 - William Simiadi ,M.Sc as President Director.

effective as of the closing of this AGMS.

Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

D PENJELASAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' EXPLANATION

Dalam upaya mendorong terwujudnya praktik operasi yang berkelanjutan, Perseroan mengidentifikasi beberapa aspek penting yang menentukan keberhasilan kinerja keberlanjutan, yaitu:

1. Menerapkan sistem pengelolaan operasional dan produksi yang sesuai standar dan mengoptimalkan sumber daya secara efisien untuk meminimalkan dampak operasional Perseroan terhadap lingkungan, baik langsung maupun tidak langsung.
2. Berperan aktif dan berkolaborasi dalam pengembangan masyarakat di berbagai bidang.
3. Melindungi hak-hak karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif dengan memprioritaskan keselamatan, kesehatan kerja, kesejahteraan karyawan, serta menjaga hubungan baik dengan instansi terkait ketenagakerjaan.
4. Memproduksi produk berkualitas tinggi dengan memastikan kepatuhan pada standar mutu dan keamanan yang ketat.
5. Menjaga hubungan yang saling menguntungkan dengan para pemangku kepentingan melalui program kemitraan yang menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Perseroan masih menghadapi tantangan berupa persaingan dalam pasar yang semakin ketat, yang berdampak terhadap harga jual produk Perseroan dan dapat mengakibatkan terjadinya penurunan margin. Hal ini juga menjadi tantangan buat Perseroan untuk terus berinovasi agar dapat meningkatkan daya saing di pasar.

Perseroan terus berupaya menerapkan strategi dan inisiatif yang tepat, sehingga mampu menghadapi semua tantangan, membukukan pencapaian positif berkelanjutan, dan memenuhi target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Kami melanjutkan upaya perbaikan-perbaikan dan simplifikasi proses operasional, dan terus meningkatkan kualitas produk, penyempurnaan layanan dan kepuasan pelanggan. Kami juga terus berupaya memperbesar pangsa pasar Perseroan baik di dalam negeri maupun pasar global dengan membangun ketahanan/keberlangsungan sumber daya, menambah dan memperkuat kapabilitas internal serta membangun hubungan yang solid dengan pemain pasar luar negeri.

Berkat implementasi strategi yang tepat, pada tahun pelaporan, pencapaian aspek ekonomi tercatat tumbuh positif. Di tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 1,49 triliun, naik 4,35% dari pendapatan di tahun 2024 sebesar Rp 1,43 triliun. Adapun laba tahun berjalan naik 12,70% menjadi sebesar Rp 21,51 miliar di tahun 2025 dari Rp 19,09 miliar di tahun 2024. Dari sisi aset, total aset Perseroan mengalami penurunan 1,17% menjadi Rp 1,18 triliun pada akhir tahun 2025 dari Rp 1,194 triliun pada akhir tahun 2024.

In an effort to encourage the realization of sustainable operational practices, the Company has identified several important aspects that determine the success of sustainability performance, namely:

- 1. Implementing a standard operation and production management system and optimizing resources efficiently to minimize the impact of the Company's operations on the environment, both directly and indirectly.*
- 2. Participating and collaborating in community development in various fields.*
- 3. Protecting employee rights and creating a safe and conducive working environment by prioritizing safety, occupational health, employee welfare, and maintaining good relations with employment-related agencies. Laporan Keberlanjutan Sustainability Report*
- 4. Producing high quality products by ensuring compliance with strict quality and safety standards.*
- 5. Maintaining mutually beneficial relationships with stakeholders through partnership programs that are beneficial to both parties.*

The Company still faced challenges in the form of competition in an increasingly tight market, which impacted on the Company's selling prices and might lead to a decrease in margin. This was also a challenge for the Company to continuously innovate in order to increase competitiveness in the market.

The Company continuously pursues the implementation of appropriate strategies and initiatives which have enabled the Company to surmount all challenges, record a positive, sustainable achievement, and meet the target established in the Company's Work Plan and Budget.

We continued to make the efforts for improvements and operational process simplifications and continued to enhance our product quality, service delivery and customer satisfaction. In addition, we continued to enlarge the Company's market share in both domestic and global markets by building resilience/sustainability of resources, adding and strengthening internal capabilities and building solid relationships with foreign market players.

Owing to the implementation of the right strategies, in the reporting year, the achievement of economic aspects recorded positive growth. In 2025, the Company recorded revenues of Rp 1.49 trillion, a 4.35% increase from Rp 1.43 trillion in 2024. While net income for the year increased 12.70% to reach Rp 21.51 billion in 2025 from Rp 19.09 billion in 2024. In terms of assets, the Company's total assets decreased by 1.17% to Rp 1.18 trillion at the end of 2025 from Rp 1.194 trillion at the end of 2024.

E TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Perseroan memahami bahwa untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan kinerja keberlanjutan dibutuhkan tata kelola keberlanjutan untuk memproses penetapan tujuan, menerapkan strategi keberlanjutan di seluruh bisnis, pelaporan, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan eksternal dan memastikan akuntabilitas secara keseluruhan. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjalankan tata kelola keberlanjutan dengan mengedepankan aspek ekonomi, lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur tata kelola perusahaan di Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Masing-masing Organ Perseroan tersebut memiliki fungsi, tugas dan tanggung jawab masing-masing yang dilaksanakan secara independen, tanpa saling intervensi yang dapat menyebabkan benturan kepentingan.

Direksi dan Dewan Komisaris sebagai jajaran puncak manajemen terus fokus dalam perbaikan kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Melalui rapat-rapat rutin antara Direksi dan Dewan Komisaris, hal tersebut menjadi salah satu pembahasan utama di samping kinerja Perusahaan.

E.1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Perseroan menyadari betapa pentingnya perencanaan, pemantauan, dan evaluasi kinerja berkelanjutan agar dapat berjalan sesuai harapan.

Dalam implementasi kinerja keberlanjutan yang dilaksanakan di Perseroan, penanggung jawab penerapan keberlanjutan adalah Direktur Utama, yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait, dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan. Dalam melaksanakan tugasnya Direktur Utama dibantu oleh Divisi Sekretaris Perusahaan.

E.2. Pengembangan Kompetensi Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pengembangan kompetensi keberlanjutan diperlukan untuk menghadapi isu dan tantangan terkait aspek sosial dan lingkungan yang semakin berkembang belakangan ini. Perseroan secara rutin memberikan pengembangan kompetensi keberlanjutan kepada setiap anggota badan tata Kelola. Adapun informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota badan tata Kelola Perseroan (khususnya Direktur Utama dan Sekretaris Perusahaan) pada 2025 dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Laporan Tahunan 2025 Perseroan.

The Company understands that to support the successful implementation of sustainability performance, sustainability governance is needed to process goal setting, implement sustainability strategies across the business, reporting, strengthen relationships with external stakeholders and ensure overall accountability. The Company carries out its commitment to implementing sustainability by prioritizing economic, environmental, social and good corporate governance aspects.

Sustainability Governance Structure

The corporate governance structure at the Company consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each of Company's bodies has its own function, duty and responsibility which are conducted independently, without any mutual intervention that causes conflict of interest among them.

The Board of Directors and Board of Commissioners as the top level of management continue to focus on improving sustainability performance covering economic, social and environmental aspects. Through regular meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, this becomes one of the main discussions in addition to the Company's performance.

E.1. Person in Charge of the Sustainable Finance Implementation

The Company recognizes the significance of planning, monitoring, and evaluating sustainable performance to ensure its appropriate implementation.

In the implementation of sustainability performance carried out in the Company, the person in charge of its implementation is held by the President Director, who is responsible for determining sustainability policies, coordinating sustainability, and managing the traffic of data and information related to sustainability practices carried out by related divisions. In carrying out his duties, the President Director is assisted by Corporate Secretary Division.

E.2. Competency Development for the Implementation of Sustainable Finance

The development of sustainability competencies is required to face the social and environmental challenges that have grown in complexity in these recent years. Therefore, on a regular basis, the Company provides every member of the governing bodies with competency development on sustainability issues. Information regarding competency development attended by members of the Company's governing body (particularly President Director and Corporate Secretary) in 2025 can be seen in the Corporate Governance Chapter of the Company's Annual Report 2025.

E.3. Penilaian Risiko atas Penerapan Bisnis Berkelanjutan

Manajemen risiko merupakan sebuah sistem yang diterapkan guna mengelola risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Selain itu, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan usahanya.

Perseroan telah menyusun serangkaian langkah mitigasi yang disesuaikan dengan klasifikasi risiko yang berguna mengurangi dampak negatif dari risiko yang dihadapi. Selanjutnya, pengelolaan risiko juga dilakukan dengan mengoptimalkan pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan dan menyusun strategi pengembangan mitigasi secara berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, Perseroan berharap dapat mencegah, mengurangi, atau bahkan menghilangkan risiko yang mungkin terjadi dan memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan mengelola risiko dengan berpedoman pada arahan dan pengawasan Dewan Komisaris dan melalui pendekatan *top-down* yang melibatkan Direksi dalam mengevaluasi risiko-risiko utama secara keseluruhan; serta pendekatan *bottom-up* yang melibatkan Kepala Divisi/Entitas anak dalam mengkaji risiko-risiko yang spesifik di masing-masing divisi/bisnis usaha.

Perseroan juga terus menanamkan budaya sadar risiko kepada segenap karyawan agar mereka dapat berkontribusi dalam mengelola risiko dan memberikan masukan penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, manajemen risiko atas penerapan bisnis berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dapat berjalan secara menyeluruh di seluruh fungsi dan aktivitas bisnis Perusahaan.

Uraian lebih lengkap mengenai tata kelola perusahaan dan manajemen risiko dapat dilihat di Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan 2025.

Persaingan Usaha yang Sehat

Perseroan menerapkan prinsip persaingan usaha yang sehat dalam kegiatan pemasaran produk dan jasa yang sesuai dengan peraturan dan hukum di Indonesia. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran hukum yang dilaporkan terkait pemasaran produk dan persaingan usaha tidak sehat.

E.4. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan memiliki sejumlah pemangku kepentingan baik yang berupa kelompok ataupun individu, yang seluruhnya memiliki dampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan bisnis Perseroan. Atas dasar hal tersebut, Perseroan senantiasa berupaya membangun sinergi dan komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan serta mengupayakan keterlibatan mereka dalam rangka mengakomodasi harapan dan kepentingan masing-masing pemangku kepentingan dalam proses penyusunan strategi berkelanjutan Perseroan.

E.3. Penilaian Risiko atas Penerapan Bisnis Berkelanjutan

Manajemen risiko merupakan sebuah sistem yang diterapkan guna mengelola risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Selain itu, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan usahanya.

Perseroan telah menyusun serangkaian langkah mitigasi yang disesuaikan dengan klasifikasi risiko yang berguna mengurangi dampak negatif dari risiko yang dihadapi. Selanjutnya, pengelolaan risiko juga dilakukan dengan mengoptimalkan pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan dan menyusun strategi pengembangan mitigasi secara berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, Perseroan berharap dapat mencegah, mengurangi, atau bahkan menghilangkan risiko yang mungkin terjadi dan memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan mengelola risiko dengan berpedoman pada arahan dan pengawasan Dewan Komisaris dan melalui pendekatan *top-down* yang melibatkan Direksi dalam mengevaluasi risiko-risiko utama secara keseluruhan; serta pendekatan *bottom-up* yang melibatkan Kepala Divisi/Entitas anak dalam mengkaji risiko-risiko yang spesifik di masing-masing divisi/bisnis usaha.

Perseroan juga terus menanamkan budaya sadar risiko kepada segenap karyawan agar mereka dapat berkontribusi dalam mengelola risiko dan memberikan masukan penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, manajemen risiko atas penerapan bisnis berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dapat berjalan secara menyeluruh di seluruh fungsi dan aktivitas bisnis Perusahaan.

Uraian lebih lengkap mengenai tata kelola perusahaan dan manajemen risiko dapat dilihat di Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan 2025.

Fair Business Competition

The Company is committed to promoting fair business competition in all its product and service marketing activities in compliance with Indonesian laws and regulations. Throughout 2025, no legal violations were reported related to product marketing or unfair business competition.

E.4. Relationship with Stakeholders

In its business activities, the Company has several stakeholders, both groups and individuals, all of whom have a direct or indirect impact on the Company's business activities. On this basis, the Company always strives to build effective synergy and communication with stakeholders and seeks their involvement in order to accommodate the expectations and interests of each stakeholder in the process of formulating the Company's sustainability strategy

Perseroan telah mengidentifikasi berbagai pemangku kepentingan yang memiliki kepentingan serta peran dalam pencapaian tujuan Perseroan, dengan perincian sebagai berikut:

The Company has identified a number of stakeholders as parties who are involved and have an interest in the Company and can influence or be influenced by the achievement of the Company's objectives, with details as follows:

Tabel Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement Methods Table

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Metode dan Frekuensi Pendekatan Approach Method and Frequency	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topic and Stakeholder Need	Respon dan Tindak Lanjut Perusahaan Company's Response and Follow Up
Pemegang Saham Shareholders	Minimal sekali dalam satu tahun/At least once in a year : » RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa/ Annual GMS, Extraordinary GMS » Public Expose » Koresponden/Correspondent » Gathering analis saham/Stock Analyst Gathering » Rapat dengan investor/Meetings with investors	» Kinerja tahunan dan proyeksi kinerja jangka panjang/Annual performance and long-term performance projections » Laba/rugi perusahaan/Company profit/ loss » Kinerja keberlanjutan/Sustainability performance » Perubahan struktur manajemen/ Changes in management structure » Aksi korporasi/Corporate action	» Membuat laporan tahunan/Make annual reports » Membuat laporan keuangan Berkala/ Make periodic financial reports » Menginformasikan perubahan yang terjadi di dalam Perusahaan sesuai ketentuan pasar modal/ Inform the changes occurring in the Company in accordance with the capital market provisions » Menanggapi pertanyaan investor/ Respond to investor inquiries
Rekanan/Pemasok Vendors/Suppliers	Forum pertemuan minimal sekali dalam satu tahun/Forum meeting at least once in a year	» Kualitas produk/Product quality » Inovasi/Innovation » Kepatuhan pada regulasi/Compliance with regulations » Evaluasi kinerja vendor/Vendor performance evaluation » Membangun Kerjasama/Build cooperation	» Edukasi dan sosialisasi/ Education and socialization » Membuat evaluasi kinerja tahunan/ Make annual performance evaluation » Kerjasama secara rutin/Regular collaboration
Pelanggan Customers	Minimal sekali dalam satu tahun/At least once in a year : » Gathering » Media sosial Telemarketing/ Telemarketing social media » Edukasi/Education	» Kualitas produk dan jasa/Quality of products and services » Ketersediaan produk/Product availability » Layanan pelanggan/Customer service » Informasi produk dan jasa/Product and service information	» Tersedia call centre/Availability of call center » Acara Customer Gathering/Customer Gathering Events » Meningkatkan inovasi produk dan layanan berkualitas/Improve product innovation and quality services » Edukasi/Education
Masyarakat Community	Minimal 4 kali dalam setahun/At least four times in a year: » Kegiatan pemberdayaan masyarakat/ Community empowerment activities » Program-program tanggung jawab sosial perusahaan/Corporate social responsibility programs	» Keterlibatan Perusahaan dalam pemberdayaan masyarakat seperti/ Company involvement in community empowerment, such as: - Pelatihan/Pendidikan/Training/ education - Bimbingan teknis/konsultasi/ Technical coaching/ consultancy » Komunitas masyarakat/Community	» Melalui VIVERE Learning Center (VLC), melakukan training ketrampilan/ Through VIVERE Learning Center (VLC), conduct skills training a. Hard skill - Teknis bidang furniture/ Hard skill - Technical matters in Furniture b. Soft skill (Manajerial, leadership, Communication, Value, dan lain-lain)/ Soft skills (managerial, leadership, Communication, Value, etc.) Yang diberikan kepada/Which are provided for: - Balai Latihan Kerja/Job Training Center - Kelompok Usaha/Umum/Business Group/Public - Masyarakat Perorangan/Individual - Mahasiswa/Students - Guru/Dosen/Teachers/Lecturers - Para Karyawan/Employees » Melalui VLC, memberikan bimbingan teknis/konsultasi sesuai dengan kebutuhan (terutama dalam hal teknis bidang furnitur)/Through VLC, providing technical guidance/consultation as needed (especially in terms of technical matters in furniture)

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Metode dan Frekuensi Pendekatan Approach Method and Frequency	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topic and Stakeholder Need	Respon dan Tindak Lanjut Perusahaan Company's Response and Follow Up
			» Melalui VLC, melakukan Uji Kompetensi / Sertifikasi Profesi pada Industri Furnitur, Bidang Industri Furnitur Kayu, Yang diberikan kepada/Through VLC, conducting Competency Test /Professional Certification in the Furniture Industry, Wood Furniture Industry. Which is provided for: - Balai Latihan Kerja/Job Training Center - Kelompok Usaha/Umum/Business Group/Public - Masyarakat Perorangan/Individual - Mahasiswa/Students - Guru/Dosen/Teachers/Lecturers - Para Karyawan/Employees
Pemerintah/Regulator Government/Regulator	Melakukan pertemuan rutin minimal sekali dalam satu tahun/ <i>Conduct regular meetings at least once a year</i> : » Konsultasi/Consultation	» Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan/Compliance with laws and regulations » Kesehatan perusahaan/Company health » Kontribusi ekonomi pada Pemerintah (pajak)/Economic contribution to the Government (taxes)	» Mematuhi peraturan dan wajib pajak/Comply with regulations and taxpayers » Penerapan program CSR/Implementation of CSR programs » Tindak lanjut laporan audit/Follow up on audit reports
Media Media	Minimal sekali dalam satu tahun/ <i>At least once a year</i> : » Keterbukaan informasi/ Disclosure of information » Press release/ Press release » Paparan publik/Public exposure	» Kinerja Perusahaan/Company performance » Aksi Korporasi/Corporate Actions	» Mempublikasikan dalam website dan koran/Publish in websites and newspapers » Paparan publik/Public expose
Karyawan Employees	Minimal sekali dalam satu tahun/ <i>At least once in a year</i> : » Sosialisasi kebijakan dan peraturan perusahaan/ Policy and company regulations dissemination » Kegiatan kebersamaan/Community activities » Apresiasi karyawan/Employee appreciation » Pendidikan dan pengembangan/ Education and development	» Kesejahteraan karyawan/Employee welfare » Peraturan ketenagakerjaan terkini/ Latest employment regulation » Kesehatan dan keselamatan kerja/ Occupational Health and safety » Lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis/Good, conducive and harmonious work environment » Kesetaraan/Equality » Keterbukaan komunikasi/Open communication » Pelatihan dan pengembangan karier/ Training and career development	» Pertemuan berkala/Regular meetings » Diskusi pengembangan karyawan/ Employee development discussions » Whistleblowing system/Whistleblowing system » Sosialisasi/Socialization » Membuat program apresiasi/Create an appreciation program
Pemerintah/Regulator Government/Regulator	Melakukan pertemuan rutin minimal sekali dalam satu tahun/ <i>Conduct regular meetings at least once a year</i> : » Konsultasi/Consultation	» Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan/Compliance with laws and regulations » Kesehatan perusahaan/Company health » Kontribusi ekonomi pada Pemerintah (pajak)/Economic contribution to the Government (taxes)	» Mematuhi peraturan dan wajib pajak/Comply with regulations and taxpayers » Penerapan program CSR/Implementation of CSR programs » Tindak lanjut laporan audit/Follow up on audit reports
Media Media	Minimal sekali dalam satu tahun/ <i>At least once a year</i> : » Keterbukaan informasi/ Disclosure of information » Press release/ Press release » Paparan publik/Public exposure	» Kinerja Perusahaan/Company performance » Aksi Korporasi/Corporate Actions	» Mempublikasikan dalam website dan koran/Publish in websites and newspapers » Paparan publik/Public expose
Karyawan Employees	Minimal sekali dalam satu tahun/ <i>At least once in a year</i> : » Sosialisasi kebijakan dan peraturan perusahaan/ Policy and company regulations dissemination » Kegiatan kebersamaan/Community activities » Apresiasi karyawan/Employee appreciation » Pendidikan dan pengembangan/ Education and development	» Kesejahteraan karyawan/Employee welfare » Peraturan ketenagakerjaan terkini/ Latest employment regulation » Kesehatan dan keselamatan kerja/ Occupational Health and safety » Lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis/Good, conducive and harmonious work environment » Kesetaraan/Equality » Keterbukaan komunikasi/Open communication » Pelatihan dan pengembangan karier/ Training and career development	» Pertemuan berkala/Regular meetings » Diskusi pengembangan karyawan/ Employee development discussions » Whistleblowing system/Whistleblowing system » Sosialisasi/Socialization » Membuat program apresiasi/Create an appreciation program

E.5. Permasalahan terhadap Penerapan Bisnis Berkelanjutan

Kondisi ekonomi global 2025 diproyeksikan melambat akibat ketegangan perdagangan dan geopolitik. Konflik geopolitik terus menciptakan ketidakpastian yang berpotensi mengganggu rantai pasok dan stabilitas ekonomi.

Di tengah kondisi perekonomian global seperti ini, Perseroan berupaya untuk meningkatkan kinerja operasional dan penjualan dengan cara menerapkan berbagai inovasi dan penyempurnaan produk agar dapat menghasilkan produk berkualitas tinggi kepada konsumen dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham.

Secara internal, Perseroan masih menghadapi permasalahan dalam penerapan Bisnis Berkelanjutan, yaitu kesadaran karyawan dalam menerapkan Bisnis Berkelanjutan. Oleh karena itu, salah satu fokus utama Perusahaan dalam beberapa tahun mendatang adalah internalisasi konsep dan praktik Bisnis Berkelanjutan melalui penyebaran pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan Bisnis Berkelanjutan kepada seluruh karyawan Perseroan.

E.5. Problems in the Implementation of Sustainable Business

Global economic conditions in 2025 are projected to slow due to trade and geopolitical tensions. Geopolitical conflicts continued to create uncertainty, potentially disrupting supply chains and economic stability.

In the midst of global economic conditions like this, the Company strives to improve its operational and sales performance by implementing various innovations and product enhancement in order to produce high-quality products to consumers and increase value for shareholders. Internally, the Company still remained facing problems in implementing Sustainable Business, namely employee awareness in implementing Sustainable Business.

Therefore, one of the Company's main focuses in the coming years will be to internalize the concepts and practices of Sustainable Business through disseminating knowledge and awareness of the importance of implementing Sustainable Business to all Company employees.

F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Salah satu indikator yang menentukan ketangguhan bisnis di tengah persaingan industri adalah budaya perusahaan yang dibangun berdasarkan nilai-nilai keberlanjutan.

Upaya Perseroan untuk memperkenalkan dan membangun budaya keberlanjutan dilakukan dengan senantiasa menanamkan fondasi perilaku karyawan melalui penerapan nilai-nilai budaya Perseroan (VIVERE Core Values), serta dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan dalam bidang keberlanjutan dan menginternalisasikannya di kalangan karyawan melalui briefing oleh atasan, atau acara temu muka antara manajemen dengan karyawan.

Perseroan secara berkala melakukan beragam kegiatan employee engagement atau kegiatan/acara internal lainnya dalam rangka menumbuhkan kesadaran karyawan bahwa budaya Perseroan merupakan suatu hal yang melekat dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasional untuk mencapai pencapaian kinerja yang positif.

KINERJA EKONOMI

F.2. Realisasi Kinerja Ekonomi

Kinerja ekonomi Perseroan tercermin dari pendistribusian nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan nilai ekonomi yang didistribusikan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan merupakan sejumlah pendapatan yang diperoleh dari aktivitas operasional Perseroan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan.

Di samping itu, nilai ekonomi yang didistribusikan juga merupakan sejumlah pengeluaran yang ditujukan untuk mendukung kelancaran aktivitas operasional, sehingga proses bisnis Perseroan dapat menghasilkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

F.1. Activities to Build Sustainability Culture

One of the indicators that determines business resilience amidst industrial competition is a corporate culture built on sustainable values.

The Company's efforts in introducing and building sustainability culture are done by always instilling the foundation of employee behavior through the implementation of the Company's corporate values (VIVERE Core Values), and by issuing policies in the field of sustainability and internalizing them among employees through briefings by superiors, or face-to-face meetings between management and employees.

The Company regularly holds a range of employee engagement activities or other internal activities/events to foster employees' awareness that the Company's culture is something that is inherent in carrying out business and operational activities to achieve positive performance achievements.

ECONOMIC PERFORMANCE

F.2. Economic Performance Realization

The Company's economic performance is reflected on the direct economic value generated and the economic value distributed. The direct economic value generated is the amount of income derived from the Company's operational activities. Meanwhile, the distributed economic value is several expenditures distributed to stakeholders as a form of the Company's contribution to improving the welfare of stakeholders.

In addition, the economic value that is distributed is also several expenditures aimed at supporting the smooth running of operational activities, so that the Company's business processes can provide added value for stakeholders.

Kinerja Ekonomi 2025
Economic Performance 2025

Keterangan Description	Disajikan dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated		
	2025	2024	2023
Nilai ekonomi yang dihasilkan: Resulting of economic Value:			
Pendapatan Revenues	1.496.504	1.434.110	1.267.991
Nilai ekonomi yang didistribusikan: Distributed economic value:			
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	1.119.504	1.060.234	952.862
Beban Usaha Operating Expenses	296.091	278.210	244.742
Beban Bunga Interest Expenses	37.017	41.661	35.242
Dividend Dividend	4.800	8.000	-
Beban Pajak Penghasilan Income Tax	19.868	16.696	15.065

F.3. Perbandingan Target dan Kinerja Investasi pada Proyek yang Sejalan dengan Bisnis Berkelanjutan

Saat ini Perseroan belum mempunyai investasi pada proyek yang sejalan dengan bisnis berkelanjutan.

F.3. Comparison of Target and Performance of Investment in Projects that are in Line with Sustainable Business

Currently the Company does not have investment in projects that are in line with sustainable business.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan berupaya untuk senantiasa melakukan pengelolaan lingkungan hidup dalam upaya meminimalkan degradasi lingkungan yang timbul dari kegiatan operasionalnya.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

The Company strives to continuously manage the environment in an effort to minimize environmental degradation arising from its operational activities.

F.4. Biaya Lingkungan Hidup

Pada tahun 2025, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp 164.259.135 untuk kegiatan yang mendukung komitmen Perseroan terhadap lingkungan hidup, naik 30,72% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp124.308.460. Dana ini digunakan untuk pengelolaan limbah.

F.4. Environmental Cost

In 2025, the Company allocated fund amounting to Rp 164,259,135 for activities that supported the Company's commitment to the environment, an increase by 30.72% compared to Rp124,308,460 in 2024. This fund is used for waste management.

ASPEK MATERIAL

F.5. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Sebagai upaya mendukung kelestarian lingkungan, Perseroan telah menerapkan kebijakan penggunaan material yang ramah lingkungan. Dalam penggunaan bahan baku material, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk menggunakan teknologi dan material ramah lingkungan seperti bahan baku dan bahan pembantu yang *less formaldehyde* serta memenuhi standar kesehatan NIOSH dan SNI. Contoh: penggunaan lem putih dari pada lem kuning, dan penggunaan *water based finished wood coating paint* yang telah mendapat EU Ecolabel 2011 pada koleksi furnitur yang diproduksi Perseroan.

MATERIAL ASPECT

F.5. Use of Eco-Friendly Materials

As part of its commitment to environmental sustainability, the Company has implemented an environmentally friendly material policy. In the use of raw materials, the Company makes every effort to use environmentally friendly technologies and materials such as raw materials and auxiliary materials that are less formaldehyde and meet NIOSH and SNI health standards. For example: The use of white glue instead of yellow glue, and water based finished wood coating paint with EU Ecolabel 2011 for the Company's furniture collections.

Pemasok Yang Ramah Lingkungan

Perseroan sangat selektif dan berhati-hati dalam pemilihan pemasok kayu yang merupakan bahan baku dalam pembuatan furnitur.

Perseroan menghindari pemilihan pemasok kayu yang membahayakan lingkungan dengan cara sebagai berikut:

1. Pemilihan Pemasok

- Pemasok yang memiliki sertifikat SVLK (Sistem Verifikasi Legalitas Kayu), yang berfungsi untuk memastikan produk kayu dan bahan bakunya diperoleh atau berasal dari sumber yang asal-usulnya dan pengelolaannya memenuhi aspek legalitas. Kayu disebut legal bila asal-usul kayu, izin penebangan, sistem dan prosedur penebangan, pengangkutan, pengolahan, dan perdagangan atau pemindahtanganannya dapat dibuktikan memenuhi semua;
- Sertifikat SVLK wajib *up to date*;
- Sertifikat SVLK terdaftar di website Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (silk.menlhk.go.id);
- Pemasok yang memiliki ijin legalitas usaha sesuai regulasi;
- Wajib menyerahkan *copy* Sertifikat SVLK ke pembeli/pelanggan.

2. Pemilihan Bahan

Jenis kayu yang dijual vendor wajib sesuai dengan jenis kayu yang tertulis di ruang lingkup Sertifikat SVLK.

3. Sertifikasi SVLK

- Proses sertifikasi melalui proses audit 4 aspek yaitu :
 - Aspek Legalitas Perusahaan;
 - Aspek Penelusuran Kayu;
 - Aspek Pemasaran dan/atau Produksi;
 - Ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
- Audit dilakukan sekali dalam setahun.
- Masa berlaku Sertifikat adalah 6 (enam) tahun.
- Wajib dilakukan audit pembaharuan sertifikat setiap 6 tahun sekali.

ASPEK ENERGI

F.6. Jumlah dan Intensitas Penggunaan Energi

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan memerlukan sumber energi utama berupa listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Kedua sumber energi tersebut semakin terbatas pasokannya karena keduanya termasuk dalam sumber energi tidak terbarukan yang berbasis fosil. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menggunakan listrik dan BBM secara efisien.

Eco-Friendly Suppliers

The Company is very selective and careful in selecting suppliers of wood, the raw material for making furniture.

The Company avoids selecting wood suppliers that harm the environment in the following ways:

1. Supplier Selection

- *Suppliers who have a SVLK (Sistem Verifikasi Legalitas Kayu or Timber Legality Verification System) certificate, which functions to ensure that wood products and their raw materials are obtained or come from sources whose origin and management meet legal aspects. Timber is said to be legal if the origin of the timber, logging permits, system, and procedures for felling, transporting, processing, and trading or transferring them can be proven to comply with all requirements;*
- *SVLK Certificate must be up to date;*
- *The SVLK Certificate shall be registered on the website of the Ministry of Environment and Forestry (silk.menlhk.go.id);*
- *Suppliers who have business legality permits according to regulations;*
- *Must submit a copy of the SVLK Certificate to the buyer/customer.*

2. Material Selection

The type of wood sold by the vendor must match the type of wood written in the scope of the SVLK Certificate.

3. SVLK certification

- *The certification process goes through an audit process in 4 aspects, namely:*
 - *Company Legal Aspects;*
 - *Wood Tracing Aspects;*
 - *Marketing and/or Production Aspects;*
 - *Employment and Occupational Health and Safety.*
- *Audits are conducted once a year.*
- *Certificate validity period is 6 (six) years.*
- *A certificate renewal audit is required every 6 years.*

ENERGY ASPECT

F.6. Quantity and Intensity of Energy Consumption

In running its operations, the Company requires primary energy sources in the form of electricity and fuel oil (BBM). Both energy sources are increasingly limited in supply because both are non-renewable energy sources based on fossils. Therefore, the Company is committed to using electricity and fuel oil efficiently.

Total konsumsi energi yang digunakan oleh pabrik-pabrik Perseroan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The total energy consumption of the Company's factories during 2025 is as follows:

Tabel Volume Pemakaian Energi di Dalam Organisasi
Table of Energy Consumption Volume within the Organization

Energi Energy	Peruntukan Used For	Volume Pemakaian Consumption Volume	
		2025	2024
Listrik Electricity	Peralatan Produksi Production Equipment	2.853.543 KWH	3.481.159 KWH
Bahan Bakar Minyak Fuel Oil	Peralatan Produksi Production Equipment	97.535 liter	48.831 liter

Catatan / Note : Pemakaian di Pabrik Cikande, Cikarang, Cirebon, Tangerang dan Semarang. / Consumption in Cikande, Cikarang, Cirebon, Tangerang and Semarang factories.

F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Untuk mengelola efisiensi energi, Perseroan mengambil langkah-langkah efisiensi energi untuk keberlanjutan Perseroan.

Perseroan melanjutkan langkah-langkah efisiensi energi seperti penggunaan lampu neon ke lampu LED dan meminimalisir jam kerja lembur untuk mengurangi penggunaan listrik di malam hari.

F.7. Efforts and Achievement of Energy Efficiency and the Use of Renewable

To manage energy efficiency, the Company has taken energy efficiency measures for the Company's sustainability.

The Company continued energy efficiency measures such as replacement of neon lights with LED lights and minimizing overtime work hours to reduce electricity consumption at night.

ASPEK AIR

F.8. Penggunaan Air

Dalam upaya memastikan kelangsungan sumber air di bumi, Perseroan berkomitmen untuk mengelola air secara baik dan bijaksana. Perseroan menggunakan air yang bersumber dari PDAM untuk memenuhi kebutuhan operasional di pabrik.

Pemakaian air di pabrik-pabrik Perseroan selama tahun 2024-2025 adalah sebagai berikut:

Tabel Pengambilan Air Berdasarkan Sumber*
*Table of Water Intake by Source**

Energi Energy	Volume Pemakaian Consumption Volume	
	2025	2024
Air PDAM PDAM water	9.369 liter	9.598 liter

* Pemakaian di Pabrik Cikande, Cikarang, Cirebon, Tangerang dan Semarang. / Consumption in Cikande, Cikarang, Cirebon, Tangerang and Semarang factories.

WATER ASPECT

F.8. Water Consumption

In an effort to ensure the sustainability of water sources on earth, the Company is committed to managing water well and wisely. The Company used water sourced from PDAM to meet operational needs in the factories.

Water consumption in the Company's factories during 2024-2025 is as follows:

Aspek Keragaman Hayati

F.9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Seluruh wilayah operasional Perseroan tidak berada di atau dekat dengan daerah konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Area operasional Perseroan berada di wilayah yang diperuntukkan untuk kegiatan industri. Karenanya, tidak terdapat dampak operasional yang mengganggu keseimbangan ekosistem/lingkungan di daerah konservasi atau yang memiliki keanekaragaman hayati.

F.10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Keanekaragaman hayati selalu menjadi perhatian Perseroan. Namun demikian, Perseroan tidak memiliki wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati, sehingga Perseroan belum melakukan kegiatan untuk mendukung keanekaragaman hayati.

ASPEK EMISI

F.11. JUMLAH DAN INTENSITAS EMISI YANG DIHASILKAN BERDASARKAN JENISNYA

Perseroan berkomitmen untuk mendukung langkah dan kebijakan pemerintah dalam mengurangi dampak negatif emisi gas rumah kaca (GRK). Penggunaan energi dari sumber energi tidak terbarukan berbahan fosil, seperti bahan bakar minyak (BBM), menghasilkan emisi GRK (cakupan 1) langsung. Sedangkan penggunaan listrik menghasilkan emisi GRK (cakupan 2) tidak langsung.

Jumlah Emisi GRK tahun 2024 (ton CO₂)

Total GHG Emission 2024 (in ton of CO₂)

Emisi GRK GHG Emission	Sumber Sources	Total Emisi CO ₂ Total CO ₂ Emission	
		2025	2024
Emisi Langsung Direct Emission	BBM Fuel oil	265.90	132.46
Emisi Tidak Langsung Indirect Emission	Listrik Electricity	2.054,55	2.506,43

Metode Perhitungan Gas Rumah Kaca / Greenhouse Gas Calculation Methods :

- » Emisi dari konsumsi energi listrik dihitung dari konsumsi energi listrik dalam satuan kWh kemudian dikonversi menjadi satuan Ton CO₂ (1 kWh: 0,000720 ton CO₂).
Emissions from electrical energy consumption are calculated from electrical energy consumption in units of kWh then converted into units of tons of CO₂ (1 kWh: 0.000720 tons of CO₂).
- » Energi dari BBM dan solar dihitung dari konsumsi BBM dan solar dalam satuan liter kemudian dikonversi menjadi satuan TOE (1 liter: 0,002712623 ton CO₂).
Energy from fuel and diesel is calculated from the consumption of fuel and diesel in liters and then converted to TOE (1 liter: 0.002712623 ton CO₂).

Biodiversity Aspect

F.9. Impact of Operational Areas Surrounding or Located in Conservation Areas or Areas With Biodiversity

All of the Company's operational areas are not located in or near conservation areas with high biodiversity as regulated in the applicable laws and regulations. The Company's operational areas are in industrial zones that are designated for industrial activities. Therefore, there are no operational impacts that disrupt the balance of the ecosystem/environment in conservation areas or areas with biodiversity.

F.10. Biodiversity Conservation Efforts

Biodiversity has always been a concern for the Company. However, the Company does not have operational areas that are located adjacent to or in conservation areas or areas with biodiversity. As a result, the Company has not yet carried out activities to support biodiversity.

EMISSION ASPECT

F.11. AMOUNT AND INTENSITY OF EMISSIONS GENERATED BY TYPE

The Company is committed to supporting government steps and policies in reducing the negative impact of greenhouse gas emissions (GHG). The use of energy from non-renewable fossil fuel sources, such as fuel oil, produces direct (scope 1) GHG emissions, while the use of electricity produces indirect (scope 2) GHG emissions.

F.12. Upaya Pengurangan dan Pencapaian Emisi yang Dilakukan

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan terus berupaya dalam mengurangi emisi GRK sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan. Upaya yang dilakukan oleh Perseroan dalam upaya mencapai penurunan emisi yang dihasilkan yaitu dengan:

1. Menghemat pemakaian energi listrik dan BBM;
2. Melakukan uji emisi terhadap kendaraan;
3. Melakukan perawatan mesin secara rutin.

Aspek Limbah Dan Efluen

F.13. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis

Perseroan melakukan pengelolaan limbah berdasarkan jenis dan kandungan materialnya. Pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) sepenuhnya diserahkan kepada pihak ketiga yang berizin dari KLHK sesuai regulasi yang berlaku.

F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

Pengelolaan limbah menjadi salah satu prioritas utama dalam menjaga keberlangsungan operasi bisnis. Semua sistem pengelolaan limbah baik Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun Non-B3 di Perseroan telah sesuai dengan peraturan dan regulasi yang berlaku.

Sesuai dengan kebijakan dan pedoman pengelolaan limbah yang sudah dimiliki seluruh pabrik Perseroan, setiap jenis limbah baik B3 maupun non-B3 diserahkan kepada pihak ketiga pengelola limbah yang bersertifikasi sesuai dengan regulasi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Untuk air limbah, pengelolaan dilakukan melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), dengan memperhatikan baku mutu yang sudah ditetapkan sehingga tidak berpotensi mencemari lingkungan. Monitoring kualitas air limbah dilakukan secara internal maupun eksternal dengan melibatkan laboratorium lingkungan yang telah terakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan teregistrasi di KLHK. Hasil pengawasan kualitas air limbah tersebut secara rutin dilaporkan kepada Dinas Lingkungan Hidup Kota atau Kabupaten dengan tembusan ke Badan Pengawas Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) tingkat provinsi dan KLHK.

F.12. Emission Reduction Efforts and Achievement

In conducting its business activities, the Company continues to strive to reduce GHG emissions as a form of Company's commitment to conserves the environment. Efforts made by the Company to reduce emissions are by:

- 1. Saving electricity and fuel consumption;*
- 2. Implementing emissions tests on vehicles;*
- 3. Conducting routine machine maintenance.*

Waste And Effluent Aspect

F.13. Amount of Waste and Effluent Generated by Type

The Company manages waste based on the type and material content. Management of Hazardous and Toxic Material (B3) waste is completely handed over to third parties licensed by the Ministry of Environment and Forestry in accordance with applicable regulations.

F.14. Waste and Effluent Management Mechanism

Waste management is one of the main priorities in maintaining the continuity of business operations. All waste management systems, both Hazardous and Toxic Materials (B3) and Non-B3 in the Company, are already in compliance with applicable rules and regulations.

In accordance with the waste management policies and guidelines owned by all the Company's factories, each type of waste, both B3 and non-B3 is handed over to a third party certified waste manager in accordance with regulations from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).

Wastewater management is carried out through a Wastewater Treatment Plant (WTP), by taking into account the quality standards that have been set so that it does not have the potential to pollute the environment. Wastewater quality monitoring is carried out internally and externally by involving environmental laboratories that have been accredited by the National Accreditation Committee (KAN) and registered with the Ministry of Environment and Forestry. Results of the wastewater quality monitoring are routinely reported to the City or Regency Environmental Service with copies to the Provincial Environmental Supervisory Agency (BPLHD) and the Ministry of Environment and Forestry.

F.15. Tumpahan yang Terjadi

Tumpahan bahan kimia, minyak, dan bahan bakar, atau zat-zat lainnya berpotensi memengaruhi kualitas tanah, air, udara, dan kesehatan manusia. Oleh karena itu, Perseroan mengelola secara hati-hati penggunaan berbagai bahan atau zat yang memiliki risiko untuk tumpah. Upaya tersebut membawa hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan bahan kimia, minyak, bahan bakar, limbah, atau zat-zat lainnya selama tahun 2025. Dengan demikian, tidak ada dampak negatif signifikan yang dialamatkan ke Perseroan yang berkaitan dengan insiden tumpahan.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan

Selama tahun 2025 Perseroan tidak menerima pengaduan lingkungan hidup sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan.

KINERJA SOSIAL

F.17. Komitmen untuk Memberikan Layanan Produk yang Setara kepada Konsumen

Perseroan terus berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada pelanggan. Komitmen kepuasan pelanggan ini diwujudkan dengan senantiasa memberikan produk dan layanan yang terbaik serta memberikan informasi produk secara jelas melalui berbagai media dan kegiatan. Perseroan memberlakukan berbagai kebijakan dan SOP untuk menjaga kualitas dan sebagai bentuk tanggung jawab kepada pelanggan.

Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan yang terbaik bagi seluruh pelanggan. Untuk tujuan ini, Perseroan telah menerapkan "Total Quality Management System" melalui Sistem Manajemen VIVERE yang terpadu, dengan dukungan Solusi SAP-ERP untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.

Kami telah menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 sejak tahun 1999 dan sistem keselamatan kerja OHSAS 18001:2007 sejak tahun 2010. Saat ini kami juga sudah berhasil meningkatkan versi ISO menjadi 9001:2015, dimana salah satu penekanannya adalah manajemen risiko dengan pengaturan pengendalian internal dalam sistem prosedur yang terdokumentasi di ISO. Pada Desember 2019, kami memutakhirkan OHSAS 18001:2007 menjadi ISO 45001: 2018. Prosedur ini akan ditinjau secara berkala untuk dilakukan perbaikan jika dibutuhkan.

F.15. Occurrence of Spills

Spills of chemicals, oil, fuel, or other substances can affect the quality of soil, water, air, and human health. Therefore, the Company carefully manages the use of various materials or substances that risk spillage. These efforts have resulted in no spills of chemicals, oil, fuel, waste, or other substances during 2025. No significant adverse impact was addressed to the Company related to the spill incident.

Environmental Grievance Aspect

F.16. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved

Throughout 2025 the Company did not receive environmental complaints so there is no information regarding the number and material of environmental complaints received and resolved.

SOCIAL PERFORMANCE

F.17. Commitment to Providing Equal Product Services to Consumers

The Company is continuously committed to providing equal services for products and/or services to customers. This customer satisfaction commitment is embodied by always striving to provide the best products and services and provide clear product information through various media and activities. The Company applies various policies and SOPs to maintain quality and as a form of responsibility to consumers.

The Company is also committed to providing the best products and services to all customers. To that end, the Company has implemented a "Total Quality Management System" through an integrated VIVERE Management System, with the support of SAP-ERP Solutions to improve operational efficiency and effectiveness.

We have been implementing ISO 9001:2008 quality management system since 1999 and OHSAS 18001:2007 occupational safety since 2010. Currently we have also succeeded to upgrade the ISO to 9001: 2015, where one of the emphasis is on risk management by setting internal control systems documented in the ISO system. In December 2019, we updated OHSAS 18001: 2007 to ISO 45001: 2018. These procedures will be reviewed periodically to make improvements if needed.

Perseroan juga menyediakan berbagai media bagi pelanggan untuk memperoleh informasi terkait produk yang dipasarkan, sehingga pelanggan dapat dengan mudah memperoleh informasi tersebut, yaitu melalui *website*, *call center*, *leaflet*, *brosur*, iklan di media cetak hingga media sosial. Informasi produk yang disajikan antara lain memuat spesifikasi produk; petunjuk penggunaan; dan prosedur keselamatan. Kami memberikan masa garansi pada produk yang dijual dan masa pemeliharaan pada jasa yang diberikan.

Perseroan berupaya memenuhi harapan maupun kepuasan pelanggan dengan menyediakan fasilitas dan media komunikasi, agar pelanggan dapat menyampaikan keluhan ataupun masukan terkait dengan produk dan/atau jasa yang diberikan oleh Perseroan. Pelanggan dapat menyampaikan keluhan maupun masukan tersebut melalui (*customer call centre*) dengan menghubungi email: customercare@viverecollection.com atau telepon nomor +62-21 50986988.

Konsumen dan Klien VIVERE juga dapat berkomunikasi secara digital melalui:

Website : <http://ggs-interior.com>;

Facebook : GGSInterior;

Youtube : GGS Interior ID;

Instagram : @GGSInteriorID

The Company also provides various media for customers to obtain information related to marketed products, so that customers can easily obtain this information, namely through websites, call centers, leaflets, brochures, advertisements in printed media to social media. Product information presented covers, among others, product specifications; instructions for use; and safety procedures. We provide warranty period for products sold and maintenance period for services rendered.

The Company strives to meet customer expectations and satisfaction by providing facilities and communication media which enable customers to submit complaints or input related to the products and/or services provided by the Company. Customers can submit such complaints or inputs through customer call centre by contacting email of customercare@viverecollection.com or telephone number +62-21 50986988.

The VIVERE consumers and clients may also communicate in digital through: Website : <http://ggs-interior.com>;

Facebook : GGSInterior;

Youtube : GGS Interior ID;

Instagram : @GGSInteriorID

ASPEK KETENAGAKERJAAN

F.18. Mendukung Keragaman dan Kesenjangan

Karyawan sebagai modal insani merupakan salah satu aset utama yang sangat penting dan harus dijaga dan diperlakukan dengan baik. Oleh karenanya, Perseroan berupaya membangun hubungan industrial yang sehat yang akan mendukung upaya mewujudkan keberlanjutan usaha serta pencapaian visi dan misi Perseroan.

Dalam mengelola karyawan, Perseroan menjunjung tinggi prinsip non diskriminasi dan kesetaraan kesempatan bekerja. Perusahaan tidak membedakan gender, ras, agama, suku dan golongan, dalam seluruh tingkatan dan jajaran karyawan serta manajemen baik dalam penerimaan karyawan maupun sistem remunerasi dan jabatan.

Perseroan juga mengedepankan prinsip kesetaraan gender di mana baik calon karyawan pria maupun wanita memiliki kesempatan yang sama untuk bergabung bersama Perseroan. Namun demikian, sifat pekerjaan dan karakter usaha Perseroan menyebabkan jumlah karyawan pria lebih dominan. Hingga akhir 2025, jumlah pekerja Perseroan yaitu 1.379 terdiri dari 78,10% karyawan laki laki dan

EMPLOYMENT ASPECT

F.18. Supporting Diversity and Equality

Employees as human capital are one of the main assets that are very important and must be maintained and treated properly. Therefore, the Company strives to build healthy industrial relations that will support efforts to realize business sustainability and achieve the Company's vision and mission.

In managing employees, the Company upholds the principles of non-discrimination and equal employment opportunities. The Company does not differentiate gender, race, religion, ethnicity, and class, in all levels and ranks of employees and management, both in recruitment and remuneration and position systems.

The Company also prioritizes the principle of gender equality where both male and female prospective employees have the same opportunity to join the Company. However, the nature of work and business character of the Company causes the number of male employees to be more dominant. At the end of 2025, the number of the Company's employees was 1.379 consisting of 78.10% male and 21.90 % female employees. The more

21,90% karyawan perempuan. Persentase pekerja laki-laki yang lebih besar bukan dilatarbelakangi adanya diskriminasi gender, melainkan karena karakteristik industri dimana Perseroan berkecimpung, yang lebih diminati oleh laki-laki. Keberagaman dan kesetaraan pada aspek ketenagakerjaan di Perseroan juga terlihat dari jumlah Direktur perempuan di Perseroan. Hingga akhir tahun 2025, ada tiga (3) Direktur perempuan atau 75% dari total Direktur di Perseroan.

F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan menetapkan jam kerja karyawan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Waktu kerja yang berlaku di Perusahaan adalah sesuai dengan pasal 77 Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu 40 jam dalam 1 minggu. Dengan demikian, Perseroan memastikan tidak terdapat praktik kerja paksa yang terjadi di Perseroan karena karyawan memiliki waktu istirahat yang cukup.

Perseroan tidak menerapkan tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak atau ketentuan kerja yang menimbulkan masalah dan melanggar peraturan yang berlaku.

Sejak pertama kali berdiri hingga saat ini tidak terdapat laporan kasus tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa di lingkungan kerja Perseroan.

F.20. Sistem Remunerasi Karyawan

Salah satu tanggung jawab sosial perusahaan yang harus dilaksanakan adalah memberikan kesejahteraan dan manfaat yang berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan yang salah satunya adalah karyawan Perseroan. Hal ini diwujudkan melalui pemberian remunerasi yang layak dan adil bagi seluruh karyawan. Pemberian remunerasi di Perseroan mempertimbangkan jenjang dan bobot jabatan dan kompetensi setiap karyawan. Selain memberikan remunerasi dalam bentuk gaji, Perseroan juga memberikan fasilitas lainnya kepada karyawan sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Selain itu, sistem remunerasi di Perseroan juga memperhatikan ketaatan terhadap ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk ketentuan mengenai Upah Minimum Regional (UMR). Nilai upah minimum tersebut tidak ada perbedaan antara karyawan laki-laki maupun karyawan perempuan.

Tingkat Perputaran Karyawan

Perseroan berupaya mengelola Tingkat perputaran karyawan dengan sebaik-baiknya, salah satunya dengan secara rutin melakukan review terhadap kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket benefit bagi karyawan. Selain hal-hal bersifat materi, perbaikan senantiasa dilakukan

significant percentage of male workers was not due to gender discrimination. This was due to the characteristics of the industry where the Company engages in, that are more attractive to men. Diversity and equality in employment at the Company can also be seen from the the number of female Directors in the Company. In 2025, there were three (3) female Directors or 75% of total Directors at the Company.

F.19. Child Labor and Forced Labor

The Company sets working hours in accordance with applicable law. Working hours at the Company is according to article 77 of Regulations no 12 of 2003 regarding Employment which is 40 hours a week. Therefore, the Company guarantees that there is no forced labor occurrence in the Company because workers have sufficient break periods.

The Company does not apply forced labor and child labor or work conditions that cause problems and violate the applicable regulations.

There have been no reports of child labor and forced labor cases in the Company's work environment since Company was first established up to today.

F.20. Employee Remuneration System

One of the Company's corporate social responsibilities that must be implemented is to provide sustainable welfare and benefits for all stakeholders, one of which is the Company's employees. This is actualized through the provision of adequate and fair remuneration for all employees. The provision of remuneration at the Company considers the rank and responsibilities of each employee's position and competence. In addition to providing remuneration in the form of salaries, the Company also provides other facilities to employees in an effort to improve employee welfare.

In addition, the Company's remuneration system also takes into account compliance with prevailing employment regulations, including the provision on the regional minimum wage (UMR). There is no difference between the value of the minimum wage between male employees and female employees.

Employee Turnover Rate

The Company strives to carry out good management of employee turnover rate, including by routinely reviewing existing policies related to remuneration and benefits packages for employees. Besides those in material nature, improvements are always made to create a conducive and fun working environment for

dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi karyawan. Perseroan juga memberi fasilitas kepada karyawan dalam berbagai kegiatan yang tentunya berdampak positif pada kesehatan jasmani dan rohani, antara lain olahraga, kegiatan keagamaan, kebersamaan dan kegiatan lain baik rutin ataupun tidak rutin.

F.21. Lingkungan Kerja Yang Layak dan Aman

Perseroan berusaha menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi karyawan agar karyawan dapat bekerja dengan baik, selalu menjaga keselamatan dan terhindar dari kejadian berbahaya.

Dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan bebas dari potensi bahaya dan insiden (*zero harm*), Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja.

Perseroan mengimplementasikan kebijakan kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan (*occupational safety, health and environment* atau SHE) dengan terus melaksanakan langkah-langkah berikut:

- a. Menerapkan SOP SHE (*Standard Operational Procedure*) sesuai dengan standar ISO 45001.
- b. Memonitoring penerapan sistem manajemen diseluruh area kerja dengan melakukan scoring menggunakan aplikasi Promys untuk mempermudah monitoring penyelesaian hasil *scoring* SHE dan kualitas di proyek.
- c. Memastikan alat kerja atau alat bantu kerja karyawan memenuhi standar kenyamanan, kesehatan dan keamanan, antara lain dengan melakukan pemeriksaan alat kerja secara teratur dan menggunakan alat kerja sesuai standar SNI;
- d. Menyediakan APD (Alat Pelindung Diri) sesuai dengan jenis pekerjaan karyawan;
- e. Memastikan lingkungan kerja karyawan yang nyaman, aman dan sehat dengan melakukan pengukuran lingkungan kerja, seperti pencahayaan, temperatur dan uap kimia pada proses produksi, kebisingan, debu dan lain-lain. Hasil pengukuran menjadi acuan untuk langkah-langkah koreksi yang dibutuhkan;
- f. Melindungi setiap karyawannya dengan asuransi kecelakaan dan kesehatan kerja;
- g. Menetapkan perencanaan umur teknis mesin produksi dan sumber daya operasional lainnya guna menjamin mutu produk sekaligus mengeliminasi risiko kecelakaan yang mungkin terjadi karena faktor teknis dalam operasional pabrik.

employees. The Company also provides facilities to employees in a variety of activities that would bring positive impacts on their physical and mental health, such as sports, religious activities, gatherings and other activities either routine or non-routine.

F.21. Decent and Safe Work Environment

The Company strives to provide a safe and comfortable workplace and facilities for employees so that employees can work well, always maintain safety and avoid dangerous incidents.

In the effort to create a work environment that is safe, comfortable, and free from potential hazards and incidents (zero harm), the Company has implemented the Occupational Health & Safety principles.

The Company implements occupational safety, health, and environment (SHE) policy by continuing the following measures:

- a. Implement SOP (Standard Operational Procedure) for SHE in accordance with ISO 45001 standards.*
- b. Monitor the implementation of the management system throughout the work area by performing scoring using Promys application which makes it easy to monitor the completion of the SHE scoring results and project quality.*
- c. Ensure that work supporting tools for employees meet the comfort, health and safety standards, among others by regularly checking the work tools and using work tools in accordance with SNI standards;*
- d. Provide PPE (Personal Protective Equipment) according to employees' work type;*
- e. Ensure a comfortable, safe and healthy work environment for employees by conducting work environment measurement, such as lighting, temperature and chemical vapors in the production process, noise, dust and others. The measurement results become a reference for necessary corrective actions;*
- f. Protect every employee with accident insurance and health insurance;*
- g. Determine the technical life cycle planning of production machines and other operational resources to ensure product quality while eliminating the risk of accidents that may occur due to technical factors in factory operations.*

Perseroan juga memperhatikan kesehatan karyawan yang antara lain diwujudkan dengan menyediakan sejumlah benefit seperti BPJS Kesehatan dan asuransi kesehatan.

The Company is also attentive to its employees' health, which is realized in the provision of several benefits such as BPJS Kesehatan and health insurance.

F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

Semua karyawan Perseroan diberikan kesempatan untuk mengembangkan dirinya melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi karyawan sebagai pembekalan agar mereka mampu meningkatkan produktivitasnya, dan pada akhirnya, dapat berkontribusi terhadap kemajuan Perseroan.

F.22. Employee Capability Development and Training

All employees of the Company are given the opportunity to develop themselves through education and training activities for employees as a provisioning so that they are able to increase their productivity, and in the end, can contribute to the progress of the Company.

Perseroan telah menyelenggarakan program-program pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM dengan melakukan pelatihan-pelatihan baik secara inhouse training maupun training di lembaga-lembaga pendidikan. Adapun kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada bagian SDM Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2025.

The Company has organized training programs and Human Capital competency development by conducting trainings, both in-house training and training in educational institutions. Employee training and development activities conducted by the Company throughout 2025 can be seen in the HR section of the Company Profile Chapter of the Annual Report 2025.

ASPEK MASYARAKAT

COMMUNITY ASPECT

F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

F.23. Impacts of Operations to the Surrounding Communities

Perseroan berkomitmen untuk mengendalikan dampak operasi perusahaan terhadap masyarakat sekitar. Kami menyadari adanya potensi dampak positif maupun negatif kepada masyarakat dari kegiatan operasional yang kami lakukan.

The Company is committed to controlling the impacts of the Company's operations to the surrounding community. We are aware of the potential positive and negative impacts on society of our operational activities.

Kami terus berupaya mewujudkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat yang berkelanjutan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Adapun dampak positif yang dirasakan dari kegiatan-kegiatan program TJSL tersebut diantaranya adalah peningkatan kapasitas dan kualitas SDM masyarakat, dan peningkatan kesejahteraan melalui kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat.

We continued to make efforts to realize a sustainable community welfare and progress through the Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs. The positive impacts generated by the TJSL program activities include the increase in the capacity and quality of community human resources and the increase in the community welfare through economic activities.

Pada 2025 kami juga mengadakan program-program sosial sebagai berikut:

In 2025 we also conducted the social programs as follows:

- a. Donor Darah;
- b. Magang bagi siswa dari institusi pendidikan formal dan non formal;
- c. Donasi hewan kurban;
- d. Vivere Peduli : Satu Hati untuk Aceh, Sumatera Utara dan Sumatera Barat.

- a. Blood Donation;
- b. Internship for students from formal and non formal education institutional;
- c. Donation of sacrificial animal;
- d. Vivere Peduli : One Heart for Aceh, North Sumatera and West Sumatera.

Dana Program Sosial Perseroan Dana yang dialokasikan untuk kegiatan program sosial Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp. 2.424.379.000, naik 1.277,40% dari dana yang telah dikeluarkan untuk kegiatan sosial Perseroan di tahun 2024 sebesar Rp 176.011.750.

Total funds allocated for the Company's social program activities conducted in 2025 amounted to Rp 2,424,379,000, a 1,277.40% increase compared with the total fund incurred by the Company for social program in 2024 amounting to Rp 176,011,750.

F.24. Pengaduan Masyarakat

Pada tahun 2025 tidak terdapat pengaduan dari masyarakat sehubungan dengan dampak operasi Perusahaan terhadap masyarakat sekitar.

F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Perseroan menyadari bahwa sebagai perusahaan publik Perseroan dituntut untuk terlibat aktif dalam menegakkan prinsip sustainable development, yakni memastikan bahwa pembangunan harus seimbang antara perekonomian, kehidupan sosial, serta pelestarian lingkungan hidup (*profit, people, planet*).

Dengan kesadaran tersebut, Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Sejumlah program TJSL yang dijalankan pada tahun 2025 ditujukan untuk membantu kesejahteraan masyarakat dan kualitas lingkungan, diantaranya:

(1) VIVERE LEARNING CENTER (VLC)

VIVERE Learning Center (VLC) merupakan lembaga yang didirikan oleh Perseroan pada 2017 untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pelatihan dan sertifikasi profesi dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bisnis interior dan *furnishing*. Bermitra dengan beberapa institusi di dalam dan luar negeri, VLC juga melakukan penelitian dan perkembangan untuk kemajuan industri dalam hal bisnis, ilmu pengetahuan dan teknologi.

VLC terus mengembangkan program training, konsultasi dan bimbingan teknis, sekaligus mengembangkan diri dengan memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi yang dapat melakukan asesmen kepada peserta didik, untuk mendapatkan "Sertifikasi Profesi" berskala nasional (Badan Nasional Sertifikasi Profesi/ BNSP).

Pada 2025, VLC telah memberikan training kepada 322 orang karyawan, mitra kerja, mahasiswa, siswa Sekolah Menengah Kejuruan, dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan Desain Interior - Teknik Furnitur, untuk meningkatkan skill dan kompetensi mereka.

(2) Program Pengembangan UKM oleh VIVERE

"Program Pengembangan UKM oleh VIVERE" merupakan inisiatif Perseroan untuk membekali usaha kecil dan menengah di industri dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan agar dapat bertahan,

F.24. Public Grievances

In 2025 there were no grievances from the public regarding the impact of the Company's operations on the surrounding community.

F.25. Social and Environmental Responsibility Activities (TJSL)

The Company realizes that as a public company, the Company is required to be actively involved in upholding the principle of sustainable development, namely ensuring that development must be balanced between the economy, social life, and environmental preservation (profit, people, planet).

With such awareness, the Company pays great attention to social development which is manifested in a range of social and environmental responsibility (TJSL) activities. A number of TJSL programs carried out in 2025 were aimed at helping the community welfare and environment quality, including:

(1) VIVERE LEARNING CENTER (VLC)

VIVERE Learning Center (VLC) is an institution founded by the Company in 2017 to organize educational activities, trainings and professional certifications with the goal of improving the quality of human resources in the interior and furnishing business. Partnering with several institutions in Indonesia and overseas, VLC also conducts researches and developments for the advancement of the industry in terms of business, science and technology.

VLC continuously develops training programs, consultations and technical guidance, as well as develop itself by forming Professional Certification Agency that can conduct assessments for students, to obtain a national-scale "Profession Certification (Badan Nasional Sertifikasi Profesi/ BNSP).

In 2025, VLC provided training to 322 employees, partners, university students, vocational students, and interior design vocational teacher – furniture engineering to improve their skills and competencies.

(2) SME Development Program by VIVERE

"The SME Development Program by VIVERE" is the Company's initiative to equip small and medium enterprises in the industry with the skills and knowledge needed to survive, develop and grow sustainably. The activities in this Program include

berkembang dan tumbuh secara berkelanjutan. Salah satu kegiatan dalam Program ini adalah "VIVERE Lokal", koleksi kolaboratif yang dikumpulkan melalui *sourcing*, *design processing* dan pemilihan produk seniman lokal dari seluruh Indonesia, yang terdiri dari produk-produk berkualitas terbaik dengan standar dan reliabilitas Internasional.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/ JASA BERKELANJUTAN

F.26. Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Layanan Berkelanjutan

Perseroan terus berkomitmen untuk menghadirkan inovasi dan pengembangan produk dan jasa yang berkualitas, serta memberikan layanan prima. Disamping itu, Perseroan juga senantiasa memastikan bahwa setiap produk dan layanan yang diberikan kepada konsumen telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang ada. Pendekatan Perseroan terhadap bisnis mencakup rangkaian lengkap produk dan layanan seperti pemasangan interior, pembuatan furnitur dan panel, instalasi mekanik dan listrik, pemeliharaan dan logistik untuk menawarkan klien dan pelanggan "Solusi Total", yang dikelola oleh tim manajemen proyek kami.

Dengan dukungan fasilitas manufaktur kami, tim manajemen proyek kami mengelola seluruh proses termasuk penghubung di semua aspek proyek, sambil mempertahankan kontak dengan dan memperbarui klien kami.

VIVERE Group memproduksi furnitur, furnitur khusus, komponen furnitur, dan furnitur laminasi untuk memenuhi kebutuhan spesifik klien. Fasilitas manufaktur kami melayani beragam industri baik perusahaan nasional hingga internasional. Kemampuan manufaktur VIVERE Group memungkinkan kami untuk menawarkan berbagai furnitur yang terjangkau dan berkualitas tinggi di mana klien dapat memilih bahan, jenis, dan komponen sesuai dengan kebutuhan mereka. Kami mengkhususkan diri dalam mebel kayu, panel, perabot kantor, logam, dan rotan.

Di tahun 2025, Perseroan menghadirkan inovasi dan pengembangan produk dan jasa yang berkualitas, yaitu:

- **Idemu**
 - *Morihaus Furnishings*
 - *Amarta Furnishings*
 - *Mountclair Furnishings*

"VIVERE Lokal", a collaborative collection put together through sourcing, design processing and selecting local artist's products from all over Indonesia, consisting of best quality products of international standards and reliability.

SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

F.26. Innovation and Development of Sustainable Products and/or Services

The Company is continuously committed to providing the innovation and development of quality products and services, as well as to provide excellent service. In addition, the Company also always ensures that every product and service provided to consumers is in accordance with existing rules and regulations. The Company's approach to business covers a complete range of products and services such as interior fit-out, furniture and panel manufacturing, mechanical and electrical installation, maintenance and logistics to offer clients and customers a "Total Solution", managed by our project management team.

Our project management team, with the support of our manufacturing facilities, manages the entire process including liaison across all facets of the project, while maintaining contact with and updating our clients.

VIVERE Group manufactures furniture, custom furniture, furniture components, and laminated furnitures to meet client's specific needs. We serve diverse industries ranging from national to international companies. VIVERE Group's manufacturing ability enables us to offer a wide range of affordable and high-quality furniture where clients can choose the material, type, and component according to their needs. We specialize in wooden furniture, panel, office furniture, metal, and rattan.

In 2025, the Company presented the innovation and development of quality products and services as follows:

- **Idemu**
 - *Morihaus Furnishing*
 - *Amarta Furnishing*
 - *Monclair Furnishing*

- Kursi Manchester Armchair – Eco Series, dibuat dengan lapisan karunun*, sebuah inovasi yang terbuat dari rotan yang tumbuh cepat dan kain poliester 100% daur ulang, yang dibuat dari setidaknya 28 botol PET (0,5L) per meter kain pelapis.

Manchester Armchair memenangkan penghargaan “Best Design” dalam *Good Design* Indonesia 2025.

- Manchester Armchair – Eco Series, crafted with karunun* veneer, an innovation made from fast growing rattan and 100% recycled polyester fabric, created from at least 28 PET bottles (0.5L) per meter of upholstery.

Manchester Armchair won “Best Design” at *Good Design* Indonesia 2025.

F.27. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Perseroan mengedepankan aspek keselamatan pada setiap produk yang dihasilkan dan jasa yang diberikan. Kami senantiasa berkomitmen untuk menghadirkan produk dan jasa yang aman dan berkualitas kepada seluruh klien dan pelanggan. Seluruh produk dan jasa yang dihasilkan Perusahaan telah memenuhi standar keamanan dan telah melalui pengawasan dan evaluasi yang ketat, sehingga terjamin kualitas dan keamanannya.

F.27. Products and Services that Have Been Evaluated for Safety for Customers

The Company prioritizes safety in every product produced and services delivered. We are always committed to delivering safe and quality products and services to all our clients and customers. All products and services produced by the Company have met safety standards and have gone through strict supervision and evaluation, so that quality and safety are guaranteed.

F.28. Dampak Produk/Jasa

Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan produk dan jasa yang memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar dan klien/pelanggan Perseroan maupun lebih luas kepada masyarakat Indonesia secara langsung atau tidak langsung.

Dampak produk dan jasa Perseroan termasuk:

- Perseroan mampu memberikan solusi total untuk semua klien dari berbagai industri.
- VIVERE Group memperkenalkan identitas baru yang berfokus pada komitmennya untuk menjadi *one-stop interior & furnishings solution that promote wellbeing in every moment of life*.
- Perseroan berinisiatif untuk membekali usaha kecil dan menengah di industri dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan agar dapat bertahan, berkembang dan tumbuh secara berkelanjutan. Semangat yang sama untuk pemberdayaan juga terlihat di VIVERE Lokal, koleksi kolaboratif yang dikumpulkan melalui *sourcing, design processing* dan pemilihan produk seniman lokal dari seluruh Indonesia, yang terdiri dari produk-produk berkualitas terbaik dengan standar dan reliabilitas internasional.

F.28. Product/Service Impact

The Company is committed to delivering products and services that have positive impactson the surrounding community and the Company's clients/customers as well as on the wider Indonesian community, directly or indirectly.

The impact of the Company's products and services includes:

- *The Company is capable of providing the total solution for all clients, from various industries.*
- *The Company together with VIVERE Group provides solutions and a variety of product choices that focus on the Group's commitment to becoming "one-stop interior & furnishings solution that promote wellbeing in every moment of life".*
- *The Company has taken initiative to equip small and medium enterprises in the industry with the skills and knowledge needed to survive, develop and grow sustainably. The same spirit of empowerment is also evident in VIVERE Lokal, a collaborative collection put together through sourcing, design processing and selecting local artist's products from all over Indonesia, consisting of best quality products of international standards and reliability.*

F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki produk yang ditarik kembali dari pasaran.

F.30. Survei Kepuasan Pelanggan

Untuk memastikan kepuasan serta menjamin pelayanan *after sales*, kami menyadari pentingnya dilakukan survei atas kepuasan pelanggan terhadap produk maupun pelayanan yang dimiliki oleh Perseroan.

F.29. Number of Products Recalled and the Reasons

Throughout 2025, the Company did not have products that were recalled from the market.

F.30. Customer Satisfaction Survey

To ensure satisfaction and guarantee after-sales service, we realize the importance of conducting a survey on customer satisfaction with the Company's products and services.

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Gema Grahasarana Tbk Tahun 2025. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you to the ladies and gentlemen who are willing to read the Sustainability Report 2025 of PT Gema Grahasarana Tbk. To improve the contents of the sustainability report in the coming years, we hope that you will be willing to fill in this feedback sheet with one of the answers and fill in the blank, then send it back to us.

Data Diri/Personal Data

Nama (bila berkenan)/Name (if you don't mind) :
Institusi/Perusahaan/Institution/Company :
Telp/HP/Tel/Mobile :

Golongan Pemangku Kepentingan/Stakeholders Group

☐ Pemerintah Government	☐ Investor Investor	☐ Karyawan Employee	☐ Masyarakat Community
☐ Pelanggan/Investor	☐ Mitra kerja Business partner	☐ Pemerintah Daerah Regional Government	☐ Lain-lain, mohon sebutkan Others, please specify:

.....

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai (beri tanda ✓)/Please choose the most suitable answer (mark ✓)

- Laporan ini bermanfaat untuk Anda/This report is useful for you:

☐ Sangat tidak setuju Strongly disagree	☐ Tidak setuju Disagree	☐ Netral Neutral	☐ Setuju Agree	☐ Sangat Setuju Strongly Agree
- Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan/This report describes the Company's performance in sustainable development:

☐ Sangat tidak setuju Strongly disagree	☐ Tidak setuju Disagree	☐ Netral Neutral	☐ Setuju Agree	☐ Sangat Setuju Strongly Agree
- Laporan ini mudah dimengerti/This report is easy to understand:

☐ Sangat tidak setuju Strongly disagree	☐ Tidak setuju Disagree	☐ Netral Neutral	☐ Setuju Agree	☐ Sangat Setuju Strongly Agree
- Laporan ini menarik/This report is interesting:

☐ Sangat tidak setuju Strongly disagree	☐ Tidak setuju Disagree	☐ Netral Neutral	☐ Setuju Agree	☐ Sangat Setuju Strongly Agree
- Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perseroan/This report increases your trust in the Company's Sustainability:

☐ Sangat tidak setuju Strongly disagree	☐ Tidak setuju Disagree	☐ Netral Neutral	☐ Setuju Agree	☐ Sangat Setuju Strongly Agree
- Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini/What information is the most useful in this Sustainability Report?
.....
- Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini/What information is considered least useful in this Sustainability Report?
.....
- Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang/What information is considered still lacking from this Sustainability Report and needs to be improved to the subsequent Sustainability Report?
.....

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Please give your suggestions/comments on this report:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar ini dikirimkan kembali kepada kami melalui email ke corporate.secretary@vivere.co.id.

Thank you for your participation. Please send the form back to our email corporate.secretary@vivere.co.id.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/POJK.03/2017

LIST OF DISCLOSURES ACCORDING TO POJK 51/POJK.03/2017

No Indeks Index No	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan. <i>Explanation of Sustainability Strategy.</i>	181
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Sustainability Aspect Performance Highlights</i>		
B.1	Aspek Ekonomi. <i>Economic Aspect.</i>	183
B.2	Aspek Lingkungan Hidup. <i>Environmental Aspect.</i>	183
B.3	Aspek Sosial. <i>Social Aspect.</i>	183
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan. <i>Sustainability Vision, Mission, and Values.</i>	184
C.2	Alamat Perusahaan. <i>Company Address.</i>	184
C.3	Skala Usaha. <i>Business Scale.</i>	184
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan. <i>Products, Services, and Business Activities Carried Out.</i>	184
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi. <i>Membership in Associations.</i>	185
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan. <i>Significant Changes to the Issuer/Public Company.</i>	185
Penjelasan Direksi <i>Board of Directors' Explanation</i>		
D.1	Penjelasan Direksi. <i>Board of Directors' Explanation.</i>	186
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan berkelanjutan. <i>Person in Charge of Sustainable Finance Implementation.</i>	187
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan. <i>Competence Development Related To Sustainable Finance.</i>	187
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Risk Assessment on the Sustainable Finance Implementation.</i>	188
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan. <i>Relationship with Stakeholders.</i>	188
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Problems in the Sustainable Finance Implementation.</i>	191
Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainable Performance</i>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan. <i>Activities to Build Sustainability Culture.</i>	192
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi. <i>Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss.</i>	192
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Comparison of Target and Performance of Production, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance.</i>	193
Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>		
Aspek Umum <i>General Aspect</i>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup. <i>Environmental Cost.</i>	193
Aspek Material <i>Material Aspect</i>		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan. <i>Use of Environmentally Friendly Materials.</i>	193

No Indeks Index No	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan. <i>Amount and Intensity of Energy Used.</i>	194
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan. <i>Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy.</i>	195
Aspek Air <i>Water Aspect</i>		
F.8	Penggunaan Air. <i>Water Consumption.</i>	195
Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspect</i>		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati. <i>Impacts from Operational Areas that are Adjacent to or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity.</i>	196
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati. <i>Biodiversity Conservation Efforts.</i>	196
Aspek Emisi <i>Emissions Aspect</i>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya. <i>Amount and Intensity of Emissions Generated by Type.</i>	196
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan. <i>Efforts and Achievements of Emission Reduction Made.</i>	197
Aspek Limbah Dan Efluen <i>Waste And Effluent Aspect</i>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis. <i>Amount of Waste and Effluent Generated by Type.</i>	197
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen. <i>Waste and Effluent Management Mechanism.</i>	197
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada). <i>Spills That Occur (If Any).</i>	198
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Environmental Grievance Aspect</i>		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. <i>Number and Material of Environmental Grievances Received and Resolved.</i>	198
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen. <i>Commitment of Financial Services Institution, Issuer, or Public Company to Provide Equal Products and/or Services to Consumers.</i>	198
Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspect</i>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja. <i>Equal Employment Opportunity.</i>	199
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa. <i>Child Labor and Forced Labor.</i>	200
F.20	Upah Minimum Regional. <i>Regional Minimum Wage.</i>	200
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman. <i>Decent and Safe Working Environment.</i>	201
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai. <i>Employee Training and Capability Development.</i>	202
Aspek Masyarakat <i>Community Aspect</i>		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar. <i>Impact of Operations to the Surrounding Communities.</i>	202
F.24	Pengaduan Masyarakat. <i>Public Grievance.</i>	203
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL). <i>Social and Environmental Responsibility Activities.</i>	203
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for Sustainable Product/Service Development</i>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan. <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services.</i>	204
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan. <i>Products/Services That Have Been Evaluated For Their Safety For Customers.</i>	205
F.28	Dampak Produk/Jasa. <i>Impact of Products/Services.</i>	205

No Indeks Index No	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for Sustainable Product/Service Development</i>		
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali. <i>The Number of Products Recalled.</i>	206
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan. <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services.</i>	206
Lain-lain <i>Others</i>		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada). <i>Written Verification from Independent Party (if any).</i>	-
G.2	Lembar Umpan Balik. <i>Feedback Sheet.</i>	207
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya. <i>Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report.</i>	-
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. <i>List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.</i>	-





2025

Laporan Tahunan
Annual Report

07

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS



**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

	Halaman Page
SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	i-v
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024</i>	1-2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024</i>	3-4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024</i>	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024</i>	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	7-123
	Lampiran Appendix
LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI <i>SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS</i>	1-5

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
PT GEMA GRAHASARANA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2025
PT GEMA GRAHASARANA TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : William Simiadi
Alamat Kantor : Gedung South 78, Jl. Boulevard
Gading Serpong Blok O No. 7 & 8,
Medang, Pagedangan, Kabupaten
Tangerang, Banten-15334
Alamat Domisili : Gedung South 78, Jl. Boulevard
Gading Serpong Blok O No. 7 & 8,
Medang, Pagedangan, Kabupaten
Tangerang, Banten-15334
Nomor Telepon : (021) 50986988
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Yenny Andika
Alamat Kantor : Gedung South 78, Jl. Boulevard
Gading Serpong Blok O No. 7 & 8,
Medang, Pagedangan, Kabupaten
Tangerang, Banten-15334
Alamat Domisili : Gedung South 78, Jl. Boulevard
Gading Serpong Blok O No. 7 & 8,
Medang, Pagedangan, Kabupaten
Tangerang, Banten-15334
Nomor Telepon : (021) 50986988
Jabatan : Direktur

Menyalakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

We, the undersigned:

Name : William Simiadi
Office Address : South 78 Building, Jl. Boulevard
Gading Serpong Blok O No. 7 & 8,
Medang, Pagedangan, Kabupaten
Tangerang, Banten-15334
Domicile Address : South 78 Building, Jl. Boulevard
Gading Serpong Blok O No. 7 & 8,
Medang, Pagedangan, Kabupaten
Tangerang, Banten-15334
Phone Number : (021)50986988
Function : President Director

Name : Yenny Andika
Office Address : South 78 Building, Jl. Boulevard
Gading Serpong Blok O No. 7 & 8,
Medang, Pagedangan, Kabupaten
Tangerang, Banten-15334
Domicile Address : South 78 Building, Jl. Boulevard
Gading Serpong Blok O No. 7 & 8,
Medang, Pagedangan, Kabupaten
Tangerang, Banten-15334
Phone Number : (021) 50986988
Function : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. All information in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been disclosed in complete and truthful manner;
4. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
5. We are responsible for the internal control system of the Company and subsidiaries;

We certify the accuracy of this statement.

For and on behalf of the Board of Directors

Tangerang, 13 Maret 2026 / Tangerang, March 13, 2026


William Simiadi
 (Direktur Utama/President Director)

Yenny Andika
 (Direktur/Director)



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00008/2.1432/AU.1/05/0682-3/1/III/2026

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT GEMA GRAHASARANA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian **PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak** ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00008/2.1432/AU.1/05/0682-3/1/III/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT GEMA GRAHASARANA Tbk

Opinion

*We have audited the consolidated financial statements of **PT Gema Grahasarana Tbk and its subsidiaries** ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan konstruksi

Lihat catatan 2u, 3 dan 24 atas laporan keuangan konsolidasian.

Tahun 2025, Grup membukukan pendapatan konstruksi sebesar 50,08% dari jumlah pendapatan.

Pendapatan konstruksi diakui berdasarkan persentase penyelesaian tiap kontrak yang ditentukan dengan menggunakan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan. Terdapat risiko dalam hal ketepatan penggunaan persentase penyelesaian, walaupun telah disetujui oleh Grup dan Pemberi Kerja.

Dalam konteks akuntansi, terdapat kemungkinan perbedaan persentase penyelesaian yang disepakati dengan aktualnya. Oleh karena itu, kami mempertimbangkan ketepatan pengakuan pendapatan konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini, termasuk sebagai berikut:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas pengendalian kunci yang relevan terhadap pengakuan pendapatan dari konstruksi berdasarkan estimasi persentase penyelesaian.
- Kami memperoleh rincian pendapatan dari konstruksi, dasar penentuan estimasi persentase penyelesaian dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.
- Dari sampel yang kami pilih, kami membaca dan memahami persyaratan utama pada kontrak konstruksi yang berlaku selama tahun berjalan, termasuk modifikasi yang ada untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi untuk kontrak konstruksi tersebut.

Berdasarkan prosedur yang dilakukan dan bukti yang diperoleh, kami memandang bahwa pertimbangan dan estimasi manajemen dalam mengakui persentase penyelesaian konstruksi dalam pengakuan pendapatan dapat didukung.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Key audit matters (continued)

Construction revenue recognition

Refer to Note 2u, 3 and 24 to the consolidated financial statements.

In 2025, the Group recorded construction revenue of 50.08% from total revenues.

Construction revenue is recognised based on the percentage of completion of each contract which is determined using the physical progress of the projects at the reporting date. There are risks on the accuracy of using percentage of completion, even though it has been agreed by the Group and the Project Owners.

In the context of accounting, there is a possibility of difference between the agreed and actual percentage of completion. Therefore, we consider the appropriateness of construction revenue recognition based on percentage of completion as a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

We performed audit procedures over this matter, including the following:

- We obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the revenue recognition from construction based on estimated percentage of completion.
- We obtained the details of revenue from construction, the basis for determining the estimated percentage of completion and compared the amount with the revenue recorded in the consolidated financial statements.
- From the samples we selected, we read and understood the key terms and conditions of construction contracts outstanding during the year, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these construction contracts.

Based on the procedures performed and the evidence obtained, we consider that management's judgements and estimates in recognising the percentage of construction completion in revenue recognition were supportable.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material didalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik di Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Other information (continued)

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or the otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

SUSIANTO ARONA IGNATIUS & REKAN

Susianto
NIAP/Public Accountant License AP.0682



13 Maret 2026 / March 13, 2026

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	34.350.478.065	58.267.238.041	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	5			Trade receivables - net
Pihak ketiga		182.297.714.670	199.850.713.623	Third parties
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak ketiga		771.341.145	856.052.663	Third parties
Aset kontrak	6	186.108.961.076	180.861.696.466	Contract assets
Persediaan	7	195.213.872.774	200.784.212.035	Inventories
Pajak dibayar di muka	8	22.031.739.876	10.930.313.554	Prepaid taxes
Uang muka	9	76.290.137.200	63.827.505.468	Advances
Beban dibayar di muka		20.640.962.719	15.695.941.462	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		<u>717.705.207.525</u>	<u>731.073.673.312</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak berelasi	31	140.000.000	380.000.000	Related parties
Aset tetap - nilai tercatat	10	357.173.821.266	372.826.845.171	Fixed assets - carrying amount
Properti investasi	11	26.976.554.544	26.976.554.544	Investment properties
Jaminan	12	6.332.443.431	6.426.347.369	Guarantee deposits
Aset pajak tangguhan	8	3.435.609.952	2.164.785.710	Deferred tax assets
Goodwill		7.233.953.315	7.233.953.315	Goodwill
Aset hak guna	18	34.762.106.849	39.019.669.836	Right of use assets
Aset tidak lancar lainnya	13	27.164.210.575	8.782.767.210	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>463.218.699.932</u>	<u>463.810.923.155</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u><u>1.180.923.907.457</u></u>	<u><u>1.194.884.596.467</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	14	335.427.290.804	328.272.670.716	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	15	141.595.746.061	170.714.328.430	Trade payables - Third parties
Liabilitas kontrak	6	-	23.863.196.157	Contract liabilities
Utang non-usaha				Non-trade payables
Pihak ketiga		16.272.266.962	21.106.511.667	Third parties
Uang muka pelanggan	16			Advances from customers
Pihak ketiga		76.284.745.538	70.521.575.353	Third parties
Beban akrual		2.370.746.321	1.097.450.155	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka		100.000.000	261.196.000	Unearned revenue
Utang pajak	8	8.057.940.914	7.372.855.259	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	14	22.931.920.159	16.583.632.289	Bank loans
Liabilitas sewa	18	16.019.191.154	18.495.778.231	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		619.059.847.913	658.289.194.257	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	14	76.994.834.034	68.583.506.592	Bank loans
Liabilitas sewa	18	13.157.987.891	11.628.496.640	Lease liabilities
Jaminan pelanggan		364.366.666	578.342.666	Customer deposits
Liabilitas pajak tangguhan	8	1.474.356.103	1.270.316.954	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	17	30.646.212.787	28.737.619.965	Post-employment benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		122.637.757.481	110.798.282.817	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		741.697.605.394	769.087.477.074	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Share capital - par value of Rp 20 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4.000.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.600.000.000 saham	19	32.000.000.000	32.000.000.000	Issued and fully paid - 1.600.000.000 shares
Tambahan modal disetor	20	7.942.136.270	7.942.136.270	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	21	110.933.781.539	112.608.862.737	Other equity component
Saldo laba		296.530.382.670	281.287.173.062	Retained earnings
Jumlah		447.406.300.479	433.838.172.069	Total
Dikurangi: biaya perolehan saham treasuri - 3.000.000 saham	19	(286.000.000)	-	Less: costs of treasury shares - 3,000,000 shares
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		447.120.300.479	433.838.172.069	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	23	(7.893.998.416)	(8.041.052.676)	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas		439.226.302.063	425.797.119.393	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.180.923.907.457	1.194.884.596.467	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN	24	1.496.503.517.434	1.434.109.952.734	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	(1.119.503.955.130)	(1.060.233.556.331)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		<u>376.999.562.304</u>	<u>373.876.396.403</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	26	(164.690.555.011)	(157.146.375.530)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	27	(131.400.628.213)	(121.063.251.254)	General and administrative expenses
Beban pajak final	8	(19.867.732.525)	(16.696.192.200)	Final tax expense
LABA USAHA		<u>61.040.646.555</u>	<u>78.970.577.419</u>	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan lain-lain	28	10.521.529.992	3.307.571.237	Other income
Beban lain-lain	29	(8.044.260.351)	(6.588.124.574)	Other expenses
Pendapatan keuangan		453.272.934	627.083.527	Finance income
Beban keuangan	30	(37.016.981.515)	(41.660.507.748)	Finance expenses
Jumlah beban lain-lain - bersih		<u>(34.086.438.940)</u>	<u>(44.313.977.558)</u>	Total other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		26.954.207.615	34.656.599.861	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	8			INCOME TAX
Pajak kini		(5.843.970.660)	(15.377.524.360)	Current tax
Pajak tangguhan		<u>404.238.030</u>	<u>(189.605.592)</u>	Deferred tax
Jumlah pajak penghasilan		<u>(5.439.732.630)</u>	<u>(15.567.129.952)</u>	Total income tax
LABA TAHUN BERJALAN		21.514.474.985	19.089.469.909	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	17	(3.544.339.378)	16.375.857.748	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan yang terkait dengan pengukuran kembali imbalan pascakerja	8	<u>662.547.063</u>	<u>(2.093.822.148)</u>	Income tax relating to remeasurement of post-employment benefits
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain		<u>(2.881.792.315)</u>	<u>14.282.035.600</u>	Total other comprehensive income (loss)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>18.632.682.670</u>	<u>33.371.505.509</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jumlah laba neto yang dapat didistribusikan kepada:				Total net profit attributable to:
Pemilik entitas induk		21.235.336.170	18.330.954.245	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		<u>279.138.815</u>	<u>758.515.664</u>	Non-controlling interest
Jumlah		<u>21.514.474.985</u>	<u>19.089.469.909</u>	Total
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		18.368.128.410	32.545.969.695	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		<u>264.554.260</u>	<u>825.535.814</u>	Non-controlling interest
Jumlah		<u>18.632.682.670</u>	<u>33.371.505.509</u>	Total
LABA PER SAHAM DASAR		<u>13,27</u>	<u>11,46</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/ Retained earnings	Saham treasuri/ Treasury shares	Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ total equity	
Saldo per 1 Januari 2024	32.000.000.000	7.942.136.270	114.283.943.935	255.066.122.169	-	409.292.202.374	(8.052.588.490)	401.239.613.884	Balance as of January 1, 2024
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	32.545.969.695	-	32.545.969.695	825.535.814	33.371.505.509	Comprehensive income for the year
Transfer saldo surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	(1.675.081.198)	1.675.081.198	-	-	-	-	Transfer the balance of fixed assets revaluation surplus to retained earnings
Dividen kepada pemegang saham	22	-	-	(8.000.000.000)	-	(8.000.000.000)	-	(8.000.000.000)	Dividends to shareholders
Dividen kepada kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	(814.000.000)	(814.000.000)	Dividend to non-controlling interest
Saldo per 31 Desember 2024	32.000.000.000	7.942.136.270	112.608.862.737	281.287.173.062	-	433.838.172.069	(8.041.052.676)	425.797.119.393	Balance as of December 31, 2024
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	18.368.128.410	-	18.368.128.410	264.554.260	18.632.682.670	Comprehensive income for the year
Transfer saldo surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	(1.675.081.198)	1.675.081.198	-	-	-	-	Transfer the balance of fixed assets revaluation surplus to retained earnings
Pembelian saham treasuri	19	-	-	-	(286.000.000)	(286.000.000)	-	(286.000.000)	Purchase of treasury shares
Dividen kepada pemegang saham	22	-	-	(4.800.000.000)	-	(4.800.000.000)	-	(4.800.000.000)	Dividends to shareholders
Dividen kepada kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	(117.500.000)	(117.500.000)	Dividend to non-controlling interest
Saldo per 31 Desember 2025	<u>32.000.000.000</u>	<u>7.942.136.270</u>	<u>110.933.781.539</u>	<u>296.530.382.670</u>	<u>(286.000.000)</u>	<u>447.120.300.479</u>	<u>(7.893.998.416)</u>	<u>439.226.302.063</u>	Balance as of December 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 AND 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.490.694.673.834	1.412.497.531.147	Receipt from customers
Pembayaran kepada:			Payments to:
Pemasok	(1.073.382.573.366)	(1.004.553.880.083)	Suppliers
Karyawan	(206.099.252.835)	(190.265.833.810)	Employees
Pembayaran lainnya	(137.518.406.817)	(117.643.284.622)	Other payments
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	73.694.440.816	100.034.532.632	Cash provided from operating activities
Penerimaan pendapatan keuangan	453.272.934	627.083.527	Receipts of financial income
Penerimaan klaim pajak penghasilan	684.545.401	4.191.088.423	Receipt of claim for income tax
Pembayaran pajak penghasilan	(19.733.740.154)	(20.548.847.219)	Payments of income tax
Pembayaran pajak final	(17.348.410.345)	(16.322.972.308)	Payments of final tax
Pembayaran beban keuangan	(37.016.981.515)	(41.660.507.748)	Payments of financial expense
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	733.127.137	26.320.377.307	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	1.144.699.820	1.337.471.441	Proceeds from sale of fixed assets
Penjualan properti investasi	-	5.270.270.270	Proceeds from sale of investment property
Perolehan aset tak berwujud	(8.820.615.525)	(449.341.500)	Acquisitions of intangible assets
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(9.150.645.895)	(16.421.530.620)	Acquisitions of fixed assets and investment properties
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(16.826.561.600)	(10.263.130.409)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	3.159.067.697.187	3.604.450.833.908	Receipt of bank loans
Penerimaan dari piutang non-usaha pihak berelasi	240.000.000	240.000.000	Receipt from non-trade receivable related party
Pembayaran utang non-usaha kepada pihak berelasi	-	(2.424.644.969)	Payment non-trade payables to related parties
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(117.500.000)	(814.000.000)	Payment of dividend to non-controlling interest
Pembelian saham treasury	(286.000.000)	-	Purchase of treasury shares
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(4.800.000.000)	(8.000.000.000)	Payment of dividends to shareholders
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(24.781.630.122)	(24.433.103.200)	Payments of the principal of lease liabilities
Pembayaran utang bank	(3.137.153.461.787)	(3.560.971.562.610)	Payments of bank loans
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(7.830.894.722)	8.047.523.129	Net cash flows provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(23.924.329.185)	24.104.770.027	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK, AWAL TAHUN	58.267.238.041	35.008.777.443	CASH ON HAND AND IN BANKS, BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN BANK	7.569.209	(846.309.429)	THE IMPACT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK, AKHIR TAHUN	34.350.478.065	58.267.238.041	CASH ON HAND AND IN BANKS, END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Gema Grahasarana Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 7 Desember 1984 berdasarkan Akta Notaris No. 20 oleh Darsono Purnomosidi, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5605.HT.01.01.Tahun 1985 tanggal 6 September 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 19 April 1996, Tambahan No. 3782.

Perusahaan telah menyesuaikan anggaran dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 181, tanggal 17 Juni 2008, yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-63549.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 15 September 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 9 Januari 2009, Tambahan No. 750.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dimuat dalam Akta Notaris No. 26 tanggal 30 Juni 2022, yang dibuat oleh Bastian Harijanto S.H., M.Kn., mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan agar sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0052645.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 27 Juli 2022.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha Perseroan saat ini meliputi perdagangan, konstruksi, industri, menjalankan usaha *real estate* yang dimiliki sendiri atau di sewa, menjalankan usaha *real estate* atas dasar balas jasa atau kontrak dan aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Gema Grahasarana Tbk (the Company) was established on December 7, 1984 based on Notarial Deed No. 20 of Darsono Purnomosidi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-5605.HT.01.01.Tahun 1985 dated September 6, 1985 and was published in the state Gazette of the Republic of Indonesia No. 32 dated April 19, 1996, Supplement No. 3782.

The Company revised its articles of association in accordance with Law No. 40 2007 regarding Limited Company with the Statement of Meeting Resolution Deed No. 181, dated June 17, 2008, made by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-63549.AH.01.02.Tahun 2008, dated September 15, 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3 dated January 9, 2009, Supplement No. 750.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently was made with Notarial Deed No. 26 dated June 30, 2022 by Bastian Harijanto S.H., M.Kn., regarding purpose and objective of the Company in accordance with Standard Classification of Indonesian Business Field. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0052645.AH.01.02.Tahun 2022 dated July 27, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises trading, construction, the industry, running owned or leased real estate business, running real estate business on a fee or contract basis and the activity of developing trading applications through the internet (*e-commerce*).

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984. Perusahaan tergabung dalam Grup VIVERE.

Perusahaan berkedudukan di Kabupaten Tangerang dengan lokasi pabrik di Desa Sukaharja, Sindang Jaya, Tangerang, pabrik di Kawasan Modern Cikande, Banten, dan pabrik di Kawasan Industri Lippo Cikarang.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Virucci Indogriya Sarana, yang didirikan di Indonesia dan berlokasi di South 78, Jl. Boulevard Gading Serpong blok O No. 7-8, Kabupaten Tangerang, Banten.

b. Struktur Grup

Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut Grup.

Per 31 Desember 2025 dan 2024, struktur Grup sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company commenced commercial operations in 1984. The Company was incorporated under VIVERE Group.

The Company is domiciled in Tangerang Regency with factories located in Sukaharja Village, Sindang Jaya, Tangerang, Kawasan Modern Cikande, Banten, and Lippo Cikarang Industrial Area.

The Company's parent is PT Virucci Indogriya Sarana, established in Indonesia and located at South 78, block O No. 7-8, Tangerang Regency, Banten.

b. Structure of the Group

The Company and its subsidiaries are collectively known as a Group.

As of December 31, 2025 and 2024, the structure of the Group as follows:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial activities	Persentase kepemilikan efektif (%)/ Effective percentage of ownership (%)		Jumlah aset/ Total assets	
				31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kepemilikan langsung / Direct ownership							
PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS)	Tangerang	Perdagangan bahan laminasi interior dan furnitur / Trading of laminated material interior and furniture	1997	99,75	99,75	15.963.215.622	16.860.631.744
PT Vivere Multi Kreasi (VMK)	Tangerang	Perdagangan perabotan dan perlengkapan rumah maupun kantor / Trading of house and office furniture and equipment	2003	99,97	99,97	322.219.887.684,00	271.243.114.756
PT Prasetya Gemamulia (PGM)	Tangerang	Distributor komponen interior dan furnitur / Distributor of interior and furniture component	1994	99,00	99,00	164.846.591.864	180.697.364.143
Kepemilikan tidak langsung melalui LKS / Indirect ownership through LKS							
PT Aida Rattan Industry (AIDA)	Cirebon	Manufaktur dan perdagangan furnitur dari rotan / Manufacture and trading of rattan furniture	2004	99,25	99,25	68.078.256.911	57.449.883.914
Kepemilikan tidak langsung melalui VMK / Indirect ownership through VMK							
PT Vinotindo Grahasarana (VGS)	Tangerang	Distributor komponen interior dan furnitur / Distributor of interior and furniture component	1989	97,72	97,72	102.112.902.307	131.877.671.584

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Struktur Grup (lanjutan)

PT Vivere Multi Kreasi

Anggaran dasar VMK telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dimuat dalam akta notaris No. 14 tanggal 26 Juli 2024, yang dibuat oleh Bastian Harijanto S.H., M.Kn., mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan agar sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0046593.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 30 Juli 2024.

c. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 24 Juli 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam Surat Keputusan No. S-1605/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham disertai dengan 20.000.000 waran Seri I dengan harga sebesar Rp 275 dan 10.000.000 waran Seri II dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 225. Pada tanggal 12 Agustus 2002, saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Periode pelaksanaan waran Seri I dan II tersebut yaitu mulai tanggal 12 Februari 2003 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2005.

Waran seri I dan II telah menjadi kedaluwarsa karena selama periode pelaksanaan dari tanggal 12 Februari 2003 sampai dengan 11 Agustus 2005 tidak ada pemegang saham yang mengkonversikan warannya menjadi saham.

1. GENERAL (Continued)

b. Structure of the Group (continued)

PT Vivere Multi Kreasi

VMK's articles of association have been amended several times, most recently was made with notarial deed No. 14 dated July 26, 2024 by Bastian Harijanto S.H., M.Kn., regarding purpose and objective of the Company in accordance with Standard Classification of Indonesian Business Field. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0046593.AH.01.02.TAHUN 2024 dated July 30, 2024.

c. Public offering of the Company's shares

On July 24, 2002, the Company received an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM-LK) in Decision Letter No. S-1605/PM/2002 to make a public offering of 80,000,000 shares with par value of Rp 100 per share with 20,000,000 Series I warrant at the price of Rp 275 and 10,000,000 Series II warrant at the price of Rp 225. On August 12, 2002, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The implementation period of Series I and II warrants started from February 12, 2003 until August 11, 2005.

Series I and II warrants have expired because during the period of execution on February 12, 2003 until August 11, 2005 no shareholders converted the warrants into shares.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan, komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember sebagai berikut:

	2025
Komisaris utama	: Dedy Rochimat
Komisaris	: Pulung Peranginangin
Komisaris	: Agustinus Purna Irawan
Komisaris independen	: Bambang Permantoro
Komisaris independen	: Eko Suhartanto
Direktur utama	: William Simiadi
Wakil direktur utama	: -
Direktur	: Christina Imayati Hamidjaja Putri
Direktur	: Ilda Imelda Tatang
Direktur	: Yenny Andika

Susunan Komite Audit per 31 Desember sebagai berikut:

	2025
Ketua	: Eko Suhartanto
Anggota	: Yonathan Augustine
Anggota	: Tonny

Jumlah karyawan Grup sebanyak 644 karyawan tetap dan 270 karyawan kontrak per 31 Desember 2025 dan 602 karyawan tetap dan 294 karyawan kontrak per 31 Desember 2024.

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of commissioners, directors, audit committee and employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, are as follows:

	2024
Dedy Rochimat	: <i>President commissioner</i>
-	: <i>Commissioner</i>
Agustinus Purna Irawan	: <i>Commissioner</i>
Bambang Permantoro	: <i>Independent commissioner</i>
Mohammad Hamsal	: <i>Independent commissioner</i>
Pulung Peranginangin	: <i>Presiden director</i>
William Simiadi	: <i>Vice president director</i>
Christina Imayati Hamidjaja Putri	: <i>Director</i>
Ilda Imelda Tatang	: <i>Director</i>
Yenny Andika	: <i>Director</i>

The composition of the Audit Committee as of December 31, as follows:

	2024
Mohammd Hamsal	: <i>Chairman</i>
Yonathan Augustine	: <i>Member</i>
Tonny	: <i>Member</i>

The Group had 644 permanent and 270 non-permanent employees as of December 31, 2025 and 602 permanent and 294 non-permanent employees as of December 31, 2024.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*) dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost concept*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi keuangan tahun sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation Guidance".

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are prepared under other measurement basis as described in the accounting policies of the respective accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the Group's functional currency.

c. New standards, amendments, improvements and interpretations of financial accounting standards

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the SFAS and IFAS that are effective on or after January 1, 2025. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Standar baru, amandemen, revisi,
penyesuaian dan interpretasi standar
akuntansi keuangan (lanjutan)**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan amandemen yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif".
- Amendmen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Penerapan dari amandemen di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran"; dan
- Amandemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan".
- Amandemen PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. New standards, amendments,
improvements and interpretations of
financial accounting standards
(continued)**

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant ("DSAK-IAI") has issued the following amendments which were effective on or after January 1, 2025 as follows:

- *SFAS 117 "Insurance Contract".*
- *Amendment to SFAS 117 "Insurance Contracts on Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 – Comparative Information".*
- *Amendment to SFAS 221 on "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".*

The adoption of these amended of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current period or prior financial years.

Amendments to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2026 and early implementation is permitted are as follows:

- *Amendment to SFAS 107 on "Financial Instruments: Disclosure of Classification and Measurement"; and*
- *Amendment to SFAS 109 on "Financial Instruments".*
- *Amendment to SFAS 118 on "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of these new standards and the effect on the Group's consolidated financial statements.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

d. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1b.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Group mentioned in Note 1b.

Control is achieved when the Group is exposed, or has the rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- *power over the investee (i.e., existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *the ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Group consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *rights arising from other contractual arrangements; and*
- *the Group voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Group.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan dalam pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Principles of consolidation (continued)

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statement of income from the date the Group gain control until the date the Group's cease to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group accounting policies. All intra-Group assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated on consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *derecognize the carrying amount of any non-controlling interest;*
- *derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognize the fair value of the consideration received;*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *recognize any surplus or deficit in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

d. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Kombinasi bisnis

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

e. Business combination

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Business combinations are accounted using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

Grup selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih;
- kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- imbalan yang dialihkan.

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Business combination (continued)

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Group reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment.

The Group further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- *identifiable assets acquired and liabilities taken over;*
- *non-controlling interests of the acquired party, if any;*
- *for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and*
- *consideration transferred.*

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Business combination (continued)

In a business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya kombinasi bisnis dengan kepentingan Grup atas nilai wajar aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang diperoleh.

Biaya terdiri dari nilai wajar aset yang diberikan, liabilitas yang diambil dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis dicapai secara bertahap, nilai wajar dari bagian ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi. Imbalan kontinjensi termasuk dalam biaya perolehan pada nilai wajar tanggal akuisisi dan, dalam kasus imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kembali selanjutnya melalui laba rugi. Biaya perolehan langsung diakui segera sebagai beban.

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai pada nilai tercatat dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Apabila nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi, liabilitas kontinjensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan secara penuh pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Kajian dan telaah penurunan nilai *goodwill* dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap UPK, maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Business combination (continued)

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of a business combination over the Group's interest in the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired.

Cost comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree plus, if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree. Contingent consideration is included in cost at its acquisition date fair value and, in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. Direct costs of acquisition are recognized immediately as an expense.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Where the fair value of assets and liabilities are identified, contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the acquisition date.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. *Goodwill* acquired in a business combination is allocated to each of the CGU or Groups of CGU, that is expected to benefit from synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Goodwill (lanjutan)

Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam *goodwill* dialokasikan merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada tingkat segmen operasi.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

Estimasi arus kas masa depan didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Business combination (continued)

Goodwill (continued)

Each unit or Group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

An impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the carrying value of CGU, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of the CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less costs to sell and value-in-use.

The estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset, in assessing value-in-use.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGU and then to other assets of the CGU pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGU.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan dan
instrumen ekuitas**

1. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

Kebijakan akuntansi Grup di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif. Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga.

Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Financial assets and liabilities and
equity instruments**

1. Financial assets

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

The Group's accounting policy for each category are as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises in-the-money derivatives and out-of-money derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value. They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

Amortized cost

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (e.g., trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest.

They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan dan
instrumen ekuitas (lanjutan)**

1. Aset keuangan (lanjutan)

**Biaya perolehan diamortisasi
(lanjutan)**

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui.

Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Financial assets and liabilities and
equity instruments (continued)**

1. Financial assets (continued)

Amortized cost (continued)

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within SFAS 109 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process the probability of the non-payment of the trade receivables are assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables.

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognized based on a forward-looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognized.

For those whose credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognized. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with net interest income are recognized.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan dan
instrumen ekuitas (lanjutan)**

1. Aset keuangan (lanjutan)

**Biaya perolehan diamortisasi
(lanjutan)**

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

**Nilai wajar melalui penghasilan
komprehensif lain**

Termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi atau entitas yang dikendalikan bersama dimana Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini.

Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Financial assets and liabilities and
equity instruments (continued)**

1. Financial assets (continued)

Amortized cost (continued)

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers that previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

**Fair value through other
comprehensive income**

This includes strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates or jointly controlled entities for which the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets.

They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through an other comprehensive income reserve.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba rugi.

2. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Kebijakan akuntansi milik Grup untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank Grup pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Fair value through other comprehensive income (continued)

Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to profit or loss.

2. Financial liabilities

The Group classified its financial liabilities into one or two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

The Group's accounting policy for each category are as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- The Group's bank loans are initially recognized at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest-bearing liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense during the period until repayment is applied at a constant rate to the balance of the liability recorded in the consolidated statement of financial position.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan lain (lanjutan)

- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. Instrumen ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

4. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Other financial liabilities (continued)

- Trade payables and other short-term monetary liabilities that are initially recognized at fair value and subsequently recorded at amortized cost using the effective interest rate method.

3. Equity instruments

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

4. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participant at the measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan dan
instrumen ekuitas (lanjutan)**

4. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

5. Hirarki nilai wajar

Pengungkapan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa disesuaikan) di pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik dan dapat diakses pada tanggal pengukuran.

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga).

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Financial assets and liabilities and
equity instruments (continued)**

4. Fair value measurement (continued)

If the market of the financial instrument is inactive, the Group determines fair value by using valuation techniques including the use of recent market transactions between knowledgeable, willing parties and when available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, the use of discounted cash flow analysis and the use of option pricing model.

5. Fair value hierarchy

Disclosures of the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date.

Level 2: Inputs other than quoted price included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g., prices) or indirectly (e.g., derivatives prices).

Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan dan
instrumen ekuitas (lanjutan)**

6. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Grup menerapkan PSAK 109 yang pendekatannya disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit yang diharapkan menggunakan ketentuan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup untuk piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit yang diharapkan secara kolektif, piutang dagang dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Financial assets and liabilities and
equity instruments (continued)**

6. Impairment of financial assets

At each consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or the Group of financial assets is impaired.

A financial asset or the Group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Group of financial assets that can be reliably estimated.

The Group considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

The Group applies the SFAS 109 simplified approach to measuring expected credit losses using a lifetime expected credit loss provision for trade receivables. To measure expected credit losses on a collective basis, trade receivables are grouped based on similar risk and aging.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan dan
instrumen ekuitas (lanjutan)**

**6. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada kerugian kredit historis Grup yang dialami selama periode dua tahun sebelum akhir periode. Tingkat kehilangan historis kemudian disesuaikan untuk informasi terkini dan berwawasan ke depan tentang faktor ekonomi makro yang mempengaruhi pelanggan Grup.

Grup telah mengidentifikasi Produk Domestik Bruto (PDP), tingkat pengangguran dan tingkat inflasi sebagai faktor ekonomi makro utama di negara-negara tempat Grup beroperasi.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Financial assets and liabilities and
equity instruments (continued)**

**6. Impairment of financial assets
(continued)**

The expected loss rates are based on the Group's historical credit losses experienced over the two-year period prior to the period end. The historical loss rates are then adjusted for current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the Group's customers.

The Group has identified the Gross Domestic Product (GDP), unemployment rate and inflation rate as the key macroeconomic factors in the countries where the Group operates.

If the Group determines that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial asset, regardless of whether the financial asset is significant or not, the Group's financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for which impairment is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

6. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut.

Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

7. Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer.

Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments (continued)

6. Impairment of financial assets (continued)

Future cash flows of a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the Group.

Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

7. Derecognition

The Group derecognizes financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets.

Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expired.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

7. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

8. Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus (*offset*) dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments (continued)

7. Derecognition (continued)

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

8. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalent consist of cash on hand and in banks, and time deposits with a maturity of three months or less from the date of placement and are not used as collateral for debt or loans and are not restricted in use.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Piutang

Piutang usaha dan piutang lain-lain merupakan aset keuangan dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Beban penyisihan penurunan nilai".

i. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (sebagai entitas pelapor) yang meliputi:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Receivables

Trade receivables and other receivables are financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

Trade receivables and other receivables are recognized at fair value upon initial recognition and subsequently measured at amortized cost.

In the event of impairment, impairment loss is reported as a reduction of the carrying value of financial assets and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for allowance for impairment".

i. Transactions with related parties

Related party is a person or an entity related to the Group (as reporting entity) which consist of:

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *Is the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that the parent, subsidiary and fellow subsidiary are related to the others).*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Anggota keluarga dekat merupakan individu anggota keluarga yang diharapkan mempengaruhi, atau dipengaruhi oleh orang, dalam hubungan mereka dengan entitas.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Transactions with related parties (continued)

- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of which the other entity is a member).
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
- (vi) The entity controlled or jointly controlled by a person identified in letter (a).
- (vii) A person identified in letter (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or the parent of the entity).
- (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Close family members are individuals within the family members who are expected to influence, or are influenced by, the person in their relationship with the entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

The transaction is conducted on the terms agreed by the parties.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

j. Aset dan liabilitas kontrak

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama masa pelaksanaan pekerjaan dengan memperhitungkan laba (rugi) proyek secara periodik.

Selisih lebih dari proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin (*progress billings*) disajikan sebagai tingkat kemajuan pekerjaan yang belum ditagih yang menghasilkan pengakuan aset kontrak. Proyek dalam pelaksanaan dan kemajuan termin proyek akan dikeluarkan dari kelompok aset pada saat proyek diselesaikan.

Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran untuk pelanggan jatuh tempo (atau sudah diterima, mana yang lebih awal) sebelum kewajiban pelaksanaan terkait dipenuhi.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-barang dalam proses.

Provisi atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Contract assets and liabilities

Project-in-progress represents expenses incurred during the work period by calculating the project gain (loss) periodically.

Excess of project-in-progress over progress billings represents work in progress which has not been collected which results into recognition of a contract asset. Project-in-progress and progress billings will be removed from the asset account when the project is completed.

Contract liability is recognized when a payment for customer is due (or already received, whichever is earlier) before a related performance obligation is satisfied.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving-average method. Provision for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

A provision for impairment of inventories is determined based on estimated future usage or sale of individual inventory items.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Aset tetap

Aset tetap disajikan dengan menggunakan model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Aset tetap tersebut dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan kecuali tanah dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

Bangunan	20 tahun
Mesin dan peralatan	8 tahun
Inventaris kantor	4-8 tahun
Kendaraan bermotor	4-8 tahun
Partisi	3-4 tahun

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup, dan biayanya dapat diukur secara andal. Beban pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi komprehensif yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Fixed assets

Fixed assets are presented using the cost model as the accounting policy for measuring fixed assets. These fixed assets are stated at acquisition cost after deducting accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation except land is computed using the straight-line method, based on their estimated useful life, as follows:

Building	20 years
Machineries and equipment	8 years
Office equipments	4-8 years
Vehicles	4-8 years
Partitions	3-4 years

The costs after initial acquisition are recognized as part of the carrying value or as a separate asset if it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group, and the cost of the asset can be measured reliably. The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Construction-in-progress is stated at cost. Accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

l. Aset tetap (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, ditinjau pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai keadaan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Surplus revaluasi aset tetap dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Hal ini meliputi pemindahan sekaligus surplus revaluasi pada saat penghentian atau pelepasan aset tersebut. Namun, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dipindahkan sejalan penggunaan aset oleh entitas. Dalam hal ini, surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut.

m. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan model nilai wajar.

Nilai wajar properti investasi ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar atas dasar berkelanjutan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

l. Fixed assets (continued)

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

When an indication of impairment exists, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the assets carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The revaluation surplus of fixed assets in equity can be transferred directly to retained earnings when the assets are derecognized. This includes the transfer as well as the revaluation surplus upon retirement or disposal of the asset. However, part of the revaluation surplus can be transferred as the asset used by the entity. In this case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is equal to the difference between the amount of depreciation based on the revalued value of the asset and the amount of depreciation based on the cost of the asset.

m. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) owned and held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Group measure their investment properties subsequent to initial recognition using the fair value model.

The fair value of investment properties are determined on continuing basis by an independent professional valuer based on market evidence. Gain and losses arising from changes in the fair value of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

m. Properti investasi (lanjutan)

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

Properti investasi tidak diakui pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa datang yang dapat diharapkan pada saat pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penarikan properti (dihitung sebagai perbedaan hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penarikan properti tersebut.

n. Beban pinjaman

Beban bunga dan beban pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk beban pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari beban pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang beban pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Investment properties (continued)

When the use of an investment property changes, it must be reclassified as fixed assets. The fair value at the date of reclassification becomes cost for subsequent accounting.

Investment properties are derecognized upon disposal or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit are expected from the disposal. Any gains or losses arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

n. Borrowing cost

Interests and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowing costs that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined from the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of the proceeds of the borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is calculated as the weighted average of borrowing costs divided by the total borrowings available during the period, other than borrowings specifically taken out for the purpose of acquiring a qualifying asset.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Beban pinjaman (lanjutan)

Beban pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Beban pinjaman terdiri dari beban bunga, beban lain dan kerugian selisih kurs, sejauh mereka dianggap sebagai penyesuaian atas beban bunga yang ditanggung Grup sehubungan dengan pinjaman dana.

Kapitalisasi beban pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

o. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Borrowing cost (continued)

Other borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests, other financing charges and foreign exchange loss, to the extent that they are regarded as an adjustment to interest cost that The Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs ceases when all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use is substantially completed.

o. Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified assets. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to change how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset hak guna" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang, pembayaran atas sewa tersebut diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Lease (continued)

At inception date or upon reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has decided not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right of use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right to use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The Group presents right-of-use assets as part of "Right of use assets" in the consolidated statement of financial position.

The Group does not recognize right of use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less, the lease payment recognize as expenses on a straight-line basis over the lease term.

Furthermore, a lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the asset.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An individual asset's recoverable amount is determined by the higher between the fair value asset or cash generating unit ("CGU") less costs of disposal and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or Group of other assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are supported by multiple valuations or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs of disposal, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**p. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa dalam penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Jaminan

Jaminan merupakan jaminan Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Jaminan dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**p. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity estimates the recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In that case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Guarantee deposits

Guarantee deposits represents guarantee from the Group to the owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Guarantee deposits are recorded when certain percentage deduction is applied in every receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**r. Modal saham dan tambahan modal
disetor**

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Grup menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Grup, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Saham treasuri

Apabila modal saham Grup dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Grup sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasuri dan disajikan di dalam cadangan saham treasuri. Apabila saham treasuri dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**r. Share capital and additional paid in
capital**

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Group issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Group, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

s. Treasury shares

Where the Group's equity shares are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Group's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Saham treasuri (lanjutan)

Jika entitas memperoleh kembali instrumen ekuitasnya, instrumen-instrumen tersebut (saham treasuri) dikurangkan dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas entitas tersebut tidak diakui dalam laporan laba rugi. Saham treasuri tersebut dapat diperoleh dan dimiliki oleh entitas yang bersangkutan atau oleh anggota lainnya dalam kelompok yang dikonsolidasi. Jumlah yang dibayarkan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas.

t. Dividen

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Dividen interim diakui pada saat diumumkan oleh Direksi. Dividen final diakui pada saat dividen diumumkan oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yang berhak diperoleh Grup sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan harga dasar jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Treasury shares (continued)

If the entity reacquires its own equity instruments, those instruments (treasury shares) are deducted from equity. Gains or losses arising from the purchase, sale, issuance or cancellation of the entity's own equity instruments are not recognized in profit or loss. Treasury shares may be acquired and held by the entity or by other members of the consolidated Group. Compensation paid or received is recognized directly in equity.

t. Dividends

Dividends are recognised when they become legally payable. Interim dividends are recognized when declared by the directors. Final dividends are recognized when approved by the shareholders at the General Meeting of Shareholders.

u. Revenue and expenses recognition

In determining revenue recognition, the Group performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or service to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, return and Value Added Tax (VAT), which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when the performance obligation has been fulfilled (over time or at a specific point in time).*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**u. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

**Kewajiban pelaksanaan dan waktu
pengakuan pendapatan**

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terbaru dari harga jual total kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan sebagai aset yang diciptakan atau ditingkatkan. Serta aset dan desain yang dibuat tidak memiliki penggunaan alternatif untuk Grup dan kontrak mensyaratkan pembayaran untuk diterima atas biaya dan usaha yang dihabiskan untuk mengerjakan kontrak ketika pelanggan membatalkan kontrak sebelum penyelesaian karena alasan apapun selain kegagalan Grup untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan kontrak.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan. Ini umumnya ketika barang dialihkan ke pelanggan. Adanya pertimbangan terbatas yang diperlukan dalam mengidentifikasi pengalihan suatu pengendalian, setelah pengiriman fisik produk ke lokasi yang disepakati telah terjadi, Grup tidak lagi memiliki kepemilikan fisik, biasanya akan memiliki hak atas pembayaran saat ini (*single payment* pada pengiriman) dan tidak memiliki risiko dan imbalan signifikan dari barang yang bersangkutan.

Menentukan harga transaksi

Sebagian besar pendapatan Grup berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap itu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**u. Revenue and expenses recognition
(continued)**

**Performance obligations and timing of
revenue recognition**

All activities related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total selling price of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

The Group's performance creates or enhances customer-controlled assets as assets created or enhanced. Also the assets and design created have no alternative use for the Group and the contracts would require payment to be received at the time for all the cost and effort spent by the Group on progressing the contract in the event of the customer cancelling the contract prior to the completion for any reason other than the Group's failure to perform its obligations under the contract.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized at point in time when control of the goods has been transferred to the customer. This is generally when the goods are delivered to the customers. There is limited judgement needed in identifying the point control passes, once physical delivery of the products to the agreed locations has occurred, the Group no longer has physical possession, usually will have a present right to payment (as single payment on delivery) and retains none of the significant risks and rewards of the goods version.

Determining the transaction price

Most of the Group's revenue is derived from fixed price contracts and therefore the amount of revenue to be earned from each contract is determined by reference to those fixed prices.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**u. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

**Mengalokasikan jumlah untuk kewajiban
pelaksanaan**

Untuk kontrak konstruksi, pendapatan diakui sepanjang waktu dengan mengacu pada tahap penyelesaian yang berarti bahwa pengendalian aset dialihkan ke pelanggan secara terus menerus saat pekerjaan dilakukan.

Untuk penjualan produk-produk, ada harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali diakui sebagai aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laporan laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

**v. Transaksi dan penjabaran mata uang
asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**u. Revenue and expenses recognition
(continued)**

**Allocating amounts to performance
obligations**

For construction contracts, revenue is recognized over time with reference to the stage of completion which means that control of the asset is transferred to the customer on a continuous basis as work is carried out.

For sale of products, there is a fixed unit price for each product sold. Therefore, there is no judgement involved in allocating the contract price to each unit ordered in such contracts.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as expenses in the current year in the profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that can not be distributed or can not be allocated to the project activities are recognized under non-project expenses (operating expense).

**v. Foreign currency transactions and
translations**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect Bank Indonesia's middle rate on the said date. Any resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Transaksi dan penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Laba rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali rugi kurs yang dikapitalisasi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2025
Euro (EUR) :	19.753
Dolar AS (USD) :	16.782
Dolar Singapura (SGD) :	13.069
Dolar Australia (AUD) :	11.255
Ringgit Malaysia (MYR) :	4.144
Yuan Cina (CNY) :	2.401
Dolar Hongkong (HKD) :	2.157
Baht Thailand (THB) :	533
Dong Vietnam (VND) :	1

w. Perpajakan

Pajak final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 2022 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi, pendapatan Grupnya yang diperoleh dari jasa pelaksanaan konstruksi dikenakan pajak penghasilan final dari jumlah pembayaran tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Beban pajak final sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subjek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan dan dicatat sebagai bagian beban operasi. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Foreign currency transactions and translations (continued)

Foreign exchange gains and losses incurred are credited or charged to current year operations, except for capitalized foreign exchange losses.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2024	
16.851 :		Euro (EUR)
16.162 :		US Dollar (USD)
11.919 :		Singapore Dollar (SGD)
10.082 :		Australian Dollar (AUD)
3.616 :		Malaysian Ringgit (MYR)
2.214 :		China Yuan (CNY)
2.082 :		Hongkong Dollar (HKD)
476 :		Thailand Baht (THB)
1 :		Vietnam Dong (VND)

w. Taxation

Final tax

Based on Government Regulation No. 9 of 2022 regarding the second amendment in Regulation No. 51 of 2008 regarding Income Taxes on Construction Service Fees, the Group's revenue earned from construction services are charged final income tax from total payment excluding value added tax.

Final tax expense related to income subject to final tax is recognized proportion to total income recognized during the current period/year for accounting purposes and recorded as part of operating expenses. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense is recognized as prepaid tax or tax payable.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan dan penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

1. Pajak kini

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

2. Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dan dasar pengenaan pajaknya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada setiap akhir tanggal periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah kerugian pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Taxation (continued)

Income tax expense

Income tax expense comprises current and deferred income tax and adjustment on prior year income tax expense. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to item recognized to other comprehensive income or directly to equity.

1. Current tax

Current tax expense is provided based on estimated taxable income for the year using enacted tax rates at reporting date.

2. Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary difference arising between the carrying value of assets and liabilities and their tax basis.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are measured based on tax rates that are expected to be applied when the assets are realized or the liabilities are settled based on tax regulations that have been enacted or substantially prevailing at end of period reporting date.

Deferred tax assets relating to the carry-forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Carrying value of deferred tax assets are reviewed every end of period reporting date. Carrying value of deferred tax assets are impaired if taxable income may not be appropriate to compensate some or all of deferred tax assets.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

w. Perpajakan (lanjutan)

Hal-hal perpajakan lainnya

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan banding, pada saat keputusan atas keberatan banding tersebut telah ditetapkan.

x. Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan

Program manfaat pasti

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan PSAK 219 "Imbalan kerja" dan Undang-Undang No. 6/2023 (UU Cipta Kerja) serta aturan turunannya dalam Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan Peraturan Perusahaan.

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuaria independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- biaya jasa, diakui dalam laba rugi;
- bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, diakui dalam laba rugi; dan
- pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

w. Taxation (continued)

Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

x. Estimated liabilities for employee benefits

Defined benefit plan

The Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with SFAS 219 "Employee benefits" and Law No. 6/2023 (Job Creation Law) and derivative rules under Government Regulation No. 35/2021 and Company Regulation.

Liabilities or net assets of employee benefits is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effects that limit the net defined benefit asset to the upper limit of the asset. The upper limit asset is the present value of economic benefits available in the form of refunds from the plan or reduction in future contributions.

The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method.

Defined benefit cost, are as follows:

- *service cost, recognized in profit or loss;*
- *net interest on the net defined benefit liability (asset) recognized in profit or loss; and*
- *remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Program manfaat pasti (lanjutan)

Biaya jasa meliputi biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian dari dan pembayaran yang tidak rutin diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau biaya pesangon.

Bunga netto atas liabilitas atau aset imbalan pasti adalah perubahan selama periode berjalan pada bunga netto atas liabilitas atau aset imbalan pasti yang muncul dari waktu ke waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti netto. Bunga netto atas liabilitas atau aset imbalan pasti diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laba rugi.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga netto atas liabilitas atau aset imbalan pasti. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

y. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu, yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen operasi termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen operasi ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Estimated liabilities for employee benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

Service costs which include current service costs, past service costs and gains or losses on non-routine settlements are recognized as expense in profit or loss. Past service costs are recognized at the earlier of the date when the plan amendment or curtailment occurs and when the Group recognizes related restructuring cost or termination benefits.

Net interest on the net defined benefit liability or asset is the change during the period in the net defined benefit liability or asset that arises from the passage of time which is determined by applying the discount rate based on government bonds to the net defined benefit liability or asset. Net interest on the net defined benefit liability or asset is recognized as expense or income in profit or loss.

Remeasurements comprising actuarial gains and losses, the return on plan assets and any change in the impact of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on defined benefit liabilities or assets. Remeasurements of the net defined benefit liabilities (assets) are recognized in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

y. Operating segment

Operating segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products, which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Operating segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Operating segments are determined before balances and transactions between the Group are eliminated as a part of the consolidation process.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

z. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan dikeluarkan pada saat obligasi konversi dikonversi menjadi saham biasa.

aa. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Kewajiban tersebut telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomis cukup besar.

bb. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

z. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the net profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period/year after considering the effect of the stock split.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to equity holders of the parent Company by the weighted-average number of shares outstanding during the period/year after considering the effect of stock split plus the weighted-average number of shares that would be issued on conversion of convertible bonds into ordinary shares.

aa. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

bb. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penghasilan yang diperoleh Grup dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final serta biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements require management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The revenue of the Group is subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to the revenue from final and non-final income tax requires judgments and estimates.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pajak penghasilan (lanjutan)

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menginterpretasikan peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Penentuan mata uang fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

Estimasi dan asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(Continued)**

Income tax (continued)

Significant judgment is involved in interpreting the complex tax regulation which lead to the uncertainty in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Determination of functional currency

The Group measure foreign currency transactions in the functional currency of the Group. In determining the functional currency of the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services.

Estimates and assumptions

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasi sepanjang masa.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha pelanggan guna mengurangi jumlah piutang usaha yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Masa manfaat dari aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai unit penghasil kas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(Continued)**

**Allowance for impairment of trade
receivables**

The Group evaluates the provision for impairment of trade receivables based on the simplified approach within SFAS 109 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses.

In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its trade receivables amounts that the Group expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of allowance for impairment of trade receivables.

Useful life of fixed assets

The cost of fixed assets is depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful life of these fixed assets to be between 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

Impairment of non-financial assets

The Group assess whether there are any indications of impairment for all non-financial assets at each reporting date. Non-financial assets are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. This requires an estimation of the value in use of the cash generating-units.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Estimasi nilai mengharuskan Grup untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari unit penghasil kas dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut.

Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

Pengakuan pendapatan dan beban pokok pendapatan

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan.

Grup mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan.

Grup mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontrak konstruksi.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer dan atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan apabila besar kemungkinannya jumlah laba fiskal akan memadai untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dimanfaatkan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

Estimating the value in use requires the Group to make an estimate of the expected future cash flows from the cash-generating unit and also choose a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows.

In cases where the value in use cannot be reliably estimated, the recoverable amount is based on the fair value less cost to sell.

Revenue and cost of revenues recognition

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Group required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues.

The Group recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period.

The Group estimate the pyhsical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Group believe that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences in the actual settlement phase may affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.

Deferred tax

Deferred tax is recognized for temporary differences and for all unused tax losses to the extent that it is probable that sufficient taxable profit will be available against which the temporary differences and unused tax losses can be utilized. Significant estimates by management are required in determining the amount of deferred tax that can be recognized, based on the timing and level of taxable income and future tax planning strategies.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(Continued)**

Fair value of financial instruments

The Group determine the fair value of financial instruments that are not quoted using valuation techniques.

Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realized immediately.

Pension and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur.

While the Group believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2025	
Kas		
Dalam Rupiah	382.657.945	
Dalam Yuan Cina	7.308.644	
Dalam Dolar Hongkong	2.553.672	
Dalam Ringgit Malaysia	49.728	
Dalam Dong Vietnam	5.120	
Jumlah kas	392.575.109	
Bank		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	20.855.677.733	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.216.475.515	
PT Bank Central Asia Tbk	4.139.187.658	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	492.770.389	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	268.878.959	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	266.796.712	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	142.195.140	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	85.823.278	
PT Bank DKI	77.473.184	
PT Bank Syariah Indonesia	26.689.256	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.128.488	
PT Bank Permata Tbk	17.416.381	
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.991.938	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	11.490.081	
PT Bank Hibank Indonesia	4.341.903	
PT Bank BCA Syariah	3.116.162	
PT Bank ICBC Indonesia	3.080.217	
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	1.971.760	
PT Bank Artha Graha International Tbk	1.953.023	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.663.666	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Utara	1.350.000	
PT Bank Nationalnobu Tbk	1.193.605	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.065.916	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	
PT Bank Ganesha Tbk	-	
PT Bank DBS Indonesia	-	
PT Bank MNC International Tbk	-	
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	838.562.641	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	26.914.004	
PT Bank UOB Indonesia	1.950.572	
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	20.727.090	
China Yuan		
PT Bank Central Asia Tbk	405.012.685	
PT Bank UOB Indonesia	12.005.000	
Jumlah bank	33.957.902.956	
Jumlah kas dan bank	34.350.478.065	

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

The details as of December 31 are as follows:

	2024	
Cash on hand		
In Rupiah	471.548.134	
In China Yuan	18.619.271	
In Hongkong Dollar	1.973.000	
In Malaysia Ringgit	40.104	
In Vietnam Dong	5.080	
Total cash on hand	492.185.589	
Banks		
In Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	17.115.675.246	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.887.659.005	
PT Bank Central Asia Tbk	17.618.263.494	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	250.033.431	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	573.465.515	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	263.382.892	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	142.216.217	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	88.241.310	
PT Bank DKI	77.638.184	
PT Bank Syariah Indonesia	183.693.712	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.623.741.171	
PT Bank Permata Tbk	300.212.672	
PT Bank OCBC NISP Tbk	68.777.409	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.660.595.469	
PT Bank Hibank Indonesia	4.711.933	
PT Bank BCA Syariah	116.247.714	
PT Bank ICBC Indonesia	3.182.897	
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	-	
PT Bank Artha Graha International Tbk	1.741.858	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	181.858.666	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Utara	-	
PT Bank Nationalnobu Tbk	5.233.156	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	183.460.819	
PT Bank Ganesha Tbk	25.012.945	
PT Bank DBS Indonesia	6.800.656	
PT Bank MNC International Tbk	1.542.856	
In US Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk	2.330.867.963	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	30.715.396	
PT Bank UOB Indonesia	2.654.285	
In Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	16.355.581	
In China Yuan		
PT Bank Central Asia Tbk	-	
PT Bank UOB Indonesia	11.070.000	
Total cash in banks	57.775.052.452	
Total cash on hand and in banks	58.267.238.041	

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

Per 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada penempatan setara kas pada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan per 31 Desember sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak ketiga		
PT Apple Indonesia	22.046.279.604	-
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	9.069.863.416	1.555.454.100
PT Hotel Indonesia Properti	8.990.833.731	-
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	5.666.844.151	-
Yayasan Ciputra Pendidikan	3.951.600.000	-
PT Superintending Company of Indonesia	3.888.382.229	-
PT Perintis Dinamika Sekatama	3.861.089.356	3.543.564.000
PT Mandiri Bangun Makmur	3.653.542.800	6.366.579.825
PT Ekamas International Hospital	3.370.877.748	169.496.112
PT Sinar Internasional Persada	3.280.050.000	-
PT Siloam International Hospital Tbk	2.834.766.840	-
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	2.801.258.469	5.576.335.583
PT Persada Makmur Indonesia	2.666.568.706	3.361.532.880
PT Dwida Jaya Tama	2.601.437.289	-
Universitas Negeri Jakarta	2.478.065.759	4.818.857.819
PT Kukuh Mandiri Lestari	2.275.500.000	-
PT KA Properti Manajemen	2.165.066.324	2.838.050.442
PT Surya Indah Inti Property	1.409.682.999	4.892.953.373
PT Citra Surya Komunikasi	1.344.798.374	2.998.153.807
PT Pertamedika Bali Hospital	1.230.610.962	4.073.486.613
PT Sinergi Mitra Investama	779.294.209	3.705.428.578
PT Astra International Tbk	265.847.220	4.641.298.977
BPJS Ketenagakerjaan	41.824.800	3.033.886.854
PT Huawei Tech Investment	9.314.843	3.998.363.262
Balai Prasarana Permukiman Wilayah Kalimantan Timur	-	28.302.152.531
PT Pratama Mitra Sejati	-	7.494.146.506
Kementerian Sekretariat Negara	-	6.231.417.000
Sekretariat Ditjen Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan	-	3.200.000.000
Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Kartanegara	-	2.982.231.974
Rumah Sakit Umum Daerah Aji Muhammad Parikesit	-	2.936.270.045

4. CASH ON HAND IN BANKS (Continued)

As of December 31, 2025 and 2024, there are no placement cash equivalent to related parties.

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customers as of December 31, are as follows:

	2025	2024
Third parties		
PT Apple Indonesia	-	-
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	1.555.454.100	-
PT Hotel Indonesia Properti	-	-
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	-
Yayasan Ciputra Pendidikan	-	-
PT Superintending Company of Indonesia	-	-
PT Perintis Dinamika Sekatama	3.543.564.000	-
PT Mandiri Bangun Makmur	6.366.579.825	-
PT Ekamas International Hospital	169.496.112	-
PT Sinar Internasional Persada	-	-
PT Siloam International Hospital Tbk	-	-
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	5.576.335.583	-
PT Persada Makmur Indonesia	3.361.532.880	-
PT Dwida Jaya Tama	-	-
Universitas Negeri Jakarta	4.818.857.819	-
PT Kukuh Mandiri Lestari	-	-
PT KA Properti Manajemen	2.838.050.442	-
PT Surya Indah Inti Property	4.892.953.373	-
PT Citra Surya Komunikasi	2.998.153.807	-
PT Pertamedika Bali Hospital	4.073.486.613	-
PT Sinergi Mitra Investama	3.705.428.578	-
PT Astra International Tbk	4.641.298.977	-
BPJS Ketenagakerjaan	3.033.886.854	-
PT Huawei Tech Investment	3.998.363.262	-
Balai Prasarana Permukiman Wilayah Kalimantan Timur	28.302.152.531	-
PT Pratama Mitra Sejati	7.494.146.506	-
Kementerian Sekretariat Negara	6.231.417.000	-
Sekretariat Ditjen Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan	3.200.000.000	-
Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Kartanegara	2.982.231.974	-
Rumah Sakit Umum Daerah Aji Muhammad Parikesit	2.936.270.045	-

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	2025
Pihak ketiga	
PT Pertamina Training & Consulting	-
KSO PP Arkonin	-
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	93.085.393.818
Jumlah	183.768.793.647
Dikurangi: cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1.471.078.977)
Neto	182.297.714.670

Rincian berdasarkan umur piutang usaha sebagai berikut:

	2025
Lancar	139.228.494.371
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	35.884.099.396
31 - 60 hari	5.784.291.832
61 - 90 hari	2.618.062.887
> 90 hari	253.845.161
Jumlah	183.768.793.647
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.471.078.977)
Neto	182.297.714.670

Rincian berdasarkan denominasi mata uang sebagai berikut:

	2025
Rupiah	179.358.519.625
Dolar AS	4.410.274.022
Jumlah	183.768.793.647
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.471.078.977)
Neto	182.297.714.670

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, dan PT Bank UOB Indonesia.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2024	
		Third parties
	2.220.000.000	PT Pertamina Training & Consulting
	2.107.808.776	KSO PP Arkonin
	89.664.970.254	Others (each below Rp 2.000.000.000)
Total	200.712.439.311	
Less: allowance for expected credit loss	(861.725.688)	
Net	199.850.713.623	

The details based on the age of trade receivables are as follows:

	2024	
		Current
	166.941.032.662	Past due:
	28.735.922.802	1 - 30 days
	3.253.738.904	31 - 60 days
	1.686.061.376	61 - 90 days
	95.683.567	> 90 days
Total	200.712.439.311	
Less: allowance for impairment losses	(861.725.688)	
Net	199.850.713.623	

The details based on denominated currencies are as follows:

	2024	
		Rupiah
	199.403.810.252	US Dollar
	1.308.629.059	
Total	200.712.439.311	
Less: allowance for impairment losses	(861.725.688)	
Net	199.850.713.623	

Based on the review of the status of each individual trade receivables account at year-end, the Group's management believes that the allowance for impairment losses of receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

Trade receivables are used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, and PT Bank UOB Indonesia.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

6. ASET DAN LIABILITAS KONTRAK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2025
Proyek dalam pelaksanaan	544.991.285.037
Kemajuan termin	(358.882.323.961)
Jumlah	186.108.961.076
Aset kontrak	186.108.961.076
Liabilitas kontrak	-
Jumlah	186.108.961.076

Periode pelaksanaan pekerjaan memerlukan waktu rata-rata antara 3 sampai dengan 6 bulan.

6. CONTRACT ASSETS AND LIABILITIES

The details as of December 31, are as follows:

	2024	
	484.600.637.983	<i>Project-in-progress</i>
	(327.602.137.674)	<i>Progress billings</i>
Total	156.998.500.309	
	180.861.696.466	<i>Contract assets</i>
	(23.863.196.157)	<i>Contract liabilities</i>
Total	156.998.500.309	

The projects require an average of between 3 to 6 months to complete.

7. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2025
Barang jadi - laminasi	67.573.109.067
Barang jadi - perabotan	62.752.586.590
Bahan baku - material	35.858.735.693
Perlengkapan proyek	29.029.441.424
Jumlah	195.213.872.774

Berdasarkan hasil penelaahan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat tidak terdapat persediaan yang rusak atau usang dan tidak terjadi penurunan nilai atas persediaan Grup per 31 Desember 2025 dan 2024.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 169.114.797.442 dan Rp 180.688.248.048 per 31 Desember 2025 dan 2024.

Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kerugian atas kemungkinan risiko.

Per 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

7. INVENTORIES

The details as of December 31, are as follows:

	2024	
	79.315.677.547	<i>Finished goods - laminating</i>
	64.713.524.363	<i>Finished goods - utilities</i>
	29.585.121.806	<i>Raw materials - materials</i>
	27.169.888.319	<i>Project supplies</i>
Total	200.784.212.035	

Based on the review of inventories at the end of the year, the Group's management believe that there are no damaged or obsolete inventories and no impairment in value of the Group's inventories as of December 31, 2025 and 2024.

Inventories were insured against natural disaster, fire, sabotage and damages for Rp 169,114,797,442 and Rp 180,688,248,048 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

The management believes that such insurance coverage is sufficient to cover for the possible risks.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the above inventories were used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2025
Pajak pertambahan nilai	21.886.589.799
Pajak penghasilan pasal 21	145.150.077
Jumlah	<u>22.031.739.876</u>

Utang pajak

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2025
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	475.146.422
Pajak penghasilan pasal 21	421.965.959
Pajak penghasilan pasal 23	241.653.163
Pajak penghasilan pasal 25	197.210.460
Pajak penghasilan pasal 26	103.007.464
Pajak penghasilan pasal 29	8.171.989
Pajak pertambahan nilai	305.235.841
Taksiran utang pajak final atas penghasilan yang belum diterima pembayarannya	6.305.549.616
Jumlah	<u>8.057.940.914</u>

Beban pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember sebagai berikut:

	2025
Pajak kini	
Perusahaan	(1.192.924.700)
Entitas anak	(4.651.045.960)
Jumlah	<u>(5.843.970.660)</u>
Pajak tangguhan	
Perusahaan	(197.558.716)
Entitas anak	601.796.746
Jumlah	<u>404.238.030</u>
Total beban pajak penghasilan	<u>(5.439.732.630)</u>

8. TAXATION

Prepaid taxes

The details as of December 31, are as follows:

	2024	
	10.880.797.621	Value added tax
	49.515.933	Income tax article 21
	<u>10.930.313.554</u>	Total

Taxes payable

The details as of December 31, are as follows:

	2024	
	401.149.653	Income tax article 4 (2)
	256.576.816	Income tax article 21
	368.721.726	Income tax article 23
	440.965.953	Income tax article 25
	87.520.000	Income tax article 26
	1.698.355.127	Income tax article 29
	259.341.779	Value added tax
	<u>3.860.224.205</u>	Estimated final tax payable of unreceived income
	<u>7.372.855.259</u>	Total

Income tax expenses

The calculation of income tax expense for the year ended December 31, are as follows:

	2024	
Pajak kini		Current tax
Perusahaan	(1.853.213.560)	The Company
Entitas anak	(13.524.310.800)	Subsidiaries
Jumlah	<u>(15.377.524.360)</u>	Total
Pajak tangguhan		Deferred tax
Perusahaan	(449.767.424)	The Company
Entitas anak	260.161.832	Subsidiaries
Jumlah	<u>(189.605.592)</u>	Total
Total beban pajak penghasilan	<u>(15.567.129.952)</u>	Total income tax expense

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini - Perusahaan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	26.954.207.615	34.656.599.861
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	<u>(3.156.510.598)</u>	<u>(12.166.347.768)</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	23.797.697.017	22.490.252.093
Beda temporer:		
Penyusutan aset hak guna	447.998.915	580.013.986
Beban imbalan kerja	(668.744.903)	503.724.541
Penyusutan fiskal	562.516.007	408.665.894
Beban bunga atas PSAK 116	52.025.640	139.725.358
Cadangan kerugian penurunan nilai	53.482.625	44.867.354
Laba penjualan aset tetap	333.040	28.381.012
Penyesuaian nilai wajar dari properti investasi	-	(1.054.080.000)
Pembayaran sewa	(486.197.062)	(651.690.426)
Penyusutan properti investasi	(259.984.506)	(344.138.539)
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	(154.479.300)	(258.116.663)
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan:		
Beban terkait penghasilan yang dikenakan pajak final	718.636.519.163	604.002.705.506
Pajak penghasilan final	19.823.101.896	16.662.412.909
Perjamuan dan sumbangan	152.340.394	282.299.129
Asuransi	134.475.824	-
Pajak dan denda pajak	86.463.350	353.679.656
Tunjangan karyawan	77.214.107	96.434.423
Kebersamaan karyawan	39.426.984	16.438.673
Beban penghapusan piutang tak tertagih	-	4.675.474
Penyusutan	(481.063.689)	(323.272.547)
Lainnya	405.172.769	-

8. TAXATION (Continued)

Income tax expenses (continued)

Current tax - the Company

The reconciliation between profit before income tax expense based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable profit are as follows:

Profit before income tax on consolidated statement of profit or loss and comprehensive income
Profit before income tax income tax - subsidiaries
Profit before income tax expense of the Company
Temporary differences:
Depreciation of right of use assets
Provision for employee benefits
Fiscal depreciation
Interest expense of SFAS 116
Allowance for impairment losses
Gain on sale of fixed assets
Adjustment in fair value of investment properties
Lease payment
Depreciation of investment properties
Mutation of right-of-use assets and lease liabilities
Permanent differences:
Non-deductible expenses:
Expenses related to income subjected to final tax
Final income tax
Entertainment and donations
Insurance
Taxes and taxes penalties
Employee allowances
Employees togetherness
Allowance for impairment of receivables
Depreciation
Others

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini - Perusahaan (lanjutan)

	2025	2024
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final:		
Konstruksi	(748.041.580.988)	(628.770.298.442)
Sewa	(5.678.206.851)	(6.124.867.250)
Jasa giro	(223.604.907)	(277.800.126)
Penghasilan tidak kena pajak:		
Bagian rugi (laba) bersih dari entitas anak	(2.852.519.686)	613.686.444
Taksiran penghasilan kena pajak non-final	<u>5.422.385.839</u>	<u>8.423.698.459</u>
Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan - Perusahaan	<u>5.422.385.000</u>	<u>8.423.698.000</u>
Beban pajak penghasilan kini tahun berjalan - Perusahaan	<u>1.192.924.700</u>	<u>1.853.213.560</u>
Dikurangi kredit pajak:		
Pasal 22	797.687.350	1.167.661.521
Pasal 23	46.780.359	50.313.456
Pasal 25	340.285.002	411.293.193
Total kredit pajak	<u>1.184.752.711</u>	<u>1.629.268.170</u>
Taksiran utang pajak penghasilan pasal 29 - Perusahaan	<u>8.171.989</u>	<u>223.945.390</u>

8. TAXATION (Continued)

Income tax expenses (continued)

Current tax - the Company (continued)

Revenue already subjected to final tax:
Construction
Rental
Interest on bank current accounts

Non-taxable income:
Share in net loss (income) from subsidiaries

Estimated taxable income non-final

Estimated taxable income rounded off - The Company

Current income tax expense - The Company

Less credit taxes:
Article 22
Article 23
Article 25

Total credit taxes

Estimated income tax payable article 29 - the Company

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan bersih atas beda temporer yang signifikan antara jumlah aset dan liabilitas Grup menurut peraturan pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba (rugi) / <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / <i>Credited to other comprehensive income</i>	2025
Aset pajak tangguhan:				
Entitas anak				
Aset tetap	(25.241.200)	(30.875.729)	-	(56.116.929)
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	1.995.302.653	1.253.005.496	642.912.624	3.891.220.773
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	76.588.461	(641.982.616)	-	(565.394.155)
Cadangan kerugian penurunan nilai	118.135.796	47.764.467		165.900.263
Sub-jumlah	2.164.785.710	627.911.618	642.912.624	3.435.609.952
Jumlah	<u>2.164.785.710</u>	<u>627.911.618</u>	<u>642.912.624</u>	<u>3.435.609.952</u>
Liabilitas pajak tangguhan:				
Perusahaan				
Aset tetap	(61.196.428)	(79.677.685)	-	(140.874.113)
Properti investasi	(752.467.336)	165.020.767	-	(587.446.569)
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	(320.648.262)	56.154.218	-	(264.494.044)
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	740.040.757	(348.140.985)	19.634.439	411.534.211
Cadangan kerugian penurunan nilai	9.870.818	9.084.969	-	18.955.787
Sub-total	(384.400.451)	(197.558.716)	19.634.439	(562.324.728)
Entitas anak				
Aset tetap	(37.320.000)	37.320.000	-	-
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	(655.651.555)	655.651.555	-	-
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	599.535.005	(599.535.005)	-	-
Properti investasi	(835.897.121)	(76.134.254)	-	(912.031.375)
Cadangan kerugian penurunan nilai	43.417.168	(43.417.168)		-
Sub-jumlah	(885.916.503)	(26.114.872)	-	(912.031.375)
Jumlah	<u>(1.270.316.954)</u>	<u>(223.673.588)</u>	<u>19.634.439</u>	<u>(1.474.356.103)</u>

8. TAXATION (Continued)

Income tax expenses (continued)

Deferred tax

The net deferred tax effects of significant temporary differences between amount of assets and liabilities of the Group in accordance with tax regulations to their carrying values in the financial statements as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Deferred tax asset:
Subsidiaries
Fixed assets
Remeasurement of defined benefit plan
Mutation of right-of-use assets and lease liability
Allowance for impairment losses
Sub-total
Total
Deferred tax liabilities:
The Company
Fixed assets
Investment properties
Mutation of right-of-use assets and lease liability
Remeasurement of defined benefit plan
Allowance for impairment losses
Sub-total
Subsidiaries
Fixed assets
Mutation of right-of-use assets and lease liability
Remeasurement of defined benefit plan
Investment properties
Allowance for impairment losses
Sub-total
Total

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

	2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba (rugi) / Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / Credited to other comprehensive income	2024
Aset pajak tangguhan:				
Perusahaan				
Aset tetap	(77.630.034)	77.630.034	-	-
Properti investasi	(203.607.473)	203.607.473	-	-
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	(355.281.266)	355.281.266	-	-
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	1.075.836.629	(1.075.836.629)	-	-
Sub-jumlah	439.317.856	(439.317.856)	-	-
Entitas anak				
Aset tetap	(61.133.378)	35.892.178	-	(25.241.200)
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	4.285.869.440	(1.160.445.125)	(1.130.121.662)	1.995.302.653
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	(522.822.541)	599.411.002	-	76.588.461
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	118.135.796	-	118.135.796
Sub-jumlah	3.701.913.521	(407.006.149)	(1.130.121.662)	2.164.785.710
Jumlah	4.141.231.377	(846.324.005)	(1.130.121.662)	2.164.785.710
Liabilitas pajak tangguhan:				
Perusahaan				
Aset tetap	-	(61.196.428)	-	(61.196.428)
Properti investasi	-	(752.467.336)	-	(752.467.336)
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	-	(320.648.262)	-	(320.648.262)
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	-	1.113.991.640	(373.950.883)	740.040.757
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	9.870.818	-	9.870.818
Sub-total	-	(10.449.568)	(373.950.883)	(384.400.451)
Entitas anak				
Aset tetap	485.259	(37.805.259)	-	(37.320.000)
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	-	(655.651.555)	-	(655.651.555)
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	-	1.189.284.608	(589.749.603)	599.535.005
Properti investasi	(963.820.140)	127.923.019	-	(835.897.121)
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	43.417.168	-	43.417.168
Sub-jumlah	(963.334.881)	667.167.981	(589.749.603)	(885.916.503)
Jumlah	(963.334.881)	656.718.413	(963.700.486)	(1.270.316.954)

8. TAXATION (Continued)

Income tax expenses (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax asset:
The Company
Fixed assets
Investment properties
Mutation of right-of-use
assets and lease liability
Remeasurement of
defined benefit plan
Sub-total
Subsidiaries
Fixed assets
Remeasurement of
defined benefit plan
Mutation of right-of-use
assets and lease liability
Allowance for impairment losses
Sub-total
Total
Deferred tax liabilities:
The Company
Fixed assets
Investment properties
Mutation of right-of-use
assets and lease liability
Remeasurement of
defined benefit plan
Allowance for impairment losses
Sub-total
Subsidiaries
Fixed assets
Mutation of right-of-use
assets and lease liability
Remeasurement of
defined benefit plan
Investment properties
Allowance for impairment losses
Sub-total
Total

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak final

Pajak penghasilan final merupakan pajak penghasilan atas penghasilan yang diterima oleh Grup dari jasa pelaksanaan konstruksi.

	2025
Pendapatan yang dikenakan	
Pajak final	
Perusahaan	748.041.580.988
Entitas anak	1.410.890.149
Jumlah	749.452.471.137
Pajak penghasilan final	
Perusahaan	19.823.101.896
Entitas anak	44.630.629
Jumlah	19.867.732.525

Pemeriksaan pajak

Grup memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak (SKP) sebagai berikut:

	2025
Perusahaan	
Surat Tagihan Pajak	-
Surat Ketetapan Pajak	
Kurang bayar	-
Jumlah	-
Entitas anak	
Surat Tagihan Pajak	
VGS	43.704.974
VMK	11.042.995
AIDA	1.589.308
PGM	-
Jumlah	56.337.277
Surat Ketetapan Pajak	
Kurang bayar	
VMK	190.464.225
PGM	-
Jumlah	190.464.225
Surat Ketetapan Pajak	
Lebih bayar	
VMK	886.052.621
PGM	-
Jumlah	886.052.621

8. TAXATION (Continued)

Final tax

Final income tax is income tax on income received by the Group from construction implementation services.

	2024	
		<i>Revenue subject to</i>
		<i>Final tax</i>
		<i>The Company</i>
		<i>Subsidiary</i>
		<i>Total</i>
		<i>Final income tax</i>
		<i>The company</i>
		<i>Subsidiary</i>
		<i>Total</i>

Tax assessments

Group received Tax Collection Letters (STP) and Tax Assessment Letters (SKP) as follows:

	2024	
		<i>The Company</i>
		<i>Tax Collection Letters</i>
		<i>Tax Assessment Letters</i>
		<i>Underpayment</i>
		<i>Total</i>
		<i>Subsidiaries</i>
		<i>Tax Collection Letters</i>
		<i>VGS</i>
		<i>VMK</i>
		<i>AIDA</i>
		<i>PGM</i>
		<i>Total</i>
		<i>Tax Assessment Letters</i>
		<i>Underpayment</i>
		<i>VMK</i>
		<i>PGM</i>
		<i>Total</i>
		<i>Tax Assessment Letters</i>
		<i>Overpayment</i>
		<i>VMK</i>
		<i>PGM</i>
		<i>Total</i>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Taksiran tagihan pajak penghasilan

Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan per 31 Desember sebagai berikut:

	2025
2025	11.955.830.863
2024	4.775.797.103
Jumlah	<u>16.731.627.966</u>

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi yang berlaku efektif sejak 21 Februari 2022, tarif pajak 2,65% berlaku untuk pekerjaan konstruksi terintegrasi (gabungan antara pekerjaan konstruksi dan konsultan konstruksi) yang dilakukan oleh penyedia jasa yang memiliki sertifikat badan usaha.

8. TAXATION (Continued)

Estimated claim for income tax refund

Estimated claim for income tax refund as of December 31, are as follows:

	2024	
	-	2025
	5.661.849.724	2024
	<u>5.661.849.724</u>	Total

Based on Government Regulation No. 9 of 2022 concerning the Second Amendment of Income Tax from Construction Services Business which has been effective since February 21, 2022, the tax rate of 2.65% applies to integrated construction work (combination of construction work and construction consulting), which is carried out by service providers who have business entity certificates.

9. UANG MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2025
Pembelian persediaan	74.068.595.415
Operasional	1.201.166.375
Proyek	714.381.410
Perijinan	305.994.000
Jumlah	<u>76.290.137.200</u>

9. ADVANCES

The details as of December 31, are as follows:

	2024	
	61.300.213.452	Purchase of inventories
	1.284.678.845	Operational
	1.070.608.171	Projects
	172.005.000	Licenses
	<u>63.827.505.468</u>	Total

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

10. ASET TETAP

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details as of December 31, are as follows:

2025					
	Saldo awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo akhir / Ending balance
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	272.153.591.353	-	-	-	272.153.591.353
Bangunan	74.669.052.959	-	-	-	74.669.052.959
Mesin dan peralatan	57.874.281.838	3.090.660.000	516.804.139	8.137.848.800	68.585.986.499
Inventaris kantor	38.931.852.810	3.489.698.768	1.402.563.372	7.050.000	41.026.038.206
Kendaraan bermotor	13.966.890.893	950.000.000	343.248.409	-	14.573.642.484
Partisi	96.842.799.657	732.745.269	3.831.401.025	80.069.815	93.824.213.716
Aset dalam penyelesaian	129.662.175	1.837.541.858	-	(87.119.815)	1.880.084.218
Jumlah	554.568.131.685	10.100.645.895	6.094.016.945	8.137.848.800	566.712.609.435
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	28.332.838.607	3.875.889.620	-	-	32.208.728.227
Mesin dan peralatan	44.724.751.891	3.414.906.838	512.093.149	3.290.587.561	50.918.153.141
Inventaris kantor	33.629.721.124	3.459.107.426	1.332.373.789	(711.657.213)	35.044.797.548
Kendaraan bermotor	5.846.312.317	1.625.355.306	343.248.409	(297.418.202)	6.831.001.012
Partisi	69.207.662.575	17.946.468.125	3.627.097.872	1.009.075.413	84.536.108.241
Jumlah	181.741.286.514	30.321.727.315	5.814.813.219	3.290.587.559	209.538.788.169
Nilai tercatat	372.826.845.171				357.173.821.266
2024					
	Saldo awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo akhir / Ending balance
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	264.758.041.353	7.395.550.000	-	-	272.153.591.353
Bangunan	74.138.452.959	530.600.000	-	-	74.669.052.959
Mesin dan peralatan	56.167.458.635	1.850.555.766	214.651.316	70.918.753	57.874.281.838
Inventaris kantor	36.411.018.932	2.610.497.743	99.144.570	9.480.705	38.931.852.810
Kendaraan bermotor	14.145.254.939	2.483.175.945	2.661.539.991	-	13.966.890.893
Partisi	106.191.292.591	2.380.867.666	11.729.360.600	-	96.842.799.657
Aset dalam penyelesaian	1.415.025.317	947.843.993	-	(2.233.207.135)	129.662.175
Jumlah	553.226.544.726	18.199.091.113	14.704.696.477	(2.152.807.677)	554.568.131.685
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	24.476.846.513	3.855.992.094	-	-	28.332.838.607
Mesin dan peralatan	41.561.970.276	3.376.901.681	214.120.066	-	44.724.751.891
Inventaris kantor	29.923.013.194	3.443.430.873	92.551.533	355.828.590	33.629.721.124
Kendaraan bermotor	5.567.139.035	1.515.049.394	1.533.294.313	297.418.201	5.846.312.317
Partisi	62.645.018.460	18.684.942.794	11.469.051.888	(653.246.791)	69.207.662.575
Jumlah	164.173.987.478	30.876.316.836	13.309.017.800	-	181.741.286.514
Nilai tercatat	389.052.557.248				372.826.845.171

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Tahun 2024, aset dalam penyelesaian berupa bangunan sebesar Rp 1.545.454.544 telah direklasifikasi menjadi properti investasi.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa hak guna bangunan yang berjangka waktu 20 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2026 sampai 2051.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Nilai tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 131.710.811.866 dan Rp 80.903.174.208.

Nilai wajar aset tetap ditentukan berdasarkan penilai independen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut:

1. Laporan No. 00860/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122, Kelurahan Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Banten sebesar Rp 49.091.500.000 per 31 Desember 2024.
2. Laporan No. 00861/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat sebesar Rp 42.206.200.000 per 31 Desember 2024.

10. FIXED ASSETS (Continued)

In 2024, construction in progress in the form of building amounted to Rp 1,545,454,544 have been reclassified as investment properties.

The Company owns several plots of land in Tangerang, Cikarang and Serang with building use rights for a period of 20 and 30 years which will expire between 2026 until 2051.

Management gives an opinion that there is no problem in extending the landrights since all land were obtained legally and supported with legal documents.

Gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 131,710,811,866 and Rp 80,903,174,208, respectively.

The fair value of fixed assets based on the result of independent appraiser for the year ended December 31, 2025 are as follows:

1. *Report No. 00860/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 dated December 31, 2024 of KJPP Jimmy Prasetyo and Partners, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located at Jl. Kampung Teureup No. 122, Sukaharja Urban, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang District, Banten amounted to Rp 49,091,500,000 as of December 31, 2024.*
2. *Report No. 00861/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 dated December 31, 2024 of KJPP Jimmy Prasetyo and Partners, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located in Hyundai Industrial Estate, Lippo Cikarang, Jalan Inti Block C1 No. 6, Sukaresmi Village, Lemahabang Sub-district, Bekasi District, West Java amounted to Rp 42,206,200,000 as of December 31, 2024.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

3. Laporan No. 00862/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat sebesar Rp 45.149.000.000 per 31 Desember 2024.
4. Laporan No. 00863/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3, Desa Cibatu, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat sebesar Rp 32.929.500.000 per 31 Desember 2024.
5. Laporan No. 00865/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah dan bangunan Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat sebesar Rp 77.466.514.868 per 31 Desember 2024.
6. Laporan No. 00865/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Jalan Palmerah Utara No. 12, 14 & 14A, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Kota Jakarta Barat sebesar Rp 105.561.985.132 per 31 Desember 2024.
7. Laporan No. 00866/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6H, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat sebesar Rp 3.994.00.000 per 31 Desember 2024.

10. FIXED ASSETS (Continued)

3. Report No. 00862/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 dated December 31, 2024 of KJPP Jimmy Prasetyo and Partners, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located in Hyundai Industrial Estate, Lippo Cikarang, Jalan Inti Block C1 No. 3A, Sukaresmi Village, Lemahabang Sub-district, Bekasi District, West Java amounted to Rp 45,149,000,000 as of December 31, 2024.
4. Report No. 00863/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 dated December 31, 2024 of KJPP Jimmy Prasetyo and Partners, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located in Hyundai Industrial Estate, Lippo Cikarang, Jalan Inti Block C1 No. 3, Cibatu Village, Lemahabang Sub-district, Bekasi District, West Java amounted to Rp 32,929,500,000 as of December 31, 2024.
5. Report No. 00865/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 dated December 31, 2024 of KJPP Jimmy Prasetyo and Partners, stating that the market value of the Company's land and building located at Jalan Letjen S. Parman No. 6, Palmerah Urban, Grogol Petamburan Sub-district, West Jakarta amounted to Rp 77,466,514,868 as of December 31, 2024.
6. Report No. 00865/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 Dated December 31, 2024 of KJPP Jimmy Prasetyo and Partners, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located at Jalan Palmerah Utara No. 12, 14 & 14 A, Palmerah Urban, Palmerah Sub-district, West Jakarta amounted to Rp 105,561,985,132 as of December 31, 2024.
7. Report No. 00866/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 dated December 31, 2024 of KJPP Jimmy Prasetyo and Partners, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman No. 6H, Palmerah Urban, Palmerah Sub-district, West Jakarta amounted to Rp 3,994,00,000 as of December 31, 2024.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

8. Laporan No. 00867/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6I, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat sebesar Rp 4.058.000.000 per 31 Desember 2024.
9. Laporan No. 00868/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6J, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat sebesar Rp 4.734.000.000 per 31 Desember 2024.
10. Laporan No. 00869/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri, Blok D-5 dan D-6, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Banten sebesar Rp 52.906.500.000 per 31 Desember 2024.
11. Laporan No. 00873/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Jimmy Prasetyo, nilai pasar tanah, bangunan, dan sarana pelengkap Entitas anak yang terletak di Jalan Siwelingi, Blok Duku Setu, Desa Bodesari, Kecamatan Plumbon, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat sebesar Rp 24.257.700.000 per 31 Desember 2024.

10. FIXED ASSETS (Continued)

8. Report No. 00867/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 dated December 31, 2024 of KJPP Jimmy Prasetyo and Partners, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman No. 6I, Palmerah Urban, Palmerah Sub-district, West Jakarta amounted to Rp 4,058,000,000 as of December 31, 2024.
9. Report No. 00868/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 dated December 31, 2024 of KJPP Jimmy Prasetyo and Partners, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman No. 6J, Palmerah Urban, Palmerah Sub-district, West Jakarta amounted to Rp 4,734,000,000 as of December 31, 2024.
10. Report No. 00869/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 dated December 31, 2024 of KJPP Jimmy Prasetyo and Partners, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located in Modern Industrial Estate Cikande, Jalan Utama Modern Industry Block D-5 and D-6, Barengkok Village, Kibin Sub-district, Serang District, Banten amounted to Rp 52,906,500,000 as of December 31, 2024.
11. Report No. 00873/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 dated December 31, 2024 of KJPP Jimmy Prasetyo and Partners, stating that the market value of the Subsidiary's land, building and facilities located at Jalan Siwelingi, Block Duku Setu, Bodesari village, Plumbon Sub-district, Cirebon District, West Java amounted to Rp 24,257,700,000 as of December 31, 2024.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap per 31 Desember 2025 dan 2024.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2025
Beban pokok pendapatan	9.707.995.186
Beban penjualan	7.404.893.823
Beban umum dan administrasi	13.208.838.306
Jumlah	<u>30.321.727.315</u>

Rincian aset tetap yang dijual sebagai berikut:

	2025
Biaya perolehan	1.488.987.738
Akumulasi penyusutan	<u>(1.215.259.584)</u>
Nilai tercatat	273.728.154
Harga jual	<u>1.144.699.820</u>
Laba (rugi) penjualan aset tetap	<u>870.971.666</u>

Rincian aset tetap yang dihapus sebagai berikut:

	2025
Biaya perolehan	4.605.029.207
Akumulasi penyusutan	<u>(4.599.553.635)</u>
Rugi penghapusan aset tetap	<u>5.475.572</u>

Tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 374.419.314.353 dan Rp 318.334.468.863 per 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen yakin bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

10. FIXED ASSETS (Continued)

Based on management's evaluation, there is no indication of impairment in value of fixed assets. Therefore, no allowance was made for impairment in fixed assets value as of December 31, 2025 and 2024.

Depreciation expenses is allocated as follows:

	2024	
9.759.151.612		<i>Cost of revenue</i>
7.654.035.898		<i>Selling expenses</i>
13.463.129.326		<i>General and administrative expenses</i>
30.876.316.836		<i>Total</i>

The details of fixed assets sold are as follows:

	2024	
3.047.654.809		<i>Acquisition cost</i>
(1.771.237.356)		<i>Accumulated depreciation</i>
1.276.417.453		<i>Carrying amount</i>
1.337.471.441		<i>Selling price</i>
61.053.988		<i>Gain (loss) on sale of fixed assets</i>

The details of fixed assets dispose are as follows:

	2024	
11.657.041.668		<i>Acquisition cost</i>
(11.537.780.444)		<i>Accumulated depreciation</i>
119.261.224		<i>Loss on disposal of fixed assets</i>

Land and buildings are used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Pan Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

Fixed assets, except land, have been insured against the risk of fire and other risks of loss based on a specific policy with an insurance amount of Rp 374,419,314,353 and Rp 318,334,468,863 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai. Rekonsiliasi nilai tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal tahun	26.976.554.544
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian	-
Pengurangan	-
Penurunan nilai wajar	-
Saldo akhir tahun	26.976.554.544

Pada tahun 2024, LKS menjual ruko yang terletak di Komplek Sedayu City, Kelapa Gading tahap II, Jalan Sedayu Boulevard Selatan Blok C No. 012, Kelurahan Cakung Barat, Kecamatan Cakung, Jakarta timur dengan harga jual sebesar Rp 5.270.270.270.

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan reklasifikasi bangunan dari aset dalam penyelesaian ke properti investasi karena aset tersebut penggunaannya di masa depan belum ditentukan.

Penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hasil penilai independen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Perusahaan

Laporan No. 00864/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Jalan Utama Dewi Sri No. 18, Kelurahan Kuta, Kecamatan Kuta sebesar Rp 16.980.100.000 per 31 Desember 2024.

11. INVESTMENT PROPERTIES

The investment properties consist of land and buildings owned and held to earn rentals and/or for capital appreciation. Reconciliation of the net carrying amount of investment properties are as follows:

	2024	
	31.653.840.000	<i>Balance at the beginning of the year</i>
	1.545.454.544	<i>Reclassification from construction in progress</i>
	(5.951.250.000)	<i>Deduction</i>
	(271.490.000)	<i>Decrease in fair value</i>
	26.976.554.544	<i>Balance at the end of the year</i>

In 2024, LKS sold a shophouse located in the Sedayu City Complex, Kelapa Gading phase II, Jalan Sedayu Boulevard Selatan Block C No. 012, West Cakung Village, Cakung District, East Jakarta with a selling price of Rp 5,270,270,270.

In 2024, the Company reclassified building from construction in progress to investment properties because the future use of these asset has not been determined.

The valuation of fair value of land and building based on the result of independent appraiser for the years ended December 31, 2025 are as follows:

The Company

Report No. 00864/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 dated December 31, 2024 of KJPP Jimmy Prasetyo and Partners, stating that the market value of the Company's building and facilities located at Jalan Utama Dewi Sri No. 18, Kuta Urban, Kuta Sub-district amounted to Rp 16,980,100,000 as of December 31, 2024.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Entitas anak

LKS

Laporan No. 00870/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar bangunan dan sarana pelengkap LKS yang terletak di Apartemen Puri Mansion, Tower C, Lantai 29, Unit K1 dan L1, Jalan Lingkar Luar Barat Puri Mansion, Kelurahan Tanjung Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng sebesar Rp 1.827.000.000 per 31 Desember 2024.

Laporan No. 00871/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar bangunan dan sarana pelengkap LKS yang terletak di Apartemen Puri Mansion, Tower C, Lantai 29, Unit M1 dan N1, Jalan Lingkar Luar Barat Puri Mansion, Kelurahan Tanjung Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng sebesar Rp 1.827.000.000 per 31 Desember 2024.

Laporan No. 00872/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar bangunan dan sarana pelengkap LKS yang terletak di Apartemen Wang Residence Tower Upperhouse, Lantai 23, Unit J, Jalan Panjang Kav. 18, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat sebesar Rp 4.797.000.000 per 31 Desember 2024.

Pengakuan pendapatan sewa properti investasi diatas masing-masing sebesar Rp 406.451.613 dan Rp 936.993.000 untuk tahun 2025 dan 2024.

11. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Subsidiary

LKS

Report No. 00870/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 dated December 31, 2024 of KJPP Jimmy Prasetyo and Partners, stating that the market value of LKS building and facilities located in Puri Mansion Apartment, Tower C, 29th floor, K1 and L1 Unit, Jalan Lingkar Luar Barat Puri Mansion, Tanjung Duri Kosambi Urban, Cengkareng Sub-district amounted to Rp 1,827,000,000 as of December 31, 2024.

Report No. 00871/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 dated December 31, 2024 of KJPP Jimmy Prasetyo and Partners, stating that the market value of LKS building and facilities located in Puri Mansion Apartment, Tower C, 29th floor, M1 and N1 Unit, Jalan Lingkar Luar Barat Puri Mansion, Tanjung Duri Kosambi Urban, Cengkareng Sub-district amounted to Rp 1,827,000,000 as of December 31, 2024.

Report No. 00872/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 dated December 31, 2024 of KJPP Jimmy Prasetyo and Partners, stating that the market value of LKS building and facilities located in Wang Residence Apartment Tower Upperhouse, 23th Floor, J Unit, Jalan Panjang, block 18, Kebon Jeruk Sub-district, West Jakarta amounted to Rp 4,797,000,000 as of December 31, 2024.

Rental income recognized from the above investment properties amounted to Rp 406,451,613 and Rp 936,993,000 for 2025 and 2024, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Properti investasi kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 20.135.226.722 dan Rp 19.880.425.200 per 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen Grup yakin bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

11. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Investment properties except land have been insured against the risk of fire and other risks of loss based on a specific policy with an insurance amount of Rp 20,135,226,722 and Rp 19,880,425,200 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. The Group management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

12. JAMINAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2025
Sewa	2.496.607.933
Proyek	1.675.412.170
Lain-lain	2.160.423.328
Jumlah	6.332.443.431

12. GUARANTEE DEPOSITS

The details as of December 31, are as follows:

	2024	
	2.341.887.630	Rent
	1.566.880.150	Project
	2.517.579.589	Others
Total	6.426.347.369	

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2025
Taksiran tagihan pajak penghasilan	16.731.627.966
Perangkat lunak - neto	2.082.012.255
Lainnya	8.350.570.354
Jumlah	27.164.210.575

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details as of December 31, are as follows:

	2024	
	5.661.849.724	Claim for tax refund
	907.329.027	Software - net
	2.213.588.459	Others
Total	8.782.767.210	

14. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2025
PT Bank Pan Indonesia Tbk	146.676.262.009
PT Bank Central Asia Tbk	113.925.371.793
PT Bank UOB Indonesia	74.825.657.002
Jumlah	335.427.290.804

14. BANK LOANS

Short term bank loans

The details as of December 31, are as follows:

	2024	
	148.169.173.556	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	120.431.327.995	PT Bank Central Asia Tbk
	59.672.169.165	PT Bank UOB Indonesia
Total	328.272.670.716	

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan akta notaris No. 26 tanggal 4 Mei 2006 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja berupa pinjaman rekening koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 14.000.000.000.

Fasilitas ini telah diperpanjang dengan surat perubahan perjanjian kredit No. 152/PRK-S/NOT/JAP/IV/2025 tanggal 29 April 2025 dan surat perjanjian perpanjangan jangka waktu hutang No. 79 tanggal 14 Agustus 2025 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 4 Agustus 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 12.616.350.518 dan Rp 12.566.656.905.

Berdasarkan akta notaris No. 12 tanggal 3 November 2009 dan telah diperpanjang dengan akta pengubahan XVI terhadap perjanjian pemberian fasilitas *letter of credit* No. 60 tanggal 18 April 2023 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *sight LC* dan/atau *usance LC* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 800.000 dan *sublimit trust receipt (TR)* dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 4 Mei 2024. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,00% untuk tahun 2024.

Fasilitas pinjaman ini telah dihentikan pada tanggal 11 Juli 2024.

Berdasarkan akta notaris No. 08 tanggal 5 Mei 2014 dan telah diperpanjang dengan surat perubahan perjanjian kredit No. 153/PB-L/C-S/NOT/JAP/IV/25 tanggal 29 April 2025 dan surat perjanjian perpanjangan jangka waktu hutang No. 80 tanggal 14 Agustus 2025 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman berulang (PB) dengan jumlah maksimum pinjaman Rp 60.000.000.000 dan fasilitas *sublimit letter of credit* dalam bentuk *sight LC* dan/atau *usance LC* dengan jumlah maksimum pinjaman USD 700.000.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

The Company

Based on notarial deed No. 26 dated May 4, 2006 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk to support its working capital which is overdraft loan (PRK) with a maximum credit limit of Rp 14,000,000,000.

This facility has been extended by credit agreement amendment letter No. 152/PRK-S/NOT/JAP/IV/2025 dated April 29, 2025 and debt term extension agreement letter No. 79 dated August 14, 2025 from notary Eliwaty Tjitra, S.H. This facility is valid for one year until August 4, 2026. This loan bears interest at 8.00% for 2025 and 2024, respectively.

The balances as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 12,616,350,518 and Rp 12,566,656,905, respectively.

Based on notarial deed No. 12 dated November 3, 2009 and has been extended by deed of amendment XVI on the letter of credit facility agreement No. 60 dated April 18, 2023 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility of sight LC and/or usance LC with a maximum limit of USD 800,000 and sublimit trust receipt (TR) with a maximum limit of Rp 3,000,000,000. This facility is valid for one year until May 4, 2024. This loan bears interest at 8.00% for 2024, respectively.

This loan facility was terminated on July 11, 2024.

Based on notarial deed No. 08 dated May 5, 2014 and has been extended by credit agreement amendment letter No. 153/PB-L/C-S/NOT/JAP/IV/2025 dated April 29, 2025 and debt term extension agreement letter No. 80 dated August 14, 2025 from notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility revolving loan (PB) with a maximum limit of Rp 60,000,000,000 and sublimit credit facility of sight LC and/or usance LC with a maximum limit of USD 700,000.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 4 Agustus 2026.

Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 60.000.000.000.

Berdasarkan akta notaris No. 62 tanggal 18 April 2023 dan telah diperpanjang dengan akta perubahan perjanjian kredit No. 154/PB2-S/NOT/JAP/IV/25 tanggal 29 April 2025 dan akta perjanjian perpanjangan jangka waktu hutang No. 81 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman berulang 2 (PB 2) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 4 Agustus 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% dan 7,50% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 40.000.000.000.

Berdasarkan akta notaris No. 132 tanggal 27 Juni 2016 dan telah diperpanjang dengan akta pengubahan VIII No. 61 tanggal 18 April 2023 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 4 Mei 2024.

Fasilitas pinjaman ini telah dihentikan pada tanggal 11 Juli 2024.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001/RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 1005 dan 1155.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

The Company (continued)

This facility is valid for one year until August 4, 2026.

This loan bears interest at 8.00% for 2025 and 2024, respectively.

The balances as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 60,000,000,000, respectively.

Based on notarial deed No. 62 dated April 18, 2023 and has been extended by credit agreement amendment letter No. 154/PB2-S/NOT/JAP/IV/2025 dated April 29, 2025 and debt term extension agreement letter No. 81 from notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a revolving loan credit facility 2 (PB 2) with a maximum limit of Rp 40,000,000,000. This facility is valid for one year until August 4, 2026. This loan bears interest at 8.00% and 7.50% for 2025 and 2024, respectively.

The balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 40,000,000,000, respectively.

Based on notarial deed No. 132 dated June 27, 2016 and has been extended by deed of amendment VIII No. 61 dated April 18, 2023 of notary Eliwaty Tjitra S.H., the Company obtained bank guarantee facilities with maximum credit limit of Rp 5,000,000,000. This facility is valid for one year until May 4, 2024.

This loan facility was terminated on July 11, 2024.

Those credit facilities are collateralized by:

1. *The Company's two pieces of land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001/RW 04 with an area of 905 m² in accordance with the building right certificate No. 1005 and 1155.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

2. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I dan 6J seluas 347 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 00914, 909 dan 1908 atas nama Perusahaan.
3. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 12 milik Perusahaan seluas 291 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 2581.
4. Satu bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14A milik Perusahaan seluas 1.203 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 00992.
5. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14 milik Perusahaan seluas 325 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 02314.
6. Tanah dan bangunan pabrik yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande Blok D5-D6 seluas 21.600 m² dengan sertifikat hak guna bangunan No. 412-422 atas nama Perusahaan.
7. Barang-barang yang diimpor senilai Rp 7.400.000.000.
8. Piutang usaha milik Perusahaan senilai Rp 16.000.000.000.
9. Piutang usaha milik Perusahaan senilai Rp 60.000.000.000.
10. Margin deposit sebesar 0% (nol persen) yang akan berlaku jika nilai kurs Dolar Amerika Serikat (USD) terhadap Rupiah tidak melebihi Rp 12.000, jika nilai kurs Dolar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah melebihi Rp 12.000, maka Perusahaan wajib menyetor kekurangannya sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh bank.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Bertindak sebagai penjamin (*borg*) atas utang pihak ketiga dan/atau menjaminkan harta kekayaan untuk pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat penandatanganan perjanjian kredit;

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

The Company (continued)

2. Land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I and 6J with an area of 347 m² in accordance with the building right certificate No. 00914, 909 and 1908 under the Company name.
3. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 12 with an area of 291 m² in accordance with the building right certificate No. 2581.
4. The Company's piece of land and building located at Jl. Palmerah Utara No. 14A with an area of 1,203 m² in accordance with the building right certificate No. 00992.
5. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 14 with an area of 325 m² in accordance with the building right certificate No. 02314.
6. Factory land and building located in Cikande Modern Industrial Area block D5-D6 with an area of 21,600 m² in accordance with the building right certificate No. 412-422 under the Company name.
7. Imported goods amounted to Rp 7,400,000,000.
8. The Company's trade receivable amounted to Rp 16,000,000,000.
9. The Company's trade receivable amounted to Rp 60,000,000,000.
10. 0% (zero percent) deposit margin that would apply if the value of the United States Dollar (USD) exchange rate against the Rupiah does not exceed Rp 12,000, if the value of the United States Dollar (USD) exchange rate against the Rupiah exceeds Rp 12,000, the Company must deposit the deficit in accordance with the exchange rate set by the bank.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

1. Act as guarantor (*borg*) for the debts of third parties and/or encumber assets to other parties, except those already existing at the time of the signing of the loan agreement;

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

2. Meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak lain, selain yang bertalian dengan usaha sehari-hari;
3. Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya;
4. Menjual atau menyetujui untuk menjual sebagian atau seluruh aset Perusahaan kecuali untuk transaksi normal yang berhubungan dengan bisnis Perusahaan;
5. Menarik modal yang disetor;
6. Menyewa /menjual/mengoper/memindahkan atau menjaminkan kepada bank lain atau pihak lain juga tanah dan bangunan yang telah dijaminkan kepada bank berdasarkan perjanjian kredit;
7. Melakukan pembayaran utang yang dipercepat yang tidak berhubungan dengan operasi normal Perusahaan;
8. Memberikan pinjaman kepada pemegang saham;
9. Membubarkan badan hukum Perusahaan atau berjanji untuk mengizinkan setiap *merger*, penggabungan atau restrukturisasi kembali, yang mana keseluruhannya mengubah bentuk atau kepemilikan saham Perusahaan;
10. Mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat perjanjian kredit ditandatangani; dan
11. Melakukan investasi di luar bidang usaha.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

The Company (continued)

2. *Borrowing from or lending money to the other parties, other than those related to daily business operations;*
3. *Use credit facilities received other than the purpose and requirements agreed upon in advance;*
4. *Sell or agree to sell part or all of the Company's assets, except for normal transaction related to the Company's business;*
5. *Withdrawing the paid-up capital;*
6. *Rent/sell/pass down/move or pledging to other banks or other parties as well as land and buildings that have been pledged as collateral to the bank based on credit agreement;*
7. *Make accelerated debt payments that are not related to the normal operation of the Company;*
8. *Provide loans to shareholders;*
9. *Dissolve the legal entity of the Company or promise to permit any merger, merger or restructuring, which altogether changes the form or share ownership of the Company;*
10. *Binding as a person in charge/guarantor against other parties and/or pledging the Company's assets for the benefit or other parties, except those that existed at the time the credit agreement was signed; and*
11. *Investing outside the business field.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Entitas anak

VMK

Berdasarkan akta notaris perjanjian kredit dengan memakai jaminan No. 138 dan 139 tanggal 24 Mei 2012 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., VMK memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan surat perubahan perjanjian kredit No. 155/PRK-S/NOT/JAP/IV/25 dan No. 156/PB-S/NOT/JAP/IV/25 tanggal 29 April 2025 serta akta perjanjian perpanjangan jangka waktu hutang No. 77 dan 78 tanggal 14 Agustus 2025 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman rekening koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 24 Agustus 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 3.881.408.558.

2. Pinjaman berulang (PB) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 24 Agustus 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 4.000.000.000.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

Subsidiaries

VMK

Based on credit agreement with guarantee as covered in notarial deed No. 138 and 139 dated May 24, 2012 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., VMK obtained a credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk to support its working capital. This facility has been extended by credit agreement amendment letter No. 155/PRK-S/NOT/JAP/IV/2025 and No. 156/PB-S/NOT/JAP/IV/25 dated April 29, 2025 and debt term extension agreement letter No. 77 and 78 dated August 14, 2025 from notary Eliwaty Tjitra, S.H., with details as follows:

1. Overdraft loan with a maximum credit limit of Rp 6,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until August 24, 2026. This loan bears interest at 8.00% for 2025 and 2024, respectively.

The balances as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 0 and Rp 3,881,408,558, respectively.

2. Revolving loan with a maximum credit limit of Rp 4,000,000,000, this facility is valid for one year until August 24, 2026. This loan bears interest at 8.00% for 2025 and 2024, respectively.

The balances as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 4,000,000,000, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

VMK (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001/RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 1005 dan 1155.
2. Tanah dan bangunan pabrik yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande Blok D5-D6 seluas 21.600 m² dengan sertifikat hak guna bangunan No. 412-422 atas nama Perusahaan.
3. *Corporate guarantee* atas nama Perusahaan.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh VMK tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Bertindak sebagai penjamin (*borg*) atas utang pihak ketiga dan/atau menjaminkan harta kekayaan VMK untuk pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat penandatanganan perjanjian kredit;
2. Meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak lain, selain yang bertalian dengan usaha sehari-hari;
3. Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya;
4. Menjual atau menyetujui untuk menjual sebagian atau seluruh aset VMK kecuali untuk transaksi normal yang berhubungan dengan bisnis VMK;
5. Menarik modal yang disetor;
6. Menyewa /menjual/mengoper/memindahkan atau menjaminkan kepada bank lain atau pihak lain juga tanah dan bangunan yang telah dijaminkan kepada bank berdasarkan perjanjian kredit;
7. Melakukan pembayaran utang yang dipercepat yang tidak berhubungan dengan operasi normal VMK;
8. Memberikan pinjaman kepada pemegang saham;

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

VMK (continued)

Those credit facilities are collateralized by:

1. The Company's two pieces of land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001/RW 04 with an area of 905 m² in accordance with the building right certificate No. 1005 and 1155.
2. Factory land and building located in Cikande Modern Industrial Area block D5-D6 with an area 21,600 m² in accordance with the building right certificate No. 412-422 under the Company name.
3. *Corporate guarantee* under the name of the Company.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, VMK shall not:

1. Act as guarantor (*borg*) for the debts of third parties and/or encumber assets of VMK to other parties, except those already existing at the time of the signing of the loan agreement;
2. Borrowing from or lending money to the other parties, other than those related to daily business operations;
3. Use credit facilities received other than the purpose and requirements agreed upon in advance;
4. Sell or agree to sell part or all of VMK's assets, except for normal transaction related to VMK's business;
5. Withdrawing the paid-up capital;
6. Rent/sell/pass down/move or pledging to other banks or other parties as well as land and buildings that have been pledged as collateral to the bank based on credit agreement;
7. Make accelerated debt payments that are not related to the normal operation of VMK;
8. Provide loans to shareholders;

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

VMK (lanjutan)

9. Membubarkan badan hukum VMK atau berjanji untuk mengizinkan setiap *merger*, penggabungan atau restrukturisasi kembali, yang mana keseluruhannya mengubah bentuk atau kepemilikan saham VMK;
10. Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat perjanjian kredit ditandatangani; dan
11. Melakukan investasi di luar bidang usaha.

PGM

Berdasarkan akta notaris perjanjian fasilitas kredit No. 04 tanggal 1 Juli 2022 dan telah diperpanjang dengan dengan surat perubahan perjanjian kredit No. 254/PRK-S/NOT/JAP/VI/25 tanggal 26 Juni 2025 dan akta perjanjian perpanjangan jangka waktu hutang No. 73 tanggal 14 Agustus 2025 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., PGM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja berupa pinjaman rekening koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 1 September 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 59.911.491 dan Rp 9.721.108.093.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

VMK (continued)

9. Dissolve VMK's legal entity or promise to permit any *merger*, merger or restructuring, which altogether changes the form or share ownership of VMK;
10. Binding as a person in charge/guarantor against other parties and/or pledging the Company's assets for the benefit or other parties, except those that existed at the time the credit agreement was signed; and
11. Investing outside the business field.

PGM

Based on the notarial deed of credit agreement No. 04 dated July 1, 2022 and has been extended by credit agreement amendment letter No. 254/PRK-S/NOT/JAP/IV/2025 dated June 26, 2025 and debt term extension agreement letter No. 73 dated August 14, 2025 from notary Eliwaty Tjitra, S.H., PGM obtained a credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk to support its working capital which is overdraft loan with a maximum credit limit of Rp 10,000,000,000. This facility is valid for one year until September 1, 2026. This loan bears interest at 8.00% for 2025 and 2024, respectively.

The balances as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 59,911,491 and Rp 9,721,108,093, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PGM (continued)

Berdasarkan akta notaris perjanjian fasilitas kredit No. 05 dan 06 tanggal 1 Juli 2022 dan telah diperpanjang dengan surat perubahan perjanjian kredit No. 255/PB 1 and or LC-S/NOT/JAP/VI/25 tanggal 26 Juni 2025 dan akta perjanjian perpanjangan jangka waktu hutang No. 74 tanggal 14 Agustus 2025 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., PGM memperoleh fasilitas pinjaman berulang 1 (PB 1) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000 dan fasilitas *sublimit sight LC* dan/atau *usance LC* dengan jumlah maksimum sebesar USD 800.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 1 September 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 7.500.000.000.

Berdasarkan akta notaris perjanjian fasilitas kredit No. 67 tanggal 18 April 2023 dan telah diperpanjang dengan surat perubahan perjanjian kredit No. 256/PB II-S/NOT/JAP/VI/25 tanggal 26 Juni 2025 dan akta perjanjian perpanjangan jangka waktu hutang No. 76 tanggal 14 Agustus 2025 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., PGM memperoleh fasilitas pinjaman berulang 2 (PB 2) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 1 September 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% dan 7,50%-8,00% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000 dan Rp 10.500.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001/RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 1005 dan 1155.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PGM (continued)

Based on the notarial deed of credit facility agreement No. 05 and 06 dated July 1, 2022 and has been extended by credit agreement amendment letter No. 255/PB 1 and or LC-S/NOT/JAP/VI/2025 dated June 26, 2025 and debt term extension agreement letter No. 74 dated August 14, 2025 from notary Eliwaty Tjitra, S.H., PGM obtained a revolving loan facility 1 (PB 1) with a maximum credit limit of Rp 10,000,000,000 and sublimit sight LC and/or usance LC facility with a maximum credit limit of USD 800,000. This facility is valid for one year until September 1, 2026. This loan bears interest at 8.00% for 2025 and 2024, respectively.

The balances as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 10,000,000,000 and Rp 7,500,000,000, respectively.

Based on the notarial deed of credit facility agreement No. 67 dated April 18, 2023 and has been extended by credit agreement amendment letter No. 256/PB II-S/NOT/JAP/VI/2025 dated June 26, 2025 and debt term extension agreement letter No. 76 dated August 14, 2025 from notary Eliwaty Tjitra, S.H., PGM obtained a revolving loan facility 2 (PB 2) with a maximum credit limit of Rp 20,000,000,000. This facility is valid for one year until September 1, 2026. This loan bears interest at 8.00% and 7.50%-8.00% for 2025 and 2024, respectively.

The balances as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 20,000,000,000 and Rp 10,500,000,000, respectively.

Those credit facilities are collateralized by:

1. *The Company's two pieces of land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001/RW 04 with total land area of 905 m² in accordance with the building right certificate No. 1005 and 1155.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PGM (continued)

2. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I dan 6J sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 00914, 909 dan 1908 atas nama Perusahaan.
3. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 12 milik Perusahaan seluas 291 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 2581.
4. Satu bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14A milik Perusahaan seluas 1.203 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 00992.
5. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14 milik Perusahaan seluas 325 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 02314.
6. Tanah dan bangunan pabrik yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande Blok D5-D6 dengan sertifikat hak guna bangunan No. 412-422 atas nama Perusahaan.
7. Margin deposit sebesar 0% (nol persen) yang akan berlaku jika nilai kurs Dolar Amerika Serikat (USD) terhadap Rupiah tidak melebihi Rp 12.000, jika nilai kurs Dolar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah melebihi Rp 12.000, maka Perusahaan wajib menyetor kekurangannya sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh bank.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PGM (continued)

2. Land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I and 6J in accordance with the building right certificate No. 00914, 909 and 1908 under the Company name.
3. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 12 with total land area of 291 m² in accordance with the building right certificate No. 2581.
4. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 14A with total land area of 1,203 m² in accordance with the building right certificate No. 00992.
5. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 14 with total land area of 325 m² in accordance with the building right certificate No. 02314.
6. Land and building located in Cikande Modern Industrial Area Block D5-D6 with the building right certificate No. 412-422 under the Company name.
7. 0% (zero percent) deposit margin that would apply if the value of the United States Dollar (USD) exchange rate against the Rupiah does not exceed Rp 12,000, if the value of the United States Dollar (USD) exchange rate against the Rupiah exceeds Rp 12,000, the Company must deposit the deficit in accordance with the exchange rate set by the bank.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan akta notaris No. 165 tanggal 19 Agustus 2016 dari notaris Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang dengan surat pemberitahuan pemberian kredit No. 01102/SLK-KOM/2025 tanggal 22 Mei 2025 dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Mei 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% dan 8,50% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 3.754.614.567 dan Rp 2.971.690.738.

2. Fasilitas *time loan revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 64.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Mei 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 7,75% dan 8,50% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 34.000.000.000 dan Rp 51.679.000.000.

3. Fasilitas multi terdiri dari fasilitas bank garansi (BG), *letter of credit* (L/C), surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN), *forward line* dan *time loan revolving* dengan jumlah fasilitas maksimum USD 10.000.000 dengan *sublimit time loan revolving* sebesar Rp 66.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Mei 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 7,75% dan 8,50% untuk tahun 2025 dan 2024.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

The Company

Based on notarial deed No. 165 dated August 19, 2016 of notary Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., the Company obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital and has take over credit facility from PT Bank Permata Tbk. The loan facility has been extended with credit notification letter No. 01102/SLK-KOM/2025 dated May 22, 2025 with details as follows:

1. Overdraft loan with a maximum credit limit of Rp 20,000,000,000. This facility is valid until May 19, 2026. This loan bears interest at 8.00% and 8.50% for 2025 and 2024, respectively.

The balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 3,754,614,567 and Rp 2,971,690,738, respectively.

2. Time loan revolving facility with a maximum credit limit of Rp 64,000,000,000. This facility is valid until May 19, 2026. This loan bears interest at 7.75% and 8.50% for 2025 and 2024, respectively.

The balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 34,000,000,000 and Rp 51,679,000,000, respectively.

3. Multi facilities consists of bank guarantee (BG), *letter of credit* (L/C), domestic *letter of credit* (SKBDN), *forward line* and *time loan revolving* with a maximum credit limit of USD 10,000,000 with *sublimit time loan revolving* amounted to Rp 66,000,000,000. This facility is valid for until May 19, 2026. This loan bears interest at 7.75% and 8.50% for 2025 and 2024, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 66.000.000.000 dan Rp 50.726.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 65.000.000.000.
2. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.000.
3. *Corporate guarantee* oleh PGM.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04/RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m².
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3, C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 2697, 82 dan 83.
3. Sebidang tanah yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04/RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m².

Pembatasan keuangan:

1. Rasio *Debt Service Coverage* atau DSC (EBITDA+ORI) lebih dari 1 kali.
2. Rasio *Debt to Equity* maksimal 2 kali.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The Company (continued)

The balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 66,000,000,000 and Rp 50,726,000,000, respectively.

Those credit facilities are collateralized by:

1. The Company's trade receivables amounted to Rp 65,000,000,000.
2. The Company's Inventories amounted to Rp 30,000,000,000.
3. *Corporate guarantee* by PGM.

Those credit facilities are also collateralized with guarantee under the name of the Company:

1. 8 pieces of land and a building located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04/RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 9,405 m².
2. Land and building in Lippo City Industrial Estate Block C1/3, C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, West Java with certificate of building use right No. 2697, 82 and 83.
3. A piece of land located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04/RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 634 m².

Financial covenant:

1. *Debt Service Coverage* or DSC (EBITDA+ORI) ratio more than 1 time.
2. *Debt to Equity* ratio maximum 2 times.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Apabila debitor berbentuk badan:
 - (i) Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
 - (ii) Mengubah status kelembagaan.
 - (iii) Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

Entitas anak

VMK

Berdasarkan akta notaris No. 167 tanggal 19 Agustus 2016 dari notaris Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., VMK memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang dengan surat pemberitahuan pemberian kredit No. 01118/SLK-KOM/2025 tanggal 22 Mei 2025 dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 8.500.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Mei 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% dan 8,50% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 0.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The Company (continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

1. Obtain loans/new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.
2. Lend money, including but not limited to its affiliated Company, except for the daily business operations.
3. If the debtor entity:
 - (i) Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/ liquidation.
 - (ii) Change the institutional status.
 - (iii) Change the management structure and shareholders.

Subsidiaries

VMK

Based on notarial deed No. 167 dated August 19, 2016 of Notary Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., VMK obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital and has take over credit facility from PT Bank Permata Tbk. The loan facility has been extended with credit notification letter No. 01118/SLK-KOM/2025 dated May 22, 2025 with details as follows:

1. Overdraft loan with a maximum credit limit of Rp 8,500,000,000. This facility is valid until May 19, 2026. This loan bears interest at 8.00% and 8.50% for 2025 and 2024, respectively.

The balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 0, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

VMK (lanjutan)

2. Fasilitas *time loan revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Mei 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 7,75% dan 8,50% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 2.266.000.000 dan Rp 4.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik VMK sebesar Rp 15.000.000.000.
2. Persediaan milik VMK sebesar Rp 28.500.000.000.
3. *Corporate guarantee* oleh PGM.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijaminkan dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04/RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m².
2. Tanah dan bangunan yang terletak di Kawasan Industri Lippo City Blok C1/3, C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 2697, 82 dan 83.
3. Sebidang tanah yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04/RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m².

Pembatasan keuangan:

1. Rasio TIER (EBITDA) lebih dari 1 kali.
2. Rasio *Debt to Equity* maksimal 4 kali.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

VMK (continued)

2. *Time loan revolving facility with a maximum credit limit of Rp 4,000,000,000. This facility is valid until May 19, 2026. This loan bears interest at 7.75% and 8.50% for 2025 and 2024, respectively.*

The balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 2,266,000,000 and Rp 4,000,000,000, respectively.

Those credit facilities are collateralized by:

1. *VMK's trade receivables amounted to Rp 15,000,000,000.*
2. *VMK's inventories amounted to Rp 28,500,000,000.*
3. *Corporate guarantee by PGM.*

Those credit facilities are also collateralized with guarantee under the name of the Company:

1. *8 pieces of land and a building located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04/RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 9,405 m².*
2. *Land and building in Lippo City Industrial Estate Block C1/3, C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, West Java in accordance with certificate of building use right No. 2697, 82 and 83.*
3. *A piece of land located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 634 m².*

Financial covenant:

1. *TIER (EBITDA) ratio more than 1 time.*
2. *Debt to Equity ratio maximum 4 times.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

VMK (lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh VMK tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Apabila debitor berbentuk badan:
 - (i) Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
 - (ii) Mengubah status kelembagaan.
 - (iii) Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

AIDA

Berdasarkan perjanjian kredit No. 0950/PK/SLK/2016 tanggal 13 Desember 2016 dan telah diperpanjang dengan surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu No. 00325/WSA/SPPJ/2025 tanggal 13 Juni 2025, AIDA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.00. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 Juni 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 7,75% dan 10% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 4.553.730.567 dan Rp 5.500.784.261.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

VMK (continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, VMK shall not:

1. *Obtain loans / new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.*
2. *Lend money, including but not limited to its affiliated Company, except for the daily business operations.*
3. *If the debtor entity:*
 - (i) *Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/ liquidation.*
 - (ii) *Change the institutional status.*
 - (iii) *Change the management structure and shareholders.*

AIDA

Based on credit agreement No. 0950/PK/SLK/2016 dated December 13, 2016 and has been extended by notification letter of extension of term No. 00325/WSA/SPPJ/2025 dated June 13, 2025, AIDA obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital with details as follows:

1. *Overdraft Loan with a maximum credit limit of Rp 6,000,000,000. This facility is valid until June 14, 2026. This loan bears interest at 7.75% and 10% for 2025 and 2024, respectively.*

The balance as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 4,553,730,567 and Rp 5,500,784,261, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

AIDA (lanjutan)

2. Fasilitas *time loan revolving* dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 2.500.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 Juni 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 7,75% dan 10% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 2.492.450.701 dan Rp 2.500.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam sertifikat hak guna bangunan No. 3/Bodesari, terletak dalam provinsi Jawa Barat, Kabupaten Cirebon, Kecamatan Plumbon, Desa Bodesari, setempat dikenal sebagai Blok Duku Setu, seluas 9.380 m² terdaftar atas nama AIDA berkedudukan di Cirebon berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.
2. *Corporate guarantee* oleh LKS minimum sebesar Rp 8.500.000.000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh AIDA tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

AIDA (continued)

2. *Time loan revolving* with a maximum credit limit of Rp 2,500,000,000. This facility is valid until June 14, 2026. This loan bears interest at 7.75% and 10% for 2025 and 2024, respectively.

The balance as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 2,492,450,701 and Rp 2,500,000,000, respectively.

Those credit facilities are collateralized by:

1. A piece of land that is stated in the certificate of building use rights No. 3/Bodesari, located in West Java Province, Cirebon District, Plumbon Sub-districts, Bodesari Village, known as Block Duku Setu, with total land area of 9,380 m² registered under the name of AIDA located in Cirebon with its building and everything that has been and or shall be erected, planted and placed on the land which by its nature, its designation and the law shall be regarded as immovable property, with no exceptions.
2. *Corporate guarantee* from LKS with a minimum amount of Rp 8,500,000,000.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, AIDA shall not:

1. Obtain loans / new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.
2. Lend money, including but not limited to its affiliated Company, except for the daily business operations.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

AIDA (lanjutan)

3. Apabila debitor berbentuk badan:
- (i) Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
 - (ii) Mengubah status kelembagaan.
 - (iii) Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

PGM

Berdasarkan perjanjian kredit No. 00052/PK/WSA/2021 tanggal 26 April 2021, PGM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang dengan surat pemberitahuan pemberian kredit No. 01123/SLK-KOM/2025 tanggal 22 Mei 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 13.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Mei 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% dan 8,50% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 858.575.958 dan Rp 3.053.852.996.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam sertifikat hak guna bangunan No. 3/Bodesari, terletak dalam provinsi Jawa Barat, Kabupaten Cirebon, Kecamatan Plumbon, Desa Bodesari, setempat dikenal sebagai Blok Duku Setu dengan total luas tanah 9.380 m² terdaftar atas nama AIDA.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

AIDA (continued)

3. If the debtor entity:
- (i) Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/ liquidation.
 - (ii) Change the institutional status.
 - (iii) Change the management structure and shareholders.

PGM

Based on the credit agreement No. 00052/PK/WSA/2021 dated April 26, 2021, PGM obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital. The loan facility has been extended by notification letter of extension of term No. 01123/SLK-KOM/2025 dated May 22, 2025 with the following details:

Overdraft loan with a maximum credit limit of Rp 13,000,000,000. This facility is valid until May 19, 2026. This loan bears interest at 8.00% and 8.50% for 2025 and 2024, respectively.

The balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 858,575,958 and Rp 3,053,852,996, respectively.

Those credit facility is collateralized with a piece of land that is stated in the certificate of building use rights No. 3/Bodesari, located in West Java Province, Cirebon District, Plumbon Sub-districts, Bodesari Village, known as Block Duku Setu, with a total land area of 9,380 m² registered under the name of AIDA.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PGM (lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh PGM tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau menggunakan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Apabila debitor berbentuk badan:
 - (i) Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
 - (ii) Mengubah status kelembagaan.

PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan

Berdasarkan akta notaris No. 04 tanggal 3 April 2020 dari notaris Sulistyaningsih, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan akta perubahan perjanjian kredit No. 11 tanggal 18 Maret 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Pre-export financing (PEF) dengan pinjaman maksimum sebesar Rp 70.000.000.000 dengan fasilitas *sublimit pre-export financing, invoice financing (IF)*, dan bank garansi (BG). Fasilitas *foreign exchange (FX)* dengan pinjaman maksimum sebesar USD 3.500.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 3 April 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 7,50%-7,75% dan 8,75% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 52.758.000.000 dan Rp 23.600.000.000.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PGM (continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, PGM shall not:

1. *Obtain loans / new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.*
2. *Lend money, including but not limited to its affiliated Company, except for the daily business operations.*
3. *If the debtor entity:*
 - (i) *Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/ liquidation.*
 - (ii) *Change the institutional status.*

PT Bank UOB Indonesia

The Company

Based on notarial deed No. 04 dated April 3, 2020 of notary Sulistyaningsih, S.H., the Company obtained credit facility from PT Bank UOB Indonesia to support its working capital. This facility has been extended by deed of amendment to the credit agreement No. 11 dated March 18, 2025 with details as follows:

Pre-export financing (PEF) with a maximum loan of Rp 70,000,000,000 with sublimit pre-export financing, invoice financing (IF), and bank guarantee (BG) facilities. Foreign exchange (FX) facility with a maximum loan of USD 3,500,000. This facility is valid until April 3, 2026. This loan bears interest at 7.50%-7.75% and 8.75% for 2025 and 2024, respectively.

The balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 52,758,000,000 and Rp 23,600,000,000, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. *Corporate guarantee* dari VMK dan PGM.
2. Sebidang tanah yang terletak di Desa Sukaharja, Kecamatan Pasar Kemis, Tangerang milik Perusahaan seluas 1.675 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 00060/Sukaharja.
3. Jaminan fidusia atas piutang milik Perusahaan sebesar Rp 70.000.000.000.
4. Margin deposit sebesar 27% atau dengan jumlah sebesar Rp 18.900.000.000 untuk setiap jumlah pencairan fasilitas PEF dengan *sublimit* fasilitas IF dan fasilitas BG.
5. Margin deposit dengan jumlah maksimum sebesar USD 665.000 untuk setiap jumlah pencairan *deal forward fx*.

Pembatasan keuangan:

1. *Debt service coverage ratio* minimum sebesar 1,25 kali.
2. *Current ratio* minimum sebesar 1,1 kali.
3. *Gearing ratio* maksimum sebesar 2 kali.
4. Piutang usaha ditambah persediaan ditambah pembayaran dimuka kepada pemasok ditambah selisih atas proyek yang berjalan dikurang utang usaha dikurang pembayaran dimuka dari pembeli lebih besar dari pinjaman bank jangka pendek.

Entitas anak

VMK

Berdasarkan akta notaris No. 10 tanggal 3 April 2020 dari notaris Sulistyaningsih, S.H., VMK memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan surat perubahan perjanjian kredit No. 316/03/2025 dan surat perubahan perjanjian fasilitas transaksi valuta asing No. 317/03/2025 tanggal 14 Maret 2025 sebagai berikut:

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

The Company (continued)

Those credit facilities are collateralized by:

1. *Corporate guarantee* from VMK and PGM.
2. The Company's piece of land located in Sukaharja Village, Pasar Kemis District, Tangerang with an area of 1,675 m² in accordance with the building use rights certificate No. 00060/Sukaharja.
3. *Fiduciary guarantee* for the Company's receivable amounted to Rp 70,000,000,000.
4. Margin deposit of 27% or an amount of Rp 18,900,000,000 for each amount of PEF facility withdrawal with *sublimit* IF facility and BG facility.
5. Margin deposit with maximum amount of USD 665,000 for each amount of forward fx deal withdrawal.

Financial covenant:

1. *Debt service coverage ratio* minimum of 1.25 times.
2. *Current ratio* minimum of 1.1 times.
3. *Gearing ratio* maximum of 2 times.
4. Trade receivables plus inventories plus advance payment to supplier plus excess on going projects minus trade payables minus advance payment from buyer is greater than short-term bank loan.

Subsidiaries

VMK

Based on notarial deed No. 10 dated April 3, 2020 from notary Sulistyaningsih, S.H., VMK obtained credit facility from PT Bank UOB Indonesia to support its working capital. This facility has been extended by letter of amendment to the credit agreement No. 316/03/2025 and letter of amendment to the foreign exchange transaction facility agreement No. 317/03/2025 dated March 14, 2025 as follows:

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

VMK (lanjutan)

Fasilitas letter of credit (LC) dan/atau surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN) dengan pinjaman maksimum sebesar Rp 9.000.000.000 dengan fasilitas sublimit trust receipt (TR), clean trust receipt (CTR), invoice financing (IF) dan bank garansi (BG).

Fasilitas foreign exchange (FX) dengan pinjaman maksimum USD 600.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 3 April 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 7,50%-7,75% dan 8,75% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 0.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 1. Jaminan fidusia atas piutang milik VMK sebesar Rp 9.000.000.000.*
- 2. Margin deposit 30% dari setiap nilai pencairan.*
- 3. Corporate guarantee dari Perusahaan.*
- 4. Corporate guarantee dari PGM.*
- 5. Margin deposit 6% dari fasilitas foreign exchange.*

Pembatasan keuangan:

- 1. Debt service coverage ratio minimum sebesar 1,25 kali.*
- 2. Current ratio minimum sebesar 1,1 kali.*
- 3. Gearing ratio maksimum sebesar 2 kali.*
- 4. Piutang usaha ditambah persediaan ditambah pembayaran dimuka kepada pemasok ditambah selisih atas proyek yang berjalan dikurang utang usaha dikurang pembayaran dimuka dari pembeli lebih besar dari pinjaman bank jangka pendek.*

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

Subsidiaries (continued)

VMK (continued)

Facility of letter of credit (LC) and/or domestic letter of credit (SKBDN) with a maximum credit amounted to Rp 9,000,000,000 with sublimit facility trust receipt (TR), clean trust receipt (CTR), invoice financing (IF) and bank guarantee (BG).

Facility of foreign exchange (FX) with a maximum credit of USD 600,000. This facility is valid until April 3, 2026. This loan bears interest at 7.50%-7.75% and 8.75% for 2025 and 2024, respectively.

The balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 0, respectively.

Those credit facilities are collateralized by:

- 1. Fiduciary guarantee form VMK's receivables amounted to Rp 9,000,000,000.*
- 2. Margin deposit of 30% of each disbursement value.*
- 3. Corporate guarantee from the Company.*
- 4. Corporate guarantee from PGM.*
- 5. Margin deposit of 6% for foreign exchange facilities.*

Financial covenant:

- 1. Debt service coverage ratio minimum of 1.25 times.*
- 2. Current ratio minimum of 1.1 times.*
- 3. Gearing ratio maximum of 2 times.*
- 4. Trade receivables plus inventories plus advance payment to supplier plus excess on going projects minus trade payables minus advance payment from buyer is greater than short-term bank loan.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PGM

Berdasarkan akta notaris No. 18 tanggal 3 April 2020 dari notaris Sulistyaningsih, S.H., PGM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan surat persetujuan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit No. 2025/CMB-CSS/03/006 tanggal 7 Maret 2025 sebagai berikut:

Fasilitas *letter of credit* (LC) dan/atau surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN) dengan pinjaman maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 dengan fasilitas *sublimit trust receipt* (TR), *clean trust receipt* (CTR), dan *invoice financing* (IF). Fasilitas *foreign exchange* (FX) dengan pinjaman maksimum USD 500.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 3 April 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 7,50%-7,75% dan 8,75% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 22.067.657.002 dan Rp 36.072.169.165.

Berdasarkan akta perjanjian fasilitas transaksi valuta asing No. 303/04/2020 tanggal 3 April 2020, PGM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia yang ditujukan untuk keperluan lindung nilai terhadap eksposur valuta asing. PGM dapat melakukan transaksi valuta asing hingga maksimum sebesar USD 3.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan surat perubahan perjanjian fasilitas transaksi valuta asing No. 328/03/2025 tanggal 14 Maret 2025.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Jaminan fidusia atas piutang milik PGM sebesar Rp 40.000.000.000.
2. Margin deposit 30% dari setiap nilai pencairan.
3. *Corporate guarantee* dari Perusahaan.
4. *Corporate guarantee* dari VMK.
5. Margin deposit 6% dari fasilitas *foreign exchange*.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

Subsidiaries (continued)

PGM

Based on notarial deed No. 18 dated April 3, 2020 of notary Sulistyaningsih, S.H., PGM obtained credit facility from PT Bank UOB Indonesia to support its working capital. This facility has been extended with the approval letter for the extension of the credit facility period No. 2025/CMB-CSS/03/006 dated March 7, 2025 as follows:

Facility of *letter of credit* (LC) and/or domestic *letter of credit* (SKBDN) with a maximum credit amounted to Rp 40,000,000,000 with *sublimit facility trust receipt* (TR), *Clean trust receipt* (CTR), and *invoice financing* (IF). Facility of *foreign exchange* (FX) with a maximum credit of USD 500,000. This facility is valid until April 3, 2026. This loan bears interest at 7.50%-7.75% and 8.75% for 2025 and 2024, respectively.

The balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 22,067,657,002 and Rp 36,072,169,165, respectively.

Based on the deed of foreign transaction facility agreement No. 303/04/2020 dated April 3, 2020, PGM obtained credit facility from PT Bank UOB Indonesia which was intended for hedging purposes against foreign exchange exposure. PGM can carry out foreign exchange transactions up to maximum of USD 3,000,000. This facility has been extended by letter of amendment to the foreign exchange transaction facility agreement No. 328/03/2025 dated March 14, 2025.

Those credit facilities are collateralized by:

1. *Fiduciary guarantee* for PGM's receivables amounted to Rp 40,000,000,000.
2. *Margin deposit* of 30% of each disbursement value.
3. *Corporate guarantee* from the Company.
4. *Corporate guarantee* from VMK.
5. *Margin deposit* of 6% for foreign exchange facilities.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PGM (lanjutan)

Pembatasan keuangan:

1. *Debt service coverage ratio* minimum sebesar 1,25 kali.
2. *Current ratio* minimum sebesar 1,1 kali.
3. *Gearing ratio* maksimum sebesar 2 kali.
4. Piutang usaha ditambah persediaan ditambah pembayaran dimuka kepada pemasok ditambah selisih atas proyek yang berjalan dikurang utang usaha dikurang pembayaran dimuka dari pembeli lebih besar dari pinjaman bank jangka pendek.

Utang bank jangka panjang

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2025
PT Bank Pan Indonesia Tbk	59.069.611.349
PT Bank Central Asia Tbk	40.857.142.844
Jumlah	<u>99.926.754.193</u>
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	15.757.316.983
PT Bank Central Asia Tbk	7.174.603.176
Jumlah	<u>22.931.920.159</u>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	43.312.294.366
PT Bank Central Asia Tbk	33.682.539.668
Jumlah	<u>76.994.834.034</u>

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan akta notaris No. 05 tanggal 5 September 2017 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 21.500.000.000.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

Subsidiaries (continued)

PGM (continued)

Financial covenant:

1. *Debt service coverage ratio* minimum of 1.25 times.
2. *Current ratio* minimum of 1.1 times.
3. *Gearing ratio* maximum of 2 times.
4. *Trade receivables plus inventories plus advance payment to supplier plus excess on going projects minus trade payables minus advance payment from buyer is greater than short-term bank loan.*

Long-term bank loans

The details as of December 31, are as follows:

	2024	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	69.278.250.003	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	15.888.888.878	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	<u>85.167.138.881</u>	Total
		Current maturities of long-term bank loan
		PT Bank Pan Indonesia Tbk
		PT Bank Central Asia Tbk
		Total
		Long-term bank loan, net of current maturities
		PT Bank Pan Indonesia Tbk
		PT Bank Central Asia Tbk
		Total

PT Bank Pan Indonesia Tbk

The Company

Based on notarial deed No. 05 dated September 5, 2017 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 85% of the value of the loan disbursement document which is a maximum of Rp 21,500,000,000.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 5 September 2028 termasuk jangka waktu penarikan (*draw down period*) dan masa tenggang (*grace period*) selama 18 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 5.468.186.267 dan Rp 7.174.493.119.

Berdasarkan akta notaris No. 127 tanggal 27 Desember 2017 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 6.150.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 27 Desember 2028. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 2.465.072.905 dan Rp 3.162.992.260.

Berdasarkan akta notaris No. 62 tanggal 25 Januari 2018 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan yaitu maksimum sebesar Rp 3.950.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Januari 2029. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 1.613.933.935 dan Rp 2.056.975.133.

Berdasarkan akta notaris No. 25 tanggal 23 Maret 2018 dari notaris Endang Moeliani, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 90% dari nilai dokumen pencairan yaitu maksimum sebesar Rp 28.215.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 Maret 2029. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% untuk tahun 2025 dan 2024.

14. BANK LOANS (Continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia (continued)

The Company (continued)

This loan is valid until September 5, 2028 including draw down period and grace period of 18 months. This loan bears interest at 8.00% for 2025 and 2024, respectively.

The balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 5,468,186,267 and Rp 7,174,493,119, respectively.

Based on notarial deed No. 127 dated December 27, 2017 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 85% of the value of the loan disbursement document which is a maximum of Rp 6,150,000,000. This loan is valid until December 27, 2028. This loan bears interest at 8.00% for 2025 and 2024, respectively.

The balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 2,465,072,905 and Rp 3,162,992,260, respectively.

Based on notarial deed No. 62 dated January 25, 2018 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 85% of the value of the loan disbursement document which is a maximum of Rp 3,950,000,000. This loan is valid until January 25, 2029. This loan bears interest at 8.00% for 2025 and 2024, respectively.

The balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 1,613,933,935 and Rp 2,056,975,133, respectively.

Based on notarial deed No. 25 dated March 23, 2018 of notary Endang Moeliani, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 90% of the value of the loan disbursement document which is a maximum of Rp 28,215,000,000. This loan is valid until March 23, 2029. This loan bears interest at 8.00% for 2025 and 2024, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 12.108.633.634 dan Rp 15.240.117.133.

Berdasarkan akta notaris No. 20 tanggal 5 September 2018 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 64,62% dari nilai dokumen pencairan yaitu maksimum sebesar Rp 9.370.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 5 September 2029. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 4.533.320.515 dan Rp 5.527.973.280.

Berdasarkan akta notaris No. 90 tanggal 24 Oktober 2018 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap modal angsuran (PTMA) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Oktober 2024. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,00% untuk tahun 2024.

Saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp 0.

Cicilan fasilitas pinjaman tetap modal angsuran (PTMA) telah lunas pada tanggal 25 Oktober 2024.

Berdasarkan akta perjanjian fasilitas kredit No. 50 tanggal 11 Juli 2024 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap modal angsuran (PTMA II) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 32.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 11 Agustus 2029. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 24.187.969.984 dan Rp 29.793.215.292.

14. BANK LOANS (Continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia (continued)

The Company (continued)

The balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 12,108,633,634 and Rp 15,240,117,133, respectively.

Based on notarial deed No. 20 dated September 5, 2018 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 64.62% of the value of the loan disbursement document which is a maximum of Rp 9,370,000,000. This loan is valid until September 5, 2029. This loan bears interest at 8.00% for 2025 and 2024, respectively.

The balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 4,533,320,515 and Rp 5,527,973,280, respectively.

Based on notarial deed No. 90 dated October 24, 2018 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a fixed loan installment credit facility (PTMA) with a maximum of Rp 30,000,000,000. This loan is valid until October 25, 2024. This loan bears interest of 8.00% for 2024.

The balance as of December 31, 2024 amounted to Rp 0.

The installment of the fixed loan installment (PTMA) credit facility was paid off on October 25, 2024.

Based on the deed of credit facility agreement No. 50 dated July 11, 2024 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a fixed loan installment credit facility (PTMA II) with a maximum amount of Rp 32,000,000,000. This loan is valid until August 11, 2029. This loan bears interest at 8.00% for 2025 and 2024, respectively.

The balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 24,187,969,984 and Rp 29,793,215,292.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan akta perjanjian fasilitas kredit No. 94 tanggal 25 Oktober 2024 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka menengah (PJM) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.500.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 11 Agustus 2029. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 5.206.389.365 dan Rp 6.322.483.786.

Berdasarkan akta perjanjian fasilitas kredit No. 40 tanggal 14 November 2025 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka menengah (PJM 4) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 2.100.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 Februari 2028. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,00% untuk tahun 2025.

Saldo per 31 Desember 2025 sebesar Rp 2.100.000.000.

Berdasarkan akta perjanjian fasilitas kredit No. 40 tanggal 14 November 2025 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka menengah (PJM 5) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 350.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 Februari 2028. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,00% untuk tahun 2025.

Saldo per 31 Desember 2025 sebesar Rp 0.

Berdasarkan akta perjanjian fasilitas kredit No. 40 tanggal 14 November 2025 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang (PJP 7) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.550.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 November 2031. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,00% untuk tahun 2025.

Saldo per 31 Desember 2025 sebesar Rp 1.386.104.744.

14. BANK LOANS (Continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia (continued)

The Company (continued)

Based on the deed of credit facility agreement No. 94 dated October 25, 2024 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a medium term loan facility (PJM) with a maximum amount of Rp 6,500,000,000. This facility is valid until August 11, 2029. This loan bears interest at 8.00% for 2025 and 2024, respectively.

The balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 5,206,389,365 and Rp 6,322,483,786.

Based on the deed of credit facility agreement No. 40 dated November 14, 2025 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a medium term loan facility (PJM 4) with a maximum amount of Rp 2,100,000,000. This facility is valid until February 14, 2028. This loan bears interest at 8.00% for 2025.

The balance as of December 31, 2025 amounted to Rp 2,100,000,000.

Based on the deed of credit facility agreement No. 40 dated November 14, 2025 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a medium term loan facility (PJM 5) with a maximum amount of Rp 350,000,000. This facility is valid until February 14, 2028. This loan bears interest at 8.00% for 2025.

The balance as of December 31, 2025 amounted to Rp 0.

Based on notarial deed No. 40 dated November 14, 2025 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility (PJP 7) with a maximum amount of Rp 4,550,000,000. This loan is valid until November 14, 2031. This loan bears interest at 8.00% for 2025.

The balance as of December 31, 2025 amounted to Rp 1,386,104,744.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001/RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 1005 dan 1155.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I dan 6J sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 00914, 909 dan 1908 atas nama Perusahaan.
3. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 12 milik Perusahaan seluas 291 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 2581.
4. Satu bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14A milik Perusahaan seluas 1.203 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 00992.
5. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14 milik Perusahaan seluas 325 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 02314.
6. Tanah dan bangunan pabrik di Kawasan Industri Modern Cikande, Jl. Utama Modern Industri Blok D5-D6 Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Provinsi Banten seluas 21.600 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 412-422 atas nama Perusahaan.
7. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6A sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 01672 atas nama Perusahaan.
8. Barang-barang yang diimpor senilai Rp 7.400.000.000.
9. Piutang usaha milik Perusahaan senilai Rp 16.000.000.000.
10. Piutang usaha milik Perusahaan senilai Rp 60.000.000.000.

14. BANK LOANS (Continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia (continued)

The Company (continued)

Those credit facilities are collateralized by:

1. *The Company's two pieces of land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001/RW 04 with total land area of 905 m² in accordance with the building right certificate No. 1005 and 1155.*
2. *Land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I and 6J in accordance with the building right certificate No. 00914, 909 and 1908 under the name of the Company.*
3. *The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 12 with total land area of 291 m² in accordance with the building right certificate No. 2581.*
4. *The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 14A with total land area of 1,203 m² in accordance with the building right certificate No. 00992.*
5. *The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 14 with total land area of 325 m² in accordance with the building right certificate No. 02314.*
6. *Land and factory building in the Modern Cikande Industrial Area, Jl. Utama Modern Industri Block D5-D6 Barengkok Village, Kibin District, Serang Regency, Banten Province with an area of 21,600 m² in accordance with the building use right certificate No. 412-422 under the name of the Company.*
7. *Land and buildings located at Jl. Letjend S. Parman No. 6A in accordance with the building use right certificate No. 01672 under the name of the Company.*
8. *Imported goods amounted to Rp 7,400,000,000.*
9. *The Company's trade receivables amounted to Rp 16,000,000,000.*
10. *The Company's trade receivables amounted to Rp 60,000,000,000.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

11. Margin deposit sebesar 0% (nol persen) yang akan berlaku jika nilai kurs Dolar Amerika Serikat (USD) terhadap Rupiah tidak melebihi Rp 12.000, jika nilai kurs Dolar Amerika Serikat (USD) terhadap Rupiah melebihi Rp 12.000, maka Perusahaan wajib menyetor kekurangannya sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh bank.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Bertindak sebagai penjamin (*borg*) atas utang pihak ketiga dan/atau menjaminkan harta kekayaan untuk pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat penandatanganan perjanjian kredit;
2. Meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak lain, selain yang bertalian dengan usaha sehari-hari;
3. Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya;
4. Menjual atau menyetujui untuk menjual sebagian atau seluruh aset Perusahaan kecuali untuk transaksi normal yang berhubungan dengan bisnis Perusahaan;
5. Menarik modal yang disetor;
6. Menyewa/menjual/mengoper/memindahkan atau menjaminkan kepada bank lain atau pihak lain juga tanah dan bangunan yang telah dijaminkan kepada bank berdasarkan perjanjian kredit;
7. Melakukan pembayaran utang yang dipercepat yang tidak berhubungan dengan operasi normal Perusahaan;
8. Memberikan pinjaman kepada pemegang saham;
9. Membubarkan badan hukum Perusahaan atau berjanji untuk mengizinkan setiap *merger*, penggabungan atau restrukturisasi kembali, yang mana keseluruhannya mengubah bentuk atau kepemilikan saham Perusahaan;

14. BANK LOANS (Continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia (continued)

The Company (continued)

11. 0% (zero percent) deposit margin that would apply if the value of the United States Dollar (USD) exchange rate against the rupiah does not exceed Rp 12,000, if the value of the United States Dollar (USD) exchange rate against the rupiah exceeds Rp 12,000, the Company must deposit the deficit in accordance with the exchange rate set by the bank.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

1. *Act as guarantor (borg) for the debts of third parties and/or encumber assets to other parties, except those already existing at the time of the signing of the loan agreement;*
2. *Borrowing from or lending money to the other parties, other than those related to daily business operations;*
3. *Use credit facilities received other than the purpose and requirements agreed upon in advance;*
4. *Sell or agree to sell part or all of the Company's assets, except for normal transaction related to the Company's business;*
5. *Withdrawing the paid-up capital;*
6. *Rent/sell/pass down/move or pledging to other banks or other parties as well as land and buildings that have been pledged as collateral to the bank based on credit agreement;*
7. *Make accelerated debt payments that are not related to the normal operation of the Company;*
8. *Provide loans to shareholders;*
9. *Dissolve the legal entity of the Company or promise to permit any merger, merger or restructuring, which altogether changes the form or share ownership of the Company;*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan akta notaris No. 41 tanggal 20 Januari 2020 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak., S.H., MAK., MH., M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 26.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 26 Juni 2030. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 7,75% dan 8,50% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 12.999.999.986 dan Rp 15.888.888.878.

Berdasarkan surat pemberitahuan pemberian kredit No. 01102/SLK-KOM/2025 tanggal 22 Mei 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *installment loan* dengan pinjaman maksimum sebesar Rp 30.000.000.000 yang merupakan pengalihan dari fasilitas *time loan revolving*. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 26 Juni 2030. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,75% untuk tahun 2025.

Saldo per 31 Desember 2025 sebesar Rp 27.857.142.858.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 65.000.000.000.
2. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.000.
3. *Corporate guarantee* oleh LKS dan VMK.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04/RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m².
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3, C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 2784, 82 dan 83.

14. BANK LOANS (Continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

The Company

Based on notarial deed No. 41 dated January 20, 2020 of Notary Satria Amiputra A, S.E., Ak., S.H., M.Ak, M.H, M.Kn., the Company has obtained investment credit facility with a maximum credit limit of Rp 26,000,000,000. This facility is valid until June 26, 2030. This loan bears interest at 7.75% and 8.50% for 2025 and 2024, respectively.

The balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 12,999,999,986 and Rp 15,888,888,878, respectively.

Based on the credit notification letter No. 01102/SLK-KOM/2025 dated May 22, 2025, the Company obtained an installment loan credit facility with a maximum loan of Rp 30,000,000,000 which is a transfer from the revolving time loan facility. This facility is valid until June 26, 2030. This loan bears interest at 7.75% for 2025.

The balance as of December 31, 2025 amounted to Rp 27,857,142,858.

Those credit facilities are collateralized by:

1. The Company's trade receivables amounted to Rp 65,000,000,000.
2. The Company's Inventories amounted to Rp 30,000,000,000.
3. Corporate guarantee by LKS and VMK.

Those credit facilities are also collateralized with guarantee under the name of the Company:

1. 8 pieces of land and a building located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04/RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten with total land area of 9,405 m².
2. Land and building in Lippo City Industrial Estate Block C1/3, C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, West Java with certificate of building use right No. 2784, 82 and 83.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

3. Sebidang tanah yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m².

Pembatasan keuangan:

1. Rasio *Debt Service Coverage* atau DSC (EBITDA+ORI) lebih dari 1 kali.
2. Rasio *Debt to Equity* maksimal 2 kali.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Apabila debitor berbentuk badan:
 - (i) Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
 - (ii) Mengubah status kelembagaan.
 - (iii) Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

14. BANK LOANS (Continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The Company (continued)

3. A piece of land located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten with total land area of 634 m².

Financial covenant:

1. *Debt Service Coverage* or DSC (EBITDA+ORI) ratio more than 1 time.
2. *Debt to Equity* ratio maximum 2 times.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

1. Obtain loans/new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.
2. Lend money, including but not limited to its affiliated Company, except for the daily business operations.
3. If the debtor entity:
 - (i) Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/ liquidation.
 - (ii) Change the institutional status.
 - (iii) Change the management structure and shareholders.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok per 31 Desember sebagai berikut:

	2025
Pihak ketiga	
Milliken Holdings (Hongkong) Co., Ltd	8.174.920.003
Foshan Wision Furniture Co., Ltd	8.059.445.790
PT Kembangan Maju Sejati	6.789.998.276
JEB International Ltd	5.088.497.408
PT Esco Teknologi Integrasi	4.781.117.400
PT Sinar Indah Multi	3.038.514.551
CV Berkah	2.975.874.250
PT Eskana Multi Global Sempurna	2.850.250.033
Kvadrat Singapore Pte Ltd	2.292.515.755
PT Ciptagraha Mitra	2.252.308.912
Shenzhen Onetouch Business Service Ltd	2.192.765.136
PT Grand Dinamika Manufacturing	2.048.109.946
Steelcase Asia Pacific	1.346.104.369
PT Sapphire Lighting	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	89.705.324.233
Jumlah	141.595.746.061

Rincian berdasarkan umur utang usaha sebagai berikut:

	2025
Lancar	60.833.216.864
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	56.831.363.086
31 - 60 hari	14.099.097.880
61 - 90 hari	5.586.408.095
> 90 hari	4.245.660.136
Jumlah	141.595.746.061

Rincian berdasarkan denominasi mata uang sebagai berikut:

	2025
Rupiah	58.322.447.235
Yuan	50.782.468.385
Dolar AS	29.351.458.174
Dolar Singapura	2.298.188.747
Euro	831.929.990
Dolar Hongkong	9.253.530
Dolar Australia	-
Jumlah	141.595.746.061

15. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on supplier as of December 31 are as follows:

	2024	
		Third parties
5.352.354.671		Milliken Holdings (Hongkong) Co., Ltd
6.599.873.358		Foshan Wision Furniture Co., Ltd
6.179.800.585		PT Kembangan Maju Sejati
287.378.444		JEB International Ltd
33.300.000		PT Esco Teknologi Integrasi
2.921.721.218		PT Sinar Indah Multi
1.695.448.277		CV Berkah
2.732.063.209		PT Eskana Multi Global Sempurna
-		Kvadrat Singapore Pte Ltd
1.823.148.887		PT Ciptagraha Mitra
1.907.111.101		Shenzhen Onetouch Business Service Ltd
2.182.356.824		PT Grand Dinamika Manufacturing
4.456.151.316		Steelcase Asia Pacific
3.015.492.824		PT Sapphire Lighting
131.528.127.716		Others (each below Rp 2,000,000,000)
170.714.328.430		Total

The details based on the age of trade payables are as follows:

	2024	
123.445.524.095		Current
		Past due:
23.720.864.242		1 - 30 days
14.817.479.744		31 - 60 days
4.329.042.062		61 - 90 days
4.401.418.286		> 90 days
170.714.328.430		Total

The details based on denominated currencies are as follows:

	2024	
105.718.543.475		Rupiah
36.844.975.057		Yuan
27.764.473.004		US Dollar
213.414.701		Singapore Dollar
162.964.167		Euro
8.931.780		Hongkong Dollar
1.026.246		Australia Dollar
170.714.328.430		Total

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

16. UANG MUKA PELANGGAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2025
Pihak ketiga	
PT Perusahaan Pelayaran Gurita	4.400.000.000
PT Sinar Internasional Persada	2.955.000.000
PT Bara Indah Sinergi	1.660.300.431
PT Eigerindo Multi Produk Industri	1.492.715.048
PT Siloam Clinic Utama	1.215.000.000
PT Villa Permata Cibodas	1.125.000.000
PT Dharma Sarana Nusa Pratama	905.000.000
Out For Space GmbH	-
PT Mandiri Bangun Makmur	-
Rumah Sakit Umum Daerah Aji Muhammad Parikesit	-
PT Victory Utama Karya	-
PT Usaha Gedung Mandiri	-
PT Surya Indah Inti Property	-
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	62.531.730.059
Jumlah	76.284.745.538

16. ADVANCES FROM CUSTOMERS

The details as of December 31, are as follows:

	2024	
		Third parties
	-	PT Perusahaan Pelayaran Gurita
	-	PT Sinar Internasional Persada
	-	PT Bara Indah Sinergi
24.563.400		PT Eigerindo Multi Produk Industri
-		PT Siloam Clinic Utama
1.370.000.000		PT Villa Permata Cibodas
1.535.000.000		PT Dharma Sarana Nusa Pratama
10.607.008.932		Out For Space GmbH
2.917.105.001		PT Mandiri Bangun Makmur
		Rumah Sakit Umum Daerah Aji Muhammad Parikesit
2.160.861.180		PT Victory Utama Karya
2.069.875.200		PT Usaha Gedung Mandiri
1.500.000.000		PT Surya Indah Inti Property
1.295.554.615		
47.041.607.025		Others (each below Rp 1,000,000,000)
70.521.575.353		Total

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun 55 tahun sebagaimana diatur oleh Undang-Undang No. 6/2023 (UU Cipta Kerja) serta aturan turunannya dalam Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan Peraturan Perusahaan.

Penyisihan imbalan kerja per 31 Desember 2025 dan 2024, tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, sesuai laporan aktuaris pada tanggal 10 Maret 2026 dan 3 Maret 2025 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Rekonsiliasi liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan per 31 Desember sebagai berikut:

	2025
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	51.957.803.922
Nilai wajar aset program	(21.311.591.135)
Jumlah	30.646.212.787

17. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Group provide benefits for their employees that have already reached the retirement age of 55 years old as arranged under Law No. 6/2023 (Job Creation Law) and derivative rules under Government Regulation No. 35/2021 and Company Regulation.

The provision for employee benefits as of December 31, 2025 and 2024, were estimated by management based on the actuarial calculations prepared Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, based on actuarial report dated March 10, 2026 and March 3, 2025 using the "Projected Unit Credit" method.

The reconciliation of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, are as follows:

	2024	
Present value of benefits obligation	46.785.289.342	
Fair value of plan assets	(18.047.669.377)	
Total	28.737.619.965	

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA
(Lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	46.785.289.342
Biaya jasa lalu	(5.089.935.385)
Penyisihan selama tahun berjalan	14.488.103.439
Pengukuran kembali:	
Perubahan asumsi	2.291.342.537
Penyesuaian (pengalaman)	3.437.669.236
Pembayaran manfaat	(9.954.665.247)
Saldo akhir	51.957.803.922

Perubahan nilai wajar dari *plan* aset sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	18.047.669.377
Iuran yang dibayarkan dalam tahun berjalan	9.659.422.067
Biaya bunga	1.157.150.692
Pembayaran manfaat	(9.737.323.394)
Kerugian aktuarial pada plan aset	2.184.672.393
Saldo akhir	21.311.591.135

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan dan disajikan sebagai akun "Imbalan kerja karyawan" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2025
Biaya jasa kini	11.533.787.727
Biaya bunga:	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	2.954.315.712
Aset program	(1.157.150.692)
Biaya jasa lalu	(5.089.935.385)
Jumlah	8.241.017.362

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun beban umum dan administrasi.

Asumsi dasar Grup yang digunakan pada perhitungan aktuarial per 31 Desember sebagai berikut, antara lain:

	2025
Tingkat mortalitas	TMI-IV 2019 Unisex
Tingkat diskonto	6,22%-6,53%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%
Umur pensiun (tahun)	55

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

The movements of present value of obligation as follows:

	2024
Beginning balance	59.170.153.856
Past service cost	-
Provisions during the year	8.303.122.488
remeasurement:	
Change in assumptions	(16.210.709.281)
Adjustment (experience)	(2.282.903.756)
Benefits payment	(2.194.373.965)
Ending balance	46.785.289.342

Changes in the fair value of plan assets as follows:

	2024
Beginning balance	16.723.783.791
Contributions during the current year	4.280.077.819
Interest cost	1.197.351.368
Benefits payment	(2.035.788.308)
Actuarial loss on plan assets	(2.117.755.293)
Ending balance	18.047.669.377

The related costs of employee benefits charged to operations and are presented as "Employee benefit" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with details as follows:

	2024
Current services cost	4.237.775.823
Interest cost:	
Present value of benefits obligation	4.065.346.665
Plan asset	(1.197.351.368)
Past service cost	-
Total	7.105.771.120

Employee benefits expense is presented in the general and administrative expenses.

The key assumptions of the Group used for the actuarial calculations as of December 31, are as follows, among others:

	2024
Mortality rate	TMI-IV 2019 Unisex
Discount rate	7,08%-7,12%
Annual salary increment rate	5%
Retirement age (years)	55

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA
(Lanjutan)**

Manajemen Grup telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai dan cukup untuk menutupi jika terjadi pemutusan hubungan kerja.

Kategori utama *plan* aset sebagai persentase nilai wajar *plan* aset tersebut per 31 Desember sebagai berikut:

	2025
Reksadana pasar uang	100%

Kewajiban imbalan pasti - sensitivitas analisis

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, menganggap semua asumsi lainnya konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

Asumsi aktuarial	2025			Actuarial assumptions
	Penjelasan kemungkinan perubahan /	Kewajiban imbalan pasti /		
	<i>Reasonably possible change</i>	<i>Defined benefit obligation</i>		
		Kenaikan / <i>Increase</i>	Penurunan / <i>Decrease</i>	
Tingkat discount	(+/- 1,00%)	(3.366.426.019)	3.791.049.612	Discount rate
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	3.804.680.315	(3.438.245.999)	Growth in future salaries

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

Asumsi aktuarial	2024			Actuarial assumptions
	Penjelasan kemungkinan perubahan /	Kewajiban imbalan pasti /		
	<i>Reasonably possible change</i>	<i>Defined benefit obligation</i>		
		Kenaikan / <i>Increase</i>	Penurunan / <i>Decrease</i>	
Tingkat discount	(+/- 1,00%)	(2.759.152.943)	3.107.532.886	Discount rate
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	3.143.033.296	(2.837.515.174)	Growth in future salaries

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang sebagai berikut:

	2025	2024	
Kurang dari 1 tahun	6.700.270.686	9.663.917.274	Less than 1 years
Antara 2 - 5 tahun	2.296.741.094	3.002.926.642	Between 2 - 5 years
Antara 6 - 10 tahun	12.908.206.401	11.477.608.144	Between 6 - 10 years
Di atas 10 tahun	373.921.139.493	391.715.888.372	Beyond 10 years

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja masing-masing per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 13,38-20,06 tahun dan 16,30-22,10 tahun.

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

The Group management has reviewed the assumptions used and believes that all assumptions are adequate. The Group's management believes that the estimated liabilities for employee benefits is adequate to cover employee benefit liabilities should there be an employment termination.

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of total plan assets as of December 31, as follows:

	2024	
Money market fund	100%	

Defined benefit obligation - sensitivity analysis

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumptions constant, is presented in the table below:

The details as of December 31, are as follows:

The details as of December 31, are as follows:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in the future years:

The average duration of benefit obligation at December 31, 2025 and 2024 were 13.38-20.06 years and 16.30-22.10 years, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

18. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

18. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Aset hak guna

Right of use assets

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

2025							
	Saldo awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo akhir / Ending balance		
Biaya perolehan						Acquisition cost	
Tanah dan bangunan	66.100.541.017	25.638.501.167	25.202.166.318	-	66.536.875.866	Land and buildings	
Mesin dan peralatan	8.137.848.800	-	-	(8.137.848.800)	-	Machineries and equipments	
Perangkat jaringan	2.192.125.820	-	-	-	2.192.125.820	Software	
Jumlah	76.430.515.637	25.638.501.167	25.202.166.318	(8.137.848.800)	68.729.001.686	Total	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Tanah dan bangunan	33.785.678.422	20.990.686.264	22.599.705.936	-	32.176.658.750	Land and buildings	
Mesin dan peralatan	2.273.356.459	1.017.231.100	-	(3.290.587.559)	-	Machineries and equipments	
Perangkat jaringan	1.351.810.920	438.425.167	-	-	1.790.236.087	Software	
Jumlah	37.410.845.801	22.446.342.531	22.599.705.936	(3.290.587.559)	33.966.894.837	Total	
Nilai tercatat	39.019.669.836				34.762.106.849	Carrying amount	
2024							
	Saldo awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo akhir / Ending balance		
Biaya perolehan						Acquisition cost	
Tanah dan bangunan	61.663.117.516	16.380.267.367	11.942.843.866	-	66.100.541.017	Land and buildings	
Mesin dan peralatan	8.137.848.800	-	-	-	8.137.848.800	Machineries and equipments	
Perangkat jaringan	2.192.125.820	-	-	-	2.192.125.820	Software	
Jumlah	71.993.092.136	16.380.267.367	11.942.843.866	-	76.430.515.637	Total	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Tanah dan bangunan	24.425.215.154	20.038.415.841	10.677.952.573	-	33.785.678.422	Land and buildings	
Mesin dan peralatan	1.256.125.359	1.017.231.100	-	-	2.273.356.459	Machineries and equipments	
Perangkat jaringan	913.385.756	438.425.164	-	-	1.351.810.920	Software	
Jumlah	26.594.726.269	21.494.072.105	10.677.952.573	-	37.410.845.801	Total	
Nilai tercatat	45.398.365.867				39.019.669.836	Carrying amount	

Beban penyusutan aset hak guna dialokasikan sebagai berikut:

Right of use assets depreciation expenses is allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan	5.067.248.710	5.256.237.875	Cost of revenues
Beban penjualan	11.277.574.642	10.909.163.211	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	6.101.519.179	5.328.671.019	General and administrative expenses
Jumlah	22.446.342.531	21.494.072.105	Total

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**18. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(Lanjutan)**

Liabilitas sewa

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2025
PT Sarana Griya Cipta Kreasi	19.694.133.801
PT Manggala Gelora Perkasa	4.226.607.955
PT Kukuh Mandiri Lestari	2.717.344.400
PT Toyota Astra Financial Services	765.999.920
Yayasan Kanisius	317.757.047
PT Chandra International	-
PT Andreti Internasional	-
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	-
PT Kemang Mall Terpadu	-
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000.000)	1.455.335.922
Jumlah	29.177.179.045

**Bagian liabilitas sewa yang jatuh
tempo dalam waktu satu tahun**

PT Sarana Griya Cipta Kreasi	12.184.200.385
PT Manggala Gelora Perkasa	1.629.586.701
Yayasan Kanisius	317.757.047
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	-
PT Chandra International	-
PT Kemang Mall Terpadu	-
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000.000)	1.887.647.021
Jumlah	16.019.191.154

**Liabilitas sewa yang jatuh tempo
setelah dikurangi bagian yang
jatuh tempo dalam satu tahun**

PT Sarana Griya Cipta Kreasi	7.509.933.416
PT Manggala Gelora Perkasa	2.597.021.254
PT Kukuh Mandiri Lestari	2.475.029.103
PT Chandra International	-
PT Andreti Internasional	-
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000.000)	576.004.118
Jumlah	13.157.987.891

**18. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (Continued)**

Lease liabilities

The details as of December 31, are as follows:

	2024	
PT Sarana Griya Cipta Kreasi	6.496.562.199	PT Sarana Griya Cipta Kreasi
PT Manggal Gelora Perkasa	-	PT Manggal Gelora Perkasa
PT Kukuh Mandiri Lestari	2.910.453.465	PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Toyota Astra Financial Services	1.193.738.433	PT Toyota Astra Financial Services
Yayasan Kanisius	2.088.087.133	Yayasan Kanisius
PT Chandra International	5.705.392.337	PT Chandra International
PT Andreti Internasional	3.379.968.895	PT Andreti Internasional
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	2.381.738.164	PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia
PT Kemang Mall Terpadu	1.568.273.553	PT Kemang Mall Terpadu
Others (below Rp 1,000,000,000)	4.400.060.692	Others (below Rp 1,000,000,000)
Total	30.124.274.871	Total

**Current maturities of lease
liabilities**

PT Sarana Griya Cipta Kreasi	6.496.562.199
PT Manggala Gelora Perkasa	-
Yayasan Kanisius	2.088.087.133
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	2.381.738.164
PT Chandra International	1.478.784.381
PT Kemang Mall Terpadu	1.431.689.419
Others (below Rp 1,000,000,000)	4.618.916.935
Total	18.495.778.231

**Long-term lease liabilities
net of
current maturities**

PT Sarana Griya Cipta Kreasi	-
PT Manggala Gelora Perkasa	-
PT Kukuh Mandiri Lestari	2.717.344.400
PT Chandra International	4.226.607.956
PT Andreti Internasional	2.804.493.420
Others (below Rp 1,000,000,000)	1.880.050.864
Total	11.628.496.640

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham per 31 Desember sebagai berikut:

2025				
<u>Pemegang saham</u>	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal/ Total share capital	<u>Shareholders</u>
PT Virucci Indogriya Sarana	1.195.885.000	74,74	23.917.700.000	PT Virucci Indogriya Sarana
Dedy Rochimat	59.115.000	3,69	1.182.300.000	Dedy Rochimat
Pulung Peranginangin	7.860.000	0,49	157.200.000	Pulung Peranginangin
William Simiadi	7.500	0,00	150.000	William Simiadi
Yenny Andika	2.500	0,00	50.000	Yenny Andika
Christina Imayati Hamidjaja Putri	1.000	0,00	20.000	Christina Imayati Hamidjaja Putri
Ilda Imelda Tatang	100	0,00	2.000	Ilda Imelda Tatang
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	337.128.900	21,07	6.742.578.000	Public (below 5% each)
Jumlah	1.600.000.000	100	32.000.000.000	Total
2024				
<u>Pemegang saham</u>	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal/ Total share capital	<u>Shareholders</u>
PT Virucci Indogriya Sarana	1.195.885.000	74,74	23.917.700.000	PT Virucci Indogriya Sarana
Dedy Rochimat	59.115.000	3,69	1.182.300.000	Dedy Rochimat
Pulung Peranginangin	3.369.400	0,21	67.388.000	Pulung Peranginangin
William Simiadi	7.500	0,00	150.000	William Simiadi
Yenny Andika	2.500	0,00	50.000	Yenny Andika
Christina Imayati Hamidjaja Putri	1.000	0,00	20.000	Christina Imayati Hamidjaja Putri
Ilda Imelda Tatang	100	0,00	2.000	Ilda Imelda Tatang
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	341.619.500	21,35	6.832.390.000	Public (below 5% each)
Jumlah	1.600.000.000	100	32.000.000.000	Total

Saham treasuri

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan pembelian kembali 3.000.000 saham atau sebanyak 0,19% dari jumlah saham yang dikeluarkan dengan nilai perolehan sebesar Rp 286.000.000.

19. SHARE CAPITAL

Based on the records maintained by the share register, PT Adimitra Transferindo, the composition of the Company's shareholders as of December 31, are as follows:

Treasury shares

In 2025, the Company repurchased its 3,000,000 shares or 0.19% of total issued shares with initial cost amounted to Rp 286,000,000.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2025	2024	
Agio saham	10.000.000.000	10.000.000.000	Share premium
Biaya emisi efek ekuitas	(2.642.002.080)	(2.642.002.080)	Share issuance costs
Pengampunan pajak	627.395.000	627.395.000	Tax amnesty
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(43.256.650)	(43.256.650)	Difference arising from restructuring transactions among entities under common control
Jumlah	7.942.136.270	7.942.136.270	Total

Agio saham dan biaya emisi efek ekuitas berasal dari transaksi penawaran perdana saham Perusahaan pada tahun 2002.

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The details as of December 31 are as follows:

The share premium and share issuance costs arose from the Company's initial public offering in 2002.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

21. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2025
Keuntungan atas revaluasi aset	164.921.779.111
Rugi komprehensif lain atas penurunan nilai wajar properti investasi	(375.365.546)
Perubahan persentase kepentingan non pengendali	(53.612.632.026)
Jumlah	<u>110.933.781.539</u>

21. OTHER EQUITY COMPONENT

The details as of December 31, are as follows:

	2024	
	166.596.860.309	Gain on asset revaluation
	(375.365.546)	Other comprehensive loss on decrease in fair value of investment property
	(53.612.632.026)	Change in percentage of non controlling interest
	<u>112.608.862.737</u>	Total

22. DIVIDEN

Berdasarkan berita acara rapat umum pemegang saham tahunan dari notaris Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 26 Juni 2025, para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai dari saldo laba bersih tahun 2024 sebesar Rp 4.800.000.000.

Berdasarkan berita acara rapat umum pemegang saham tahunan dari notaris Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 19 Juni 2024, para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai dari saldo laba bersih tahun 2023 sebesar Rp 8.000.000.000.

22. DIVIDENDS

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders from notary Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., No. 21 dated June 26, 2025, the shareholders have approved to distribution of cash dividends from the 2024 net profit balance amounted to Rp 4,800,000,000.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders from notary Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., No. 5 dated June 19, 2024, the shareholders have approved to distribution of cash dividends from the 2023 net profit balance amounted to Rp 8,000,000,000.

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham non pengendali atas aset bersih entitas anak.

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2025
PT Prasetya Gemamulia	576.381.523
PT Vivere Multi Kreasi	36.735.055
PT Laminattech Kreasi Sarana	18.573.799
PT Aida Rattan Industry	(276.993.400)
PT Vinotindo Grahasarana	(8.248.695.393)
Jumlah	<u>(7.893.998.416)</u>

23. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represents the shares of non-controlling shareholders in the net assets of the subsidiaries.

The details as of December 31, are as follows:

	2024	
	686.684.985	PT Prasetya Gemamulia
	32.554.340	PT Vivere Multi Kreasi
	53.816.826	PT Laminattech Kreasi Sarana
	(179.691.100)	PT Aida Rattan Industry
	(8.634.417.727)	PT Vinotindo Grahasarana
	<u>(8.041.052.676)</u>	Total

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

24. PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut

	2025
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	781.606.816.731
Distribusi dan perdagangan	714.896.700.703
Jumlah	<u>1.496.503.517.434</u>

Tidak terdapat pendapatan usaha yang secara individual melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk tahun 2025 dan 2024.

24. REVENUES

The details are as follows:

	2024	
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	657.241.140.011	<i>Interior, furniture, mechanical and electrical</i>
Distribusi dan perdagangan	776.868.812.723	<i>Distribution and trade</i>
Total	<u>1.434.109.952.734</u>	<i>Total</i>

There were no revenues which individually exceeded 10% of total revenues for the year 2025 and 2024.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2025
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	646.155.082.777
Distribusi dan perdagangan	473.348.872.353
Jumlah	<u>1.119.503.955.130</u>

Tidak ada transaksi pembelian dari pemasok tertentu dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun 2025 dan 2024.

25. COST OF REVENUES

The details are as follows:

	2024	
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	528.769.426.256	<i>Interior, furniture, mechanical and electrical</i>
Distribusi dan perdagangan	531.464.130.075	<i>Distribution and trade</i>
Total	<u>1.060.233.556.331</u>	<i>Total</i>

There was no purchase transaction from any certain supplier with a cumulative amount exceeding 10% of total purchases for the year 2025 and 2024.

26. BEBAN PENJUALAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2025
Gaji dan tunjangan	69.482.906.070
Iklan dan promosi	18.668.460.161
Penyusutan aset hak guna	11.277.574.642
Jasa konsultan pemasaran	10.886.815.122
Komisi	8.466.024.792
Sewa	7.865.694.845
Penyusutan	7.404.893.823
Barang cetakan pemasaran	6.768.864.422
Royalti	5.293.334.160
Tender dan <i>mock up</i>	3.340.168.542
Perjalanan dinas	2.924.331.870
Listrik dan air	2.326.899.596
Perjamuan dan sumbangan	2.127.033.408
Bensin, tol, dan transportasi pemasaran	1.591.506.937
Asuransi	1.247.659.280
Pemeliharaan dan perbaikan	935.179.104
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	<u>4.083.208.237</u>
Jumlah	<u>164.690.555.011</u>

26. SELLING EXPENSES

The details are as follows:

	2024	
Gaji dan tunjangan	64.100.555.499	<i>Salaries and allowance</i>
Iklan dan promosi	21.449.497.576	<i>Advertisement and promotions</i>
Penyusutan aset hak guna	10.909.163.211	<i>Depreciation of right of use assets</i>
Jasa konsultan pemasaran	14.632.017.822	<i>Marketing consultant services</i>
Komisi	8.385.634.647	<i>Commissions</i>
Sewa	7.657.538.026	<i>Rent</i>
Penyusutan	7.654.035.898	<i>Depreciation</i>
Barang cetakan pemasaran	4.394.555.051	<i>Marketing printed goods</i>
Royalti	309.703.678	<i>Royalty</i>
Tender dan <i>mock up</i>	2.694.417.227	<i>Tender and mock up</i>
Perjalanan dinas	2.112.906.595	<i>Travelling</i>
Listrik dan air	2.502.836.645	<i>Electricity and water</i>
Perjamuan dan sumbangan	2.216.220.622	<i>Entertainment</i>
Bensin, tol, dan transportasi pemasaran	1.651.477.378	<i>Marketing gasoline, tolls, transportation</i>
Asuransi	682.044.099	<i>Insurance</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	1.473.298.566	<i>Maintenance and repair</i>
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	<u>4.320.472.990</u>	<i>Others (each below Rp 1,000,000,000)</i>
Total	<u>157.146.375.530</u>	<i>Total</i>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rinciannya sebagai berikut:

	2025
Gaji dan tunjangan	47.982.842.603
Jasa manajemen	24.001.722.102
Penyusutan	13.208.838.306
Imbalan kerja karyawan	8.241.017.362
Penyusutan aset hak guna	6.101.519.179
Pemeliharaan dan perbaikan	5.918.443.865
Biaya layanan	4.477.263.828
Asuransi dan BPJS	3.395.451.509
Perjalanan dinas	2.526.353.955
Tanggung jawab sosial Perusahaan	2.370.000.000
Jasa profesional	2.174.889.498
Sewa	1.665.151.680
Listrik dan air	1.260.514.830
Perijinan dan iuran	1.180.264.655
Perjamuan dan sumbangan	816.264.608
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	6.080.090.233
Jumlah	131.400.628.213

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details are as follows:

	2024	
	46.373.703.329	Salaries and allowances
	19.502.650.339	Management fees
	13.463.129.326	Depreciation
	7.105.771.120	Employee benefit expenses
	5.328.671.019	Depreciation of right of use assets
	6.929.747.161	Repairs and maintenance
	4.477.264.191	Service charge
	3.704.929.756	Insurance and BPJS
	1.250.877.889	Travelling
	-	Corporate social responsibility
	1.465.022.362	Professional fee
	1.788.570.935	Rent
	1.312.764.379	Electricity and water
	1.450.966.464	Licenses and contributions
	1.082.482.007	Entertainment and donation
	5.826.700.977	Others (each bellow Rp 1,000,000,000)
Total	121.063.251.254	

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rinciannya sebagai berikut:

	2025
Penghapusan uang muka penjualan	7.051.894.864
Laba penjualan aset tetap	870.971.666
Pendapatan sewa - neto	60.703.251
Laba selisih kurs	-
Pendapatan lain-lain	2.537.960.211
Jumlah	10.521.529.992

28. OTHER INCOME

The details are as follows:

	2024	
	-	Sales advance write off
	-	Gain on sale of fixed assets
	507.363.650	Rent income - net
	89.649.956	Gain on foreign exchange
	2.710.557.631	Other income
Total	3.307.571.237	

29. BEBAN LAIN-LAIN

Rinciannya sebagai berikut:

	2025
Rugi selisih kurs	5.262.777.766
Denda pajak	1.650.396.492
Cadangan kerugian penurunan nilai	609.353.289
Administrasi bank	516.257.232
Rugi penjualan aset tetap dan properti investasi	
investasi - neto	-
Penurunan nilai wajar properti investasi	-
Beban lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	5.475.572
Jumlah	8.044.260.351

29. OTHER EXPENSES

The details are as follows:

	2024	
	1.153.920.475	Loss of foreign exchange
	2.820.282.266	Tax penalties
	861.725.688	Allowance for impairment losses
	563.914.879	Bank administration
	619.925.742	Loss on sale of fixed assets and investment property - net
	271.490.000	Decrease in fair value of investment properties
	296.865.524	Other expenses (each below Rp 200,000,000)
Total	6.588.124.574	

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

30. BEBAN KEUANGAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2025
Bunga bank	31.769.211.026
Bunga pembayaran sewa PSAK 116	2.828.208.016
Provisi bank	2.169.314.722
Bunga pembiayaan konsumen	249.785.319
Transaksi saham	462.432
Jumlah	<u>37.016.981.515</u>

30. FINANCIAL EXPENSES

The details are as follows:

	2024	
	33.688.887.582	Interest on bank loans
	5.353.955.792	Interest on lease payments SFAS 116
	2.032.173.969	Bank provisions
	585.490.405	Interest on customer financing loan
	-	Share transactions
	<u>41.660.507.748</u>	Total

31. LABA PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan untuk tahun sebagai berikut:

	2025
Laba netto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	21.235.336.170
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	<u>1.599.750.000</u>
Jumlah	<u>13,27</u>

31. EARNINGS PER SHARE

The following are the computation of earnings per share for the years as follows:

	2024	
	18.330.954.245	Net profit attributable to owners of the parent entity
	<u>1.600.000.000</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding
	<u>11,46</u>	Total

32. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi-transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Pihak berelasi / <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan / <i>Nature of relationships</i>
PT Saranagriya Cipta Kreasi (SCK)	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>
Pulung Peranginangin	Komisaris / <i>Commisioner</i>

Rincian saldo dan transaksi akun-akun dengan pihak berelasi sebagai berikut:

	2025
Piutang non-usaha	
Pulung Peranginangin	<u>140.000.000</u>
Persentase total aset	<u>0,01%</u>
Pendapatan	
PT Saranagriya Cipta Kreasi	<u>97.876.300</u>
Persentase pendapatan	<u>0,01%</u>

32. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES

The relationship and nature of account balances or transactions with related parties are described as follows:

Sifat dari transaksi / <i>Nature of transactions</i>
Pendapatan / <i>Revenues</i>
Piutang non-usaha / <i>Non-trade receivables</i>

The details and transaction of accounts with related parties are as follows:

	2024	
	<u>380.000.000</u>	Non-trade receivables
	<u>0,03%</u>	Pulung Peranginangin
	<u>0,01%</u>	Percentage of total assets
	<u>151.146.626</u>	Revenues
	<u>0,01%</u>	PT Saranagriya Cipta Kreasi
	<u>0,01%</u>	Percentage of total revenues

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**32. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Grup mengadakan perjanjian bantuan manajemen dengan VIS masing-masing sebesar Rp 24.000.000.000 dan Rp 19.500.000.000 untuk tahun 2025 dan 2024.

Grup mengadakan perjanjian sewa dengan SCK untuk kantor masing-masing sebesar Rp 21.113.338.334 dan Rp 20.576.265.910 untuk tahun 2025 dan 2024.

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 14.585.719.552 dan Rp 12.534.437.861 untuk tahun 2025 dan 2024.

**32. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

The Group entered into a management services agreement with VIS amounted to Rp 24,000,000,000 and Rp 19,500,000,000 for 2025 and 2024, respectively.

The Group entered into rental agreements with SCK for office spaces amounted to Rp 21,113,338,334 and Rp 20,576,265,910 for 2025 and 2024, respectively.

The total remunerations for the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 14,585,719,552 and Rp 12,534,437,861 for 2025 and 2024, respectively.

33. INFORMASI SEGMENT

33. SEGMENT INFORMATION

Keterangan	2025				Description
	Interior, furnitur, mekanis dan listrik/ <i>Interior, furniture, mechanical and electrical</i>	Distribusi dan perdagangan/ <i>Distribution and trade</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Konsolidasi / <i>Consolidation</i>	
Pendapatan usaha					Operating revenue
Pendapatan eksternal	781.606.816.731	714.896.700.703	-	1.496.503.517.434	External revenue
Pendapatan antar segmen	144.685.978.453	32.875.844.981	(177.561.823.434)	-	Intersegment revenue
Jumlah	926.292.795.184	747.772.545.684	(177.561.823.434)	1.496.503.517.434	Total
Beban pokok pendapatan	(791.842.275.848)	(509.734.130.818)	182.072.451.536	(1.119.503.955.130)	Cost of revenues
Laba bruto	134.450.519.336	238.038.414.866	4.510.628.102	376.999.562.304	Gross profit
Beban usaha	(109.000.150.294)	(206.958.765.455)	-	(315.958.915.749)	Operating expenses
Laba usaha	25.450.369.042	31.079.649.411	4.510.628.102	61.040.646.555	Operating income
Pendapatan lainnya	13.539.929.538	2.599.104.054	(5.617.503.600)	10.521.529.992	Other income
Beban lainnya	(2.081.485.069)	(5.612.013.815)	(350.761.467)	(8.044.260.351)	Other expense
Pendapatan keuangan	237.211.474	216.061.460	-	453.272.934	Finance income
Beban keuangan	(29.682.897.485)	(7.619.843.564)	285.759.534	(37.016.981.515)	Finance expense
Bagian laba bersih atas entitas anak	2.852.519.686	-	(2.852.519.686)	-	Share in net income of subsidiaries
Beban pajak penghasilan - bersih	(1.458.756.727)	(3.980.975.903)	-	(5.439.732.630)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	8.856.890.459	16.681.981.643	(4.024.397.117)	21.514.474.985	Profit for the year
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	1.103.321.808.713	437.345.268.403	(359.743.169.659)	1.180.923.907.457	Segment assets
Liabilitas segmen	596.804.334.328	318.938.680.943	(174.045.409.877)	741.697.605.394	Segment liabilities

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Keterangan	2024				Description
	Interior, furnitur, mekanis dan listrik/ <i>Interior, furniture, mechanical and electrical</i>	Distribusi dan perdagangan/ <i>Distribution and trade</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Konsolidasi / <i>Consolidation</i>	
Pendapatan usaha					Operating revenue
Pendapatan eksternal	657.241.140.011	776.868.812.723	-	1.434.109.952.734	External revenue
Pendapatan antar segmen	174.479.293.303	52.413.143.688	(226.892.436.991)	-	Intersegment revenue
Jumlah	831.720.433.314	829.281.956.411	(226.892.436.991)	1.434.109.952.734	Total
Beban pokok pendapatan	(704.249.934.178)	(587.386.687.247)	231.403.065.094	(1.060.233.556.331)	Cost of revenues
Laba bruto	127.470.499.136	241.895.269.164	4.510.628.103	373.876.396.403	Gross profit
Beban usaha	(102.039.238.594)	(192.866.580.390)	-	(294.905.818.984)	Operating expenses
Laba usaha	25.431.260.542	49.028.688.774	4.510.628.103	78.970.577.419	Operating income
Pendapatan lainnya	7.783.585.741	1.141.489.096	(5.617.503.600)	3.307.571.237	Other income
Beban lainnya	(2.419.700.786)	(2.964.584.005)	(1.203.839.783)	(6.588.124.574)	Other expense
Pendapatan keuangan	281.425.224	345.658.303	-	627.083.527	Finance income
Beban keuangan	(31.852.387.564)	(10.262.518.600)	454.398.416	(41.660.507.748)	Finance expense
Bagian laba bersih atas entitas anak	(613.686.444)	-	613.686.444	-	Share in net income of subsidiaries
Beban pajak penghasilan - bersih	(2.059.600.296)	(13.507.529.656)	-	(15.567.129.952)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	(3.449.103.583)	23.781.203.912	(1.242.630.420)	19.089.469.909	Income for the year
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	1.059.403.339.760	460.928.122.379	(325.446.865.672)	1.194.884.596.467	Segment assets
Liabilitas segmen	553.145.358.289	345.812.629.397	(129.870.510.612)	769.087.477.074	Segment liabilities
Pendapatan berdasarkan pasar geografis / Income based on geographical market					
	2025		2024		
Pasar geografis					Geographical market
Jabodetabek	1.107.122.022.324		1.060.301.665.391		Jabodetabek
Luar Jabodetabek	389.381.495.110		373.808.287.343		Outside Jabodetabek
Jumlah	1.496.503.517.434		1.434.109.952.734		Total
Aset segmen / Segment assets					
	2025		2024		
Pasar geografis					Geographical market
Jabodetabek	974.369.947.675		944.803.107.535		Jabodetabek
Luar Jabodetabek	206.553.959.782		250.081.488.932		Outside Jabodetabek
Jumlah	1.180.923.907.457		1.194.884.596.467		Total

**34. PERJANJIAN PENTING, LIABILITAS
KONTINJENSI DAN KOMITMEN**

PGM mengadakan perjanjian kerjasama distribusi dengan Wilsonart Thailand Co. Ltd., dimana PGM di tunjuk sebagai distributor tunggal produk *High Pressure Laminated* (HPL) Wilsonart. Perjanjian tersebut berlaku selama 3 tahun efektif sejak 1 Januari 2023.

Pada tanggal 28 Maret 2019, VMK mengadakan perjanjian kerjasama dengan Guangzhou Yuanfang Computer Software Engineering Co., Ltd untuk mengadopsi sistem produk, sistem desain, sistem manajemen pesanan dan penerapan teknologi informasi. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 28 Maret 2027.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, LIABILITY
CONTINGENCIES AND COMMITMENTS**

PGM entered into a distributorship agreement with Wilsonart Thailand Co. Ltd., wherein PGM was appointed as the sole distributor of products *High Pressure Laminated* (HPL) Wilsonart. This agreement is valid for 3 years effective from January 1, 2023.

On March 28, 2019, VMK entered into agreement with Guangzhou Yuanfang Computer Software Engineering Co., Ltd regarding adopting the product system, design system, job order management and application of information technology. This agreement has been extended until March 28, 2027.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

34. PERJANJIAN PENTING, LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN (Lanjutan)

Pada tanggal 8 Juli 2019, VMK mengambil alih hak kepemilikan merek CASAKA dari Hendro Santoso yang tertuang dalam Akta Notaris No. 74 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. VMK dan PT Casaka Kayu Indonesia juga mengadakan perjanjian kerjasama penunjukan konsultan penelitian dan pengembangan produk furniture merek CASAKA. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 7 Juli 2024, dengan perjanjian No. 09/LGL-PKS/ADDII/ VMK-CKI/VII/ 2023 tanggal 8 Juli 2023.

Pada 7 Juli 2024, perjanjian antara VMK dengan PT Casaka Kayu Indonesia telah dihentikan.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Grup, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

Risiko kredit

Eksposur risiko kredit Grup terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Grup hanya melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang memiliki kredibel tinggi. Grup memiliki kebijakan dalam melakukan perdagangan secara kredit yaitu melalui prosedur verifikasi kredit dan melakukan pengawasan secara insentif terhadap jumlah piutang pada setiap akhir periode untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu. Jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, LIABILITY CONTINGENCIES AND COMMITMENTS (Continued)

On July 8, 2019, VMK took over trademarks CASAKA from Hendro Santoso which stated by Notarial Deed No. 74 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. VMK and PT Casaka Kayu Indonesia also entered agreement regarding appointment of research and development and consultant furniture product with trademarks CASAKA. This agreement has been extended until July 7, 2024, with agreement No. 09/LGL-PKS/ADDII/VMK-CKI/VII/2023 dated July 8, 2023.

On July 7, 2024, the agreement between VMK dan PT Casaka Kayu Indonesia was terminated.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's financial risk management policy aims to identify and analyze the financial risks faced by the Group, setting risk limits and controls are appropriate and to oversee compliance with the limits established.

Financial risk management policy implemented by the Group relative to these risks are as follows:

Credit risk

Credit risk of the Group relate to managing of trade receivables. The Group supervise the collectibility of trade receivables in a timely manner and also conducts a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the probability of failure of collection and provide an allowance based on the results of the review.

The Group are only doing trade with recognized and credit worthy third parties. The Group has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures and will be monitored intensively to receivables amount at the end of period for deducting bad debts risk. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum *gross* risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024.

	2025	2024
Bank	33.957.902.956	57.775.052.452
Piutang usaha - neto	182.297.714.670	199.850.713.623
Piutang non-usaha lancar	771.341.145	856.052.663
Aset kontrak	186.108.961.076	180.861.696.466
Uang muka	76.290.137.200	63.827.505.468
Piutang non-usaha tidak lancar	140.000.000	380.000.000
Jaminan	6.332.443.431	6.426.347.369
Jumlah	485.898.500.478	509.977.368.041

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (continued)

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of December 31, 2025 and 2024.

	2025	2024	
Bank	33.957.902.956	57.775.052.452	Cash in banks
Piutang usaha - neto	182.297.714.670	199.850.713.623	Trade receivables - net
Piutang non-usaha lancar	771.341.145	856.052.663	Non-trade receivables current
Aset kontrak	186.108.961.076	180.861.696.466	Contract assets
Uang muka	76.290.137.200	63.827.505.468	Advances
Piutang non-usaha tidak lancar	140.000.000	380.000.000	Non-trade receivables non-current
Jaminan	6.332.443.431	6.426.347.369	Guarantee deposits
Jumlah	485.898.500.478	509.977.368.041	Total

2025							
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired							
Lancar / Current	1 - 30 hari / days	31 - 60 hari / days	61 - 90 hari / days	> 90 hari / days	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah / Total	
Bank	33.957.902.956	-	-	-	-	33.957.902.956	Cash in banks
Piutang usaha	-	-	-	-	182.297.714.670	182.297.714.670	Trade receivables
Piutang non-usaha lancar	175.676.099	60.136.916	4.164.210	2.788.001	528.575.919	771.341.145	Non-trade receivables current
Aset kontrak	186.108.961.076	-	-	-	-	186.108.961.076	Contract assets
Uang muka	17.164.993.414	15.718.345.349	9.295.893.934	6.930.970.777	27.179.933.726	76.290.137.200	Advances
Piutang non-usaha tidak lancar	140.000.000	-	-	-	-	140.000.000	Non-trade receivables current non-current
Jaminan	6.332.443.431	-	-	-	-	6.332.443.431	Guarantee deposits
Jumlah	243.879.976.976	15.778.482.265	9.300.058.144	6.933.758.778	27.708.509.645	485.898.500.478	Total
2024							
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired							
Lancar / Current	1 - 30 hari / days	31 - 60 hari / days	61 - 90 hari / days	> 90 hari / days	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah / Total	
Bank	57.775.052.452	-	-	-	-	57.775.052.452	Cash in banks
Piutang usaha	-	-	-	-	199.850.713.623	199.850.713.623	Trade receivables
Piutang non-usaha lancar	253.264.797	88.478.831	20.765.921	30.060.000	463.483.114	856.052.663	Non-trade receivables current
Aset kontrak	180.861.696.466	-	-	-	-	180.861.696.466	Contract assets
Uang muka	18.539.888.880	9.717.227.810	4.837.096.136	5.567.546.182	25.165.746.460	63.827.505.468	Advances
Piutang non-usaha tidak lancar	380.000.000	-	-	-	-	380.000.000	Non-trade receivables current non-current
Jaminan	6.426.347.369	-	-	-	-	6.426.347.369	Guarantee deposits
Jumlah	264.236.249.964	9.805.706.641	4.857.862.057	5.597.606.182	25.629.229.574	509.977.368.041	Total

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai:

Below is the classification of the Group's financial assets that are neither past-due nor impaired.

	2025	
	Tingkat atas / High grade	Tingkat standar / Standard grade
Bank	33.957.902.956	-
Piutang non-usaha lancar	175.676.099	-
Aset kontrak	-	186.108.961.076
Uang muka	17.164.993.414	-
Piutang non-usaha tidak lancar	-	140.000.000
Jaminan	-	6.332.443.431
Jumlah	51.298.572.469	192.581.404.507

Cash in banks
Non-trade receivables current
Contract assets
Advances
Non-trade receivables non-current
Guarantee deposits
Total

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

	2024		Jumlah / Total	
	Tingkat atas / High grade	Tingkat standar / Standard grade		
Bank	57.775.052.452	-	57.775.052.452	Cash in banks
Piutang non-usaha lancar	253.264.797	-	253.264.797	Non-trade receivables current
Aset kontrak	-	180.861.696.466	180.861.696.466	Contract assets
Uang muka	18.539.888.880	-	18.539.888.880	Advances
Piutang non-usaha tidak lancar	-	380.000.000	380.000.000	Non-trade receivables non-current
Jaminan	-	6.426.347.369	6.426.347.369	Guarantee deposits
Jumlah	76.568.206.129	187.668.043.835	264.236.249.964	Total

Risiko likuiditas

Eksposur risiko likuiditas Grup timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual.

Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

Grup menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen atau sumber lainnya. Risiko likuiditas timbul apabila Grup menemukan kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Grup mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan monitoring atas realisasinya. Grup menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan rating yang dapat dipertanggungjawabkan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (continued)

Liquidity risk

The liquidity risk exposure of the Group arises primarily from the placement of excess funds arising from collections after deducting disbursements to support the business activities of the Group. The Group manage liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

The Group is also implementing prudent liquidity risk management by maintaining adequate cash balance derived from collections placing excess cash in financial instruments with low risk but providing adequate returns and paying attention to reputation and credibility of financial institutions.

The Group apply liquidity risk management by establishing sufficient cash balances that arose from customers' receivable collection or other resources. Liquidity risk arises when the Group encounter difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.

The Group manage liquidity by making the plan revenue and expenditure in the form of periodic cash flows planning and monitoring of their realization. The Group put the excess of cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns on financial institutions that have credibility and accountable rating.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan per 31 Desember sebagai berikut:

	2025		
	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Liabilitas keuangan			
Utang usaha	141.595.746.061	-	141.595.746.061
Utang non-usaha	16.272.266.962	-	16.272.266.962
Beban akrual	2.370.746.321	-	2.370.746.321
Jumlah	160.238.759.344	-	160.238.759.344

	2024		
	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Liabilitas keuangan			
Utang usaha	170.714.328.430	-	170.714.328.430
Liabilitas kontrak	23.863.196.157	-	23.863.196.157
Utang non-usaha	21.106.511.667	-	21.106.511.667
Beban akrual	1.097.450.155	-	1.097.450.155
Jumlah	216.781.486.409	-	216.781.486.409

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang Grup dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan tunduk pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Grup selalu melakukan analisa atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Grup sebelum menyetujui pinjaman tersebut. Grup mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, as follows:

	2025		
	Immediate demand or between one year	More than one year	Total
Financial liabilities			
Trade payables	141.595.746.061	-	141.595.746.061
Non-trade payables	16.272.266.962	-	16.272.266.962
Accrued expenses	2.370.746.321	-	2.370.746.321
Total	160.238.759.344	-	160.238.759.344

	2024		
	Immediate demand or between one year	More than one year	Total
Financial liabilities			
Trade payables	170.714.328.430	-	170.714.328.430
Contract liabilities	23.863.196.157	-	23.863.196.157
Non-trade payables	21.106.511.667	-	21.106.511.667
Accrued expenses	1.097.450.155	-	1.097.450.155
Total	216.781.486.409	-	216.781.486.409

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's long-term bank loans with floating interest rates. Floating rate financial instruments are subject to cash flows interest rate risk.

The Group always perform an analysis of the impact of interest rates on operating costs and the ability of the Group before approving the loan. The Group manage its interest rate by analyzing movement of interest rates determining the composition of the loan portfolio of fixed and variable interest rates.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman bank jangka panjang per 31 Desember 2025 dan 2024. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Grup sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas tarif mengambang pinjaman bank jangka panjang sebagai berikut:

	Kenaikan (penurunan) suku bunga / <i>Increase (decrease) in interest rates</i>
31 Desember 2025	+1%
	-1%
31 Desember 2024	+1%
	-1%

Gerakan diasumsikan dalam basis poin untuk analisis sensitivitas suku bunga didasarkan pada lingkungan pasar saat ini diamati.

Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Risiko mata uang asing

Eksposur Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas dan bank, piutang dan utang usaha dalam mata uang asing yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Grup memonitor pergerakan nilai tukar.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Interest rate risk (continued)

The table below demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on long-term bank loans as of December 31, 2025 and 2024. With all other variables held constant, the Group's income before tax is affected through the impact on floating rate of long-term bank loans as follows:

Efek pada pendapatan sebelum pajak / <i>Effect on income before tax</i>	
(7.416.976.054)	<i>December 31, 2025</i>
7.416.976.054	
(7.690.874.771)	<i>December 31, 2024</i>
7.690.874.771	

The assumed movement in basis points for interest rate sensitivity analysis is based on the currently observable market environment.

There is no impact on the Group's equity other than those already affecting the consolidated statements of comprehensive income.

Foreign exchange rate risk

The Group's exposure to foreign currency exchange risk arises mainly from the fair value of future cash flows pertaining to foreign-currency denominated cash on hand and in banks, trade receivables and trade payables that may fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. In managing the risk, the Group monitor the movement in foreign currency exchange rate.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Foreign exchange rate risk (continued)

	2025		2024		
	Mata uang asing / Foreign rate	Setara rupiah / Rupiah	Mata uang asing / Foreign rate	Setara rupiah / Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan bank					Cash on hand and in banks
Dolar AS (USD)	51.688	867.427.217	146.284	2.364.237.644	US Dollar (USD)
Yuan Cina (CNY)	176.729	424.326.329	13.410	29.689.271	China Yuan (CNY)
Euro (EUR)	1.049	20.727.090	971	16.355.581	Euro (EUR)
Dolar Hongkong (HKD)	1.184	2.553.672	948	1.973.000	Hongkong Dollar (HKD)
Ringgit Malaysia (MYR)	12	49.728	11	40.104	Malaysia Ringgit (MYR)
Dong Vietnam (VND)	8.000	5.120	8.000	5.080	Vietnam Dong (VND)
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar AS (USD)	262.798	4.410.274.022	80.970	1.308.629.059	US Dollar (USD)
Jumlah		5.725.363.178		3.720.929.739	Total
Liabilitas					Liability
Utang usaha					Trade payables
Yuan Cina (CNY)	21.150.549	50.782.468.385	16.641.813	36.844.975.057	China Yuan (CNY)
Dolar AS (USD)	1.748.985	29.351.458.174	1.717.886	27.764.473.004	US Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	175.850	2.298.188.747	17.905	213.414.701	Singapore Dollar (SGD)
Euro (EUR)	42.117	831.929.990	9.671	162.964.167	Euro (EUR)
Dolar Hongkong (HKD)	4.290	9.253.530	4.290	8.931.780	Hongkong Dollar (HKD)
Dolar Australia (AUD)	-	-	102	1.026.246	Australia Dollar (AUD)
Jumlah		83.273.298.826		64.995.784.955	Total
Liabilitas - neto		(77.547.935.648)		(61.274.855.216)	Liability - net

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas dari perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, terhadap pendapatan sebelum pajak penghasilan Grup. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Perusahaan selain yang telah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rates, with all other variables held constant, of the Group's income before income tax. There is no other impact on the Company's equity other than those already affecting the income before income tax.

	+/- dalam kurs asing ke kurs IDR (dalam %) / +/- in foreign currency to IDR rate (in %)	Efek terhadap laba sebelum pajak / Effect on income before tax	
31 Desember 2025	+1%	(775.479.356)	December 31, 2025
	-1%	775.479.356	
31 Desember 2024	+1%	(612.748.552)	December 31, 2024
	-1%	612.748.552	

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

36. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup melakukan penyesuaian pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham-saham baru.

Grup memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio *gear* yaitu utang bersih dibagi dengan jumlah modal ditambah utang bersih. Grup memasukkan utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas kontrak, utang non-usaha, beban akrual, utang bank jangka panjang, dan liabilitas sewa, dikurangi kas bank. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Grup.

	2025
Utang bank jangka pendek	335.427.290.804
Utang usaha	141.595.746.061
Liabilitas kontrak	-
Utang non-usaha	16.272.266.962
Beban akrual	2.370.746.321
Utang bank jangka panjang	99.926.754.193
Liabilitas sewa	29.177.179.045
Jumlah	624.769.983.386
Dikurangi:	
Kas dan bank	(34.350.478.065)
Utang neto	590.419.505.321
Jumlah ekuitas	439.226.302.063
Jumlah	1.029.645.807.384
Rasio gear	57,34%

36. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that the Group maintain a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitor capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Group includes short-term bank loans, trade payables, contract liabilities, non-trade payables, accrued expenses, long term bank loan, and obligation under finance lease, less cash on hand and in banks. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Group. There were no changes from the previous period for the Group's capital management.

2024	
328.272.670.716	Short-term bank loans
170.714.328.430	Trade payables
23.863.196.157	Contract liabilities
21.106.511.667	Non-trade payables
1.097.450.155	Accrued expenses
85.167.138.881	Long-term bank loans
30.124.274.871	Lease liabilities
660.345.570.877	Total
(58.267.238.041)	Less:
	Cash on hand and in banks
602.078.332.836	Net debt
425.797.119.393	Total equity
1.027.875.452.229	Total
58,58%	Gearing ratio

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Perbandingan jumlah nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing instrumen keuangan Grup per 31 Desember sebagai berikut:

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

The comparison of the carrying amount and fair value of respectively the Group's financial instruments as of December 31, are as follows:

		2025			
		Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value		
Aset keuangan				Financial assets	
Bank	33.957.902.956	33.957.902.956		Cash in banks	
Piutang usaha	183.768.793.647	182.297.714.670		Trade receivables	
Piutang non-usaha lancar	771.341.145	771.341.145		Non-trade receivables current	
Aset kontrak	186.108.961.076	186.108.961.076		Contract assets	
Piutang non-usaha tidak lancar	140.000.000	140.000.000		Non-trade receivables non-current	
Jaminan	6.332.443.431	6.332.443.431		Guarantee deposits	
Jumlah	411.079.442.255	409.608.363.278		Total	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities	
Utang bank jangka pendek	335.427.290.804	335.427.290.804		Short-term bank loans	
Utang usaha	141.595.746.061	141.595.746.061		Trade payables	
Utang non-usaha	16.272.266.962	16.272.266.962		Non-trade payables	
Beban akrual	2.370.746.321	2.370.746.321		Accrued expenses	
Utang bank jangka panjang	99.926.754.193	99.926.754.193		Long-term bank loans	
Liabilitas sewa	29.177.179.045	29.177.179.045		Lease liabilities	
Jumlah	624.769.983.386	624.769.983.386		Total	
		2024			
		Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value		
Aset keuangan				Financial assets	
Bank	57.775.052.452	57.775.052.452		Cash in banks	
Piutang usaha - neto	200.712.439.311	199.850.713.623		Trade receivables - net	
Piutang non-usaha lancar	856.052.663	856.052.663		Non-trade receivables current	
Aset kontrak	180.861.696.466	180.861.696.466		Contract assets	
Piutang non-usaha tidak lancar	380.000.000	380.000.000		Non-trade receivables non-current	
Jaminan	6.426.347.369	6.426.347.369		Guarantee deposits	
Jumlah	447.011.588.261	446.149.862.573		Total	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities	
Utang bank jangka pendek	328.272.670.716	328.272.670.716		Short-term bank loans	
Utang usaha	170.714.328.430	170.714.328.430		Trade payables	
Liabilitas kontrak	23.863.196.157	23.863.196.157		Contract liabilities	
Utang non-usaha	21.106.511.667	21.106.511.667		Non-trade payables	
Beban akrual	1.097.450.155	1.097.450.155		Accrued expenses	
Utang bank jangka panjang	85.167.138.881	85.167.138.881		Long-term bank loans	
Liabilitas sewa	30.124.274.871	30.124.274.871		Lease liabilities	
Jumlah	660.345.570.877	660.345.570.877		Total	

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Bank, piutang non-usaha, aset dan liabilitas kontrak, utang usaha, utang non-usaha, dan beban akrual mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.
2. Piutang usaha menggunakan model kerugian kredit ekspektasian yang disederhanakan.
3. Nilai wajar liabilitas keuangan jangka panjang diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan.
4. Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, di mana tingkat suku bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of financial instruments of the Group:

1. Cash in banks, non-trade receivables, contract assets and liabilities, trade payables, non-trade payables, and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.
2. Trade receivables use a simplified expected credit loss model.
3. The fair values of non-current financial liabilities are estimated by discounting future cash flows.
4. The carrying amount of bank loans approximate their fair values due to the use of floating interest rates for the mentioned instruments, in which the interest rate is always adjusted to market.

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas konsolidasian dengan aktivitas pendanaan:

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Reconciliation of consolidated liabilities with financing activities:

	1 Januari 2025 / January 1, 2025	Penerimaan / Receipt	Pembayaran / Payment	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Utang bank	413.439.809.597	3.159.067.697.187	(3.137.153.461.787)	435.354.044.997	Bank loans

	1 Januari 2025 / January 1, 2025	Penambahan / Additions	Pembayaran / Payment	Pengurangan / Deductions	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Liabilitas sewa	30.124.274.871	26.303.501.167	(24.496.630.122)	(2.753.966.871)	29.177.179.045	Lease liabilities

Transaksi non-kas

Non-cash transactions

	2025	2024	
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:			Significant activities not affecting cash flows:
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	25.638.501.167	16.380.267.367	Addition of right of use assets through lease liabilities
Reklasifikasi aset hak guna ke aset tetap	8.137.848.800	-	Reclassification of right of use assets to fixed assets
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	665.000.000	1.777.560.493	Acquisition of fixed assets through lease liabilities
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke properti investasi	-	1.545.454.544	Reclassification of construction in progress to investment properties
Selisih penurunan nilai wajar properti investasi	-	271.490.000	The difference in the decrease in the fair value of investment properties
Jumlah	34.441.349.967	19.974.772.404	Total

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan akta No. 26 tanggal 21 Januari 2026 dari notaris Siti Rohmah Caryana, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 20 Januari 2027. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,00% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Jaminan fidusia atas piutang milik perusahaan sebesar Rp 25.000.000.000.
2. Bilyet deposito PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas nama perusahaan sebesar Rp 5.000.000.000.

Pembatasan keuangan:

1. *Current ratio* dibawah 125%.
2. *Debt to equity ratio* lebih dari 233%.
3. *Debt-service coverage ratio* dibawah 125%.
4. *Net working capital* negatif.

Berdasarkan akta perjanjian fasilitas kredit No. 22 tanggal 6 Maret 2026 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman tetap modal kerja langsung (PTML 7) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 6 September 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,00% per tahun.

40. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 13 Maret 2026.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on deed No. 26 dated January 21, 2026 from notary Siti Rohmah Caryana, S.H., the Company obtained a loan facility of Rp 20,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for working capital purposes. This facility is valid until January 20, 2027. This loan bears interest at 8.00% per annum.

Those credit facility are collateralized by:

1. *Fiduciary guarantee on the Company's receivables amounted to Rp 25,000,000,000.*
2. *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk deposit certificate in the name of the Company amounted to Rp 5,000,000,000.*

Financial covenant:

1. *Current ratio below 125%.*
2. *Debt to equity ratio above 233%.*
3. *Debt-service coverage ratio below 125%.*
4. *Negative net working capital.*

Based on the credit facility agreement deed No. 22 dated March 6, 2026 from notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a direct working capital fixed loan facility (PTML 7) with a maximum loan amount of Rp 40,000,000,000. This facility is valid until September 6, 2026. This loan bears interest at 8.00% per annum.

40. PREPARATION AND COMPLETION CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company are responsible for the preparation of these consolidated financial statements and have agreed to publish these consolidated financial statements on March 13, 2026.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah)

	2025	2024	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	14.984.313.350	7.245.315.657	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak ketiga	83.136.405.195	61.005.346.589	Third parties
Pihak berelasi	112.533.993.706	107.698.345.675	Related parties
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
Pihak ketiga	453.664.360	433.710.544	Third parties
Pihak berelasi	5.885.706.187	3.733.357.090	Related party
Aset kontrak	148.752.572.621	156.636.524.881	Contract assets
Persediaan	29.029.441.424	27.169.888.319	Inventories
Pajak dibayar di muka	10.199.962.345	7.773.464.730	Prepaid tax
Uang muka	57.857.611.811	37.926.246.239	Advances
Beban dibayar di muka	3.645.818.813	2.311.553.905	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	466.479.489.812	411.933.753.629	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	176.035.865.915	187.086.338.623	Investment in subsidiaries
Aset tetap - nilai tercatat	263.936.481.750	265.399.928.085	Fixed assets - carrying amount
Properti investasi	96.604.054.544	96.604.054.544	Investment properties
Jaminan	1.709.360.636	1.602.578.615	Guarantee deposits
Aset hak guna	9.603.692.709	13.152.694.777	Right of use assets
Aset tidak lancar lainnya	1.098.547.567	369.646.245	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	548.988.003.121	564.215.240.889	Total non-current assets
JUMLAH ASET	1.015.467.492.933	976.148.994.518	TOTAL ASSETS

PT GEMA GRAHASARANA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah)

	2025	2024	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	269.128.965.085	241.543.347.643	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	87.990.775.788	89.867.702.123	Third parties
Pihak berelasi	6.665.641.943	16.508.147.524	Related parties
Utang non-usaha			Non-trade payables
Pihak ketiga	1.217.065.841	1.128.673.664	Third parties
Uang muka pelanggan			Advances from customers
Pihak ketiga	12.629.783.238	16.683.701.345	Third parties
Beban akrual	649.725.241	333.241.800	Accrued expenses
Utang pajak	6.948.962.201	4.701.044.903	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	22.931.920.159	16.583.632.289	Bank loans
Liabilitas sewa	4.177.219.707	5.167.348.739	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	412.340.059.203	392.516.840.030	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	76.994.834.034	68.583.506.592	Bank loans
Liabilitas sewa	2.147.890.198	1.479.838.298	Lease liabilities
Jaminan pelanggan	364.366.666	578.342.666	Customer deposits
Liabilitas pajak tangguhan	627.946.482	450.022.205	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	12.918.577.691	16.920.631.909	Post employment benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	93.053.615.071	88.012.341.670	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	505.393.674.274	480.529.181.700	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham			Share capital - par value of Rp 20 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham			Authorized - 4.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.600.000.000 saham	32.000.000.000	32.000.000.000	Issued and fully paid 1.600.000.000 shares
Tambahan modal disetor	7.593.665.295	7.593.665.295	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	164.921.779.111	166.596.860.309	Other equity component
Saldo laba	305.844.374.253	289.429.287.214	Retained earnings
Jumlah	510.359.818.659	495.619.812.818	Total
Dikurangi: biaya perolehan saham treasuri - 3.000.000 saham	(286.000.000)	-	Less: costs of treasury shares - 3,000,000 shares
Jumlah ekuitas	510.073.818.659	495.619.812.818	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.015.467.492.933	976.148.994.518	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT GEMA GRAHASARANA Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah)**

	2025	2024	
PENDAPATAN	874.721.702.976	784.788.408.394	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(730.766.474.243)	(647.353.287.030)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	143.955.228.733	137.435.121.364	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(11.682.757.570)	(16.392.319.505)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(67.438.335.045)	(57.353.220.302)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(19.823.101.896)	(16.662.412.909)	Final tax expense
LABA USAHA	45.011.034.222	47.027.168.648	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan lainnya	6.114.282.588	8.673.413.765	Other income
Bagian laba (rugi) bersih atas entitas anak	2.852.519.686	(613.686.444)	Share in net profit (loss) of subsidiaries
Pendapatan keuangan	223.604.907	277.800.126	Financial income
Beban lainnya	(1.721.523.835)	(2.520.389.233)	Other expense
Beban keuangan	(28.682.220.551)	(30.354.054.769)	Financial expense
Jumlah beban lain-lain - bersih	(21.213.337.205)	(24.536.916.555)	Total other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	23.797.697.017	22.490.252.093	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX
Pajak kini	(1.192.924.700)	(1.853.213.560)	Current tax
Pajak tangguhan	(197.558.716)	(449.767.424)	Deferred tax
Jumlah pajak penghasilan	(1.390.483.416)	(2.302.980.984)	Total income tax
LABA TAHUN BERJALAN	22.407.213.601	20.187.271.109	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	(616.349.805)	8.550.184.824	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan yang terkait dengan pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	19.634.439	(373.950.883)	Income tax relating to remeasurement of post-employment benefits
Bagian rugi komprehensif lain atas entitas anak	(2.270.492.394)	6.038.781.509	Share in other comprehensive loss of subsidiaries
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain	(2.867.207.760)	14.215.015.450	Total other comprehensive income (loss)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	19.540.005.841	34.402.286.559	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT GEMA GRAHASARANA Tbk

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah)**

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury stocks</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2024	32.000.000.000	7.593.665.295	168.271.941.507	-	261.351.919.457	469.217.526.259	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Transfer saldo surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	(1.675.081.198)	-	1.675.081.198	-	<i>Transfer the balance of fixed assets - revaluation surplus to retained earnings</i>
Dividen kepada pemegang saham	-	-	-	-	(8.000.000.000)	(8.000.000.000)	<i>Dividends to shareholders</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	34.402.286.559	34.402.286.559	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo pada 31 Desember 2024	32.000.000.000	7.593.665.295	166.596.860.309	-	289.429.287.214	495.619.812.818	<i>Balance as of December 31, 2024</i>
Transfer saldo surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	(1.675.081.198)	-	1.675.081.198	-	<i>Transfer the balance of fixed assets - revaluation surplus to retained earnings</i>
Dividen kepada pemegang saham	-	-	-	-	(4.800.000.000)	(4.800.000.000)	<i>Dividends to shareholders</i>
Pembelian saham treasuri	-	-	-	(286.000.000)	-	(286.000.000)	<i>Purchase of treasury shares</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	19.540.005.841	19.540.005.841	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo pada 31 Desember 2025	32.000.000.000	7.593.665.295	164.921.779.111	(286.000.000)	305.844.374.253	510.073.818.659	<i>Balance as of December 31, 2025</i>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk

**LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah)**

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	856.942.479.322	748.164.470.740	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada:			Payments to:
Pemasok	(704.280.943.860)	(575.647.717.060)	Suppliers
Karyawan	(99.147.588.387)	(85.250.491.641)	Employees
Beban operasional lainnya	(31.838.317.595)	(28.814.803.392)	Operational expenses
Kas dihasilkan dari aktivitas operasi	21.675.629.480	58.451.458.647	Cash provided from operating activities
Penerimaan pendapatan keuangan	223.604.907	277.800.126	Receipts of financial income
Pembayaran beban keuangan	(28.880.369.728)	(30.408.146.360)	Payments of financial expense
Pembayaran pajak final	(17.363.592.132)	(16.287.872.753)	Payments of final tax
Pembayaran pajak penghasilan	(1.445.082.259)	(1.719.503.367)	Payments of income tax
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(25.789.809.732)	10.313.736.293	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	11.632.500.000	12.870.000.000	Receipt of dividend
Penjualan aset tetap dan aset tak berwujud	329.702.703	360.360.360	Proceeds from fixed assets and intangible assets
Perolehan properti investasi	-	(1.545.454.544)	Acquisitions of investment property
Perolehan aset tak berwujud	(1.000.935.000)	(238.152.800)	Acquisitions of intangible asstes
Perolehan aset tetap	(6.142.968.986)	(10.542.382.030)	Acquisition of fixed assets
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	4.818.298.717	904.370.986	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	2.099.198.111.711	2.600.332.148.841	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	33.486.104.744	38.500.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembelian saham treasury	(286.000.000)	-	Purchase of treasury shares
Pembayaran piutang non-usaha pihak berelasi	(2.152.349.097)	(2.163.757.090)	Payments of non-trade receivable related party
Pembayaran utang sewa	(6.396.482.561)	(6.134.677.058)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen	(4.800.000.000)	(8.000.000.000)	Payment of dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang	(18.726.489.432)	(17.680.647.900)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(2.071.612.494.269)	(2.619.423.349.649)	Payments of short-term bank loans
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	28.710.401.096	(14.570.282.856)	Net cash provided by (used in) Net cash used in financing activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	7.738.890.081	(3.352.175.577)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK, AWAL	7.245.315.657	10.593.609.353	CASH ON HAND AND IN BANKS, BEGINNING
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS PADA KAS DAN BANK	1.107.612	3.881.881	THE IMPACT OF EXCHANGE RATES IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK, AKHIR	14.985.313.350	7.245.315.657	CASH ON HAND AND IN BANKS, ENDING

PT GEMA GRAHA SARANA Tbk
VIVERE Group Headquarters

SOUTH78, 9th - 11th Floor
Jln. Boulevard Gading Serpong Blok O No. 7 & 8
Gading Serpong, Tangerang,
Banten 15334

Phone : +6221 50986988
Mail : ggs1@vivere.co.id

www.ggs-interior.com